



**Resilience and Agility :
Navigating to Greater Success.**

*Ketangguhan dan Kelincahan :
Menavigasi Menuju Kesuksesan yang
Lebih Besar.*





Tahun 2024 menjadi saksi ketangguhan PT Krida Jaringan Nusantara Tbk (KJN) dalam menghadapi tantangan ekonomi domestik yang dinamis serta persaingan global yang semakin kompetitif. Di tengah tekanan makroekonomi dan fluktuasi pasar, Perseroan mampu menunjukkan kinerja keuangan yang tetap solid, tercermin dari pencapaian laba yang meningkat secara signifikan dibandingkan periode sebelumnya. Tema "Ketangguhan dan Kelincahan: Menavigasi Menuju Kesuksesan yang Lebih Besar" menggambarkan komitmen kuat KJN untuk tidak hanya bertahan, namun juga bergerak adaptif dan progresif dalam menjawab setiap tantangan. Ketangguhan mencerminkan kekuatan internal perusahaan dalam menjaga stabilitas bisnis, sedangkan kelincahan menjadi simbol kesiapan KJN dalam mengantisipasi perubahan dan mengoptimalkan peluang baru.

Kinerja positif ini tidak lepas dari langkah-langkah strategis yang telah dirancang dan diimplementasikan oleh manajemen, termasuk optimalisasi aset, pengembangan layanan fulfillment untuk mendukung pertumbuhan e-commerce dan UMKM, serta ekspansi distribusi produk Fast Moving Consumer Goods (FMCG). Strategi ini menunjukkan bahwa KJN memahami pentingnya diversifikasi dan inovasi untuk mendorong pertumbuhan jangka panjang. Selain itu, fokus pada peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi fondasi penting dalam memperkuat daya saing perusahaan di masa depan. Melalui pengembangan kompetensi dan pelatihan berkelanjutan, KJN membangun tim yang lebih tangguh, kreatif, dan mampu beradaptasi dengan cepat terhadap dinamika industri. Pengelolaan hubungan dengan para pemangku kepentingan juga menjadi bagian tak terpisahkan dari perjalanan KJN. Dengan menjaga komunikasi yang efektif, transparansi, dan akuntabilitas, KJN memastikan bahwa setiap langkah yang diambil selalu sejalan dengan ekspektasi para mitra bisnis, investor, dan pelanggan.

The year 2024 marked the resilience of PT Krida Jaringan Nusantara Tbk (KJN) in confronting dynamic domestic economic challenges and increasingly intense global competition. Amid macroeconomic pressures and market fluctuations, the Company demonstrated solid financial performance, reflected in a significant increase in net profit compared to the previous period. The theme "Resilience and Agility: Navigating to Greater Success" represents KJN's strong commitment not only to endure but also to move adaptively and progressively in facing every challenge. Resilience reflects the Company's internal strength in maintaining business stability, while agility symbolizes KJN's readiness to anticipate change and capitalize on new opportunities.

This positive performance is the result of strategic initiatives designed and executed by management, including asset optimization, development of fulfillment services to support the growth of e-commerce and MSMEs, and expansion into the distribution of Fast Moving Consumer Goods (FMCG). These strategies demonstrate KJN's awareness of the importance of diversification and innovation in driving long-term growth. Furthermore, the focus on improving human capital quality serves as a key foundation for strengthening the Company's future competitiveness. Through continuous training and competency development, KJN is building a more resilient, creative, and agile team capable of adapting swiftly to industry dynamics. Managing relationships with stakeholders is also an integral part of KJN's journey. By maintaining effective communication, transparency, and accountability, KJN ensures that every decision aligns with the expectations of its business partners, investors, and customers.



TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2024

ANNUAL REPORT AT A GLANCE 2024

Kami mengucapkan selamat datang pada Laporan Tahunan 2024 PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk (KJN) ("Perseroan"), yang mengusung tema "Resilience and Agility: Navigating to Greater Success" (Ketangguhan dan Kelincahan: Menavigasi Menuju Kesuksesan yang Lebih Besar).

Tema tersebut merupakan hasil dari kajian mendalam yang didasarkan pada fakta perkembangan bisnis Perusahaan sepanjang 2024 dan proyeksi keberlanjutan usaha ke depan.

Laporan Tahunan 2024 ini mencerminkan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam mengelola serta mengawasi PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk (KJN) serta Laporan Kinerja Direksi PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk (KJN) selama periode satu tahun hingga tutup buku Desember 2024. Laporan ini disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), memuat tata kelola perusahaan, laporan keuangan yang telah diaudit, serta komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan. Selain itu, laporan ini menguraikan pencapaian dan inovasi PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk (KJN) dalam setahun terakhir.

Dokumen ini bertujuan untuk memastikan keterbukaan informasi kepada para pemangku kepentingan, sekaligus menjadi wujud kebanggaan dan solidaritas bagi manajemen serta karyawan. Laporan ini juga mempererat pemahaman dan kepercayaan pemegang saham serta pemangku kepentingan melalui penyajian informasi yang akurat, seimbang, dan bermakna.

Laporan ini disusun dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris (kalau ditulis dua bahasa), tersedia dalam bentuk cetak dan dapat diakses melalui situs resmi PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk (KJN), www.kjn.id

Di situs tersebut, Anda juga dapat mengikuti layanan distribusi berita melalui surel serta informasi rilis media.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER

Laporan Tahunan 2024 ini menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan, kinerja operasional, kebijakan yang diterapkan, serta berbagai proyeksi, rencana strategis, dan tujuan PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk atau KJN. Informasi tersebut dikategorikan sebagai pernyataan prospektif yang disusun berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, kecuali untuk data yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan prospektif yang tercantum dalam laporan ini memiliki potensi risiko dan tingkat ketidakpastian yang dapat menyebabkan perbedaan material antara hasil aktual dan yang diharapkan. Penyusunan pernyataan tersebut didasarkan pada asumsi mengenai kondisi ekonomi saat ini dan perkiraan kondisi di masa mendatang, termasuk dinamika lingkungan usaha dalam pengelolaan dana pensiun. Oleh karena itu, PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk (KJN) tidak dapat menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah disusun dengan validitas yang terverifikasi akan menghasilkan capaian tertentu sesuai ekspektasi.

Dalam laporan ini, istilah memuat kata "Krida Jaringan Nusantara", "Perseroan" atau "KJN" mengacu pada PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk (KJN), yang bergerak di bidang logistik dan ekspedisi ini. Adakalanya kata "Perusahaan" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk (KJN) untuk menyebut secara umum.

Untuk informasi lebih lanjut silahkan kunjungi website resmi perusahaan, yakni: www.kjn.id /. Dalam website tersebut, Anda juga dapat bergabung dalam layanan distribusi berita melalui e-mail dan rilis media.

We warmly welcome you to the 2024 Annual Report of PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk (KJN) (the "Company"), presented under the theme "Resilience and Agility: Navigating to Greater Success."

This theme is the result of an in-depth analysis based on the Company's business development throughout 2024 and its outlook for sustainable growth in the future.

This 2024 Annual Report reflects the responsibility of the Board of Commissioners in overseeing and supervising PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk (KJN), as well as the Performance Report of the Board of Directors for the one-year period ending in December 2024. The report, submitted at the General Meeting of Shareholders (GMS), contains information on corporate governance, audited financial statements, and the Company's commitment to social and environmental responsibility. Additionally, it highlights the Company's achievements and innovations over the past year.

This document aims to ensure transparency for all stakeholders and also serves as a symbol of pride and unity among management and employees. It also strengthens the shareholders' and stakeholders' understanding and trust through the presentation of accurate, balanced, and meaningful information.

This report is prepared in both Indonesian and English (if presented bilingually), available in printed form and accessible on the official website of PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk (KJN), www.kjn.id.

On the website, you may also subscribe to news distribution services via email and access media releases.

This 2024 Annual Report presents information on the financial condition, operational performance, policies implemented, as well as various projections, strategic plans, and objectives of PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk, hereinafter referred to as "KJN." The information provided includes forward-looking statements prepared in accordance with prevailing laws and regulations, unless explicitly referring to historical data.

The forward-looking statements presented in this report involve risks and uncertainties that may cause actual results to differ materially from those expected. These statements are based on assumptions regarding current economic conditions and future projections, including the dynamics of the business environment in the logistics and delivery services sector. Therefore, PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk (KJN) cannot guarantee that the information and documents—although prepared with verified validity—will lead to specific outcomes as anticipated.

Throughout this report, the terms "Krida Jaringan Nusantara," "the Company," or "KJN" refer to PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk (KJN), which operates in the logistics and expedition industry. At times, the term "Company" is also used for ease of reference to PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk (KJN).

For more information, please visit the Company's official website at: www.kjn.id. On the website, you may also subscribe to our news distribution service via email and media releases.

TEMA THEME

2024

KETANGGUHAN DAN KELINCAHAN: MENAVIGASI MENUJU KESUKSESAN YANG LEBIH BESAR RESILIENCE AND AGILITY: NAVIGATING TO GREATER SUCCESS



Tahun 2024 menjadi saksi ketangguhan PT Krida Jaringan Nusantara Tbk (KJN) dalam menghadapi tantangan ekonomi domestik yang dinamis serta persaingan global yang semakin kompetitif. Di tengah tekanan makroekonomi dan fluktuasi pasar, Perseroan mampu menunjukkan kinerja keuangan yang tetap solid, tercermin dari pencapaian laba yang meningkat secara signifikan dibandingkan periode sebelumnya. Tema "Ketangguhan dan Kelincahan: Menavigasi Menuju Kesuksesan yang Lebih Besar" menggambarkan komitmen kuat KJN untuk tidak hanya bertahan, namun juga bergerak adaptif dan progresif dalam menjawab setiap tantangan. Ketangguhan mencerminkan kekuatan internal perusahaan dalam menjaga stabilitas bisnis, sedangkan kelincahan menjadi simbol kesiapan KJN dalam mengantisipasi perubahan dan mengoptimalkan peluang baru.

Kinerja positif ini tidak lepas dari langkah-langkah strategis yang telah dirancang dan diimplementasikan oleh manajemen, termasuk optimalisasi aset, pengembangan layanan fulfillment untuk mendukung pertumbuhan e-commerce dan UMKM, serta ekspansi distribusi produk Fast Moving Consumer Goods (FMCG). Strategi ini menunjukkan bahwa KJN memahami pentingnya diversifikasi dan inovasi untuk mendorong pertumbuhan jangka panjang. Selain itu, fokus pada peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi fondasi penting dalam memperkuat daya saing perusahaan di masa depan. Melalui pengembangan kompetensi dan pelatihan berkelanjutan, KJN membangun tim yang lebih tangguh, kreatif, dan mampu beradaptasi dengan cepat terhadap dinamika industri. Pengelolaan hubungan dengan para pemangku kepentingan juga menjadi bagian tak terpisahkan dari perjalanan KJN. Dengan menjaga komunikasi yang efektif, transparansi, dan akuntabilitas, KJN memastikan bahwa setiap langkah yang diambil selalu sejalan dengan ekspektasi para mitra bisnis, investor, dan pelanggan.

The year 2024 marked the resilience of PT Krida Jaringan Nusantara Tbk (KJN) in confronting dynamic domestic economic challenges and increasingly intense global competition. Amid macroeconomic pressures and market fluctuations, the Company demonstrated solid financial performance, reflected in a significant increase in net profit compared to the previous period. The theme "Resilience and Agility: Navigating to Greater Success" represents KJN's strong commitment not only to endure but also to move adaptively and progressively in facing every challenge. Resilience reflects the Company's internal strength in maintaining business stability, while agility symbolizes KJN's readiness to anticipate change and capitalize on new opportunities.

This positive performance is the result of strategic initiatives designed and executed by management, including asset optimization, development of fulfillment services to support the growth of e-commerce and MSMEs, and expansion into the distribution of Fast Moving Consumer Goods (FMCG). These strategies demonstrate KJN's awareness of the importance of diversification and innovation in driving long-term growth. Furthermore, the focus on improving human capital quality serves as a key foundation for strengthening the Company's future competitiveness. Through continuous training and competency development, KJN is building a more resilient, creative, and agile team capable of adapting swiftly to industry dynamics. Managing relationships with stakeholders is also an integral part of KJN's journey. By maintaining effective communication, transparency, and accountability, KJN ensures that every decision aligns with the expectations of its business partners, investors, and customers.

2023 SEMANGAT UNTUK TERUS TUMBUH ONWARD WE STRIDE

Pada tahun 2023, perusahaan kami menapaki setiap langkah dengan semangat untuk terus tumbuh, menghadapi tantangan dengan ketangguhan dan inovasi yang berkelanjutan. Mengusung tema "Onward We Stride", kami berkomitmen untuk memperkuat layanan logistik yang andal dan efisien, sekaligus memperluas jaringan demi menjawab kebutuhan pelanggan di era yang terus berubah. Capaian sepanjang tahun ini mencerminkan dedikasi kami dalam mendorong pertumbuhan berkelanjutan, meningkatkan nilai perusahaan, dan melangkah mantap menuju masa depan yang lebih progresif.

In 2023, our company moved forward with a spirit of continuous growth, facing challenges with resilience and ongoing innovation. Carrying the theme "Onward We Stride", we remained committed to strengthening reliable and efficient logistics services while expanding our network to meet the evolving needs of our customers. This year's achievements reflect our dedication to driving sustainable growth, enhancing corporate value, and confidently stepping into a more progressive future.



2022 OPTIMISME UNTUK TERUS TUMBUH OPTIMISM TO CONTINUE GROWING

Tahun 2022 menjadi momen penting bagi perusahaan dalam menegaskan komitmennya untuk terus tumbuh di tengah dinamika industri logistik yang semakin kompleks. Dengan mengusung tema "Optimism to Continue Growing" (Optimisme untuk Terus Tumbuh), kami menjalankan strategi yang adaptif, memperkuat infrastruktur, dan meningkatkan kualitas layanan guna menjawab kebutuhan pasar yang terus berkembang. Optimisme ini menjadi landasan dalam setiap langkah kami, mendorong kemajuan yang berkelanjutan dan memperkuat posisi perusahaan di tingkat nasional maupun regional.

The year 2022 marked a significant milestone for the Company in reaffirming its commitment to continued growth amid the increasingly complex dynamics of the logistics industry. Carrying the theme "Optimism to Continue Growing", we implemented adaptive strategies, strengthened our infrastructure, and enhanced service quality to meet the evolving demands of the market. This sense of optimism served as the foundation of every step we took, driving sustainable progress and reinforcing the Company's position at both national and regional levels.



< **Daftar Isi**
Table of Content

< **1** > **Ikhtisar Kinerja 2024**
2024 Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan 2024 2024 Financial Highlights	10
Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	14
Ikhtisar Saham Share Highlights	15
Aksi Korporasi Corporate Action	16
Peristiwa Penting Tahun 2024 2024 Event Highlights	17

< **2** > **Laporan Management**
Management Report

Laporan Komisaris Utama Board Of Commissioners Report	20
Laporan Direktur Utama Board Of Directors Report	26
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun 2024 Statement of Responsibility of The Board of Commissioners & Directors for the 2023/24 Integrated Annual Report	31

< **3** > **Profil Perusahaan**
Company Profile

Identitas Perusahaan Company Identity	34
Visi Misi Vision Mission	35
Riwayat Singkat Perusahaan Brief Company History	36
Jejak Langkah Milestones	37
Kegiatan Usaha Business Activities	38
Struktur Organisasi Organization Structure	44
Struktur Permodalan Dan Komposisi Pemegang Saham Capital Structure And Shareholders Composition	47
Sumber Daya Manusia Human Resource	49
Kronologi Pencatatan Saham Sharelisting Chronology	51
Keanggotaan Asosiasi Membership In Association	52

< **4** > **Tinjauan Penunjang Bisnis**
Business Supporting Overview

Tinjauan Bisnis Business Review	54
Laporan Laba Rugi Income Statement	57
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement Of Financial Position	61
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy For Capital Structure	68
Perjanjian Penting Significant Agreements	69
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Merger, Acquisition, Debt/ Capital Restructuring	69
Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dengan Pihak Afiliasi Information On Material Transactions Containing Conflicts Of Interest With Affiliated Parties	69
Prospek Usaha Tahun 2025 Business Outlook In 2025	70
Strategi Perusahaan Company Strategy	71
Perubahan Kebijakan Pemerintah Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan Changes In Government Policies That Have A Significant Effect On The Company	72
Perubahan Kebijakan Pemerintah Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan Changes In Government Policies That Have A Significant Effect On The Company	73
Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang Diterapkan Perseroan Pada Tahun Buku Terakhir Changes In Accounting Policies Implemented By The Company In The Last Financial Year	74
Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information And Facts Occurring After The Accounting Report Date	74

< **5** > **Tata Kelola Perusahaan**
Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance	76
Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2024 Rapat Umum Pemegang Saham in 2024	77
Dewan Komisaris The Board of Commissioners	82
Dewan Direksi The Board of Directors	85
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	89
Komite Audit Audit Committee	90



Daftar Isi Table of Content

< 5 >

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Unit Audit Internal Internal Audit Unit	91
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	93
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	93
Manajemen Risiko Risk Management	94
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	98
Kepatuhan Pajak Tax Compliance	98
Sistem Pelaporan Pelanggaran Violation Reporting System	98
Akses Informasi Dan Data Perusahaan Access To Company Information And Data	98
Kebijakan Anti Korupsi Dan Anti Suap Anti-Corruption And Anti-Bribery Policy	99
Jenis-Jenis Tindakan Korupsi Berikut Sanksinya Types Of Corrupt Acts And Their Corresponding Sanctions	99
Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Suap Socialization Of Anti-Corruption And Anti-Bribery Policy	100

< 7 >

Laporan Keuangan Financial Report

Laporan Keuangan Financial Report

< 6 >

Laporan Berkelanjutan Sustainability Report

Sambutan Direksi Board Of Directors' Statement	102
Prinsip Penetapan Isi Pelaporan Principles In Determining Report Content	104
Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Overview	104
Tanggung Jawab Produk & Pengembangan Produk Product Responsibility & Product Development	105
Keberlanjutan Lingkungan Hidup Environmental Sustainability	106
Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Resource Management And Development	107
Demografi Karyawan Employee Demographics	108
Tingkat Kecelakaan Kerja Work Accident Rate	109



1

< IKHTISAR
KINERJA

PERFORMANCE
HIGHLIGHT





KUN

#kamijagonyangirim

IKHTISAR KEUANGAN 2024

FINANCIAL HIGHLIGHTS 2024

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam Rupiah (kecuali dinyatakan lain)
In Rupiah (unless otherwise stated)

Keterangan	Description	2024	2023	2022
Aset Lancar	Current Assets	7.062.414.988	7.864.400.701	7.978.924.683
Aset Tidak Lancar	Non Current Assets	59.730.861.547	58.639.528.733	60.079.399.815
Jumlah Aset	Total Assets	66.793.276.535	66.503.929.434	68.058.324.498
Liabilitas Jangka Pendek	Current Liabilities	1.943.662.480	3.270.659.753	3.261.564.866
Liabilitas Jangka Panjang	Non Current Liabilities	2.463.618.020	962.528.094	2.543.942.334
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	4.407.280.500	4.233.187.847	5.805.507.200
Jumlah Ekuitas	Total Equity	62.385.996.035	62.270.741.587	62.252.817.298
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	Total Liabilities + Equity	66.793.276.535	66.503.929.434	68.058.324.498

Laporan Laba - Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam Rupiah (kecuali dinyatakan lain)
In Rupiah (unless otherwise stated)

Keterangan	Description	2024	2023	2022
Pendapatan Bersih	Net Revenue	6.317.757.841	7.784.775.847	8.432.422.626
Beban Pokok Pendapatan	Cost of Revenue	(2.591.742.389)	(4.106.884.479)	(3.378.968.312)
Laba Kotor	Gross profit	3.726.015.452	3.677.891.368	5.053.454.314
Beban Usaha	Operating Expenses	(3.497.464.600)	(4.418.065.445)	(6.254.242.588)
Laba Usaha	Operating Profit (Loss)	217.239.514	3.492.186.496	(1.200.788.274)
Laba Sebelum Pajak	Profit (Loss) Before Tax	204.252.580	112.541.463	(100.170.290)
Beban Pajak Penghasilan	Income Tax Benefit (Expense)	(95.761.468)	(89.688.727)	6.067.762
Laba (Rugi) Bersih	Net Profit (Loss)	108.491.112	22.852.736	(94.102.528)
Penghasilan Komprehensif Lain	Other Comprehensive Income	6.763.336	(4.928.447)	108.696.034
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	Comprehensive Profit For The Year	115.254.448	17.924.289	14.593.50
Laba Per Saham - Dasar	Basic Net Income Per Share	0,22	0,05	(0,19)



IKHTISAR KEUANGAN 2024

2024 FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Financial Statement Consolidated

Dalam Rupiah (kecuali dinyatakan lain)
In Rupiah (unless otherwise stated)

Keterangan	Description	2024	2023	2022
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	Net cash flows provided by (used for) operating activities	2.486.583.570	1.413.307.991	752.283.620
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	Net cash flows used for investing activities	(365.000.000)	(120.375.000)	1.049.535.466
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	Net cash flows provided by financing activities	(1.421.998.113)	(817.065.263)	(2.035.102.965)
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	Net Increase In Cash and Cash Equivalents	699.585.457	475.867.728	(233.283.879)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	Cash and Cash Equivalents Beginning of The Year	573.727.600	97.859.872	331.143.751
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	Cash and Cash Equivalents Ending of The Year	1.273.313.057	573.727.600	97.859.872

Laporan Rasio

Report Ratio

Keterangan	Description	2024	2023	2022
Pendapatan Bersih	Net Revenue	(18,84%)	(7,68%)	(0,17%)
Beban Pokok Pendapatan	Cost of Revenue	(36,87%)	(8,76%)	(13,58%)
Laba Kotor	Gross Profit	1,31%	(6,95%)	11,38%
Laba Usaha	Operating Profit	(20,84%)	(9,94%)	(3,02%)
Laba / (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	Profit / (Loss) Before Income Tax	81,46	12,35%	(95,65%)
Laba (Rugi) Netp	Net Profit / (Loss)	374,70%	(75,65%)	(94,85%)
Penghasilan Komprehensif Lain	Other Comprehensive Income	(237,25%)	(95,46%)	(9,64%)
Jumlah Aset	Total Assets	0,435%	(2,28%)	(1,56%)
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	4,11%	(27,08%)	(15,84%)
Jumlah Ekuitas	Total Equity	0,185%	(0,03%)	0,02%

Rasio Keuangan (%)

Financial Ratio

Keterangan	Description	Satuan/ Unit	2024	2023	2022
Rasio Laba Sebelum Pajak Terhadap Pendapatan	Pre-Tax Profit to Revenue Ratio	%	3,23%	1,45%	(1,19%)
Rasio Laba Sebelum Pajak Terhadap Jumlah Aset	Pre-Tax Profit to Total Assets Ratio	%	0,31%	0,17%	(0,15%)
Rasio Laba Sebelum Pajak Terhadap Ekuitas	Pre-Tax Profit to Equity Ratio	%	0,33%	0,33%	(0,16%)
Rasio Lancar	Current Ratio	x (kali)	3,63 (x) kali	2,40 (x) kali	2,45 (x) kali
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	Debt to Equity Ratio	x (kali)	0,071 (x) kali	0,068 (x) kali	0,093 (x) kali
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	Debt to Total Assets Ratio	x (kali)	0,066 (x) kali	0,064 (x) kali	0,085 (x) kali
Margin Laba Bruto	Gross Profit Margin	%	58,97%	47,27%	59,91%
Margin Laba Usaha	Operating Profit Margin	%	3,44%	44,85%	(14,24%)
Margin Ebitda	EBITDA Margin	%	18,93%	17,91%	

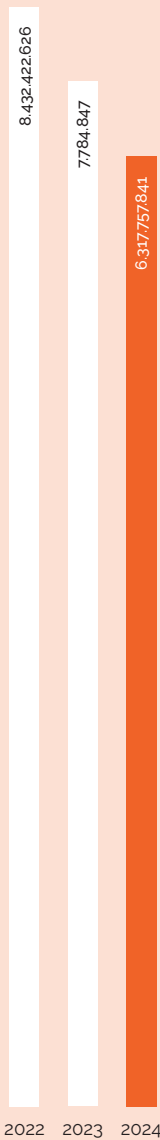


IKHTISAR KEUANGAN 2024

FINANCIAL HIGHLIGHTS 2024

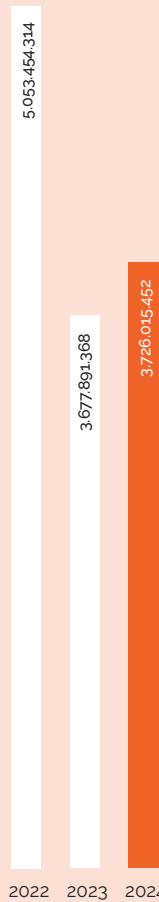
Pendapatan Revenue

AS\$ Dalam juta
in million



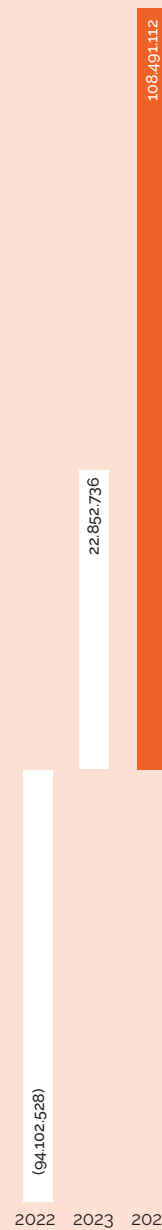
Laba Kotor Gross Profit

AS\$ Dalam juta
in million



Laba (Rugi) Bersih Net Sales

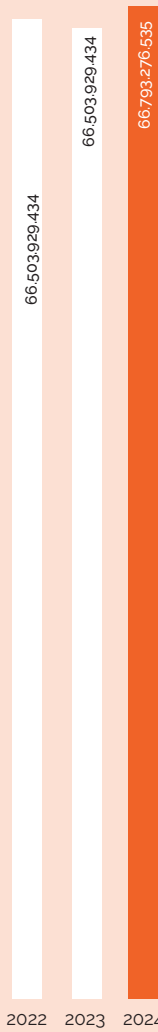
AS\$ Dalam juta
in million



Aset Asset

AS\$

Dalam juta
in million



Ekuitas Equity

AS\$

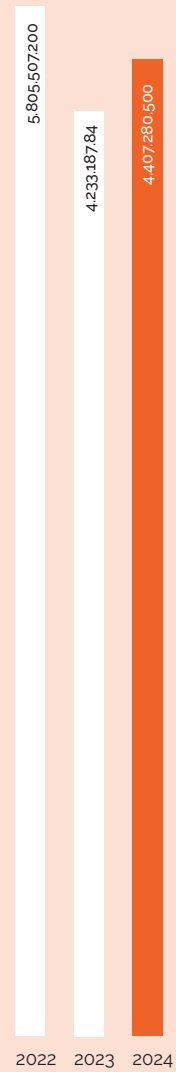
Dalam juta
in million



Liabilitas Liability

AS\$

Dalam juta
in million



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER COMPOSITION

Per 31 Desember 2024
As of 31 Desember 2024

Keterangan / Description	Jumlah Saham (Lembar) / Number of Shares (Sheets)	Persentase / Percentage
Modal Dasar / Authorized Capital	1.000.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh / Issued & Fully Paid-in Capital		
1. PT Grafindo Karya Nusantara	262.500.000	52,50%
2. Petrus Daruyanni	22.750.000	4,55%
3. Ingggrid Kartikawati Widjaja	21.000.000	4,20%
4. Valentina Kusumawati Widjaja	21.000.000	4,20%
5. Allen Suryadipura Widjaja	1.910.500	0,38%
6. Publik di bawah 5% (public each below 5%)	170.839.500	34,17%
Jumlah Total		100%

PT Krida Jaringan Nusantara Tbk secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 1 Juli 2019 dengan kode saham KJEN. Jumlah saham yang ditawarkan dalam IPO ini mencapai 150 juta saham dengan harga Rp 202 per saham serta berhasil menghimpun dana IPO sebesar Rp 30,3 miliar.

PT Krida Jaringan Nusantara Tbk officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on July 1, 2019, with the ticker code KJEN. The number of shares offered in this IPO reached 150 million shares at a price of Rp 202 per share and managed to raise IPO funds of Rp 30.3 billion.

Berikut adalah data saham Perseroan tahun 2024:

The following is the Company's share data in 2024:

Pergerakan Harga dan Volume Saham Tahun 2024

Stock Price and Volume Performance in 2024

Bulan/ Month	Harga Saham/ Share Price			Peredaran Saham Di Pasar Reguler/ Shares Outstanding in the Regular Market		Kapitalisasi Pasar (Rp- Juta)/ Market Capitalization (Rp-Million)
	Tertinggi/ Highest (Rp)	Terendah/ Lowest	Penutupan/ Closing	Volume Transaksi (Saham)/ Trading Volume (Shares)	Nilai (Rp-Juta)/Value (Rp- Million)	
Januari	135	80	87	407.667,10	500.000.000	43,50
Februari	88	75	82	34.507,60	500.000.000	41,00
Maret	87	72	77	14.651,20	500.000.000	38,50
April	78	55	62	70.052,40	500.000.000	31,00
Mei	102	57	61	234.831,50	500.000.000	30,50
Juni	70	50	51	91.845,60	500.000.000	25,50
Juli	68	50	55	189.636,20	500.000.000	27,50
Agustus	75	52	65	281.698,30	500.000.000	32,50
September	97	62	80	406.441,80	500.000.000	40,00
Oktober	89	64	72	134.157,00	500.000.000	36,00
November	81	60	66	63.555,00	500.000.000	33,00
Desember	232	60	206	790.141,70	500.000.000	103,00

**IKHTISAR SAHAM**
SHARE HIGHLIGHTS**Pergerakan Harga dan Volume Saham Tahun 2023**
Stock Price and Volume Performance in 2023

Bulan/ Month	Harga Saham/ Share Price			Peredaran Saham Di Pasar Reguler/ Shares Outstanding in the Regular Market		Kapitalisasi Pasar (Rp- Juta)/ Market Capitalization (Rp-Million)
	Tertinggi/ Highest (Rp)	Terendah/ Lowest	Penutupan/ Closing	Volume Transaksi (Saham)/ Trading Volume (Shares)	Nilai (Rp-Juta)/Value (Rp- Million)	
Januari	117	184	121	91	500,000,000	61
Februari	102	127	104	71	500,000,000	52
Maret	84	120	120	142	500,000,000	60
April	110	214	165	1.210	500,000,000	83
Mei	152	218	152	641	500,000,000	76
Juni	122	159	141	117	500,000,000	71
Juli	100	147	110	81	500,000,000	55
Agustus	95	134	102	123	500,000,000	51
September	90	119	102	172	500,000,000	51
Oktober	98	128	104	535	500,000,000	52
November	100	131	102	348	500,000,000	51
Desember	76	102	89	56	500,000,000	45

Pergerakan Harga, Volume, dan Kapitalisasi Saham Tahun 2024
Stock Price, Volume, and Market Capitalization Performance in 2024

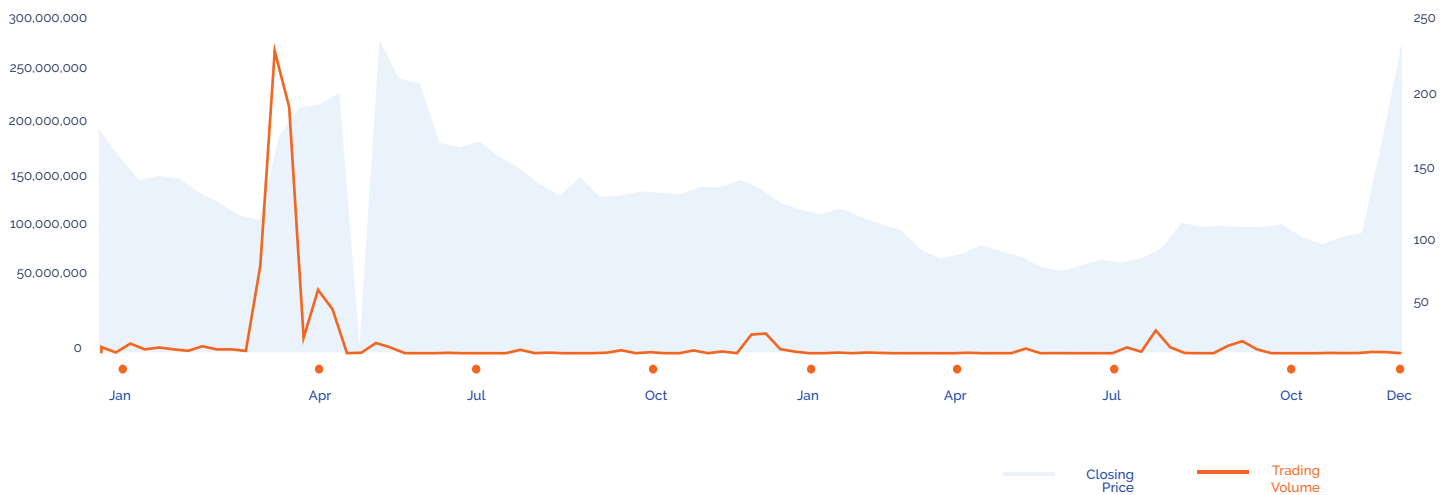
Bulan/ Month	Harga Saham Share Price			Peredaran Saham Di Pasar Reguler/ Shares Outstanding in the Regular Market		Kapitalisasi Pasar (Rp-Juta)/ Market Capitalization (Rp-Million)
	Tertinggi/ Highest (Rp)	Terendah/ Lowest	Penutupan/ Closing	Volume Transaksi (Saham)/ Trading Volume (Shares)	Nilai (Rp-Juta)/Value (Rp- Million)	
2024						
Triwulan I	135	72	77	456,826	500,000,000	38,50
Triwulan II	102	50	51	396,730	500,000,000	25,50
Triwulan III	97	50	80	877,776	500,000,000	40,00
Triwulan IV	232	60	206	987,854	500,000,000	103,00



Grafik Data Data Charts

2023

2024



AKSI KORPORASI CORPORATE ACTION

Perseroan tidak ada aksi korporasi terkait saham Perseroan di tahun 2024.

The Company had no corporate actions related to its shares in 2024.

AKSI PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (SUSPENSION) DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (DELISTING) TEMPORARY TRADING SUSPENSION AND/OR DELISTING ACTIONS

Pada tahun 2024, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) melakukan penghentian sementara (suspensi) atas perdagangan Saham PT Krida Jaringan Nusantara Tbk (IDX: KJEN) di Seluruh Pasar mulai sesi I tanggal 30 Desember 2024 sampai dengan Pengumuman Bursa lebih lanjut.

In 2024, PT Bursa Efek Indonesia (IDX) has suspended the trading securities of PT Krida Jaringan Nusantara Tbk (IDX: KJEN) in all markets starting from the first session on December 30, 2024 until further notice.

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK DAN/ATAU OBLIGASI KONVERSI INFORMATION ON BONDS, SUKUK, AND/OR CONVERTIBLE BONDS

Pada periode 2024, PT Krida Jaringan Nusantara Tbk belum menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi Konversi. Dengan demikian tidak terdapat informasi mengenai obligasi/sukuk/obligasi Konversi.

In the 2024 period, PT Krida Jaringan Nusantara Tbk had not issued any bonds/sukuk/convertible bonds. Therefore, there is no information regarding bonds/sukuk/convertible bonds.

< INFORMASI SUMBER PENDANAAN LAINNYA INFORMATION ON OTHER SOURCES OF FUNDING

Pada periode 2024, PT Krida Jaringan Nusantara Tbk tidak menerbitkan efek lainnya, sehingga tidak terdapat informasi kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya.

In the 2024 period, PT Krida Jaringan Nusantara Tbk did not issue any other securities, so there is no information on the chronology of the issuance and/or listing of other securities.

< PENGHARGAAN / SERTIFIKASI AWARDS / CERTIFICATIONS

PT Krida Jaringan Nusantara Tbk belum memperoleh penghargaan dan sertifikat pada periode tahun 2024.

PT Krida Jaringan Nusantara Tbk has not received any awards and certificates in the period of 2024.

< PERISTIWA PENTING TAHUN 2024 2024 EVENT HIGHLIGHTS

Bulan Month	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Agenda
Februari February	22 Februari 2024 February 22, 2024	Jakarta	PT Krida Jaringan Nusantara Tbk menjalin perjanjian jasa last mile logistic dan sewa menyewa tanah bangunan dengan PT Kreasi Nostra Mandiri. PT Krida Jaringan Nusantara Tbk entered into a last mile logistics service agreement and land lease agreement with PT Kreasi Nostra Mandiri.
Juni June	1 Juni 2024 June 1, 2024	Jakarta	PT Krida Jaringan Nusantara Tbk menjalin perjanjian sewa pakai ruang perkantoran dengan PT Datanet Indomedia. PT Krida Jaringan Nusantara Tbk entered into an office space lease agreement with PT Datanet Indomedia.
Agustus August	12 Agustus 2024 August 12, 2024	Jakarta	PT Krida Jaringan Nusantara Tbk memperpanjang kerja sama Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk pengadaan jasa pengiriman account statement DPLK BRI dan reksadana kustodian BRI. PT Krida Jaringan Nusantara Tbk extended the Company's cooperation with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk to provide account statement delivery services for DPLK BRI and BRI custodian mutual funds.
Desember December	20 Desember 2024 December 20, 2024	Kantor Pusat PT Krida Jaringan Nusantara Tbk Jl. Kramat VI No.2 Jakarta Pusat Head Office of PT Krida Jaringan Nusantara Tbk Jl. Kramat VI No.2 Central Jakarta	Pelaksanaan Public Expose PT Krida Jaringan Nusantara Tbk Tahun 2024. Acara ini dihadiri 12 media massa nasional. Implementation of Public Expose PT Krida Jaringan Nusantara Tbk Year 2024. The event was attended by 12 national mass media.

2

< LAPORAN
MANAGEMENT
MANAGEMENT
REPORT





KUN EXPRESS
Kami Jagonya Ngirim

KUN EXPRESS
Kami Jagonya Ngirim

LAPORAN KOMISARIS UTAMA BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



Alwie Handoyo

Komisaris Utama & Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner



LAPORAN KOMISARIS UTAMA BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan atas segala nikmat, rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya kepada kita semua. Maka dari itu, kami menyampaikan Laporan Tahunan ini kepada para pemegang saham dan semua pemangku kepentingan kami. Terlepas dari tantangan signifikan yang dihadapi oleh kondisi dan bisnis serta bisnis kami secara keseluruhan saat ini, kami konsisten berkomitmen keberlanjutan Perseroan terhadap Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perseroan, serta kinerja di tahun 2024.

Saya mewakili Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan terhadap operasional PT Krida Jaringan Nusantara Tbk., periode tahun buku 2024. Izinkan kami menyampaikan Laporan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat atas jalannya kepengurusan perusahaan di tahun 2024.

Sebelumnya, kami memberikan apresiasi kepada Direksi yang mampu melewati tantangan maupun dinamika bisnis yang kompleks di sepanjang tahun 2024.

Pelaksanaan Fungsi Pengawasan

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris mendasarkan pada Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) 2024 yang telah ditetapkan, berpedoman kepada Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan-perundangan yang berlaku, serta berdasarkan Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance /GCG) dan independen. Sehingga operasional Perusahaan bisa berjalan efektif sesuai dengan harapan pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

Kami rutin menggelar rapat dengan pengurus perusahaan yang dipimpin oleh Komisaris Utama. Seluruh aspek laporan pertanggung jawaban dari Direksi disampaikan dalam rapat ini. Pada setiap rapat tersebut, Dewan Komisaris selalu memberikan saran dan nasihat kepada Direksi atas dasar evaluasi informasi keuangan dan non-keuangan.

Penilaian Kinerja Direksi

Dalam laporan pengawasan kami ini, Dewan Komisaris telah mengevaluasi kinerja yang dilakukan oleh Direksi sepanjang tahun 2024, kami melihat bahwa ditengah tantangan ketidakstabilan ekonomi di luar negeri dan di dalam negeri, Direksi telah mengarahkan langkah-langkah strategis dan pendekatan dengan prinsip kehati-hatian dalam mengelola usaha Perseroan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We extend our sincere gratitude to the Almighty God for all the blessings, grace, and favor bestowed upon us all. It is with this gratitude that we present this Annual Report to our shareholders and all stakeholders. Despite the significant challenges faced by the current economic conditions and our business operations, we have remained consistently committed to the Company's Vision, Mission, and Core Values, as well as to the performance achievements in 2024.

On behalf of the Board of Commissioners, I hereby present the Supervisory Report on the operations of PT Krida Jaringan Nusantara Tbk. for the 2024 fiscal year. Allow us to deliver this report as part of the Board of Commissioners' responsibility in carrying out its supervisory and advisory functions regarding the Company's management throughout 2024.

First and foremost, we would like to express our appreciation to the Board of Directors for successfully navigating the complex challenges and dynamics of the business landscape throughout the year 2024.

Implementation Of Supervisory Functions

In performing its supervisory and advisory duties to the Board of Directors, the Board of Commissioners referred to the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) as established, and adhered to the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations, and the principles of Good Corporate Governance (GCG), all while maintaining independence. These guidelines have enabled the Company's operations to run effectively in accordance with the expectations of shareholders and other stakeholders.

We have regularly conducted meetings with the Company's management, led by the President Commissioner. All aspects of the Board of Directors' accountability reports were presented during these meetings. In each meeting, the Board of Commissioners provided feedback and advice to the Board of Directors, based on evaluations of both financial and non-financial information.

Performance Evaluation Of The Board Of Directors

In this supervisory report, the Board of Commissioners has evaluated the performance of the Board of Directors throughout 2024. We have observed that despite the challenges of economic instability both domestically and internationally, the Board of Directors has taken strategic steps and adopted a prudent approach in managing the Company's business operations.



LAPORAN KOMISARIS UTAMA BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Dengan mengacu pada pengawasan yang telah dilaksanakan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menjalankan tugas serta tanggung jawabnya secara optimal sepanjang tahun 2024. Penilaian ini didasarkan pada hasil evaluasi kinerja Direksi yang secara komprehensif menunjukkan kesesuaian dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta indikator kinerja lainnya yang telah ditetapkan.

Sepanjang 2024, kami melihat Perseroan mampu mencatat pertumbuhan kinerja yang solid dan sehat, dimana Laba Bersih di tahun 2024 mencapai sebesar Rp108,49 juta atau selisih Rp85,64 juta atau 374,74% dibandingkan Laba Bersih tahun 2023 yang mencapai Rp22,85 juta. Kemudian, Laba Komprehensif Tahun berjalan tahun 2024 sebesar Rp115,25 juta atau naik drastis 543,0% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp17,92 juta. Pencapaian positif ini dikarenakan faktor kerja keras dan efisiensi biaya produksi yang dilakukan dengan sangat disiplin oleh manajemen Perseroan.

Namun, Pendapatan Perseroan di tahun hanya sebesar Rp 6,318 juta, turun 18,84% dari tahun 2023 yang sebesar Rp7,785 juta. Sedangkan, Beban Pokok Pendapatan di tahun 2024 bisa dipangkas, menjadi (Rp2,592, juta), dibandingkan tahun 2023 yang mencapai (Rp4,106 juta). Sedangkan, Aset Perusahaan di tahun 2024 tercapai Rp 66,793 juta, meningkat tipis 0,44% dari tahun 2023 yang sebesar Rp 66,504 juta. Ekuitas tahun 2024 tercapai Rp 62,385 juta, naik tipis 0,19% dari tahun 2023 yang sebesar Rp 62,271 juta. Pencapaian ini merupakan hasil dari dedikasi dan implementasi efisiensi biaya produksi yang dilakukan secara disiplin oleh manajemen Perseroan.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kinerja Direksi yang sangat baik dalam menghadapi dinamika tahun 2024 yang penuh tantangan. Upaya sungguh-sungguh Direksi dalam merumuskan kebijakan strategis serta mengambil langkah-langkah proaktif di tengah kondisi yang menantang ini layak mendapatkan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris berperan dalam melakukan pengawasan serta memberikan arahan, masukan dan rekomendasi yang relevan atas strategi-strategi yang dirumuskan dan kebijakan strategi yang akan dijalankan oleh Direksi agar sesuai dengan kepentingan dan tujuan Perseroan. Bersama dengan Direksi, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, kami melakukan penelaahan terhadap kondisi ekonomi, usaha dan industri dengan tujuan dapat meningkatkan kinerja dan produktifitas.

Based on the oversight that has been conducted, the Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors has executed its duties and responsibilities optimally throughout 2024. This assessment is based on the results of the Board of Directors' performance evaluation, which comprehensively demonstrates alignment with the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and other established performance indicators.

Throughout 2024, we see that the Company was able to record solid and healthy performance growth, where Net Profit in 2024 amounted to Rp108.49 million or a difference of Rp85.64 million or 374.74% compared to Net Profit in 2023 which reached Rp22.85 million. Then, Comprehensive Income for the Year in 2024 amounted to Rp115.25 million or a drastic increase of 543.0% compared to 2023 which amounted to Rp17.92 million. This positive achievement was due to the hard work and efficiency of production costs carried out with great discipline by the Company's management.

However, the Company's Revenue in the year only amounted to Rp6,318 million, a decrease of 18.84% from the year 2023 which amounted to Rp7,785 million. Meanwhile, Cost of Revenue in 2024 can be cut, to (IDR 2,592 million), compared to (IDR 4,106 million) in 2023. Meanwhile, the Company's Assets in 2024 reached Rp 66,793 million, a slight increase of 0.44% from 2023 which amounted to Rp 66,504 million. Equity in 2024 reached Rp 62,385 million, a slight increase of 0.19% from 2023 which amounted to Rp 62,271 million. This achievement is a result of the dedication and implementation of disciplined production cost efficiency by the Company's management.

The Board of Commissioners expresses its appreciation for the Board of Directors' excellent performance in navigating the dynamic and challenging year of 2024. The Board of Directors' earnest efforts in formulating strategic policies and taking proactive steps amidst these challenging conditions deserve the highest commendation.

Supervision of The Implementation Of Corporate Strategy

The Board of Commissioners plays a key role in supervising and providing direction, input, and relevant recommendations on the strategies formulated and strategic policies to be implemented by the Board of Directors, to ensure alignment with the Company's interests and objectives. Together with the Board of Directors, the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee, we conducted reviews of economic, business, and industry conditions with the aim of enhancing performance and productivity.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Menurut pandangan Dewan Komisaris, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di tahun 2024 telah berjalan dengan

Views on The Implementation Of Good Corporate Governance

In the view of the Board of Commissioners, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in 2024 has been carried out effectively across all business lines and in accordance with the



LAPORAN KOMISARIS UTAMA BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

baik di seluruh lini bisnis dan sesuai dengan yang direncanakan. Pelaksanaan GCG pada tahun 2024 tidak hanya mengedepankan keseimbangan antara bisnis dan peraturan, namun juga terhadap norma dan etika bisnis, serta budaya kerja yang berlaku.

Frekuensi dan Tata Cara Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Dewan Komisaris menyampaikan nasihat, saran, dan masukan kepada Direksi terkait pengelolaan operasional dan keuangan Perseroan salah satunya melalui rapat gabungan yang diadakan secara berkala yang melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tahun 2024, rapat gabungan diselenggarakan sebanyak 4 (empat) kali. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris memberikan berbagai nasihat, saran, dan kritik yang membangun yang dipandang relevan dengan situasi dan kondisi Perseroan.

Pandangan Atas Prospek Bisnis yang Disusun Direksi

Sejumlah lembaga internasional dalam rilis terbarunya memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia cenderung stabil di kisaran 5% di tahun 2025. Bank Dunia dalam World Bank East Asia and The Pacific Economic Update yang dirilis 8 Oktober 2024, memperkirakan ekonomi Indonesia tumbuh 5% pada 2024 dan 5,1% pada 2025. Proyeksi tersebut sedikit meningkat dibandingkan sebelumnya yakni 4,9% di tahun 2024 dan 5% di tahun 2025.

Bank Dunia dalam laporannya menunjukkan keyakinan terhadap kekuatan ekonomi Indonesia di tengah tantangan yang dihadapi negara-negara di kawasan Asia Timur dan Pasifik. World Bank East Asia and Pacific Chief Economist, Aaditya Mattoo, dalam laporan (8/10/2024), menyampaikan, di antara negara-negara yang lebih besar, hanya Indonesia yang diperkirakan tumbuh di tahun 2024 dan 2025 pada atau di atas tingkat sebelum pandemi. Sementara pertumbuhan Malaysia, Filipina, Thailand, dan Vietnam diperkirakan berada di bawah tingkat tersebut.

Oleh karena itu, Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung rencana strategi Direksi untuk tahun 2025 karena, pada saat menyusun prospek bisnis Perseroan, Direksi telah menempatkan nilai dan profitabilitas untuk seluruh pemangku kepentingan. Setiap anggota Dewan Komisaris telah menyetujui dan menilai semua strategi yang disebutkan di atas. Mereka dirancang untuk mengantisipasi masalah dan kemajuan yang akan datang bagi Perseroan.

established plans. The practice of GCG in 2024 not only prioritized the balance between business operations and regulatory compliance but also emphasized business ethics, norms, and the prevailing work culture.

Frequency and Manner Of Providing Advice To The Board Of Directors

The Board of Commissioners provides advice, suggestions, and input to the Board of Directors regarding the management of the Company's operational and financial affairs, primarily through joint meetings held on a regular basis involving both the Board of Commissioners and the Board of Directors. In 2024, 4 (four) joint meetings were held. During these meetings, the Board of Commissioners delivered various forms of advice, constructive feedback, and criticism deemed relevant to the Company's current situation and condition.

Management's Outlook on Business Prospects

Several international institutions, in their latest releases, project Indonesia's economic growth to remain relatively stable at around 5% in 2025. The World Bank, in its World Bank East Asia and The Pacific Economic Update released on October 8, 2024, forecasts Indonesia's economy to grow by 5% in 2024 and 5.1% in 2025. This projection is slightly higher than the previous forecast of 4.9% for 2024 and 5% for 2025.

In its report, the World Bank expresses confidence in the resilience of Indonesia's economy amidst the challenges faced by countries in the East Asia and Pacific region. World Bank East Asia and Pacific Chief Economist, Aaditya Mattoo, stated in the report (October 8, 2024) that among the larger economies, only Indonesia is projected to grow in 2024 and 2025 at or above its pre-pandemic levels. In contrast, the growth of Malaysia, the Philippines, Thailand, and Vietnam is expected to be below those levels.

Therefore, the Board of Commissioners fully supports the Board of Directors' strategic plan for 2025 because, in formulating the Company's business prospects, the Board of Directors has prioritized value and profitability for all stakeholders. Each member of the Board of Commissioners has approved and assessed all the aforementioned strategies. These strategies are designed to anticipate future challenges and advancements for the Company



LAPORAN KOMISARIS UTAMA

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris tidak terdapat perubahan di periode tahun buku 2024. Pada tanggal 28 Juni 2024, Perseroan melakukan RUPS Tahunan dengan salah satu agenda yakni pengangkatan kembali komposisi Dewan Komisaris.

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut

Nama / Name	Jabatan	Position	Akta Penunjukkan / Deed of Appointment	Masa Jabatan / Term of Office
Alwie Handoyo	Komisaris Utama	President Commissioner	Akta Berita Acara RUPST No. 027/CS/ KJN/VI/2024 tanggal 06 Juni 2024	31 August 2021 - 24 September 2025
Dewi Prasetyaningsih	Komisaris	Commissioner	Akta Berita Acara RUPST No. 027/CS/ KJN/VI/2024 tanggal 06 Juni 2024	31 August 2021 - 24 September 2025

Penerapan Keberlanjutan (Sustainability)

Perseroan sangat memperdulikan kondisi lingkungan di sekitar operasional Perusahaan. Keberlanjutan Perusahaan juga terwujud dalam bentuk nyata dalam program tanggung jawab sosial (Corporate Social Responsibility/CSR) Perusahaan. Program CSR bisa dibaca di BAB Laporan CSR pada Laporan Tahunan ini.

Apresiasi

Dewan Komisaris PT Krida Jaringan Nusantara Tbk., menyampaikan apresiasi atas hasil kinerja serta seluruh upaya manajemen Perseroan selama tahun 2024. Dan berharap agar segenap jajaran manajemen dan karyawan tetap berusaha untuk mencapai kinerja yang lebih baik di masa yang akan datang. Dewan Komisaris juga mengucapkan penghargaan yang setinggi tingginya kepada segenap Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungan kepada Perseroan selama ini. Semoga kita semua selalu diberikan kekuatan dan kesehatan untuk tetap berkarya, menampilkan kualitas terbaik demi kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Dukungan penuh dari para pemangku kepentingan sangat membantu Perseroan untuk semakin yakin meraih pertumbuhan yang berkelanjutan di masa yang akan datang. Semoga Perseroan terus bertumbuh dan berkembang untuk mewujudkan visinya, yang pada akhirnya akan memberikan nilai tambah kepada segenap pemangku kepentingan, khususnya untuk pertumbuhan usaha secara berkelanjutan, serta turut berkontribusi terhadap pemulihan perekonomian Indonesia

Composition of The Board of Commissioners

There were no changes in the composition of the Board of Commissioners during the 2024 fiscal year. On June 28, 2024, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), with one of the agenda items being the reappointment of the current composition of the Board of Commissioners.

Accordingly, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2024, is as follows:

Sustainability Implementation

The Company places great importance on the environmental conditions surrounding its operations. Corporate sustainability is also manifested tangibly through the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Further information on CSR programs can be found in the CSR Report section of this Annual Report.

Appreciation

The Board of Commissioners of PT Krida Jaringan Nusantara Tbk., expresses its appreciation for the performance results and all efforts made by the Company's management throughout 2024. We hope that all members of the management and employees will continue to strive for even better performance in the future. The Board of Commissioners also extends its highest appreciation to all Shareholders and Stakeholders for their continued trust and support toward the Company. May we all be granted the strength and good health to continue contributing our best efforts for the benefit of all stakeholders.

The full support of stakeholders has been instrumental in strengthening the Company's confidence to pursue sustainable growth in the future. We hope that the Company will continue to grow and develop in realizing its vision, which will ultimately provide added value to all stakeholders, particularly in achieving sustainable business growth and contributing to the recovery of Indonesia's economy.



LAPORAN KOMISARIS UTAMA BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Penutup

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran Direksi atas tekad kuat dan dedikasinya selama tahun 2024, sehingga Perseroan dapat mencapai kinerja yang solid dan semakin sehat di tengah ketidakpastian perekonomian global yang masih dirasakan hingga saat ini.

Kami juga menyampaikan rasa terima kasih kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2024 dengan hasil yang baik sehingga menambah keyakinan kami dapat menghadapi tantangan tahun 2025 dengan penuh optimisme.

Closing

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to thank the entire Board of Directors for their strong determination and dedication in 2024, so that the Company can achieve a solid and healthier performance amidst the global economic uncertainty that is still being felt today.

We also express our gratitude to the Shareholders and stakeholders for their trust and support so that the Company can go through 2024 with good results so that it adds to our confidence that we can face the challenges of 2025 with full optimism.

Jakarta, 18 Juni 2025

Atas Nama Dewan Komisaris **PT. Krida Jaringan Nusantara Tbk**

On Behalf of The Board of Commissioners **PT. Krida Jaringan Nusantara Tbk**

Alwie Handoyo

Komisaris Utama / President Commissioner



LAPORAN DIREKTUR UTAMA BOARD OF DIRECTORS REPORT



Sunarto

Direktur Utama
President Director



LAPORAN DIREKTUR UTAMA BOARD OF DIRECTORS REPORT

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Segala Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa kami panjatkan. Karena berkat rahmat-Nya, saya mewakili Direksi PT Krida Jaringan Nusantara Tbk. menyampaikan laporan tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024,

Tinjauan Ekonomi Makro & Indonesia

Bank Dunia mengatakan ekonomi global tumbuh stabil di tengah perang, kebijakan perdagangan proteksionis, dan suku bunga tinggi. Namun menurut Bank Dunia itu masih belum cukup untuk meringankan beban masyarakat termiskin di dunia. Bank Dunia memperkirakan ekonomi dunia akan tumbuh 2,7% pada tahun 2025 dan 2026. Hal ini merupakan kinerja yang sangat konsisten, sesuai dengan tahun 2023 dan 2024, tetapi juga kurang bersemangat. Pertumbuhan berjalan 0,4 poin persentase di bawah rata-rata tahun 2010-2019. Kemerosotan tersebut mencerminkan kerugian yang masih tersisa dari "guncangan buruk beberapa tahun terakhir," termasuk Covid-19 dan invasi Rusia ke Ukraina. Hal ini memperkuat data bila kondisi perekonomian global masih diliputi ketidakpastian pada akhir tahun 2024. Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan stagnan pada tingkat 3,2% untuk tahun 2024 dan 2025.

Di tengah perlambatan ekonomi global tahun 2024, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan, kinerja yang kuat dan stabil. Meski masih minus dibandingkan periode tahun 2023. Ekonomi Indonesia tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03%, atau melambat dibanding capaian tahun 2023 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,05% (c-to-c). Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 9,80%. Sementara itu, pertumbuhan tertinggi dari sisi pengeluaran dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 12,48%. Stabilitas ekonomi dan politik, didukung oleh kebijakan fiskal dan moneter yang efektif, berhasil meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong realisasi investasi di berbagai sektor.

Bisnis pengantaran barang dan pergudangan menghadapi berbagai tantangan ekonomi, baik dari pasar domestik maupun pasar global di tahun 2024. Namun, sektor ini tetap menunjukkan pertumbuhan yang positif, bahkan melampaui tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia. Strategi efisiensi menjadi solusi utama untuk menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan usaha.

Badan Pusat Statistik memproyeksikan, industri sektor transportasi dan pergudangan tumbuh 9,52% pada 2024. Nilai pertumbuhan itu turun dari 19,87% pada 2022 dan sebesar 13,96% pada 2023. Pertumbuhan itu sejauh ini masih di atas rata-rata tingkat pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) Indonesia yang tumbuh sebesar 5,31% pada 2022 dan 5,05% pada 2023.

Dear Shareholders and Stakeholders,

All praise and gratitude be to God Almighty. By His grace, I, on behalf of the Board of Directors of PT Krida Jaringan Nusantara Tbk. (the "Company"), am pleased to present the Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2024.

Macroeconomic Review & Indonesia

The World Bank stated that the global economy is growing steadily amidst war, protectionist trade policies, and high interest rates. However, according to the World Bank, this is still not enough to alleviate the burden on the world's poorest people. The World Bank projects that the global economy will grow by 2.7% in 2025 and 2026. This is a very consistent performance, in line with 2023 and 2024, but also less vigorous. Growth is running 0.4 percentage points below the 2010-2019 average. This slowdown reflects the lingering losses from the "severe shocks of recent years," including Covid-19 and Russia's invasion of Ukraine. This reinforces the data that the global economic conditions are still fraught with uncertainty at the end of 2024. Global economic growth is projected to remain stagnant at 3.2% for 2024 and 2025.

Amidst the global economic slowdown in 2024, the Indonesian economy has shown resilience, strong and stable performance. Although still lower compared to the 2023 period. The Indonesian economy grew by 5.03% in 2024, or slower than the 2023 achievement which experienced a growth of 5.05% (year-on-year). From the production side, the highest growth occurred in the Other Services Business Field by 9.80%. Meanwhile, the highest growth from the expenditure side was achieved by the Household Serving Nonprofit Institutions Consumption Expenditure Component (PK-LNPRT) by 12.48%. Economic and political stability, supported by effective fiscal and monetary policies, has succeeded in increasing investor confidence and encouraging investment realization in various sectors.

The freight forwarding and warehousing business faces various economic challenges, both from the domestic market and the global market in 2024. However, the sector continues to show positive growth, even outpacing Indonesia's economic growth rate. Efficiency strategies are the main solution to maintain business sustainability and growth.

The Central Bureau of Statistics projects that the transportation and storage sector industry will grow by 9.52% in 2024. The growth value is down from 19.87% in 2022 and 13.96% in 2023. This growth is still above the average growth rate of Indonesia's gross domestic product (GDP), which grew by 5.31% in 2022 and 5.05% in 2023.

LAPORAN DIREKTUR UTAMA BOARD OF DIRECTORS REPORT

Kinerja Perseroan 2024

Selama tahun 2024, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja yang kuat dan berkelanjutan, dengan Laba Bersih mencapai Rp108,49 juta, meningkat signifikan sebesar Rp85,64 juta atau 374,74% dibandingkan Laba Bersih tahun 2023 sebesar Rp22,85 juta. Laba Komprehensif Tahun Berjalan 2024 juga melonjak tajam sebesar 543,0% menjadi Rp115,25 juta, dibandingkan Rp17,92 juta pada tahun 2023. Keberhasilan ini didorong oleh kerja keras serta pengelolaan biaya produksi yang sangat efisien dan disiplin oleh manajemen Perseroan.

Meski demikian, pendapatan Perseroan pada 2024 tercatat sebesar Rp6,318 juta, mengalami penurunan 18,84% dari Rp7,785 juta pada tahun 2023. Namun, Beban Pokok Pendapatan berhasil ditekan menjadi Rp2,592 juta pada 2024, turun signifikan dari Rp4,106 juta pada tahun sebelumnya. Total aset Perseroan pada 2024 mencapai Rp66,793 juta, naik tipis 0,44% dari Rp66,504 juta pada 2023. Sementara itu, ekuitas Perseroan pada 2024 tercatat Rp62,385 juta, meningkat 0,19% dari Rp62,271 juta pada tahun sebelumnya. Pencapaian ini merupakan hasil dari komitmen dan penerapan strategi efisiensi biaya produksi yang konsisten oleh manajemen Perseroan.

Perbandingan Hasil VS Target

Perseroan setiap awal tahun selalu menyusun dan mendesain Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebagai landasan dalam bekerja dan pencapaian target.

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil dalam kinerja yang memenuhi target-target yang terangkum dalam RKAP tahun 2024 tersebut. Target-target yang ditetapkan dalam RKAP antara lain target laba bersih dan target jumlah laba bersih komprehensif tahun berjalan.

Kendala dan Mitigasinya

Tantangan logistik 2024 meliputi infrastruktur terbatas, regulasi kompleks, dan persaingan ketat; mitigasi melalui investasi teknologi, kolaborasi strategis, dan kepatuhan regulasi yang proaktif.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/ GCG) merupakan komitmen yang dipegang teguh oleh Perseroan dalam menjalankan bisnisnya. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memastikan tercapainya korporasi yang sehat dan bersih melalui evaluasi secara berkala terkait berbagai aspek GCG meliputi lingkup kebijakan strategis, kebijakan manajemen risiko, pengendalian internal, mekanisme pelaporan pelanggaran, hingga kode etik.

Company Performance In 2024

Throughout 2024, the Company achieved robust and sustainable performance growth, with Net Profit reaching Rp108.49 million, a significant increase of Rp85.64 million or 374.74% compared to the Net Profit of Rp22.85 million in 2023. The Comprehensive Income for the Current Year in 2024 also surged sharply by 543.0%, amounting to Rp115.25 million, compared to Rp17.92 million in 2023. These accomplishments were driven by diligent efforts and highly disciplined cost management by the Company's management.

Nevertheless, the Company's revenue in 2024 amounted to Rp6,318 million, reflecting an 18.84% decline from Rp7,785 million in 2023. However, the Cost of Revenue was significantly reduced to Rp2,592 million in 2024, down from Rp4,106 million in the previous year. The Company's total assets in 2024 reached Rp66,793 million, a slight increase of 0.44% from Rp66,504 million in 2023. Meanwhile, equity in 2024 stood at Rp62,385 million, up by 0.19% from Rp62,271 million in 2023. These achievements reflect the management's commitment and consistent implementation of cost-efficiency strategies.

Performance VS Targets

At the beginning of each year, the Company formulates and establishes its Corporate Work Plan and Budget (RKAP) as a foundation for its operations and target achievements.

In 2024, the Company succeeded in performance that met the targets summarized in the 2024 RKAP. The targets set in the RKAP include the net profit target and the total comprehensive net profit target for the year.

Obstacles and Mitigation

Logistics challenges in 2024 included limited infrastructure, complex regulations, and intense competition; mitigation involved technology investment, strategic collaborations, and proactive regulatory compliance.

Implementation Of Good Corporate Governance

Good Corporate Governance (GCG) is a core commitment upheld by the Company in the conduct of its business. Accordingly, the Company consistently ensures a healthy and clean corporate environment through periodic evaluations of GCG-related aspects, including strategic policy frameworks, risk management policies, internal controls, whistleblowing mechanisms, and the code of ethics.



LAPORAN DIREKTUR UTAMA BOARD OF DIRECTORS REPORT

Direksi sebagai organ yang menjalankan fungsi pengelolaan telah turut memastikan seluruh aspek pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, tanggung Jawab, akuntabilitas, kemandirian, dan Keadilan telah diterapkan. Perseroan memandang implementasi GCG di seluruh lini bisnis turut menjadi bentuk kepatuhan Perseroan terhadap regulasi dan peraturan yang telah ditetapkan serta menjadi bukti nyata kredibilitas Perseroan dalam menjalankan bisnis usahanya.

Perubahan Komposisi Direksi

Adapun penetapan susunan Direksi Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023, sehingga susunan Direksi **PT Krida Jaringan Nusantara Tbk.**, per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan	Position	Akta Penunjukkan / Deed of Appointment	Masa Jabatan / Term of Office
Sunarto	Direktur Utama	President Director	Akta Berita Acara RUPST No. 027/CS/KJN/VI/2024 tanggal 06 Juni 2024	31 August 2021 - 24 September 2025
Farida Sulistiyorini	Direktur Keuangan	Finance Director	Akta Berita Acara RUPST No. 027/CS/KJN/VI/2024 tanggal 06 Juni 2024	31 August 2021 - 24 September 2025

Prospek Usaha Tahun 2025

IMF memprediksikan pertumbuhan perekonomian Indonesia di level 5,1% di tahun 2025. Sementara Bank Dunia, melalui laporannya Indonesia Economic Prospects pada Desember 2024 memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia 2025 sebesar 5,1%. Sedangkan OECD pada laporannya November 2024, memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia 2025 sebesar 5,2%. Proyeksi ini sesungguhnya tidak terlalu berbeda jauh dengan target pertumbuhan ekonomi pada APBN 2025 sebesar 5,2%.

Untuk angka inflasi rata rata, Bank Dunia memprediksikan akan berada di kisaran 2,4%. Kemudian, Institute For Development of Economics and Finance (Indef) memperkirakan inflasi di level 2,8%. Sedangkan target inflasi pada APBN 2025 sebesar 2,5%. Perkiraan inflasi terkendali, dan berada di level rendah ini dikarenakan dua hal, yakni dari sisi eksternal dan internal. Dari sisi eksternal, merujuk Laporan IMF pada Oktober 2024 menggambarkan bahwa perjuangan global melawan Inflasi sebagian besar berhasil dimenangkan. Tingkat inflasi secara global diperkirakan mencapai 3,5% pada akhir 2025.

Penerapan Asas Keberlanjutan (Sustainability)

Kami menyadari bahwa membentuk hubungan yang harmonis antara Perusahaan, pemangku kepentingan, dan lingkungan tempat kami beroperasi merupakan salah satu faktor pendukung keberlanjutan pertumbuhan usaha Perseroan di masa mendatang.

The Board of Directors, as the management body, has ensured the implementation of all GCG principles—transparency, responsibility, accountability, independence, and fairness. The Company views the implementation of GCG across all business lines not only as a regulatory compliance measure but also as a tangible testament to the Company's credibility in running its operations.

Changes In The Composition Of The Board Of Directors

The composition of the Company's Board of Directors was established based on the resolutions of the 2023 Annual General Meeting of Shareholders. Therefore, the composition of the Board of Directors of **PT Krida Jaringan Nusantara Tbk.** as of December 31, 2024, is as follows:

Business Outlook In 2025

The IMF projects Indonesia's economic growth to reach 5.1% in 2025. Meanwhile, the World Bank, in its Indonesia Economic Prospects report released in December 2024, also forecasts Indonesia's economic growth for 2025 at 5.1%. The OECD, in its November 2024 report, estimates Indonesia's 2025 economic growth at 5.2%. These projections are closely aligned with the national target set in the 2025 State Budget (APBN), which is also 5.2%.

Regarding average inflation, the World Bank forecasts it to be around 2.4%, while the Institute for Development of Economics and Finance (INDEF) estimates it at 2.8%. The inflation target in the 2025 State Budget is set at 2.5%. This controlled and relatively low inflation outlook is supported by both external and internal factors. Externally, the IMF's October 2024 report suggests that the global fight against inflation has largely been successful. Global inflation is expected to reach around 3.5% by the end of 2025.

Implementation Of Sustainability Principles

We recognize that fostering a harmonious relationship between the Company, its stakeholders, and the surrounding environment is a key factor in supporting the sustainable growth of our business in the future.



LAPORAN DIREKTUR UTAMA BOARD OF DIRECTORS REPORT

Maka dari itu, kami terus mendukung pengembangan strategi keberlanjutan atau Corporate Social Responsibility (CSR) Perseroan dalam setiap keputusan strategis Perseroan. Program CSR bisa dibaca di BAB Laporan CSR pada Laporan Tahunan ini.

Apresiasi

Direksi PT. Krida Jaringan Nusantara Tbk., menyampaikan apresiasi atas hasil kinerja serta seluruh upaya manajemen Perseroan selama tahun 2024. Kami juga berharap agar segenap jajaran manajemen dan karyawan tetap berusaha untuk mencapai kinerja yang lebih baik di masa mendatang.

Direksi mengucapkan penghargaan yang tidak terhingga kepada semua pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis, vendor, serta para pemangku kepentingan lainnya, atas kepercayaan dan dukungan kepada Perseroan selama ini. Semoga kita semua selalu diberikan kekuatan dan kesehatan untuk tetap berkarya dan memberikan kualitas terbaik.

Dukungan penuh dari para pemangku kepentingan sangat membantu Perseroan untuk semakin yakin meraih pertumbuhan yang berkelanjutan di masa yang akan datang. Semoga Perseroan terus bertumbuh dan berkembang untuk mewujudkan visinya, yang pada akhirnya akan memberikan nilai tambah kepada segenap pemangku kepentingan, khususnya untuk pertumbuhan usaha secara berkelanjutan serta berkontribusi terhadap pemulihan perekonomian Indonesia.

Tak lupa, kami mengapresiasi seluruh karyawan yang telah berupaya dengan maksimal dalam mendorong pertumbuhan Perseroan. Terima kasih juga diberikan kepada mitra usaha, pemegang saham dan para pelanggan atas kerjasama dan hubungan yang harmonis hingga saat ini. Semoga Perseroan terus dapat berkembang dan bertumbuh untuk mewujudkan visinya, yang pada akhirnya akan memberikan nilai tambah kepada segenap pemangku kepentingan, khususnya untuk pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

Therefore, we remain committed to integrating the Company's sustainability strategy, or Corporate Social Responsibility (CSR), into every strategic decision we make. More details on the CSR program can be found in the CSR Report section of this Annual Report.

Appreciation

The Board of Directors of **PT. Krida Jaringan Nusantara Tbk.** expresses its appreciation for the performance and all the efforts made by the Company's management throughout 2024. We also hope that the entire management and employee team will continue to strive for even better achievements in the future.

The Board of Directors extends its deepest appreciation to all shareholders, customers, business partners, vendors, and other stakeholders for the trust and support given to the Company thus far. May we all be granted the strength and health to continue delivering our best and contributing with the highest quality.

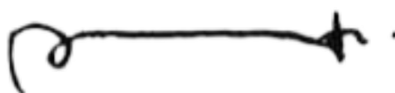
The full support of stakeholders has been a great help in strengthening the Company's confidence to achieve sustainable growth in the coming years. We hope that the Company will continue to grow and develop in realizing its vision, which will ultimately create added value for all stakeholders, particularly in ensuring sustainable business growth and contributing to Indonesia's economic recovery.

Lastly, we extend our sincere appreciation to all employees who have worked tirelessly to drive the Company's growth. Our gratitude also goes to our business partners, shareholders, and customers for the cooperation and harmonious relationships that have been established to date. May the Company continue to grow and thrive in realizing its vision and delivering added value to all stakeholders, particularly in sustainable business development.

Jakarta, 18 Juni 2025

Atas Nama Direksi **PT. Krida Jaringan Nusantara Tbk**

On Behalf of The Board of Director **PT. Krida Jaringan Nusantara Tbk**



Sunarto

Direktur Utama / President Director



**Pernyataan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi tentang Tanggung Jawab
atas Laporan Tahunan Tahun 2024 PT Krida Jaringan Nusantara Tbk.**

Statement of The Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding
the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Krida Jaringan Nusantara Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Krida Jaringan Nusantara Tbk. tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We the undersigned hereby declare that all information in the 2022 Annual Report of PT Krida Jaringan Nusantara Tbk. has been provided in a complete manner and the Company is fully responsible for the accuracy of the contents of the Company'S

Jakarta, 18 Juni 2025

DEWAN KOMISARIS / THE BOARD OF COMMISSIONERS

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Alwie Handoyo', written over a horizontal line.

Alwie Handoyo
Komisaris Utama / President Commissioner

DIREKTUR UTAMA / PRESIDENT DIRECTOR

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Sunarto', written over a horizontal line.

Sunarto
Direktur Utama / President Director

3

< PROFIL
PERUSAHAAN
MANAGEMENT
REPORT





KJN EXPRESS
Kami Jagonya Ngirim

IDENTITAS PERUSAHAAN
COMPANY IDENTITY

Nama Perusahaan Company Name	PT. Krida Jaringan Nusantara, Tbk	
Informasi Perubahan Nama Name Changes	Sejak berdiri, Perseroan belum pernah melakukan perubahan nama Since its establishment, Company has never changed its name	
Bidang Usaha Line of Business	Perusahaan Logistik Logistics Company	
Kode Saham Company Name	KJEN	
Tanggal Pendirian Date of Establishment	1 Oktober 1998 1 October 1998	
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Surat Keputusan Menteri Kehakiman RI No. C-18945HT01.01.TH99 Tanggal 18 November 1999 Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C-18945HT01.01.TH99 on November 18th, 1999	
Kegiatan Usaha Business Activities	Jasa Kurir, Agen Kurir, Pengangkutan dan Pergudangan/Penyimpanan Courier Services, Courier Agencies, Transportation and Warehousing/Storage	
	PT Grafindo Karya Nusantara (52,5%) Petrus Daruyanni (4,55%) Allen Suryadipura Widjaja (4,55%) Valentina Kusumawati Widjaja (4,20%) Ingrid Kartikawati Widjaja (4,20%) Masyarakat / Public (30%)	
Komposisi Kepemilikan 2022 Ownership Composition 2022		
Modal Dasar Authorized Capital	Rp 100.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid in Capital	Rp 50.000.000.000,-	
Alamat Kantor Office Address	Jalan Kramat VI No. 2. RT.1/RW.1 Kelurahan Kenari, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat 10430	
Telepon Telephone	+6221 3190 1010	
Faksimili Facsimile	+6221 3190 1010	
Surat Eletronik Email Address	corpsec@kjnx.id	
Situs Resmi Official Website	www.kjn.id	
Drop Center (DC)	Jakarta Timur	Jl Raden Inten II RT 07 RW 14, Kel. Duren Sawit, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur 13440
	Jakarta Selatan	Jl Bunga Melati No 16 RT 3 RW 2, Kel. Cipete Selatan, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan 12410
	Jakarta Barat	Jl Srengseng Raya No. 38 RT1 RW 3, Kel. Srengseng, Kec. Kembangan, Jakarta Barat 11630
	Jakarta Utara	Jl. Warakas Gg. 21 Rt. 006, Rw. 07 Kel. Papanggo, Kec. Tanjung Priok Jakarta Utara 14340
	Bogor	Jl Cimanggu Barat No 58, Kel. Kedung Badak, Kec. Tanah Sereal, Bogor 16164
	Depok	Jl. M. Yusuf 1 No. 38 Rt. 01/021 Kel. Mekar Jaya, Kec. Sukmajaya, Kota Depok 16411
	Tangerang	Jl Makam RT 04 RW 04, Kel. Pakojan, Kec. Pinang, Tangerang 15142
	Bekasi	Jl Kalimantan Raya No. 168 RT 10 RW 15, Kel. Aren Jaya Bekasi 17111

VISI VISION

Menjadi perusahaan logistik yang aman, akurat, handal, terintegrasi dengan teknologi dan sistem layanan yang unggul.

Being a logistics company that is safe, accurate, reliable, integrated with excellent technology and service systems.



MISI MISSION

- Memberikan pelayanan prima untuk kepuasan pelanggan.
Provide excellent service for customer satisfaction.
- Mengembangkan infrastruktur dan teknologi secara berkelanjutan
Develop infrastructure and technology in a sustainable manner.
- Mengembangkan tim yang profesional dengan etos kerja yang tinggi, jujur dan sopan
Develop a professional team with a high work ethic, honest and polite.
- Menciptakan nilai tambah produk melalui Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Creating value added products through Good Corporate Governance.



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN BRIEF COMPANY HISTORY

PT Krida Jaringan Nusantara Tbk, yang selanjutnya disebut sebagai Perseroan, didirikan pada 1 Oktober 1998 berdasarkan Akta No. 5 dan Akta Perubahan No. 25 tanggal 12 Agustus 1999, yang dibuat di hadapan Notaris Saal Bumela, S.H., di Jakarta. Pendirian Perseroan disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C-18945HT01.01.TH99 pada tanggal 18 November 1999. Perseroan tercatat dalam Daftar Perusahaan dengan No. TOP 090516337625 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Pusat No. 6037/BH.09.05/VI/2006 pada 16 Juni 2006.

Perseroan yang berlokasi di Jalan Kramat VI No. 2, RT 01/RW 01, Kelurahan Kenari, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat, pada awalnya bergerak dalam bidang jasa, perdagangan umum, konstruksi, transportasi, teknik, industri, perikanan, pertambangan, percetakan, dan pertamanan. Kegiatan operasional dimulai dengan mendistribusikan dokumen tagihan telepon dari Telkom dan tagihan listrik dari PLN kepada pelanggan di seluruh Indonesia. Hingga kini, basis pelanggan Perseroan terus bertumbuh mencakup sektor perbankan, asuransi, serta operator telekomunikasi.

Menyesuaikan diri dengan perkembangan pesat industri e-commerce, Perseroan mulai memperluas layanan tidak hanya kepada korporasi, tetapi juga langsung ke konsumen akhir (end user). Sejak tahun 2019, Perseroan membuka outlet guna melayani pengiriman dokumen dan paket ritel. Selain itu, Perseroan telah memperluas lini usahanya dengan menyediakan jasa layanan pindahan rumah, apartemen, serta perkantoran.

Sejak inisiatif tersebut, Perseroan mengkhususkan diri sekaligus memperluas area usaha ke bidang jasa kurir, agen kurir, transportasi, serta layanan pergudangan dan penyimpanan. Untuk menunjang operasional, Perseroan kini mengoperasikan sejumlah Drop Center (DC) di berbagai wilayah di Indonesia.

PT Krida Jaringan Nusantara Tbk, hereinafter referred to as "the Company," was established on October 1, 1998, pursuant to Deed No. 5 and its Amendment Deed No. 25 dated August 12, 1999, before Notary Saal Bumela, S.H., in Jakarta. The Company's establishment was approved by the Minister of Justice through Decree No. C-18945HT01.01.TH99 dated November 18, 1999. The Company was registered in the Company Register under No. TOP 090516337625 at the Central Jakarta Municipality Company Registration Office No. 6037/BH.09.05/VI/2006 on June 16, 2006.

Located at Jalan Kramat VI No. 2, RT 01/RW 01, Kenari Sub-district, Senen District, Central Jakarta, the Company initially engaged in services, general trading, construction, transportation, engineering, industry, fisheries, mining, printing, and landscaping. Operational activities commenced with the distribution of telephone billing documents from Telkom and electricity bills from PLN to customers across Indonesia. Over time, the Company's customer base expanded to include the banking, insurance, and telecommunications sectors.

In response to the rapid growth of the e-commerce industry, the Company broadened its service offerings not only to corporate clients but also directly to end-users. Since 2019, the Company has opened outlets to serve document and retail package deliveries. Additionally, the Company expanded its business lines by offering relocation services for homes, apartments, and offices.

Through these initiatives, the Company has increasingly specialized and expanded its operations into courier services, courier agency services, transportation, as well as warehousing and storage services. To support its operations, the Company now operates a number of Drop Centers (DC) in various regions throughout Indonesia.

JEJAK LANGKAH MILESTONES

1998

Perusahaan Memulai bisnis dari jasa pengiriman informasi tagihan telepon, listrik dan air.
Starting a business from sending information of telephone bills, electricity and water bills.

Starting a business from sending informaton of telephone bills, electricity and water bills

2002

Penetrasi pasar Sektor Perbankan dan Telekomunikasi.

Market penetration on banking & telecommunication industry

2018

Memulai lini bisnis pengiriman paket serta mover

Starting package delivery and mover business line

2019

Perusahaan melakukan IPO dan masuk ke Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

The company arranged IPO and entered into the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI)

2020

Penetrasi ke sektor E-Commerce & Layanan Trucking

Penetration to E-Commerce Sector & Trucking Services

2021

Masuk ke Lini Bisnis Middle Mile dan Layanan Warehousing

Enter to the Middle Mile Business Line & Warehousing Services

2022

Fokus pada Layanan Middle Mile serta pengembangan IT Terpadu

Focus on Middle Mile Services and Integrated IT development

2024

Memperluas bisnis pada segment distribusi fast-moving consumer goods (FMCG)

Expanding business in the fast-moving consumer goods (FMCG) distribution segment

KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES

Perseroan menjalankan usaha dalam bidang Jasa Kurir, Agen Kurir, Pengangkutan dan Pergudangan/ Penyimpanan sebagaimana Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Mencakup usaha jasa pelayanan pengiriman barang yang dilakukan oleh swasta selain pengiriman yang dilakukan oleh Pos Universal.
2. Mencakup pengumpulan, pemrosesan, pengangkutan dan pengantaran baik domestik maupun internasional. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui satu atau lebih moda transportasi baik dengan angkutan milik sendiri maupun angkutan umum.
3. Mencakup usaha jasa swasta sebagai mitra usaha penyelenggara kurir yang menyelenggarakan kegiatan pengumpulan barang baik domestik maupun internasional.
4. Mencakup usaha pengiriman dan atau pengepakan barang dalam volume besar, melalui angkutan kereta api, angkutan darat, angkutan laut maupun angkutan udara.
5. Mencakup angkutan barang dengan menggunakan paling sedikit 2 (dua) moda angkutan yang berbeda atas dasar 1 (satu) kontrak sebagai dokumen angkutan multimoda dari satu tempat diterimanya barang oleh badan usaha angkutan multimoda ke suatu tempat yang ditentukan untuk penyerahan barang kepada penerima barang angkutan multimoda. Badan usaha angkutan multimoda tidak semata-mata memberikan layanan angkutan barang dari tempat asal sampai ke tujuan, tetapi juga memberikan jasa tambahan berupa jasa pengurusan transportasi (freight forwarding), jasa pergudangan, jasa konsolidasi muatan, penyediaan ruang muatan, serta pengurusan kepabeanan untuk angkutan multimoda ke luar negeri dan ke dalam negeri.
6. Mencakup usaha yang melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut di kirim ke tujuan akhir, dengan tujuan komersil.
7. Mencakup usaha pergudangan dan penyimpanan lainnya yang belum tercakup dalam kelompok :
 - a. usaha penyimpanan barang yang memerlukan pendinginan dalam jangka waktu pengawetan tertentu atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir.
 - b. usaha atau kegiatan yang merupakan bagian dari wilayah pabean yang dengan peraturan pemerintah diberikan perlakuan khusus seperti berada di luar wilayah pabean dan dikelola oleh suatu badan berbentuk perusahaan yang melakukan kegiatan pergudangan.

The Company runs business in the field of Courier Services, Courier Agent, Transportation and Warehousing/Storage as stated in Article 3 of the Company's Articles of Association. To achieve the aforementioned aims and objectives, the Company carries out the following business activities:

1. Includes goods delivery service businesses carried out by the private sector in addition to shipments made by Universal Post.
2. Includes collection, processing, transport and delivery both domestically and internationally. This activity can be carried out through one or more modes of transportation either by own transportation or public transportation.
3. Including private service businesses as business partners of courier operators who carry out goods collection activities both domestically and internationally.
4. Includes shipping and/or packing of goods in large volumes, through rail, land, sea and air transportation.
5. Covers the transportation of goods using at least 2 (two) different modes of transportation on the basis of 1 (one) contract as multimodal transportation documents from one place where goods are received by the multimodal transportation business entity to a place determined for the delivery of goods to the recipient of the multimodal transportation goods. Multimodal transportation business entities do not only provide goods transportation services from origin to destination but also provide additional services in the form of freight forwarding services, warehousing services, cargo consolidation services, cargo space provision, and customs clearance for multimodal transportation abroad and in the country.
6. Includes businesses that carry out temporary storage of goods before the goods are sent to their final destination, for commercial purposes.
7. Includes other warehousing and storage businesses that have not been included in the following groups:
 - a. goods storage business that requires refrigeration within a certain preservation period on the basis of fees or contracts, before the goods are sent to the final destination,
 - b. businesses or activities that are part of the customs area which, according to government regulations, are given special treatment such as being outside the customs area and managed by an agency in the form of a company that carries out warehousing activities.

KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES

Jasa layanan yang saat ini diberikan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Pengiriman dokumen dalam jumlah besar (Bulk Mail Solution)

Yaitu pengiriman dokumen dengan jumlah lebih dari 500 surat secara konvensional. Perseroan bekerjasama dengan bank, operator selular, dan asuransi untuk mengirimkan dokumen perbankan serta tagihan lain kepada nasabah/ pelanggan mereka. Tujuan pengiriman mencakup seluruh wilayah Indonesia yang sesuai dengan area cakupan Perseroan dengan waktu pengiriman sesuai dengan kesepakatan.

Sebagian besar pengiriman dokumen berada di Jabodetabek dan sisanya menyebar ke berbagai wilayah di seluruh Indonesia. Selama ini, Perseroan melayani pengiriman dokumen berdasarkan sistem siklus bulanan, harian maupun periodik.

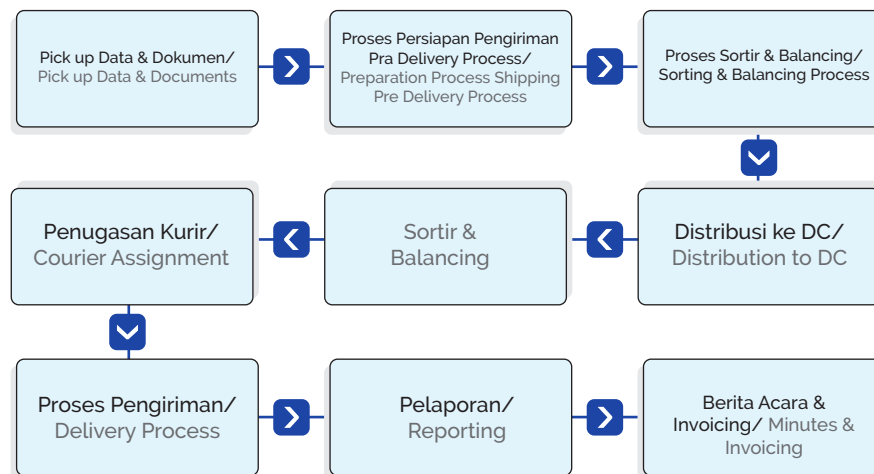
The services currently provided by the Company are as follows:

Sending documents in Bulk (Bulk Mail Solution)

Namely sending documents with a total of more than 500 letters conventionally. The Company cooperates with banks, cellular operators and insurance to send banking documents and other invoices to their customers/subscribers. Delivery destinations cover all areas of Indonesia that are in accordance with the Company's coverage area with delivery times according to the agreement.

Most of the document shipments are in Jabodetabek and the rest spread to various regions throughout Indonesia. So far, the Company has served document delivery based on a monthly, daily or periodic cycle system.

Alur Proses Pengiriman Delivery Process Flow



KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES

1. Proses pickup dokumen yang disertai dengan softcopy data untuk kebutuhan cetak tanda terima dan tracking atau pelaporan. Lokasi pickup data ditentukan oleh Pelanggan sesuai dengan kesepakatan bersama.
2. Proses selanjutnya adalah proses persiapan pengiriman (proses pra-delivery) yang meliputi proses sortasi data, cetak tanda terima dan penempelan tanda terima.
3. Proses selanjutnya adalah proses sortasi dokumen sesuai dengan area dan atau kurir sesuai dengan sortasi data yang telah ditentukan diawal. Selain itu juga dilakukan proses balancing untuk memastikan dokumen fisik sama dengan softcopy data.
4. Setelah proses balancing, proses selanjutnya adalah proses pendistribusian dokumen yang disertai surat jalan ke DC.
5. DC menerima dokumen dan melakukan proses sortir sesuai dengan kurir di area DC masing-masing serta proses balancing kembali untuk memastikan kesamaan antar fisik dengan softcopy dan surat jalan.
6. Proses selanjutnya adalah proses penentuan kurir untuk pengiriman sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
7. Proses selanjutnya adalah proses pengiriman yang dilakukan oleh kurir.
8. Setelah proses pengiriman dilakukan proses pelaporan dokumen dengan target yang telah ditentukan.
9. Setelah proses pengiriman selesai maka dilakukan proses pelaporan terakhir (closing report) dan pengecekan sesuai kesesuaian data. Untuk selanjutnya dilakukan proses invoicing dan pembayaran.

1. Document pickup process accompanied by softcopy data for printing receipts and tracking or reporting. The data pickup location is determined by the Customer in accordance with a mutual agreement.
2. The next process is the process of preparing for delivery (pre-delivery process) which includes the process of sorting data, printing receipts and pasting receipts.
3. The next process is the document sorting process according to the area and or courier based to the data sorting that has been determined at the beginning. In addition, a balancing process is also carried out to ensure that the physical documents are the same as the softcopy data.
4. After the balancing process, the next process is the document distribution process accompanied by travel documents to the DC.
5. DCs receive documents and carry out a sorting process according to the courier in their respective DC areas as well as a re-balancing process to ensure physical similarities with softcopy and travel documents.
6. The next process is the process of determining the courier for delivery according to a predetermined target.
7. The next process is the delivery process carried out by the courier.
8. After the delivery process is carried out the document reporting process with a predetermined target.
9. After the delivery process is complete, the final reporting process (closing report) is carried out and checking according to the suitability of the data. Next, the invoicing and payment process is carried out.

Pengiriman Paket

Pengiriman paket mencakup pengiriman yang didasarkan pada berat barang atau koli atau ritase yang berasal dari pelanggan korporasi maupun retail. Perseroan memiliki tiga jenis layanan yaitu:

1. REG: Pengiriman Regular dengan jangka waktu pengiriman rata-rata 1-4 hari.
2. KISS: Kiriman Sehari Sampai dengan jangka waktu pengiriman pada hari yang sama.
3. KIOS: Kiriman Esok Sampai dengan jangka waktu pengiriman 1 hari.

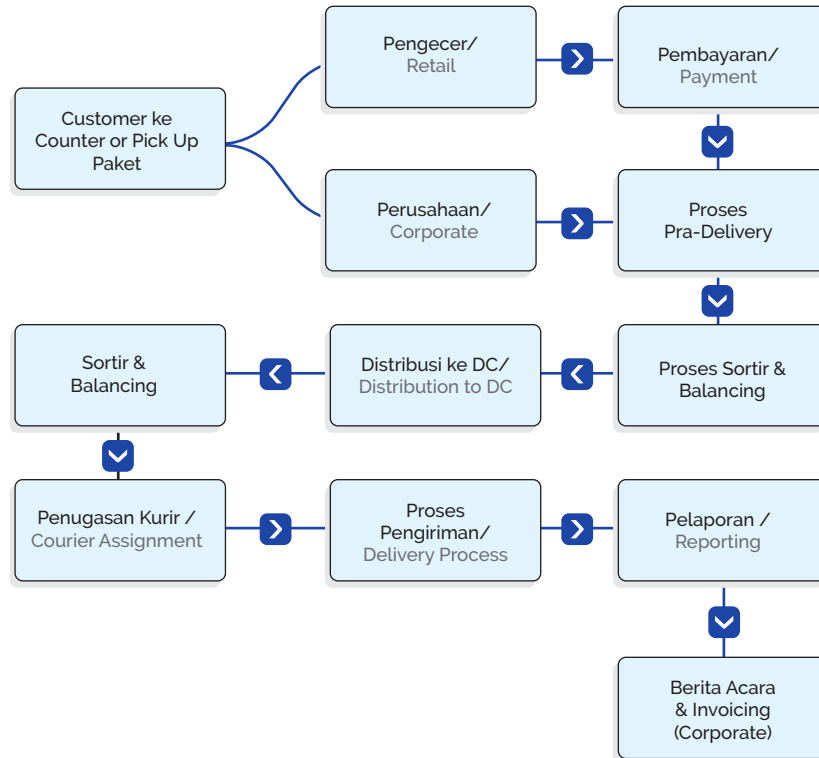
Package Shipment

Package delivery includes shipments based on the weight of the goods or collations or rates originating from corporate and retail customers. The Company has three types of services, namely:

1. REG: Regular Delivery with an average delivery period of 1-4 days.
2. KISS: A Day Shipment up to the time of delivery on the same day.
3. KIOS: Tomorrow's Shipment Up to 1-day delivery period.

KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES

Alur Proses Pengiriman / Delivery Process Flow



1. Dalam proses ini memungkinkan ada 2 jenis penerimaan paket: (i) Pertama nasabah datang sendiri ke outlet untuk mengirimkan paket dan (ii) kedua dengan proses pickup paket yang disertai dengan softcopy data untuk kebutuhan cetak tanda terima.
2. Pelanggan retail prosesnya ditandai dengan pelanggan datang sendiri ke outlet.
3. Berbeda dengan pelanggan retail, pelanggan korporasi adalah pelanggan yang ditandai oleh proses pickup paket ke tempat yang telah disepakati bersama.
4. Pelanggan retail harus melakukan proses pembayaran atas jasa biaya kirim sebelum dilakukan proses pengiriman.
5. Setelah paket terkumpul di Perseroan, proses selanjutnya adalah proses sortasi paket (proses pra delivery) sesuai dengan area dan atau kurir sesuai dengan sortasi data yang telah ditentukan diawal.
6. Proses selanjutnya adalah proses pencocokan (balancing) untuk memastikan dokumen fisik sama dengan data yang masuk.
7. Setelah proses pencocokan (balancing), proses selanjutnya adalah proses pendistribusian paket yang disertai surat jalan ke DC.
8. DC menerima paket dan melakukan proses sortir sesuai dengan kurir di area DC masing-masing serta proses pencocokan (balancing) kembali untuk memastikan kesamaan antar fisik dengan softcopy dan surat jalan.

1. In this process, there are 2 types of package receipts: (i) First the customers come by themselves to the outlet to send the package and (ii) the second is the package pickup process that is complemented by softcopy of data for receipt of printing needs.
2. The retail customer is marked by the customers coming to the outlet themselves.
3. In contrast with customer retail, customer corporation are customers who are marked by the pickup package to the place that has been agreed.
4. Retail customers must process the payment for shipping costs before shipping.
5. After the packages are collected in the Company, the next process is the package sorting process (pre-delivery process) based on the area and / or courier in accordance with the predetermined data sorting at the beginning.
6. The next process is the matching process (balancing) to ensure the physical documents are the matching as the incoming data.
7. After the matching process (balancing), the next process is the process of distributing packages accompanied by travel documents to DC.
8. DC received the package and perform the sorting process in accordance with the courier in the DC area each as well as the process of matching (balancing) to ensure the physical similarity between softcopy and passes.

KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES

9. Proses selanjutnya adalah proses penentuan kurir untuk pengiriman sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
10. Proses selanjutnya adalah proses pengiriman yang dilakukan oleh kurir.
11. Setelah proses pengiriman selesai maka dilakukan proses pelaporan paket.
12. Untuk pelanggan korporasi, setelah proses pengiriman selesai maka dilakukan proses pelaporan terakhir (closing report) dan selanjutnya dilakukan proses invoicing dan pembayaran.

9. The next process is the process of determining the courier for delivery in accordance with predetermined targets.
10. The next process is the delivery process carried out by the courier.
11. After the delivery process is complete, the package reporting process is carried out.
12. For corporate customers, after the delivery process is completed, the final reporting process (closing report) is carried out and then the invoicing and payment process is carried out.

Pengangkutan Barang

Pengiriman paket mencakup pengiriman yang didasarkan pada berat barang atau koli atau ritase yang berasal dari pelanggan korporasi maupun retail. Perseroan memiliki tiga jenis layanan yaitu:

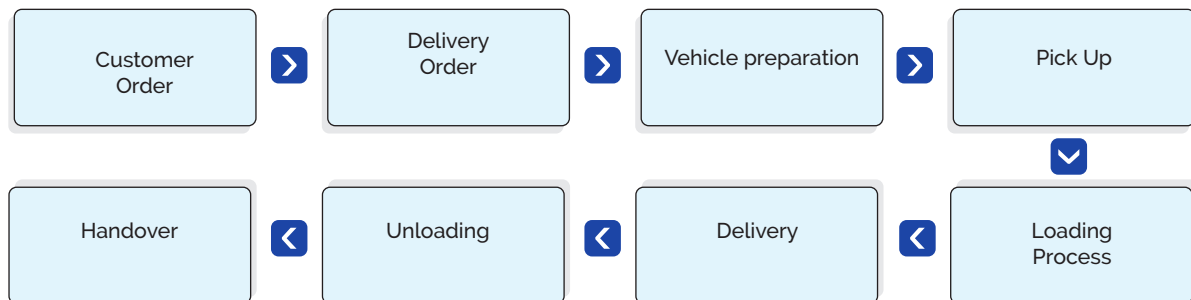
1. REG: Pengiriman Regular dengan jangka waktu pengiriman rata-rata 1-4 hari.
2. KISS: Kiriman Sehari Sampai dengan jangka waktu pengiriman pada hari yang sama.
3. KIOS: Kiriman Esok Sampai dengan jangka waktu pengiriman 1 hari.

Package Shipment

Package delivery includes shipments based on the weight of the goods or collations or rates originating from corporate and retail customers. The Company has three types of services, namely:

1. REG: Regular Delivery with an average delivery period of 1-4 days.
2. KISS: A Day Shipment up to the time of delivery on the same day.
3. KIOS: Tomorrow's Shipment Up to 1-day delivery period.

Alur Proses Pengiriman Delivery Process Flow



1. Customer melakukan order dengan menerbitkan Delivery Order (DO).
2. Perseroan menyiapkan kendaraan sesuai kebutuhan customer dalam DO.
3. Perseroan melakukan konfirmasi persetujuan DO.
4. Melakukan pick up sesuai Plan Loading Time (PLT).
5. Proses loading di customer.
6. Proses Pengiriman sesuai dengan DO.
7. Proses unloading dan serah terima barang.

1. The customer places an order by issuing a Delivery Order (DO).
2. The company prepares vehicles according to customer needs in DO.
3. The company confirmed the DO approval.
4. Pick up according to the Plan Loading Time (PLT).
5. The process of loading at the customer.
6. Delivery process according to DO.
7. Unloading process and handing over the goods.



KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES

Untuk mempertahankan usahanya, Perseroan telah melakukan adaptasi dengan lingkungan bisnisnya. Perseroan menyadari bahwa kondisi masyarakat saat ini telah teredukasi baik dalam praktik bertransaksi dengan entitas pemberi jasa layanan yang didukung oleh teknologi informasi. Tidak dapat dielakkan proses pelayanan yang dilakukan Perseroan juga telah berubah dengan berbasis digitalisasi yang memungkinkan respon terhadap permintaan pelanggan menjadi lebih cepat, akurat dan mampu meminimalkan terjadinya keluhan dari para pelanggan.

Saat ini Perseroan telah melengkapi modul pengiriman berbasis sistem android. Dalam modul ini terdapat fitur yang mampu memonitor kinerja lapangan (GPS Tracking). Aplikasi ini dapat diakses langsung oleh para pelanggan melalui jaringan internet yang memungkinkan para pelanggan dengan cepat dapat melakukan proses monitoring status pengiriman dan ketersediaan laporan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan korporasi.

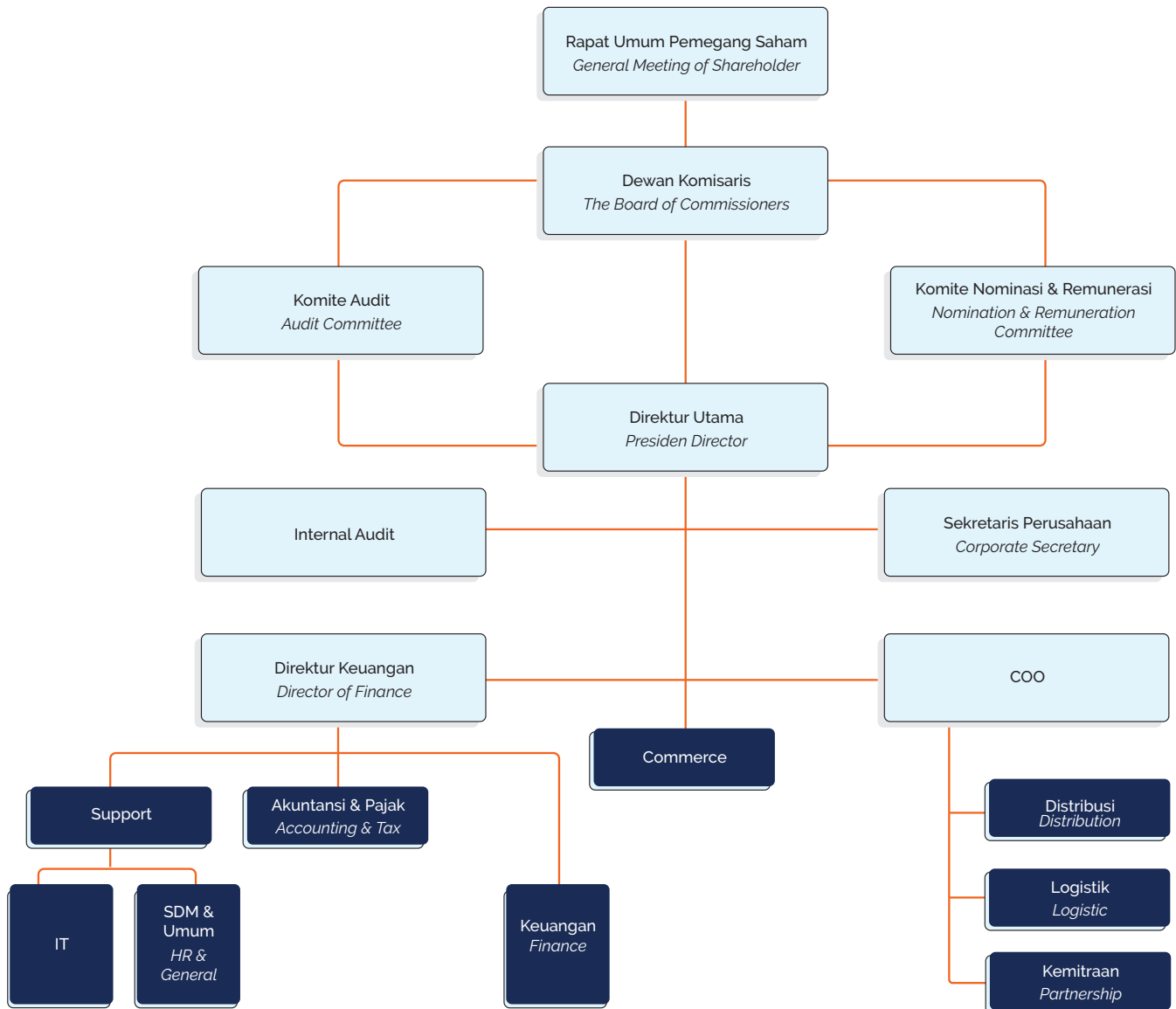
To maintain its business, the Company has adapted to its business environment. The Company realizes that the current condition of society has been well-educated in the practice of transacting with service provider entities supported by information technology. It is inevitable that the service process carried out by the Company has also changed based on digitalization which allows responses to customer requests to be faster, more accurate and able to minimize complaints from customers.

Currently, the Company has completed an android system-based shipping module. In this module there is a feature that is able to monitor field performance (GPS Tracking). This application can be accessed directly by customers through the internet network which allows customers to quickly monitor the delivery status and availability of reports that can be tailored to the needs of corporate customers.



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Alwie Handoyo

Komisaris Utama & Komisaris Independent
President Commissioner & Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1964, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar B.Sc dalam bidang Computer Science di California State University Fresno pada tahun 1987 dan gelar Master of Bussiness Administration di California State University Fresno pada tahun 1992. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2019 hingga tahun 2024.

Mengawali karir sebagai Direktur pada tahun 1996 di PT Andana Utama Graha, hingga saat ini beliau masih menjabat sebagai Direktur Utama PT Circlecom Nusantara Indonesia dan Komisaris Utama di PT Pelayaran Tamarin Samudera Tbk.

Indonesian citizen, he was born in 1964 and domiciled in Jakarta. He obtained a B.Sc degree in Computer Science at California State University Fresno in 1987 and a Master of Business Administration degree at California State University Fresno in 1992. He has been serving as President Commissioner of the Company from 2019 to 2024.

He started his career as a Director in 1996 at PT Andana Utama Graha, and now he is serving as President Director of PT Circlecom Nusantara Indonesia and President Commissioner of PT Pelayaran Tamarin Samudera Tbk.



Dewi Prasetyaningsih

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1978, berdomisili di Jakarta. Memperoleh pendidikan Secretarial Administration di LPK Tarakanita, Jakarta pada tahun 1999, memperoleh gelar S1 jurusan Ekonomi Manajemen di Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 2006. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2019 hingga tahun 2020.

Jabatan terakhir sebagai Komisaris Perseroan sampai tahun 2024. Mengawali karir sebagai Direktur pada tahun 2010 di PT Datanet Indomedia dan pada tahun 2016 menjabat sebagai Direktur Business Development hingga saat ini.

Indonesian citizen, born in 1978, and currently resides in Jakarta. She obtained a diploma in Secretarial Administration from LPK Tarakanita, Jakarta in 1999, and earned a Bachelor's degree in Management Economics from the University of Indonesia, Jakarta in 2006. She served as the President Director of the Company from 2019 to 2020.

Her most recent position was as Commissioner of the Company until 2024. She began her career as a Director in 2010 at PT Datanet Indomedia and has held the position of Director of Business Development since 2016.

PROFIL DEWAN DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



Sunarto

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1972, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar S1 Teknik Informatika di Universitas Gunadarma, Jakarta pada tahun 1996. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017 dan memiliki masa jabatan sampai tahun 2024. Mengawali karir sebagai Direktur Operasional pada tahun 2013 di PT Datanet Indomedia dan tahun 2018 hingga saat ini menjabat sebagai Komisaris di PT Metro Bumi Indonesia.

Indonesian citizen, he was born in 1972 and domiciled in Jakarta. He obtained a Bachelor's degree in Informatics Engineering at Gunadarma University, Jakarta in 1996. He has been serving as a Director of the Company since 2017 and has a tenure until 2024. He started his career as Operational Director in 2013 at PT Datanet Indomedia and in 2018 until now he has been serving as Commissioner at PT Metro Bumi Indonesia.



Farida Sulistyorini

Direktur Keuangan
Director of Finance

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1962 berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik Bangunan dari Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Malang pada tahun 1986.

Menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak tahun 2021. Mengawali karir sebagai Sales Unit Head di PT. Asiakoment Multi Media sejak 2013.

Indonesian citizen, born in 1962 domiciled in Jakarta. Obtained a Bachelor's degree in Building Engineering from the Teacher Training and Education Institute of Malang in 1986. Served as Finance Director of the Company since 2021.

Has served as the Company's Finance Director since 2021. Began her career as Sales Unit Head at PT Asiakoment Multi Media in 2013.

STRUKTUR PERMODALAN DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

CAPITAL STRUCTURE AND SHAREHOLDERS COMPOSITION

Komposisi pemegang saham Perseroan per 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 2024 is as follows:

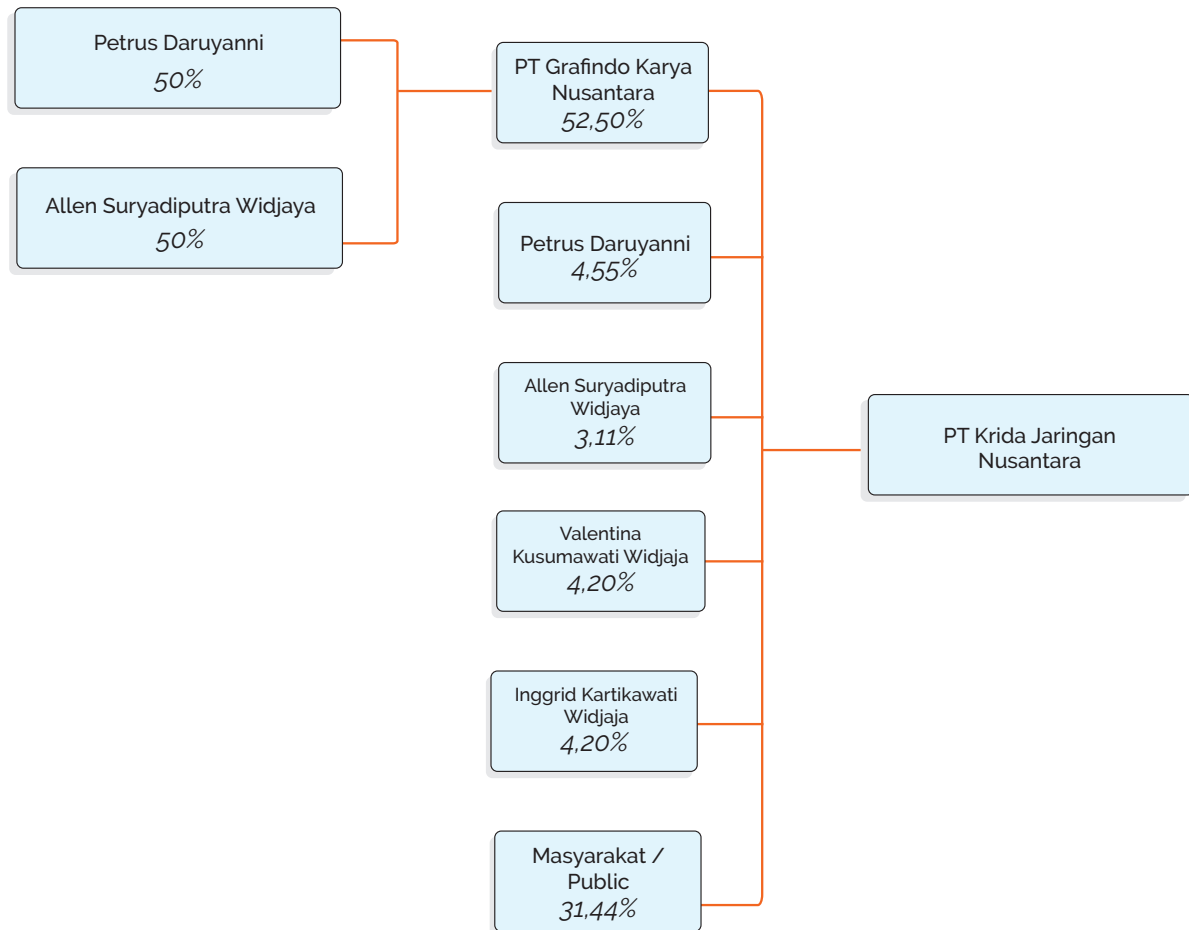
Keterangan / Description	Jumlah Saham (Lembar) / Number of Shares (Sheets)	Nilai Nominal (Rupiah) / Nominal Value (Rupiah)	Persentase / Percentage
Modal Dasar / Authorized Capital	1.000.000.000	1.000.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh / Issued & Fully Paid-in Capital			
1. PT Grafindo Karya Nusantara	262.500.000	26.250.000.000	52,5%
2. Petrus Daruyanni	22.750.000	2.275.000.000	4,55%
3. Allen Suryadipura Widjaja	1.910.500	191.050.000	0,38%
4. Valentina Kusumawati Widjaja	21.000.000	2.100.000.000	4,20%
5. Ingrid Kartikawati Widjaja	21.000.000	2.100.000.000	4,20%
6. Masyarakat / Public	150.000.000	15.000.000.000	30%
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh / Amount of Issued & Fully Paid-in Capital	500.000.000	50.000.000.000	100%
Saham dalam Portepel / Stock in Portfolio	500.000.000	50.000.000.000	

Komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholder as at 31 December 2023 is as follows:

Keterangan / Description	Jumlah Saham (Lembar) / Number of Shares (Sheets)	Nilai Nominal (Rupiah) / Nominal Value (Rupiah)	Persentase / Percentage
Modal Dasar / Authorized Capital	1.000.000.000	100.000.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh / Issued & Fully Paid-in Capital			
1. PT Grafindo Karya Nusantara	262.500.000	26.250.000.000	52,50%
2. Petrus Daruyanni	22.750.000	2.275.000.000	4,55%
3. Allen Suryadipura Widjaja	15.558.820	1.555.882.000	3,11%
4. Valentina Kusumawati Widjaja	21.000.000	2.100.000.000	4,20%
5. Inggrid Kartikawati Widjaja	21.000.000	2.100.000.000	4,20%
6. Masyarakat / Public	157.191.180	15.719.118.000	31,44%
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh / Amount of Issued & Fully Paid-in Capital	500.000.000	50.000.000.000	100%
Saham dalam Portepel/ Stock in Portfolio	500.000.000	50.000.000.000	

STRUKTUR PERMODALAN DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM CAPITAL STRUCTURE AND SHAREHOLDERS COMPOSITION



Sekilas tentang PT Grafindo Karya Nusantara (GKN)

PT Grafindo Karya Nusantara didirikan pada 12 Maret 2001 berdasarkan Akta No 24 yang dibuat di hadapan notaris Saal Bumela SH di Jakarta Pusat dan telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No C-00368 HT.01.01.TH.2001 tanggal 27 April 2001. GKN beralamat di Gedung The Plaza Office Tower Lt. 41, Jalan MHThamrin Kav 28-30, Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat. Untuk informasi disediakan layanan telepon 021 29926708 dan fax. 021 31902544.

Maksud, Tujuan, dan Kegiatan Usaha

Sesuai dengan ketentuan pasal 3 Anggaran Dasar GKN, GKN menjalankan usahanya dalam bidang Jasa, Perdagangan Umum, Pemborong, Pengangkutan, Teknik, Industri, Perikanan, Pertambangan, Percetakan dan Pertamanan.

Overview of PT Grafindo Karya Nusantara (GKN)

PT Grafindo Karya Nusantara was established on March 12, 2001 based on Deed No. 24 made before notary Saal Bumela SH in Central Jakarta and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights through decree No. C-00368 HT.01.01.TH.2001 dated April 27, 2001. GKN is located at The Plaza Office Tower Building, 41st Floor, Jalan MHThamrin Kav 28-30, Gondangdia Village, Menteng District, Central Jakarta. For information, telephone service is provided at 021 29926708 and fax. 021 31902544.

Purpose, Objectives, and Business Activities

In accordance with the provisions of Article 3 of GKN's Articles of Association, GKN carries out its business in the fields of Services, General Trade, Contracting, Transportation, Engineering, Industry, Fisheries, Mining, Printing and Gardening.

STRUKTUR PERMODALAN DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

CAPITAL STRUCTURE AND SHAREHOLDERS COMPOSITION

Permodalan dan Pemegang Saham GKN

Capital and Shareholders GKN

Keterangan / Description	Jumlah Saham (Lembar) / Number of Shares (Sheets)	Nilai Nominal (Rupiah) / Nominal Value (Rupiah)	Persentase / Percentage
Modal Dasar / Authorized Capital	28.000	28.000.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh / Issued & Fully Paid-in Capital			
1. Petrus Daruyanni	14.000	14.000.000.000	50%
2. Allen Suryadipura Widjaja	14.000	14.000.000.000	52,5%
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh / Amount of Issued & Fully Paid-in Capital	28.000	28.000.000.000	100%

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Notaris No 40 tanggal 14 April 2021 yang dibuat di hadapan Bonar Sihombing SH Notaris di Jakarta Timur susunan Dewan Komisaris dan Direksi GKN adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Petrus Daruyanni

Dewan Direksi

Direktur Utama : Allen Suryadipura Widjaya Direktur :
Dewi Prasetyaningsih

Management and Supervision

Based on Notarial Deed No. 40 dated April 14, 2021 made before Bonar Sihombing SH Notary in East Jakarta, the composition of the GKN Board of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners

Commissioner : Petrus Daruyanni

Board of Directors

President Director : Allen Suryadipura Widjaya Director: Dewi Prasetyaningsih

Perkembangan Karyawan Perseroan

Tabel berikut ini menunjukkan komposisi karyawan Perseroan menurut jenjang pendidikan, usia dan status karyawan dalam tiga tahun terakhir.

Development Of Company's Employee

The following table shows the composition of the Company's employees according to their level of education, management, age and status of employees in the last three years.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCE

Perkembangan Karyawan Perseroan

Tabel berikut ini menunjukkan komposisi karyawan Perseroan menurut jenjang pendidikan, usia dan status karyawan dalam tiga tahun terakhir.

Development Of Company's Employee

The following table shows the composition of the Company's employees according to their level of education, management, age and status of employees in the last three years.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Composition of Employee based on Educational Level

Jenjang Pendidikan	Educational Level	2024		2023		2022	
		Total	%	Total	%	Total	%
S2	Master Degree	-	-	-	-	-	-
S1	Bachelor Degree	4	8,2%	4	12,50%	14	22,58%
D3	Diploma	6	14,4%	6	18,75%	7	11,29%
SMA	High School	22	77,3%	22	68,75%	41	66,13%
Jumlah	Total	32	100,0%	32	100%	62	100,0%

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCE

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Composition of Employee based on Educational Level

Jenjang Usia Age Level	2024		2023		2022	
	Total	%	Total	%	Total	%
> 20	2	6,25%	2	6,25%	3	4,84%
21 - 30	8	25,00%	8	25,00%	14	22,58%
31 - 40	6	18,75%	6	18,75%	19	30,65%
41 - 50	12	37,50%	12	37,50%	20	32,36%
51 - 60	6	18,75%	6	18,75%	6	9,68%
Jumlah	32	100,0%	32	100,0%	62	100,0%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama

Composition of Employee based Main Activities

Jenjang Pendidikan Educational Level		2024		2023		2022	
		Total	%	Total	%	Total	%
Manajemen	Management	2	6,25%	2	6,25%	3	4,84%
Tenaga Kurir	Courier	5	15,63%	5	15,63%	-	-
Tenaga Administrasi	Administration	4	12,5%	4	12,5%	2	3,23%
Pengemudi	Driver	10	31,25%	10	31,25%	15	24,19%
Verifikator	Verifier					-	-
Sales & Marketing						3	4,84%
IT		1	3,13%	1	3,13%	-	-
Lainnya	Others	10	31,25%	10	31,25%	39	62,90%
Jumlah	Total	32	100,0%	32	100,0%	62	100,0%

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan kualitas sumber daya manusia secara berkesinambungan merupakan salah satu prioritas Perseroan. Hal ini didorong atas kesadaran akan pentingnya peran sumber daya manusia dalam upaya mencapai keberhasilan target Perseroan dalam menjalankan usaha. Karena itu peningkatan kemampuan karyawan, pemeliharaan dan pelayanan kesejahteraan bagi seluruh karyawan baik secara teknis, fungsional maupun manajerial.

Pendidikan dan Pelatihan

Program pengembangan sumber daya manusia dilaksanakan Perseroan untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas karyawan di antaranya:

- Pelatihan karyawan untuk menambah pengetahuan teknologi informasi bidang ekspedisi untuk meningkatkan pelayanan.
- Pelatihan terhadap karyawan baru terkait pengenalan proses dan alur kerja.
- Pelatihan untuk menanamkan sikap hidup positif dan berintegritas

Human Resources Development

Continuous development of human resource quality is one of the Company's priorities. This is driven by the awareness of the importance of the role of human resources in efforts to achieve the Company's target success in running the business. Therefore, improving employee capabilities, maintenance and welfare services for all employees both technically, functionally and managerially.

Education and Training

The Company implements human resource development programs to improve employee competence and quality, including:

- Employee training to increase knowledge of information technology in the expedition field to improve services.
- Training for new employees related to the introduction of processes and work flows.
- Training to instill a positive attitude and integrity.



SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCE

Upah

Perseroan memberikan upah kepada para karyawan sesuai tingkatan manajerial dengan upah terendah sesuai ketentuan pemerintah mengenai upah minimum regional yang berlaku.

Tunjangan dan Fasilitas Karyawan

Perseroan menyediakan fasilitas bagi karyawan yang disesuaikan dengan kemampuan, meliputi :

1. Mengikutsertakan karyawan dalam Program Badan Pelaksanaan Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan Ketenagakerjaan.
2. Memberikan Tunjangan Hari Raya (THR) kepada karyawan yang telah memiliki masa kerja sekurang kurangnya 1 (satu) bulan.
3. Jaminan pemeliharaan kesehatan yang diberikan kepada karyawan dan keluarga karyawan dalam bentuk penggantian uang kesehatan sebesar 1 (satu) bulan gaji dalam 1 (satu) tahun oleh Perseroan.
4. Bonus, yang diberikan atas dasar kebijaksanaan Perseroan, bonus dapat diberikan kepada karyawan yang berprestasi dan disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan Perseroan saat itu.

Wages

The Company provides wages to employees according to managerial level with the lowest wages according to government regulations regarding the applicable regional minimum wage.

Employee Benefit and Facilities

The Company provides facilities for employees that are adjusted to their abilities, including:

1. Involving employees in the Health and Employment Social Security Implementation Agency (BPJS) Program. Providing Holiday Allowance (THR) to employees who have worked for at least 1 (one) month.
2. Health care guarantee, which is given to employees and their families in the form of health care reimbursement of 1 (one) month's salary in 1 (one) year by the Company.
3. Health Care Support, provided by the Company to employees and their families in the form of an annual health reimbursement equivalent to one (1) month's salary.
4. Bonus, which is given based on the Company's policy, bonuses can be given to employees who excel and are adjusted to the Company's conditions and capabilities at that time.



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM SHARELISTING CHRONOLOGY

Kronologi Pencatatan Saham

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 1 Juli 2019 dengan kode saham KJEN setelah menggelar penawaran umum perdana saham (Initial Public Offering/IPO) pada 21-24 Juni 2019. Dalam IPO tersebut dilepas 150.000.000 (seratus lima puluh juta) lembar saham berharga nominal Rp202 per saham atau mewakili 30 modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Pada tanggal yang sama Perseroan juga mencatatkan saham lama sebanyak 350.000.000 (tiga ratus lima puluh juta) lembar yang mewakili 70% modal ditempatkan dan disetor penuh.

Chronology of Stock Listing

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on July 1, 2019, under the stock code KJEN after conducting an Initial Public Offering (IPO) from June 21-24, 2019. During the IPO, 150,000,000 (one hundred fifty million) shares were issued at a nominal price of Rp202 per share, representing 30% of the issued and fully paid-up capital of the Company. On the same date, the Company also listed 350,000,000 (three hundred fifty million) existing shares, representing 70% of the issued and fully paid-up capital.



LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS & PROFESSIONS

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam Laporan Tahunan Perseroan 2024 adalah sebagai berikut:

The Capital Market Supporting Institutions and Professions in the Company's 2024 Annual Report are as follows:



LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS & PROFESSIONS

Bidang Profesi / Profession Field	Nama Lembaga / Institution Name	Pekerjan/ Occupation	Surat Pekerjaan/ Employment Letter	Biaya Fee
Auditor Independent / Independent Auditor	Kantor Akuntan Publik Arman Eddy Ferdinand & Rekan Arman Eddy Ferdinand & Associate Public Accounting Firm Wisma Nugra Santana 16th Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav.7-8 Jakarta 10220 Email: kapaef@aeef-premier.com Phone: +6221-5700293 Fax: +6221-5700283	Pembuatan Laporan Keuangan Audit Preparation of Audited Financial Statements	Laporan No. 00171/2.1171/AU.1105r007841N11	Rp 90.000.000
Notaris / Notary	Rahayu Ningsih, SH Menara Global Lt. 12 Suite C Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 27 Jakarta Selatan 12950, Tel. 021 5270206 Fax. 021 5270207	Pembuatan Notaris Notarial Deed Preparation	Surat Keputusan No. C-18945.HT.01.01.TH.99 tanggal 18 November 1999.	
Securities Administration Bureau	PT. Adi Mitra Jasa Korpora Kirana Boutique Office, Jl Kirana Avenue III, Blok F3 No 5 Kelapa Gading, Jakarta Utara, Tel. 021-29745222, Fax. 021-29289961	Jasa Pemeliharaan Data Saham Share Registry Services	LB-01/KJEN/122024	Rp 43.290.000

KEANGGOTAAN ASOSIASI

MEMBERSHIP IN ASSOCIATION

Nama Asosiasi/ Association Name	Cakupan Asosiasi (Lokal, Nasional, Internasional) Association Scope (Local, National, International)	Status (Pengurus/Anggota) (Board/Member)	Keanggotaan Members
Asosiasi Perusahaan Nasional Pengiriman dan Pengantaran Barang Indonesia (ASPERINDO)	Nasional National	Anggota Member	PT Krida Jaringan Nusantara Tbk

INFORMASI DAN DATA PERSEROAN

CORPORATE INFORMATION AND DATA

PT Krida Jaringan Nusantara Tbk memiliki situs web resmi. Fitur ini sebagai salah satu cara Perseroan untuk memenuhi prinsip transparansi dan keterbukaan informasi bagi publik, dengan alamat <https://www.kjn.id/>

Situs web ini merupakan portal resmi Perseroan yang dapat diakses secara terbuka, kapan saja, dan di mana saja, dengan mudah dan sederhana, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif, akurat dan aktual tentang Perseroan kepada khalayak luas.

Situs web resmi Perseroan yang disajikan dalam dua bahasa; bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, juga telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, seperti:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor;
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan; dan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

PT Krida Jaringan Nusantara Tbk has an official website. This feature is one of the Company's ways to fulfill the principles of transparency and information disclosure for the public, with the address <https://www.kjn.id/>

This website is the Company's official portal that can be accessed openly, anytime, and anywhere, easily and simply, with the aim of providing comprehensive, accurate and actual information about the Company to a wide audience.

The Company's official website, which is presented in two languages; Indonesian and English, also complies with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.4/2015 on the Website of Issuers or Public Companies, such as:

1. General Information of the Issuer or Public Company;
2. Information for Investors;
3. Information on Corporate Governance; and
4. Information on Corporate Social Responsibility.

4

< ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSIONS

TINJAUAN BISNIS BUSINESS REVIEW

Tinjauan Ekonomi & Industri Logistik

Perekonomian Indonesia di tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03%, melambat dibanding capaian tahun 2023 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,05% (c-to-c). Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 9,80%. Sementara itu, pertumbuhan tertinggi dari sisi pengeluaran dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 12,48%. Sepanjang periode tahun 2024, kelompok provinsi di Pulau Jawa mewarnai struktur dan kinerja ekonomi Indonesia secara spasial dengan kontribusi sebesar 57,02 persen dan kinerja ekonomi yang mencatat pertumbuhan 4,92% (c-to-c).

Sementara itu, jumlah penduduk Indonesia 2024 adalah 281.603.800 jiwa dan menjadi nomor empat terbanyak di dunia. Dikutip dari situs BPS, jumlah tersebut berdasarkan laporan Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2020-2050 Hasil Sensus Penduduk 2020 (Pertengahan tahun/Juni). Total penduduk Indonesia meningkat sebanyak 2.907.600 jiwa dari tahun 2023. Tingginya laju pertumbuhan dan angka kematian yang stagnan per tahun menjadikan jumlah penduduk Indonesia sangat besar.

Bisnis pengantaran barang dan pergudangan menghadapi berbagai tantangan ekonomi, baik dari pasar domestik maupun pasar global di tahun 2024. Namun, sektor ini tetap menunjukkan pertumbuhan yang positif, bahkan melampaui tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia. Strategi efisiensi menjadi solusi utama untuk menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan usaha.

Badan Pusat Statistik memproyeksikan, industri sektor transportasi dan pergudangan tumbuh 9,52% pada 2024. Nilai pertumbuhan itu turun dari 19,87% pada 2022 dan sebesar 13,96% pada 2023. Pertumbuhan itu sejauh ini masih di atas rata-rata tingkat pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) Indonesia yang tumbuh sebesar 5,31% pada 2022 dan 5,05% pada 2023.

Tinjauan Umum Operasional

Perseroan ini telah menjalankan operasional sejak 1998 dengan identitas merek "Kami Jagonya Ngirim", bergerak dalam bidang Jasa Kurir, Agen Kurir, Pengangkutan, serta Pergudangan dengan pengalaman melebihi dua dekade, dan kini berfokus pada aktivitas utama jasa pengiriman/kurir.

Layanan utama Perseroan meliputi:

1. Pengiriman Dokumen
2. Paket
3. Trucking
4. Warehousing.

Berbekal pengalaman lebih dari dua dekade di industri pengiriman, Perseroan mengakumulasi keahlian mendalam yang memungkinkan ekspansi menjadi perusahaan berskala nasional. Menyadari evolusi preferensi konsumen dalam penggunaan jasa

Economic & Logistics Industry Overview

The Indonesian economy in 2024 grew by 5.03%, slowing down compared to the achievement in 2023 which experienced growth of 5.05% (c-to-c). In terms of production, the highest growth occurred in the Other Services Business Field at 9.80%. Meanwhile, the highest growth in terms of expenditure was achieved by the Consumption Expenditure Component of Nonprofit Institutions Serving Households (PK-LNPRT) at 12.48%. Throughout the 2024 period, the group of provinces in Java Island spatially colored the structure and performance of the Indonesian economy with a contribution of 57.02 percent and economic performance that recorded growth of 4.92% (c-to-c).

Meanwhile, the total population of Indonesia in 2024 is 281,603,800 people and is the fourth largest in the world. Quoted from the BPS website, this number is based on the 2020-2050 Indonesian Population Projection Results report from the 2020 Population Census (Mid-year/June). Indonesia's total population increased by 2,907,600 people from 2023. The high growth rate and stagnant mortality rate per year make Indonesia's population very large.

The freight forwarding and warehousing business faces various economic challenges, both from the domestic market and the global market in 2024. However, the sector continues to show positive growth, even outpacing Indonesia's economic growth rate. Efficiency strategies are the main solution to maintain business sustainability and growth.

The Central Bureau of Statistics projects that the transportation and storage sector industry will grow by 9.52% in 2024. The growth value is down from 19.87% in 2022 and 13.96% in 2023. This growth is still above the average growth rate of Indonesia's gross domestic product (GDP), which grew by 5.31% in 2022 and 5.05% in 2023.

Operational Review

The Company has been operating since 1998 with the brand identity «Kami Jagonya Ngirim.» engaged in Courier Services, Courier Agents, Transportation, and Warehousing with over two decades of experience, and currently focuses on the primary activity of delivery/courier services.

The Company's main services include:

1. Document Delivery
2. Packages
3. Trucking
4. Warehousing.

Armed with over two decades of experience in the delivery industry, the Company has accumulated profound expertise enabling its expansion into a national-scale enterprise. Recognizing the evolving consumer preferences in utilizing delivery services, the

TINJAUAN BISNIS BUSINESS REVIEW

pengiriman, Perseroan mengimplementasikan adaptasi bisnis melalui peluncuran situs web yang dapat diakses langsung oleh pelanggan di www.kjn.id.

Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan dan Kinerja Operasional

a. Faktor Tarif Jasa Pengiriman Paket

Penetapan tarif dari jasa pengiriman paket dilakukan dengan memperhitungkan berbagai biaya operasional dari jasa pengiriman tersebut, seperti jarak, biaya tenaga kerja, dan biaya transportasi. Hadirnya berbagai pesaing di lini bisnis yang sama juga membuat Perseroan harus memperhitungkan aspek tersebut. Pemberian layanan lebih kepada pelanggan utama (korporasi) maupun beberapa paket promosi yang diberikan kepada pelanggan ritel, dan juga penetapan tarif yang dapat bersaing namun juga tidak mengorbankan margin profit bagi Perseroan.

Persaingan bisnis yang cukup ketat dimana banyak perusahaan yang memasang tarif murah dan diskon besar dalam jasa pengiriman. Hal itu mungkin terjadi karena suntikan dana dari investor guna menaikkan nama perusahaan tersebut. Namun kami yakin bahwa strategi tersebut tidak akan berlangsung terus-menerus, akan ada masa dimana biaya akan kembali ke tarif normal.

b. Faktor Jangkauan Operasional Pengiriman

Jangkauan operasional dari jasa pengiriman tidaklah serta merta bebas dilakukan oleh seluruh pelaku bisnis. Izin operasi dari cakupan wilayah yang diperbolehkan harus diberikan oleh Kemenkominfo guna menjaga tingkat kompetisi di antara beberapa pelaku usaha sejenis agar tidak memicu adanya persaingan tidak sehat.

Kebijakan operasional yang diterapkan, termasuk kebijakan penetapan tarif, dan pengendalian biaya operasional, menjadi hal yang ditentukan oleh izin cakupan wilayah yang diberikan. Dan guna meningkatkan daya saing, Perseroan terus berupaya memperluas jaringan dan jangkauan wilayah operasional sebagai upaya meningkatkan kapasitas jasa pengiriman, agar dapat memberikan pelayanan dan fasilitas terbaik bagi para konsumen.

c. Faktor Beban Langsung

Faktor beban langsung yang dimiliki Perseroan adalah utamanya biaya kurir. Dengan mencakup sekitar 46% dari jumlah beban langsung, perhatian kami akan terus berfokus pada aktivitas para kurir. Perhatian tersebut penting dilakukan guna menjaga dari adanya gejolak dan dinamika dari para kurir, yang hal tersebut pastinya dapat menimbulkan pengaruh signifikan terhadap beban langsung Perseroan. Merupakan hal besar bagi Perseroan untuk menciptakan ketenteraman tersebut,

Company implemented business adaptations through the launch of a website directly accessible to customers at www.kjn.id.

Factors Affecting Financial Performance and Operational Performance

a. Package Delivery Service Tariff Factor

Tariffs for package delivery services are determined by considering various operational costs of the delivery service, such as distance, labor costs and transportation costs. The presence of various competitors in the same line of business also forces the Company to take this aspect into account. Provision of more services to major customers (corporations) as well as several promotional packages provided to retail customers, as well as pricing that can be competitive but also does not sacrifice profit margins for the Company.

The business competition is quite tight where many companies charge cheap rates and big discounts on shipping services. This may have happened because of an injection of funds from investors to raise the name of the company. However, we believe that this strategy will not last forever, there will be a period when costs will return to normal rates.

b. Delivery Operational Coverage Factor

The operational range of delivery services is not necessarily free for all business actors. An operating permit for the permitted area coverage must be granted by the Ministry of Communication and Informatics in order to maintain the level of competition among several similar business actors so as not to trigger unfair competition.

The operational policies that are implemented, including tariff setting policies, and operational cost control, are determined by the area coverage permit granted. And in order to increase competitiveness, the Company continues to expand its network and operational area coverage as an effort to increase the capacity of delivery services, in order to provide the best services and facilities for consumers.

c. Direct Cost Factor

The direct cost factor owned by the Company is mainly courier costs. Covering about 46% of the total direct costs, our attention will continue to focus on the activities of the couriers. This attention is important in order to guard against the fluctuations and dynamics of the couriers, which of course can have a significant impact on the Company's direct costs. It is a big thing for the Company to create such stability, which at the same time must maintain the interests of the Company's

TINJAUAN BISNIS BUSINESS REVIEW

yang disaat bersamaan harus memelihara kepentingan dari profitabilitas operasional Perseroan. Dimana keseimbangan dan kesinambungan dari dua kepentingan tersebut harus terjaga guna membuat kinerja keuangan yang sehat.

d. Faktor Perubahan Perilaku Konsumen

Perkembangan teknologi informasi yang semakin maju, dapat membuat perubahan perilaku konsumen Perseroan. Pembaharuan sistem dokumentasi menjadi full digital dapat berefek pada turunnya permintaan pengiriman surat. Dengan kemungkinan akan semakin berkurangnya penggunaan dokumen fisik oleh konsumen Perseroan dapat membuat perubahan perilaku konsumen tersebut terjadi, maka dari itu Perseroan perlu mengembangkan terobosan produk jasa baru untuk mengantisipasi perubahan perilaku konsumen tersebut.

e. Faktor Ragam Produk Jasa untuk Menjangkau Berbagai Segmen Konsumen

Berbagai jenis layanan telah dikembangkan oleh Perseroan guna meningkatkan potensi pasar. Di samping adanya persaingan yang ketat, pemenuhan fasilitas dan kemudahan akses layanan diharapkan dapat menarik lebih banyak konsumen kedepannya. Dengan adanya diversifikasi dan ragam pilihan jasa, Perseroan yakin dapat mempertahankan pasar dan kinerja keuangan yang optimal.

f. Faktor Kebijakan Pemerintah

Faktor Kebijakan Pemerintah seperti fiskal, moneter, atau kebijakan lain yang memengaruhi kegiatan operasional Perseroan adalah sebagai berikut:

- Adanya perubahan kebijakan fiskal dapat berdampak pada keuangan Perseroan. Seperti perubahan tarif pajak dan pungutan pada industri Perseroan yang dapat berimbas pada naiknya angka beban pajak dan beban atas jasa Perseroan, dimana hal tersebut dapat secara langsung memengaruhi beban pajak dan laba bersih Perseroan.
- Kebijakan moneter yang terjadi di Indonesia dapat memberikan efek kepada kondisi ekonomi makro, jalannya operasional Perseroan, dan pengambilan strategi Perseroan. Seperti perubahan tingkat suku bunga dan fluktuasi nilai tukar Rupiah.
- Kebijakan ketenagakerjaan seperti perubahan tingkat UMR/UMP dan jaminan sosial dapat mempengaruhi biaya upah dan gaji pegawai Perseroan.
- Perubahan kebijakan pada industri jasa pengiriman seperti pembatasan cakupan usaha dan pengetatan perizinan dapat memengaruhi potensi pengembangan usaha Perseroan.
- Kebijakan teknologi seperti paperless sehingga berdampak pada pengurangan jumlah pengiriman dokumen.

operational profitability. Where the balance and continuity of these two interests must be maintained in order to create healthy financial performance.

d. Change of Customer Behaviour Factor

The development of increasingly advanced information technology can change the behavior of the Company's consumers. Updating the documentation system to full digital will have the effect of lowering the demand for mail delivery. With the possibility of reducing the use of physical documents by consumers, the Company can make new service breakthroughs to anticipate changes in consumer behavior.

e. Factors of Variety of Service Products to Reach Various Consumer Segments

Various types of services have been developed by the Company in order to increase the potential of the existing market. This is necessary because of intense competition, so that efforts to fulfill facilities and ease of service access will attract more consumers in the future. The Company believes that efforts to increase diversification and variety of service options by the Company will be able to maintain optimal market and financial performance..

f. Government Policy Factors

Government Policy Factors such as fiscal, monetary, or other policies that affect the Company's operational activities are as follows:

- Any changes in fiscal policy can have an impact on the Company's finances. Such as changes in tax rates and levies in the Company's industry which can have an impact on increasing the number of tax expense and expenses for the Company's services, where this can directly affect the tax expense and net income of the Company.
- The monetary policy that occurs in Indonesia can have an effect on macroeconomic conditions, the Company's operations, and the Company's strategy making. Such as changes in interest rates and fluctuations in the Rupiah exchange rate.
- Employment policies such as changes in the UMR/UMP level and social security can affect the cost of wages and salaries of the Company's employees.
- Changes in policy in the courier service industry such as restrictions on business scope and tightening of licensing may affect the potential for the Company's business development.
- Technology policies, such as paperless policy, have an impact on reducing the number of document package delivery.

LAPORAN LABA RUGI

INCOME STATEMENT

Pendapatan

Pendapatan Perseroan berasal dari tiga jenis produk jasa pengiriman yang perseroan yaitu Pengiriman Dokumen, Jasa Mover dan pengiriman paket.

Revenue

The Company's revenue comes from three types of delivery service products, namely Document Delivery, Mover services and Package Delivery.

Keterangan	Description	Dalam Rupiah / in Rupiah		Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
		2024	2023	Jumlah (Rp) Amount (Rp)	Persentase (Percentage)
Dokumen	Document	4,038,024,534	3,479,754,851	558,269,683	16.04%
Paket	Package	2,279,733,307	4,305,020,996	(2,025,287,689)	(47.04%)
Pengangkutan Barang	Mover & Trucking	-	-	--	--
Jumlah	Total	6,317,757,841	7,784,775,847	(1,467,018,006)	(18.84%)

Laba/(Rugi) Bersih Perseroan pada 2024 tercatat Rp108,49 juta, mengalami peningkatan signifikan 374.74% atau Rp85,63 juta dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp22,85 juta. Peningkatan ini disokong kenaikan Jumlah Biaya Dokumen sebesar Rp558,26 juta atau 16,04% di tahun 2024 dibandingkan tahun 2023. Biaya Dokumen tahun 2024 sebesar Rp4,03 miliar, sedang Biaya Dokumen tahun 2023 yakni Rp3,47 miliar. Sebaliknya, Biaya Paket turun 47,04% di tahun 2024 dari tahun sebelumnya. Perseroan mendata ada dua perusahaan yang berkontribusi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan Perseroan, yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Century Franchisindo Utama.

The Company's Net Profit/(Loss) in 2024 was recorded at Rp108.49 million, a significant increase of 374.74% or Rp85.634 million compared to 2023 of Rp22.85 million. This increase was supported by an increase in Total Documents Cost of Rp558.26 million or 16.04% in 2024 compared to 2023. The Package Cost in 2024 amounted to Rp4.03 billion, while the Package Cost in 2023 was Rp3.47 billion. In contrast, Package Costs fell 47.04% in 2024 from the previous year. The Company listed two companies that contributed more than 10% of the Company's total revenue, namely PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Century Franchisindo Utama.

Beban Pokok Pendapatan

Cost of Revenue

Keterangan	Description	Dalam Rupiah / in Rupiah		Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
		2024	2023	Jumlah (Rp) Amount (Rp)	Persentase (Percentage)
Biaya Angkut & Kurir	Freight and Courier Expenses	2,114,865,820	2,875,576,878	(760,711,058)	(35.97%)
Biaya Transportasi	Transportation Expenses	163,143,515	1,073,171,714	(910,028,199)	(557.79%)
Biaya Sewa	Rental Expenses	259,923,254	100,624,500	159,298,754	61.28%
Biaya Utilitas	Utilities Expenses	3,809,800	2,479,742	(54,744,645)	(38.554,68%)
Biaya Pemasaran	Marketing Expenses	--	142,000	--	--
Biaya Lain-lain	Other Expenses	--	54,889,645	--	--
Jumlah	Total	2,591,742,389	4,106,884,479	(1,515,142,090)	(58.45%)

Biaya Angkut & Kurir

Mengalami penurunan substansial sebesar Rp760,711,058 atau 35,97%, dari Rp2,875,576,878 pada tahun 2023 menjadi Rp2,114,865,820 pada tahun 2024. Penurunan ini mengindikasikan adanya efisiensi dalam pengelolaan logistik atau mungkin perubahan strategi pengiriman yang lebih hemat biaya.

Freight & Courier Expenses

Experienced a substantial decrease of IDR 760,711,058 or 35.97%, from IDR 2,875,576,878 in 2023 to IDR 2,114,865,820 in 2024. This reduction indicates efficiency in logistics management or perhaps a shift to more cost-effective shipping strategies.

LAPORAN LABA RUGI INCOME STATEMENT

Biaya Transportasi

Penurunan yang jauh lebih drastis terlihat pada biaya transportasi, yaitu sebesar Rp910.028.199 atau 557,79%, dari Rp1.073.171.714 di tahun 2023 menjadi Rp163.143.515 di tahun 2024. Ini merupakan efisiensi yang luar biasa dan patut ditelusuri lebih lanjut mengenai faktor penyebabnya, seperti optimalisasi rute, penggunaan moda transportasi yang lebih efisien, atau pengurangan aktivitas yang memerlukan biaya transportasi tinggi.

Kenaikan pada Biaya Sewa

Biaya Sewa:

Sebaliknya, biaya sewa mengalami kenaikan sebesar Rp159.298.754 atau 61,28%, dari Rp100.624.500 pada tahun 2023 menjadi Rp259.923.254 pada tahun 2024. Kenaikan ini bisa disebabkan oleh perluasan fasilitas sewa, perpanjangan kontrak dengan harga yang lebih tinggi, atau penyesuaian tarif sewa pasar.

Penurunan pada Biaya Utilitas

Biaya Utilitas:

Terdapat penurunan pada biaya utilitas sebesar Rp4.744.642 atau 38,55%, dari Rp2.479.742 pada tahun 2023 menjadi Rp3.809.800 pada tahun 2024. Meskipun angka absolutnya kecil, persentase penurunannya cukup signifikan, menandakan adanya penghematan konsumsi energi atau sumber daya lainnya.

Tidak Adanya Biaya Pemasaran dan Biaya Lain-lain pada Tahun 2024

Pada tahun 2024, tidak tercatat adanya Biaya Pemasaran dan Biaya Lain-lain, sementara pada tahun 2023 terdapat masing-masing Rp142.000 dan Rp54.889.645. Hal ini perlu diperjelas, apakah memang tidak ada pengeluaran untuk pos-pos tersebut, ataukah ada reklasifikasi ke pos beban lainnya. Jika memang tidak ada, ini berkontribusi pada penurunan total beban.

Total Penurunan Beban

Secara keseluruhan, total beban usaha PT Krida Jaringan Nusantara mengalami penurunan yang sangat signifikan sebesar Rp1.515.142.090 atau 58,45%, dari Rp4.106.884.479 pada tahun 2023 menjadi Rp2.591.742.389 pada tahun 2024. Penurunan ini didorong terutama oleh efisiensi yang luar biasa pada biaya angkut & kurir serta biaya transportasi.

Transportation Expenses:

A much more drastic decrease is seen in transportation expenses, by IDR 910,028,199 or 557.79%, from IDR 1,073,171,714 in 2023 to IDR 163,143,515 in 2024. This represents an extraordinary efficiency that warrants further investigation into its causes, such as route optimization, use of more efficient transportation modes, or a reduction in activities requiring high transportation costs.

Increase in Rental Expenses:

Rental Expenses:

Conversely, rental expenses increased by IDR 159,298,754 or 61.28%, from IDR 100,624,500 in 2023 to IDR 259,923,254 in 2024. This increase could be due to the expansion of rented facilities, renewal of contracts at higher prices, or market rental rate adjustments.

Decrease in Utilities Expenses:

Utilities Expenses:

There was a decrease in utilities expenses of IDR 4,744,642 or 38.55%, from IDR 2,479,742 in 2023 to IDR 3,809,800 in 2024. Although the absolute figure is small, the percentage decrease is quite significant, indicating savings in energy or other resource consumption.

Absence of Marketing Expenses and Other Expenses in 2024

In 2024, there were no recorded Marketing Expenses and Other Expenses, whereas in 2023, these amounted to IDR 142,000 and IDR 54,889,645 respectively. This needs clarification as to whether there were genuinely no expenditures for these items, or if they were reclassified to other expense categories. If truly absent, this contributes to the total expense reduction.

Total Expense Decrease

Overall, the total operating expenses of PT Krida Jaringan Nusantara experienced a very significant decrease of IDR 1,515,142,090 or 58.45%, from IDR 4,106,884,479 in 2023 to IDR 2,591,742,389 in 2024. This reduction was primarily driven by the extraordinary efficiencies in freight & courier expenses and transportation expenses.

**LAPORAN LABA RUGI**
INCOME STATEMENT**Beban Usaha****Operating Expenses**

Keterangan	Description	Dalam Rupiah / in Rupiah		Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
		2024	2023	Jumlah (Rp) Amount (Rp)	Persentase (Percentage)
Biaya Gaji dan Tunjangan	Salaries & Allowance Expenses	1.161.164.359	2.104.672.900	(943.508.541)	(81,24%)
Biaya Pajak	Tax Expenses	124.509.230	228.145.481	(103.636.251)	(83,23%)
Biaya Imbalan Pasca Kerja	Employment Retirement Benefit	121.734.163	123.692.491	(1.958.328)	(1,61%)
Biaya Utilitas	Utility Costs	385.167.700	271.995.976	113.171.724	29,38%
Biaya Perawatan & Pemeliharaan	Repair & Maintenance Expenses	53.917.111	11.422.000	42.495.111	78,81%
Biaya Penyusutan & Amortisasi	Depreciation & Amortization	978.953.638	1.269.092.551	(290.138.913)	(29,64%)
Biaya Legal	Legal Expenses	261.534.200	116.083.037	145.451.163	55,62%
Biaya Peralatan Kantor	Office Supplies Expenses	-	34.468.625	-	-
Biaya Jasa Profesional	Professional Fee Expenses	59.102.900	147.821.275	(88.718.375)	(150,07%)
Biaya Transportasi	Transportation Expenses	-	4.919.500	-	-
Biaya Lain-lain	Other Expenses	123.174.664	93.001.609	30.173.055	24,50%
Jumlah	Total	3.497.464.600	4.418.065.445	(920.600.845)	(26,33%)

Biaya Gaji dan Tunjangan

Biaya gaji dan tunjangan mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 81,24%. Hal ini dapat menunjukkan adanya efisiensi biaya tenaga kerja, pengurangan jumlah karyawan, atau restrukturisasi dalam manajemen sumber daya manusia.

Biaya Utilitas

Biaya utilitas meningkat sebesar 29,38% pada tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini bisa mengindikasikan kenaikan tarif utilitas, peningkatan penggunaan listrik atau air, atau perluasan aktivitas operasional yang mempengaruhi konsumsi sumber daya.

Secara keseluruhan, perusahaan berhasil menekan total biaya operasional sebanyak 26,33%, terutama dari efisiensi manajemen gaji dan tunjangan serta biaya pajak. Namun, terdapat peningkatan di beberapa pos seperti utilitas, perawatan, dan biaya legal yang harus diperhatikan untuk pengelolaan keuangan lebih lanjut.

Salaries & Allowance Expenses

Salaries and allowances decreased significantly in 2024 compared to 2023 by 81.24%. This indicates possible labor cost efficiency measures, reduction in workforce, or restructuring in human resource management.

Utilities Expenses

Utilities expenses rose by 29.38% in 2024 compared to the previous year. This could be due to higher utility rates, increased consumption of electricity or water, or expanded operational activities impacting resource usage.

Overall, the company successfully reduced total operating expenses by 26.33%, mainly driven by efficient management of salaries, allowances, and tax expenses. However, increases in utilities, maintenance, and legal costs require careful financial monitoring in the future.



LABA USAHA OPERATING PROFIT

Keterangan	Description	Dalam Rupiah / in Rupiah		Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
		2024	2023	Jumlah (Rp) Amount (Rp)	Persentase (Percentage)
Pendapatan Bersih	Net Revenue	6.317.757.841	7.784.775.847	(1.467.018.006)	(18,85%)
Beban Pokok Pendapatan	Cost of Revenue	(2.591.742.389)	(4.106.884.479)	1.515.142.090	(36,88%)
Beban Usaha	Operating Expenses	(3.497.464.600)	(4.418.065.445)	920.600.845	(20,84%)
(Beban)/Manfaat Pajak Penghasilan	Income tax (expenses)/benefit	(95.761.468)	(89.688.727)	6.072.741	6,77%
Laba Kotor	Gross Profit	3.726.015.452	3.677.891.368	48.124.084	1,31%
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	Income/(Loss) Before Income Tax	204.252.580	112.541.463	91.711.117	81,46%
Laba/(Rugi) Neto	Net Income/(Loss)	108.491.112	22.852.736	85.638.376	374,82%
Penghasilan Komprehensif Lain	Other comprehensive income Lain	6.763.336	(4.928.447)	11.691.783	(237,20%)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	Comprehensive income for the year	115.254.448	17.924.289	97.330.159	542,87%
Laba/(rugi) Per Saham-Dasar	Basic income/(loss) per share	0,22	0,05	0,17	340%

Pendapatan Bersih (Net Revenue)

Pada tahun 2024, Pendapatan Bersih menurun sebesar Rp 1.467.018.006 atau 18,85% dibandingkan tahun 2023. Penurunan ini bisa disebabkan oleh kondisi pasar yang lebih menantang, permintaan yang berkurang, atau penyesuaian harga jual produk/jasa.

Net Revenue

In 2024, Net Revenue decreased by IDR 1,467,018,006 or 18.85% compared to 2023. This decline might be due to more challenging market conditions, lower demand, or adjustments in product/service selling prices.

Beban Pokok Pendapatan (Cost of Revenue)

Beban Pokok Pendapatan mengalami penurunan signifikan sebesar Rp 1.515.142.090 atau 36,88%. Penurunan beban ini lebih besar dari penurunan pendapatan, yang dapat mengindikasikan efisiensi biaya produksi, pengelolaan bahan baku yang lebih baik, atau penurunan volume produksi yang berdampak pada beban variabel.

Cost of Revenue

The Cost of Revenue significantly decreased by IDR 1,515,142,090 or 36.88%. The cost reduction was greater than the revenue drop, indicating improved production cost efficiency, better raw material management, or lower production volume impacting variable costs.

Beban Usaha (Operating Expenses)

Beban Usaha menurun sebesar Rp 920.600.845 atau 20,84%. Penurunan ini mungkin berasal dari pengendalian biaya operasional yang lebih ketat, pengurangan biaya pemasaran, administrasi, atau efisiensi proses usaha.

Operating Expenses

Operating Expenses decreased by IDR 920,600,845 or 20.84%. This decrease could result from tighter control on operational expenses, reduced marketing or administrative expenses, or improved business processes.

Laba Bersih (Net Income)

Laba Bersih meningkat sangat signifikan sebesar Rp 85.638.376 atau 374,82%. Kenaikan yang besar ini terjadi meski pendapatan menurun, yang menunjukkan bahwa pengelolaan biaya dan beban secara keseluruhan jauh lebih efektif, sehingga profitabilitas meningkat. Walaupun Pendapatan Bersih menurun pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023, efisiensi dalam pengelolaan Beban Pokok Pendapatan dan Beban Usaha berhasil meningkatkan profitabilitas secara signifikan. Penurunan biaya yang lebih besar dari penurunan pendapatan menunjukkan keberhasilan strategi pengendalian biaya dan peningkatan margin yang berujung pada peningkatan Laba Bersih yang substansial.

Net Income

Net Income increased substantially by IDR 85,638,376 or 374.82%. Despite the revenue decline, the large increase in net income reflects much more effective cost and expense management, leading to improved profitability. Although Net Revenue declined in 2024 compared to 2023, efficiency in managing Cost of Revenue and Operating Expenses significantly enhanced profitability. The greater reduction in costs compared to revenue demonstrates successful cost control strategies and margin improvement, resulting in substantial Net Income growth.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Keterangan	Description	Dalam Rupiah / in Rupiah		Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
		2024	2023	Jumlah (Rp) Amount (Rp)	Persentase (Percentage)
Aset Lancar	Current Assets	7.062.414.988	7.864.400.701	(801.985.713)	(10,20%)
Aset Tidak Lancar	Non-Current Assets	59.730.861.547	58.639.528.733	1.091.332.814	1,86%
Jumlah Aset	Total Assets	66.793.276.535	66.503.929.434	289.347.101	0,44%

Total Aset

Kenaikan sebesar Rp 289,347,101 atau 0,44% dari tahun 2023 ke tahun 2024. Kenaikan tipis ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan posisi aset perusahaan relatif stabil antara 2023 dan 2024. Meskipun terjadi penurunan pada aset lancar, kenaikan aset tidak lancar dapat menutupi dan bahkan menambah total aset sedikit. Stabilitas total aset mencerminkan kondisi keseimbangan antara modal kerja dan investasi jangka panjang perusahaan dalam periode tersebut.

Aset Lancar

Penurunan sebesar Rp 801,985,713 atau -10,20% dari tahun 2023 ke tahun 2024. Penurunan ini menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Kemungkinan penyebabnya adalah berkurangnya kas dan setara kas, piutang usaha, pendapatan yang masih harus diterima, atau komponen aset lancar lainnya. Dari laporan posisi keuangan terlihat bahwa pendapatan yang masih harus diterima menurun cukup signifikan (dari Rp 2,575 milyar menjadi Rp 1,578 milyar) yang berdampak langsung pada penurunan aset lancar. Penurunan aset lancar perlu diperhatikan karena dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Aset Tidak Lancar

Kenaikan sebesar Rp 1,091,332,814 atau 1,86% dari tahun 2023 ke tahun 2024. Kenaikan ini menunjukkan adanya penambahan aset tetap atau investasi lain-lain yang meningkatkan nilai aset jangka panjang perusahaan. Ditemukan penambahan piutang lain-lain pihak berelasi (sekitar Rp1,815 miliar pada 2024 yang tidak tercatat pada 2023) dan investasi lain-lain baru sebesar Rp 15 juta. Hal ini menunjukkan investasi dan perluasan aset jangka panjang untuk menunjang kegiatan operasional dan pengembangan bisnis perusahaan. Aset tetap tercatat relatif stabil dengan sedikit penurunan karena depresiasi.

Total Assets

Increase of Rp 289,347,101 or 0.44% from 2023 to 2024. This minor increase shows the overall asset position of the company is relatively stable between 2023 and 2024. Despite a decrease in current assets, the increase in non-current assets compensates and slightly increases the total assets. The asset stability reflects a balance between working capital and long-term investments during the period.

Current Assets

Decrease of Rp 801,985,713 or -10.20% from 2023 to 2024. This decrease indicates a slight decline in the company's liquidity compared to the previous year. The cause could be a reduction in cash and cash equivalents, trade receivables, accrued revenue, or other current asset components. The financial position report shows a significant decrease in accrued revenue (from Rp 2,575 billion to Rp 1,578 billion) which directly impacts the current assets decline. The decrease in current assets should be monitored as it may affect the company's ability to meet short-term obligations.

Non-Current Assets

Increase of Rp 1,091,332,814 or 1.86% from 2023 to 2024. This increase shows additional fixed assets or other investments that have increased the company's long-term asset base. There is a recorded increase in other receivables from related parties (approximately Rp 1,815 billion in 2024, not recorded in 2023) and new other investments amounting to Rp 15 million. This indicates investment and expansion of long-term assets to support the company's operations and business development. Fixed assets remained relatively stable with a slight decrease due to depreciation.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITY AND EQUITY

Keterangan	Description	Dalam Rupiah / in Rupiah		Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
		2024	2023	Jumlah (Rp) Amount (Rp)	Persentase (Percentage)
Liabilitas Jangka Pendek	Short-Term Liabilities	1.943.662.480	3.270.659.753	(1.326.997.273)	(40,57%)
Liabilitas Jangka Panjang	Long-Term Liabilities	1.075.591.313	962.528.094	113.063.219	11,75%
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	4.407.280.500	4.233.187.847	174.092.653	4,11%
Jumlah Ekuitas	Total Equity	62.385.996.035	62.270.741.587	115.254.448	0,18%
Total Liabilitas Dan Ekuitas	Total Liabilities And Equity	66.793.276.535	66.503.929.434	289.347.101	0,44%

Liabilitas Jangka Pendek

Terjadi penurunan signifikan sebesar Rp 1.326.997.273 atau sekitar 40,57% dari tahun 2023 ke tahun 2024. Hal ini dapat mengindikasikan perusahaan berhasil mengurangi kewajiban jangka pendeknya, seperti pelunasan utang lancar yang lebih cepat atau pengelolaan kewajiban jangka pendek yang lebih baik sehingga risiko likuiditas menurun.

Liabilitas Jangka Panjang

Terjadi kenaikan sebesar Rp 113.063.219 atau 11,75% dari tahun 2023 ke tahun 2024. Kenaikan ini mungkin berasal dari pinjaman jangka panjang baru atau investasi untuk pengembangan usaha, yang secara strategis lebih menguntungkan dibandingkan kewajiban jangka pendek.

Jumlah Liabilitas

Meningkat sebesar Rp 174.092.653 atau 4,11% dari tahun 2023 ke tahun 2024. Meskipun liabilitas jangka pendek menurun secara signifikan, kenaikan liabilitas jangka panjang menyebabkan total liabilitas meningkat secara moderat.

Ekuitas

Berkurang sedikit sebesar Rp 115.254.448 atau 0,18% dari tahun 2023 ke tahun 2024. Penurunan kecil ini menunjukkan bahwa modal pemilik relatif stabil, mungkin karena laba yang sedikit berkurang atau adanya penarikan modal.

Total Liabilitas dan Ekuitas

Meningkat sebesar Rp 289.347.101 atau 0,44% dari tahun 2023 ke tahun 2024. Kenaikan ini mencerminkan pertumbuhan seimbang dalam struktur pembiayaan perusahaan antara kewajiban dan modal.

Short-Term Liabilities

There is a significant decrease of Rp1,326,997,273 or about 40.57% from 2023 to 2024. This may indicate the company has effectively reduced its short-term obligations, such as faster repayment of current debts or better short-term liability management, reducing liquidity risks.

Long-Term Liabilities

Increased by Rp113,063,219 or 11.75% from 2023 to 2024. The increase may represent new long-term borrowings or investments for expansion, which is strategically more favorable than short-term liabilities.

Total Liabilities

Increased by Rp174,092,653 or 4.11% from 2023 to 2024. Despite the significant decrease in short-term liabilities, the increase in long-term liabilities causes a moderate overall increase in total liabilities.

Equity

Slightly increased by Rp115,254,448 or 0.18% from 2023 to 2024. The small increase indicates the company maintains a stable owner's equity, possibly due to slightly higher profits or additional capital injections.

Total Liabilities and Equity

Increased by Rp289,347,101 or 0.44% from 2023 to 2024. This overall increase reflects balanced growth in the company's financing structure between liabilities and equity.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Arus Kas

Cash Flow

Keterangan	Description	Dalam Rupiah / in Rupiah		Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
		2024	2023	Jumlah (Rp) Amount (Rp)	Persentase (Percentage)
Arus Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	Net Cash Flows Provided By (Used For) Operating Activities	2.486.583.570	1.413.307.991	1.073.275.579	75,91%
Arus Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	Net Cash Flows Used For Investing Activities	(365.000.000)	(120.375.000)	(244.625.000)	203,22% (Peningkatan outflow) (Increased outflow)
Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	Net Cash Flows Provided By Financing Activities	(1.421.998.113)	(817.065.263)	(604.932.850)	74,02% (Peningkatan outflow) (Increased outflow)
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	Net Increase In Cash and Cash Equivalents	699.585.457	475.867.728	223.717.729	47,00%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	Cash and Cash Equivalents Beginning Of The Year	573.727.600	97.859.872	475.867.728	485,90%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	Cash and Cash Equivalents Ending Of The Year	1.273.313.057	573.727.600	699.585.457	121,92%

Kas Neto dari Aktivitas Operasi

Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi meningkat signifikan dari Rp 1.413.307.991 pada tahun 2023 menjadi Rp 2.486.583.570 pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari kegiatan operasionalnya.

Kas Neto dari Aktivitas Investasi

Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi mengalami kenaikan pengeluaran kas (arus negatif) dari Rp 120.375.000 di tahun 2023 menjadi Rp 365.000.000 di tahun 2024. Ini berarti perusahaan mengeluarkan lebih banyak uang untuk investasi pada tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya.

Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan juga mengalami peningkatan arus kas negatif dari Rp 817.065.263 pada tahun 2023 menjadi Rp 1.421.998.113 pada tahun 2024. Ini menunjukkan peningkatan pengeluaran kas untuk aktivitas pendanaan, misalnya pelunasan utang atau pembayaran dividen.

Kenaikan Net Kas dan Setara Kas

Kenaikan Net Kas dan Setara Kas yang tersedia meningkat dari Rp 475.867.728 di tahun 2023 menjadi Rp 699.585.457 di tahun 2024. Ini menandakan kondisi likuiditas perusahaan yang semakin baik.

Kas dan Setara Kas Awal Tahun

Kas dan Setara Kas Awal Tahun juga meningkat tajam dari Rp 97.859.872 menjadi Rp 573.727.600, sehingga menghasilkan

Net Cash from Operating Activities

Net Cash Flow from Operating Activities significantly increased from Rp 1.413.307.991 in 2023 to Rp 2.486.583.570 in 2024. This indicates the company's improved ability to generate cash from its operations.

Net Cash from Investing Activities

Net Cash Flow from Investing Activities shows an increase in cash outflow from Rp 120.375.000 in 2023 to Rp 365.000.000 in 2024. This means the company spent more on investments in 2024 compared to the previous year.

Net Cash Flow from Financing Activities

Net Cash Flow from Financing Activities also shows an increased cash outflow from Rp 817.065.263 in 2023 to Rp 1.421.998.113 in 2024, implying higher cash used for financing activities such as debt repayment or dividend payments.

Net Increase in Cash and Cash Equivalents

Net Increase in Cash and Cash Equivalents improved from Rp 475.867.728 in 2023 to Rp 699.585.457 in 2024, indicating better liquidity status.

Beginning Cash and Cash Equivalents

Beginning Cash and Cash Equivalents also rose significantly from Rp 97.859.872 to Rp 573.727.600, resulting in a much higher

<

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun yang jauh lebih besar, yaitu Rp 1.273.313.057 di tahun 2024 dibandingkan dengan Rp 573.727.600 di tahun 2023.

Secara keseluruhan, perusahaan menunjukkan peningkatan arus kas yang positif dan likuiditas yang membaik pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023.

Ending Cash and Cash Equivalents, Rp 1,273,313,057 in 2024 versus Rp 573,727,600 in 2023.

Overall, the company displays positive cash flow growth and improved liquidity in 2024 compared to 2023.

RASIO KEUANGAN

Rasio Pertumbuhan

Keterangan	Description	Dalam Rupiah / in Rupiah		Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
		2024	2023	Jumlah (Rp) Amount (Rp)	Persentase (Percentage)
Pendapatan	Revenue	6.317.757.841	7.784.775.847	(1.467.018.006)	(18,85%)
Laba (Rugi) Usaha	Operating Profit (Loss)	(3.497.464.600)	(4.418.065.445)	920.600.845	20,84%
Laba (Rugi) Bersih	Net Profit (Loss)	108.491.112	22.852.736	85.638.376	374,72%
Laba (Rugi) Komprehensif	Comprehensive Profit (Loss)	115.254.448	17.924.289	97.330.159	542,75%
Jumlah Aset	Total Asset	66.793.276.535	66.503.929.434	289.347.101	0,44%
Jumlah Likuiditas	Total Liabilities	4.407.280.500	4.233.187.847	174.092.653	4,11%
Jumlah Ekuitas	Total Equity	62.385.996.035	62.270.741.587	115.254.448	0,19%

FINANCIAL RATIO

Growth Ratio

Rasio Profitabilitas

Profitability Ratio

Keterangan	Description	Dalam Rupiah / in Rupiah		Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease		Deskripsi Description
		2024	2023	Jumlah (Rp) Amount (Rp)	Persentase (Percentage)	
Laba (Rugi) Bersih	Net Profit (Loss)	0,174%	0,04%	0,13%	325%	Net Profit (Loss)
Jumlah Ekuitas	Total Equity					Total Equity
Laba (Rugi) Bersih	Net Profit (Loss)	1,824%	0,03%	0,13%	433,33%	Net Profit (Loss)
Jumlah Aset	Total Asset					Total Assets
Laba (Rugi) Komprehensif	Comprehensive Profit (Loss)	0,162%	0,23%	1,24%	539,13%	Comprehensive Profit (Loss)
Jumlah Pendapatan	Total Equity					Total Revenue
Marjin Laba Usaha	Operating Profit Margin	3,23%	(9,51%)	78,41%	(824,40%)	Operating Profit Margin
Marjin Laba Bersih	Net Profit Margin	1,72%	0,29%	366,59%	126.413,79%	Net Profit Margin

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Rasio Likuiditas

Liquidity Ratio

Keterangan	Description	Dalam Rupiah / in Rupiah		Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease		Deskripsi Description
		2024	2023	Jumlah (Rp) Amount (Rp)	Persentase (Percentage)	
Aset Lancar	Current Assets					Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	Current Liabilities	3,63	2,40	51,25%	14,58%	Current Liabilities

Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas merupakan hal penting yang dapat berfungsi sebagai pengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar Perseroan. Perhitungan rasio likuiditas Perseroan dapat diukur dengan membagi angka liabilitas jangka pendek dengan angka aset lancar yang dimiliki Perseroan.

Pada tahun 2024, rasio likuiditas (current ratio) perusahaan tercatat sebesar 3,63, meningkat dari 2,40 di tahun 2023. Kenaikan ini setara dengan pertumbuhan 51,25% di tahun 2024 dibandingkan kenaikan pada periode tahun 2023 yakni 14,58%.

Data tersebut menunjukkan bila Perusahaan menunjukkan kondisi keuangan yang sehat dari sisi likuiditas. Peningkatan rasio likuiditas dari tahun sebelumnya mencerminkan perbaikan struktur modal kerja dan memberikan keyakinan kepada kreditur jangka pendek serta investor bahwa perusahaan mampu membayar kewajiban tepat waktu.

Liquidity Ratio

Liquidity Ratio is an important thing that can serve as a measure of the Company's ability to meet short-term liabilities using the Company's current assets. The calculation of the Company's liquidity ratio can be measured by dividing the number of short-term liabilities with the number of current assets owned by the Company.

In 2024, the company's liquidity ratio (current ratio) was recorded at 3.63, up from 2.40 in 2023. This increase is equivalent to growth of 51.25% in 2024 compared to an increase of 14.58% in the 2023 period.

These figures demonstrate that the company is in a healthy financial position in terms of liquidity. The increase in the current ratio from the previous year reflects an improvement in working capital structure and provides creditors and investors with short-term financing with confidence that the company can pay its obligations on time.

Rasio Solvabilitas

Solvency Ratio

Keterangan	Description	Dalam Rupiah / in Rupiah		Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease		Deskripsi Description
		2024	2023	Jumlah (Rp) Amount (Rp)	Persentase (Percentage)	
Liabilitas	Liabilities	0,06	0,06	0,00	0,00%	Liabilities
Jumlah Aset	Total Assets					Total Assets
Liabilitas	Liabilities	0,06	0,07	0,01	(14,29%)	Liabilities
Ekuitas	Total Equity					Total Liabilities

Berdasarkan data yang disajikan, rasio solvabilitas perusahaan menunjukkan sedikit perubahan antara tahun 2023 dan 2024. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset, yang mengukur seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh utang, mengalami peningkatan marginal dari 6,37% pada tahun 2023 menjadi 6,60% pada tahun 2024.

Based on the presented data, the company's solvency ratios show slight changes between 2023 and 2024. The liabilities to total assets ratio, which measures how much of the company's assets are financed by debt, experienced a marginal increase from 6.37% in 2023 to 6.60% in 2024.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Peningkatan sebesar 0,23% ini tidak terlalu signifikan dan menunjukkan bahwa struktur pembiayaan aset perusahaan relatif stabil, dengan proporsi utang yang tidak berubah secara drastis dalam pendanaan aset. Angka ini secara umum masih tergolong rendah, yang merupakan indikasi positif bahwa sebagian besar aset didanai oleh ekuitas daripada utang.

Namun, ada sedikit peningkatan pada rasio liabilitas terhadap ekuitas, yang mengukur seberapa besar utang yang digunakan perusahaan dibandingkan dengan dana dari pemilik. Rasio ini meningkat dari 6,80 pada tahun 2023 menjadi 7,06 pada tahun 2024. Meskipun peningkatannya adalah 0,26, atau secara persentase penurunan sebesar 14,29% (ini mungkin hasil dari pembulatan atau perhitungan yang berbeda), tren peningkatan rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan sedikit lebih bergantung pada utang untuk mendanai operasinya dibandingkan dengan modal pemilik pada tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun demikian, angka-angka ini perlu diinterpretasikan dalam konteks industri dan kebijakan keuangan perusahaan. Secara keseluruhan, kedua rasio solvabilitas ini masih berada pada tingkat yang relatif sehat, namun peningkatan rasio liabilitas terhadap ekuitas perlu diperhatikan agar tidak menunjukkan tren ketergantungan utang yang berlebihan di masa mendatang.

This increase of 0.23% is not highly significant and indicates that the company's asset financing structure remained relatively stable, with the proportion of debt in asset funding not drastically changing. This figure is generally still considered low, which is a positive indication that most assets are financed by equity rather than debt.

However, there was a slight increase in the liabilities to equity ratio, which measures how much debt the company uses compared to owner's funds. This ratio increased from 6.80 in 2023 to 7.06 in 2024. Although the increase is 0.26, or a percentage decrease of 14.29% (this might be a result of rounding or different calculations), the increasing trend in this ratio suggests that the company relied slightly more on debt to finance its operations compared to owner's capital in 2024 than in the previous year. Nevertheless, these figures need to be interpreted within the context of the industry and the company's financial policy. Overall, both solvency ratios are still at a relatively healthy level, but the increase in the liabilities to equity ratio needs to be monitored to ensure it does not indicate an excessive reliance on debt in the future.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Per 31 Desember 2024, Saldo Piutang Usaha Perseroan berjumlah Rp2.748 juta atau turun Rp806,33 juta atau minus 22,69% dibandingkan dari tahun 2023 yang sebesar Rp3.554 juta.

Pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan untuk piutang usaha.

CREDIT COLLECTIVITY LEVEL

As of December 31, 2024, the Company's Accounts Receivable balance amounted to Rp2,748 million, a decrease of Rp806.33 million or minus 22.69% compared to that in 2023 which amounted to Rp3,554 million.

As of December 2024 ,31 and December 2023 ,31, Management believes that the allowance for impairment of trade receivables as adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. Management believes that there are no significant concentration on credit risk for trade receivables.

PIUTANG LAIN-LAIN

OTHER RECEIVABLES

Keterangan	Description	Dalam Rupiah / in Rupiah	
		2024	2023
Pihak berelasi	Related parties	1.546.191.294	567.876.588
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	Less allowance of impairment	(56.207.579)	(56.207.579)
Pihak berelasi – Neto	Related parties - Net	1.489.983.715	511.669.009
Pihak ketiga	Third parties	77.053.515	5.184.505
Jumlah	Neto	1.567.037.230	1.028.522.523

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Piutang Pihak Ketiga

Piutang pihak ketiga menunjukkan penurunan yang signifikan dari Rp 240.726.946 pada tahun 2023 menjadi Rp 88.564.611 pada tahun 2024, yang merupakan indikasi positif efisiensi penagihan atau penurunan transaksi dengan pihak ketiga. Penurunan provisi penurunan nilai untuk pihak ketiga juga selaras dengan tren ini.

Sementara itu, piutang pihak berelasi justru mengalami peningkatan, dari Rp 3.325.459.609 pada tahun 2023 menjadi Rp 3.484.370.467 pada tahun 2024. Peningkatan ini perlu dicermati, karena piutang pihak berelasi dapat menimbulkan risiko tertentu terkait tata kelola dan potensi konflik kepentingan. Secara keseluruhan, total piutang neto perusahaan sedikit meningkat dari Rp 3.554.150.208 menjadi Rp 3.568.506.847, menunjukkan pergeseran komposisi piutang dari pihak ketiga ke pihak berelasi.

Other Receivables

Third-party receivables showed a significant decrease from IDR 240,726,946 in 2023 to IDR 88,564,611 in 2024, which is a positive indicator of collection efficiency or reduced transactions with third parties. The decrease in the allowance for impairment for third parties is also consistent with this trend.

Meanwhile, related party receivables actually increased, from IDR 3,325,459,609 in 2023 to IDR 3,484,370,467 in 2024. This increase needs to be monitored, as related party receivables can pose certain risks related to governance and potential conflicts of interest. Overall, the company's total net receivables slightly increased from IDR 3,554,150,208 to IDR 3,568,506,847, indicating a shift in the composition of receivables from third parties to related parties.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY FOR CAPITAL STRUCTURE

Struktur Modal

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perseroan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang bersih terhadap modal (gearing ratio) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas dikurangi kas dan setara kas dan deposit terbatas. Modal yang dikelola oleh manajemen adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

Kebijakan Struktur Modal

Perseroan mengelola permodalan dengan tujuan untuk menjamin kemampuan kelangsungan usaha Perseroan serta memaksimalkan keuntungan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Secara berkala, Perseroan menelaah struktur permodalannya untuk memastikan bahwa struktur modal Perseroan memberikan tingkat pengembalian yang optimal kepada para pemegang saham. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Perseroan melakukan berbagai penerbitan saham baru dan/atau menjual aset Perseroan, dalam rangka mengurangi pinjaman dengan tingkat suku bunga yang tinggi dan utang usaha.

Capital Structure

According to the generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure by monitoring its gearing ratio which is calculated by dividing net debt by equity. Net debt is the amount of liabilities minus cash and cash equivalents and restricted deposits. Capital managed by the management is equity that can be attributed to the owners of the parent entity and non-controlling interests.

Capital Structure Policy

The Company manages capital for the purpose to ensure the Company's going concern and to maximize income for shareholders and other stakeholders.

Periodically, the Company reviews its capital structure to ensure that the Company's capital structure provides optimal returns to shareholders. To maintain optimal capital structure, the Company conducts various issuances of new shares and/or disposes the Company's assets, in order to reduce loans with high interest rates and trade payables.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY FOR CAPITAL STRUCTURE

Rasio Target Dan Realisasi Tahun 2024 Serta Proyeksi Tahun 2025

Target and Actual Ratios for 2024 and Projections for 2025

Keterangan	Description	Target 2024	Realisasi 2024 Realization 2024	Proyeksi 2025 Projection 2025
Pendapatan Dari Lini Usaha:	Revenue From Line of Business	-	-	-
Dokumen	Document	Rp3.163.413.437	3.479.754.851	Rp3.827.730.336
Paket	Package	Rp3.913.655.451	4.305.020.996	Rp4.735.523.096
Jumlah Pendapatan	Total Revenue	Rp7.077.068.888	7.784.775.847	Rp8.563.253.432
Laba	Profit	Rp96.995.640	106.695.204	Rp117.364.724
Aset	Assets	Rp60.398.009.744	66.437.810.718	Rp73.081.591.790
Struktur Modal	Capital Structure	-	-	-
Dividen	Dividend	-	-	-

Kebijakan Dividen

Berdasarkan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pemegang saham berwenang menentukan kebijakan dividen yang akan diberikan melalui forum Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dimana salah satu yang perlu diperhatikan adalah pemenuhan kewajiban Perseroan terhadap pihak ketiga dan tanpa mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan.

Dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan, maka pada tahun 2024 Perseroan tidak membagikan dividen tunai secara kas atau dalam bentuk dividen tunai kepada pemegang saham.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Dalam pelaksanaan IPO tahun 2019 Perseroan memperoleh dana sebesar Rp 30.300.000.000,-, telah digunakan sesuai dengan rencana Perseroan dan atas penggunaan dana tersebut telah dilaporkan kepada otoritas bursa. Perseroan menggunakan sisa dana hasil IPO yaitu sebesar Rp100.917420,- untuk menunjang kegiatan operasional.

Dividend Policy

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Shareholders are authorized to determine the dividend policy to be given through the General Meeting of Shareholders (GMS) forum. Where one thing that needs to be considered is the fulfillment of the Company's obligations to third parties and without ignoring the Company's health level.

Considering the Company's financial condition, in 2024 the Company will not distribute cash dividends in cash or in the form of cash dividends to shareholders.

Use Of Proceeds From Public Offering

In implementation of the IPO in 2019 the Company obtained funds of IDR 30,300,000,000, -, which have been used according to the Company's plan and the use of these funds has been reported to the stock exchange authority. The company uses the remaining proceeds from the IPO, amounting to Rp.100,917420, - to support operational activities.

No	Jenis Penawaran Umum / Type of Public Offering	Tanggal Efektif / Effective date	Rencana Penggunaan Dana / Fund Usage Plan			Rencana Penggunaan Dana / Fund Usage Plan	Realisasi Penggunaan Dana / Realization of Use of Funds	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum / Remaining Funds from Public Offering
			Jumlah Penawaran Umum / Number of Public Offers	Biaya Penawaran Umum / Public Offering Costs	Hasil Bersih / Net Results	Pelunasan Pembelian Aset / Repayment of Asset Purchases	Pelunasan Pembelian Aset / Repayment of Asset Purchases	
1	Penawaran Umum Saham Terbatas Limited Public Offering	18 Juni 2019	30.300.000.000	2.297.582.580	28.002.417.420	28.002.417.420	27.901.500.000	100.917420

PERJANJIAN PENTING SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perseroan melakukan sejumlah perjanjian penting dengan pihak ketiga seperti PT BRI Tbk, Kreasi Tani Laksmi, PT Datanet Indomedia, PT Asiakomnet Multimedia, PT Adimitra Galerindo, PT GAC Samudera Logistics, CV Mitra Kurir Express, dan PT Century Franchisindo Utama. Jenis perjanjian seperti jasa pengiriman account statement dana pensiun lembaga keuangan (DPLK) BRI dan reksadana kustodian BRI, pengiriman obat, pengadaan jasa pengiriman paket, pengadaan jasa transportasi hingga sewa menyewa tanah bangunan. Namun, semua perjanjian tersebut sudah berakhir di akhir tahun 2022 dan tahun 2023.

The Company has entered into a number of important agreements with third parties such as PT BRI Tbk, Kreasi Tani Laksmi, PT Datanet Indomedia, PT Asiakomnet Multimedia, PT Adimitra Galerindo, PT GAC Samudera Logistics, CV Mitra Kurir Express, and PT Century Franchisindo Utama. Types of agreements include BRI pension fund (DPLK) account statement delivery services and BRI custodian mutual funds, drug delivery, procurement of package delivery services, procurement of transportation services to leasing land and buildings. However, all of these agreements have expired at the end of 2022 and 2023.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/MERGER, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Tidak terdapat informasi mengenai informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal.

There is no information regarding material information regarding investment, expansion, divestment, merger/amalgamation, acquisition, debt/capital restructuring.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DENGAN PIHAK AFILIASI INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST WITH AFFILIATED PARTIES

Sifat hubungan dan transaksi

Nature of relationship and transactions with related parties

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transactions
PT Grafindo Karya Nusantara	Pemegang saham/Shareholders	Piutang lain-lain/Other receivables
PT Asia Komnet Multimedia	Kesamaan pemegang saham/Similarity of shareholders	Piutang usaha dan piutang lain-lain/Trade receivables and other receivables
PT Datanet Indomedia	Kesamaan pemegang saham/Similarity of shareholders	Piutang usaha dan piutang lain-lain/Trade receivables and other receivables
PT Master Karya Nusa	Kesamaan pemegang saham/Similarity of shareholders	Piutang usaha dan piutang lain-lain/Trade receivables and other receivables
PT Ecash Payment Indonesia	Kesamaan pemegang saham/Similarity of shareholders	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Datakom Media Nusantara	Kesamaan pemegang saham/Similarity of shareholders	Piutang lain-lain/ Other receivables

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP) EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

Perseroan hingga akhir Desember 2024 tidak memiliki program kepemilikan saham, baik bagi karyawan maupun manajemen. Maka dari itu, tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga exercise di dalam Laporan Tahunan 2024 ini.

As of the end of December 2024, the Company does not have any share ownership program for either employees or management. Therefore, there is no information on the number of ESOP/MSOP shares and its realization, time period, requirements for eligible employees and/or management, and exercise price in this 2024 Annual Report.

PROSPEK USAHA TAHUN 2025 BUSINESS OUTLOOK IN 2025

World Bank atau Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya akan mencapai 5,1% pada tahun 2025 dan 2026. Proyeksi ini sedikit lebih rendah dibanding target pemerintah yakni 5,2%. Sedangkan, pada tahun 2024, Bank Dunia memproyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5%.

Sedangkan, Bank Indonesia (BI) memprediksi ekonomi Indonesia tumbuh dalam kisaran 4,7% hingga 5,5% pada 2024. Sedangkan 2025, pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di ambang 4,8% hingga 5,6% pada 2025.

The World Bank projects that Indonesia's economic growth will only reach %5.1 in 2025 and 2026. This projection is slightly lower than the government's target of %5.2. Meanwhile, in 2024, the World Bank projects Indonesia's economic growth at %5.

Meanwhile, Bank Indonesia (BI) predicts Indonesia's economy to grow in the range of %4.7 to %5.5 in 2024. Meanwhile, in 2025, Indonesia's economic growth is on the verge of %4.8 to %5.6 in 2025.

Berikut asumsi dasar makro ekonomi APBN 2025 yang disepakati Pemerintah dengan DPR RI.

The following are the basic macroeconomic assumptions of the 2025 State Budget agreed by the Government and the House of Representatives.

Indikator	Indicator	RAPBN 2025	APBN 2025
Pertumbuhan ekonomi (% ,yoy)	Economic growth (% ,yoy)	5,2	5,2
Inflasi (% ,yoy)	Inflation (% ,yoy)	2,5	2,5
Tingkat Suku Bunga SBN 10 Tahun (%)	10-year government bond interest rate (%)	7,1	7,0
Nilai tukar (Rp/US\$)	Exchange rate (IDR/US\$)	16.100	16.000
Harga Minyak Mentah Indonesia (US\$/barrel)	Indonesian Crude Oil Price (US\$/barrel)	82	82
Lifting Minyak (ribu barel per hari)	Oil Lifting (thousand barrels per day)	600	605
Lifting Gas (ribu barel setara minyak per hari)	Gas Lifting (thousand barrels of oil equivalent per day)	1.005	1.00

APBN 2025 diarahkan untuk mendukung pemerataan pembangunan di seluruh Indonesia. Pemerintah memproyeksikan tingkat kemiskinan turun dikisaran 7,0-8,0%, kemiskinan ekstrem ditargetkan mencapai 0%, tingkat pengangguran terbuka berada dikisaran 4,5-5,0%, serta Gini ratio turun dikisaran 0,379-0,382.

The 2025 State Budget is directed to support equitable development throughout Indonesia. The government projects the poverty rate to fall to around %8.0-7.0, extreme poverty is targeted to reach %0, the open unemployment rate to be around %5.0-4.5, and the Gini ratio to fall to around 0.382-0.379.

PROSPEK USAHA PERSEROAN COMPANY BUSINESS PROSPECT

1. Dalam bisnis pengiriman, prospek kedepannya tampaknya akan terus berkembang. Dengan semakin mudah dan ekonomisnya kegiatan belanja online di masyarakat, akan terus memberikan pandangan luas dalam lini bisnis pengiriman barang.
2. Di tahun 2025, integrasi antara platform e-commerce dan sistem logistik akan semakin erat. Pebisnis online perlu memastikan bahwa sistem mereka kompatibel dengan berbagai penyedia logistik agar pengiriman bisa lebih otomatis dan efisien.
3. Konsumen semakin menginginkan pengiriman yang lebih cepat. Layanan same-day delivery dan next-day delivery menjadi standar baru dalam industri e-commerce. Para pemain besar seperti Amazon dan Tokopedia sudah mulai menerapkan model ini, dan tren ini akan semakin meluas di tahun 2025.

1. In the shipping business, the future prospects appear to be continuously growing. With online shopping activities becoming increasingly easy and economical for the public, this will continue to provide broad views within the goods delivery business line.
2. In 2025, the integration between e-commerce platforms and logistics systems will become even closer. Online businesses need to ensure that their systems are compatible with various logistics providers so that deliveries can be more automated and efficient.
3. Consumers are increasingly demanding faster delivery. Same-day delivery and next-day delivery services are becoming the new standard in the e-commerce industry. Major players such as Amazon and Tokopedia have already started implementing this model, and this trend will become more widespread in 2025.

STRATEGI PERUSAHAAN COMPANY STRATEGY

Semakin hari teknologi berkembang semakin pesat. Begitu pula dalam persoalan dokumen bagi berbagai kebutuhan pelaku usaha maupun perorangan. Peralihan dokumen fisik menjadi dokumen full digital akan menjadi semakin populer kedepannya. Namun beberapa jenis dokumen dan berbagai data penting masihlah dibutuhkan dalam format dokumen fisik. Trend kebiasaan masyarakat dalam mengirim paket juga semakin dipercaya dan disukai banyak masyarakat karena dianggap mudah, sehingga peluang usaha didalamnya masihlah sangat besar. Dengan perkembangan dan penyesuaian strategi bisnis yang selalu akan dipantau oleh Perseroan, kami yakin bahwa perkembangan kinerja Perseroan akan terus membaik dan menuai perolehan yang positif.

Untuk mengembangkan usaha, Perseroan menggunakan SWOT atau Kekuatan (Strengths), kelemahan (Weaknesses), Peluang (Opportunities), dan Ancaman (Threats) sebagai pisau strategi dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis. Berikut penjelasannya :

1. Strategi Kekuatan, yaitu menggunakan kekuatan untuk mengambil keuntungan dari peluang yang ada antara lain:
 - Penggerakan lini usaha untuk lebih fokus pada lini bisnis e-commerce.
 - Menggunakan Drop Center saat ini sebagai motor penggerak untuk pengembangan area baru.
 - Flexibilitas produk pengiriman dari berbagai sektor industri.
2. Strategi Kelemahan, yaitu dengan meminimalkan kelemahan dengan menghindari ancaman dari luar perusahaan, antara lain melalui:
 - Layanan 24 jam, guna memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.
 - Membangun relasi yang dekat dan pribadi kepada pelanggan (customer intimacy) untuk membangun loyalitas customer.
 - Memperluas jaringan distribusi wilayah yang semakin luas.
 - Membangun kemitraan yang berdasarkan saling menguntungkan (mutual benefit).

Every day, technology is developing more rapidly. This also applies to the issue of documents for various needs of business actors and individuals. The transition of physical documents to fully digital documents will become increasingly popular in the future. However, some types of documents and various important data are still needed in physical document format. The trend of public habits in sending packages is also increasingly trusted and favored by many people because it is considered easy, so the business opportunities within it are still very large. With the development and adjustment of business strategies that will always be monitored by the Company, we are confident that the development of the Company's performance will continue to improve and yield positive results.

To develop the business, the Company uses SWOT or Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats as a strategic step in a project or a business speculation, especially the shipping, logistics, and expedition business. The explanation is as follows:

1. Strengths Strategy, which is using strengths to take advantage of existing opportunities, including:
 - Mobilizing the business line to focus more on the e-commerce business line.
 - Utilizing the current Drop Center as a driving force for the development of new areas.
 - Flexibility of shipping products from various industrial sectors.
2. Weaknesses Strategy, which is minimizing weaknesses by avoiding threats from outside the company, including through:
 - 24-hour service, to provide the best service to customers.
 - Building close and personal relationships with customers (customer intimacy) to build customer loyalty.
 - Expanding the distribution network to an increasingly wider area.
 - Building mutually beneficial partnerships.

STRATEGI PERUSAHAAN COMPANY STRATEGY

3. Strategi Peluang, yaitu dengan mengambil keuntungan dari peluang yang ada untuk mengatasi kelemahan yang dimiliki Perseroan, antara lain dengan:
 - Merekrut mitra kerja untuk membantu penetrasi pasar di luar kota-kota besar.
 - Mendorong Mitra Kerja untuk meningkatkan sales dengan peningkatan benefit yang menarik mitra kerja.
4. Strategi Ancaman, yaitu dengan menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman yang dihadapi perusahaan, antara lain dengan:
 - Meningkatkan kualitas pelayanan dengan target zero mistake dan komunikatif dengan klien dan harga wajar.
 - Penciptaan Produk Jasa untuk konversi paper ke paperless berbasis TI.
 - Sistem Monitoring Perjalanan pengiriman yang intens dan mitigasi menghadapi bencana dan bekerja sama dengan Mitra.

3. Opportunities Strategy, which is taking advantage of existing opportunities to overcome the Company's weaknesses, including:
 - Recruiting business partners to help market penetration outside major cities.
 - Encouraging Business Partners to increase sales with attractive benefit improvements for business partners.
4. Threats Strategy, which is using strengths to overcome the threats faced by the company, including:
 - Improving service quality with a target of zero mistakes and being communicative with clients and reasonable pricing.
 - Creation of Service Products for paper to paperless conversion based on IT.
 - Intensive Delivery Journey Monitoring System and mitigation in the face of disasters and collaboration with Partners.

PERUBAHAN KEBIJAKAN PEMERINTAH YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN CHANGES IN GOVERNMENT POLICIES THAT HAVE A SIGNIFICANT EFFECT ON THE COMPANY

Sebagai salah satu jenis usaha yang berada dalam pengawasan Pemerintah khususnya Kemenkominfo. Industri Perusahaan akan terpengaruh arah kebijakan Pemerintah melalui Menkominfo. Beberapa hal yang secara khusus berpotensi berpengaruh adalah pembatasan cakupan usaha jasa layanan kurir pos dan sejenisnya yang boleh dilakukan oleh pihak swasta (bukan BUMN atau BUMD), pembatasan struktur kepemilikan saham perusahaan pengiriman dan penerapan daftar negatif investasi (termasuk penerapan komposisi kepemilikan pihak asing dalam Perusahaan pengiriman).

As one type of business that is under the supervision of the Government. Especially the Ministry of Communication and Information, the Company's industry will be influenced by the direction of Government policy through the Minister of Communication and Information. Some things that are particularly potentially influential are restrictions on the scope of the business of postal courier services and the like that may be carried out by the private sector (not BUMN or BUMD), limitation of the ownership structure of shipping companies and the application of negative investment lists (including the application of foreign ownership composition in the Company delivery).

Di samping hal tersebut di atas, kebijakan Pemerintah secara umum dapat mempengaruhi dunia usaha semisal penetapan pajak pendapatan dan segala ketentuan perpajakan yang terkait dengan usaha Perusahaan; arah kebijakan moneter berkaitan dengan penetapan suku bunga acuan untuk fasilitas pinjaman lembaga keuangan yang dapat menjadi pilihan alternative pendanaan bagi Perseroan. Apabila terdapat implementasi kebijakan pemerintah yang tidak menguntungkan bagi usaha Perusahaan, maka kelangsungan usaha Perusahaan akan terganggu dan bila kondisi akibat penerapan kebijakan pemerintah yang merugikan itu tidak diatasi, maka Perusahaan berpotensi mengalami penurunan pendapatan secara terus menerus dan akhirnya akan memperburuk kinerja keuangan Perusahaan.

In addition to the above, Government policies in general can affect the business world such as the determination of income tax and all tax provisions related to the Company's business; the direction of monetary policy relates to the determination of the benchmark interest rate for financial institution loan facilities which can be an alternative funding option for the Company. If there is an implementation of government policies that are not profitable for the Company's business, the continuity of the Company's business will be disrupted and if the conditions resulting from the implementation of adverse government policies are not addressed, the Company has the potential to experience a continuous decline in income and ultimately worsen the Company's financial performance.

PERUBAHAN KEBIJAKAN PEMERINTAH YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN CHANGES IN GOVERNMENT POLICIES THAT HAVE A SIGNIFICANT EFFECT ON THE COMPANY

Apabila terdapat implementasi kebijakan pemerintah yang tidak menguntungkan bagi usaha Perusahaan, maka kelangsungan usaha Perusahaan akan terganggu dan bila kondisi akibat penerapan kebijakan pemerintah yang merugikan itu tidak diatasi, maka Perusahaan berpotensi mengalami penurunan pendapatan secara terus menerus dan akhirnya akan memperburuk kinerja keuangan Perusahaan.

If there is an implementation of government policies that are not profitable for the Company's business, the continuity of the Company's business will be disrupted and if the conditions resulting from the implementation of adverse government policies are not addressed, the Company has the potential to experience a continuous decline in income and ultimately worsen the Company's financial performance.

KELANGSUNGAN USAHA GOING CONCERN

Sampai dengan tanggal penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan, masih terjadi ketidakpastian makroekonomi terkait dengan volatilitas nilai tukar mata uang asing, serta harga pasar dan permintaan atas komoditas. Perkembangan di masa depan mungkin berubah akibat kebijakan ekonomi, perubahan pasar atau situasi lain diluar kendali Perusahaan yang dapat mempengaruhi operasi Perusahaan. Manajemen akan terus memantau dan mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal ini di masa mendatang.

As of the date of completion of these financial statements, the uncertainty in macroeconomic related to volatility in foreign exchange rates, market prices and commodity demand still exist. Future developments may change due to economic policy, market changes or other situations outside the control of the Company may affect the Company's operation. Management will continue to monitor and overcome the risks and uncertainties regarding with this matter in the future.

Perusahaan telah mengalami defisit sebesar Rp 911.319.505 pada tanggal 31 Desember 2024. Kondisi ini disebabkan oleh pencapaian yang belum optimal atas tingkat pendapatan serta pengelolaan arus kas Perusahaan namun saat ini belum mempengaruhi ketidakpastian atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Laporan keuangan tidak mencakup penyesuaian yang berkaitan dengan pemulihan dan klasifikasi atas aset yang tercatat, atau jumlah dan klasifikasi liabilitas yang mungkin diperlukan dalam hal Perusahaan tidak dapat melanjutkan kegiatan usaha.

The Company incurred a deficit amounting to Rp 911.319.505 on December 31, 2024. This condition resulted by non-optimum achievement of the Company's revenues level as well as cash flows management but currently do not affect uncertainty on the Company's ability to continue as a going concern. The financial statements do not include any adjustments relating to the recoverability and classification of recorded assets, or the amounts and classification of liabilities that might be necessary in the event the Company cannot continue in existence.

Sehubungan dengan keadaan ini manajemen telah memutuskan untuk melakukan beberapa langkah dengan rincian sebagai berikut:

- Meningkatkan pendapatan dengan cara meningkatkan volume pengiriman yang disesuaikan dengan kekuatan sumber daya saat ini.
- Evaluasi atas beban usaha ke arah yang lebih efisien;
- Review piutang usaha dan menargetkan tingkat kepatuhan pembayaran yang lebih baik;
- Mengoptimalkan aset bangunan sehingga mampu menambah pendapatan;
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan perbaikan sistem pencatatan untuk mendapatkan kualitas pelaporan.

Related in these conditions the management has decided to perform several strategies with details as follow:

- Increase revenue by increasing the volume of deliveries carefully consider current resources.
- Evaluate operating expenses more efficiently.
- Review trade receivables and targeting to increase better payment rate from the customers.
- Optimizing building asset for generating revenues.
- Increase the quality of human resources and improve the bookkeeping information system quality.

IMBALAN PASCA KERJA EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan mencatat liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Marcel Prydarshi Soepeno dalam laporannya masing-masing pada tanggal 25 Maret 2024 dan 17 Maret 2023.

Asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

Uraian	Description	2024	2023
Usia pensiun (tahun)	Pension age (years)	56	56
Tingkat diskonto per tahun	Discount rate per annum	6,50%	7,00%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	Salary increase per annum	5,00%	5,00%
Tingkat mortalita	Mortality rate	TMI IV	TMI IV

As of December 31, 2024, and 2023, the Company has recorded post-employment benefit liability based on independent actuarial calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria Marcel Prydarshi Soepeno in its report each dated March 25, 2024, and March 17, 2023.

Actuarial assumptions are as follows:

Nilai kini kewajiban imbalan pasti per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 962.528.094 dan Rp 832.517.081.

Present value of obligation as of December 31, 2024, and 2023 each amounting to Rp962,528,094 and Rp832,517,081, respectively.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERSEROAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES IMPLEMENTED BY THE COMPANY IN THE LAST FINANCIAL YEAR

Amandemen yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

Ammendments issued, which are relevant to the Company's operations, but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2023 are as follows:

Efektif pada tanggal 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperkenankan:

Effective on January 1, 2024 and early adoption is permitted:

- Amandemen terhadap PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
- Amandemen terhadap PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amandemen terhadap PSAK 73 "Sewa" tentang Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" related to Classification of Liabilities as Current or Non-Current.
- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" related to Non-Current Liabilities with Covenants.
- Amendment to PSAK 73 "Lease" related to Leases on Sale and Leaseback.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURRING AFTER THE ACCOUNTING REPORT DATE

Pada 22 Januari 2025, Perusahaan telah memperoleh Surat Perintah Kerja (SPK) dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk pelayanan jasa pengiriman account statement DPLK dengan periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

On January 22, 2025, the Company has received Work Instruction Letter (SPK) from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for delivery of DPLK account statement with period of January 1, 2025 up to December 31, 2025.

5

< TATA KELOLA
PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE
GOVERNANCE



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN

Perseroan menyadari bahwa tuntutan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/"GCG") bukan saja merupakan kewajiban. Lebih dari itu GCG telah menjadi suatu kebutuhan bagi pertumbuhan Perseroan masa depan. Dengan situasi persaingan usaha di bidang jasa kurir dan pengantaran yang semakin ketat, Perseroan terus berupaya mewujudkan suatu sistem yang sesuai dengan dinamika Perseroan.

Perusahaan yang baik bermula dari kepatuhan pada prinsip-prinsip tata kelola. Melalui proses internalisasi, prinsip-prinsip tersebut terus didorong menjadi kesadaran bersama sehingga menjadi budaya Perseroan. Tata Kelola Perusahaan yang Baik berperan sebagai sistem serta pedoman praktis bagi Perseroan agar kegiatan usaha yang dijalankan dapat dikendalikan dengan baik, berkelanjutan serta terhindar dari praktik-praktik yang dapat merugikan Perseroan maupun para pemangku kepentingan Perseroan. Karena itu, Perseroan meyakini bahwa tata kelola perusahaan yang baik secara langsung akan meningkatkan daya saing produk layanan dan nilai Perseroan.

Selama ini Perseroan sangat memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, sebagaimana diatur OJK dan Bursa Efek. Perseroan telah memiliki alat alat kelengkapan seperti Komisaris Independen, Direktur Independen, Sekretaris Perusahaan dan Komite Audit. Perseroan juga telah memiliki Unit Audit Internal yang berfungsi untuk melakukan pengawasan dan penerapan dari kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen Perseroan.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA

Penerapan GCG dalam Perseroan mengacu pada lima prinsip/azas yaitu :

1. Transparansi

Sebagai Perusahaan publik, Perseroan menyediakan informasi bagi otoritas dan pelaku pasar modal secara transparan, tepat waktu, jelas dan dapat diperbandingkan. Perseroan juga memiliki Sekretaris Perusahaan & Investor Relation yang bertanggung jawab atas distribusi informasi kepada masyarakat dan, khususnya, para investor.

2. Kemandirian

Berkaitan dengan aspek kemandirian, Direksi dan Komisaris memiliki kesempatan berpendapat yang independen dalam setiap keputusan yang diambil. Selain itu, dimungkinkan pula untuk memperoleh saran dari konsultan independen, guna menunjang kelancaran tugas direksi dan komisaris.

3. Akuntabilitas

Anggaran dasar Perseroan telah memberikan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ Perseroan, sehingga Akuntabilitas telah memiliki dasar yang kuat.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Company recognizes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is not merely an obligation, but has become a necessity for the Company's sustainable growth. In an increasingly competitive courier and delivery services industry, the Company continuously strives to establish a governance system that aligns with its evolving dynamics.

A well-governed company begins with strict adherence to the principles of governance. Through an ongoing internalization process, these principles are consistently promoted as a shared awareness and ultimately embedded into the Company's culture. Good Corporate Governance serves as both a system and a practical guide to ensure that all business activities are conducted in a well-managed, sustainable manner, and are free from practices that could harm the Company or its stakeholders. The Company firmly believes that effective corporate governance directly contributes to the competitiveness of its services and the enhancement of corporate value.

The Company has consistently paid close attention to and complied with the principles of Good Corporate Governance (GCG), as stipulated by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange. The Company has established key governance structures, including an Independent Commissioner, Independent Director, Corporate Secretary, and Audit Committee. Additionally, the Company has an Internal Audit Unit responsible for monitoring and ensuring the effective implementation of policies set by management.

PRINCIPLES OF GOVERNANCE

Penerapan GCG dalam Perseroan mengacu pada lima prinsip/azas yaitu :

1. Transparency

As a public company, the Company provides information for authorities and capital market players in a transparent, timely, clear and comparable manner. The Company also has a Corporate Secretary & Investor Relations who is responsible for distributing information to the public and, in particular, investors.

2. Independence

With regard to the aspect of independence, the Board of Directors and the Board of Commissioners have the opportunity to express independent opinions in every decision made. In addition, they may also seek advice from independent consultants to support the effective execution of their duties..

3. Accountability

The Company's articles of association have provided clarity of the functions, implementation and accountability of the Company's organs, so that Accountability has a strong foundation

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE

4. Pertanggungjawaban

Perseroan mengutamakan kesesuaian pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

5. Kewajaran

Untuk memenuhi aspek kewajaran dalam penyampaian informasi, Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan, baik kepada pemegang saham mayoritas maupun minoritas, serta otoritas pasar modal. Di samping itu, azas kewajaran juga dipergunakan sebagai pedoman untuk menjaga hubungan karyawan yang harmonis.

Upaya penerapan prinsip-prinsip GCG di atas dilakukan pada setiap kegiatan usaha di seluruh tingkatan organisasi. Pelaksanaan GCG tersebut tentunya mengacu pada peraturan yang berlaku di Pasar Modal serta pedoman-pedoman yang telah disusun oleh sejumlah lembaga yang menangani tata kelola perusahaan.

Pelaksanaan GCG tersebut dilakukan antara lain melalui beberapa hal berikut:

1. Pemenuhan hak-hak pemegang saham;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite Audit;
4. Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan eksternal;
5. Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian internal;
6. Rencana strategis Perseroan; dan
7. Pelaksanaan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perseroan.

4. Responsibility

The Company prioritizes the conformity of the Company's management with the applicable laws and regulations and sound corporate principles

5. Fairness

To fulfill the fairness aspect in conveying information, the Company applies the principle of equality, both to majority and minority shareholders, as well as capital market authorities. In addition, the principle of fairness is also used as a guideline for maintaining harmonious employee relations.

Efforts to implement the GCG principles above are carried out in every business activity at all levels of the organization. The GCG implementation of course refers to the regulations in force in the Capital Market as well as the guidelines that have been prepared by a number of institutions dealing with corporate governance.

GCG implementation is carried out, among others, through some of the following:

1. Fulfillment of shareholder rights;
2. Performing the duties and responsibilities of the Directors and Board of Commissioners;
3. Completeness and Execution of the Audit Committee's Duties;
4. Implementation of Compliance Function, Internal and External Auditors;
5. Implementation of risk management, including internal control systems;
6. The Company's strategic plan; and
7. Implementation of transparency of the Company's financial and non-financial conditions.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2024 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM IN 2024

Pada tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada tanggal 28 Juni 2024 dengan hasil keputusan rapat adalah:

1. Agenda Rapat Pertama

- a. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga (31-12-2023), termasuk Laporan Direksi dan laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga (31-12-2023).
- b. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Arman Eddy Ferdinand & Rekan nomor: 00049/2.1171/AU.1/05/0078-1/1/III/2024 Perihal: Laporan Posisi Keuangan tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh

In 2024, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders on June 28, 2024, with the following resolutions:

1. First Meeting Agenda

- a. Approved and accepted the Annual Report for the fiscal year ended on December thirty-first, two thousand and twenty-three (December 31, 2023), including the Report of the Board of Directors and the report of the Board of Commissioners' supervision for the fiscal year ended on December thirty-first, two thousand and twenty-three (December 31, 2023).
- b. To approve and ratify the Company's Financial Statements for the fiscal year 2023, which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Arman Eddy Ferdinand & Partners, number: 00049/2.1171/AU.1/05/0078-1/1/III/2024 regarding the Statement of Financial Position as of thirty-first December two thousand and twenty-three (31-

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2024

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM IN 2024

tiga (31-12-2023), tertanggal dua puluh delapan Maret dua ribu dua puluh empat (28-03-2024) dengan pendapat "Wajar Dalam Semua Hal yang Material".

- c. Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari segala tanggung jawab atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga (31-12-2023), sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga (31-12-2023), kecuali perbuatan penipuan, penggelapan atau tindakan pidana lainnya.

2. Agenda Rapat Kedua

- a. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat), dengan kriteria sebagai berikut:
- Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
 - Tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, anak perusahaan, afiliasi, induk perusahaan, Direktur atau Komisaris Perseroan.
- b. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain penunjukan tersebut.

3. Agenda Rapat Ketiga

- a. Menyetujui mengangkat kembali Tuan Sunarto sebagai Direktur Utama Perseroan untuk masa jabatan 5 (lima) tahun yaitu tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) – tahun 2029 (dua ribu dua puluh sembilan) sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun buku 2030 (dua ribu dua puluh tiga) kecuali ditentukan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham;
- b. Menyetujui mengangkat kembali Nyonya Farida Sulistyorini sebagai Direktur Keuangan Perseroan untuk masa jabatan 5 (lima) tahun yaitu tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) – tahun 2029 (dua ribu dua puluh sembilan) sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun buku 2030 (dua ribu dua puluh tiga) kecuali ditentukan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham;

12-2023), dated twenty-eighth March two thousand and twenty-four (28-03-2024), with an "Unqualified Opinion" (Fair in All Material Respects).

- c. Approved the granting of full release and discharge (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company from all responsibility for the management and supervisory actions they have carried out during the Fiscal Year ended on December thirty-first, two thousand and twenty-three (December 31, 2023), insofar as these actions are recorded in the Company's notes and books and are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the Fiscal Year ended on December thirty-first, two thousand and twenty-three (December 31, 2023), except for acts of fraud, embezzlement, or other criminal acts.

2. Second Meeting Agenda

- a. Approved granting authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and a Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2024 (two thousand and twenty-four), with the following criteria:
- Registered with the Financial Services Authority (OJK);
 - Does not have a conflict of interest with the Company;
 - Is not involved in any legal proceedings with the Company, its subsidiaries, affiliates, parent company, Directors, or Commissioners of the Company.
- b. Approved granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other terms of such appointment.

3. Third Meeting Agenda

- a. Approved the reappointment of Mr. Sunarto as the President Director of the Company for a term of 5 (five) years, namely from 2024 (two thousand and twenty-four) – 2029 (two thousand and twenty-nine) until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in the fiscal year 2030 (two thousand and thirty), unless otherwise determined in the General Meeting of Shareholders;
- b. Approved the reappointment of Mrs. Farida Sulistyorini as the Finance Director of the Company for a term of 5 (five) years, namely from 2024 (two thousand and twenty-four) – 2029 (two thousand and twenty-nine) until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in the fiscal year 2030 (two thousand and thirty), unless otherwise determined in the General Meeting of Shareholders.

RUPS berwenang untuk:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2024

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM IN 2024

c. Menyetujui mengangkat kembali Tuan Alwie Handoyo sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan untuk masa jabatan 5 (lima) tahun

d. Menyetujui mengangkat kembali Nona Dewi Prasetyaningsih sebagai Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 5 (lima) tahun yaitu tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) – tahun 2029 (dua ribu dua puluh sembilan) sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun buku 2030 (dua ribu dua puluh tiga) kecuali ditentukan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Sehingga untuk selanjutnya susunan Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

DIREKSI

Direktur Utama : Tuan Sunarto

Direktur Keuangan : Tuan Farida Sulistyorini

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen :

Tuan Alwie Handoyo

Komisaris Independen : Nona dewi prasetyaningsih

sampai dengan berakhirnya masa jabatan masing-masing berakhir sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

e. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, untuk menuangkan dan menegaskan kembali keputusan perubahan Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris (Akta Keputusan Rapat), yang selanjutnya memohon persetujuan atas perubahan data Perseroan tersebut pada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan.

c. Approved the reappointment of Mr. Alwie Handoyo as the President Commissioner concurrently Independent Commissioner of the Company for a term of 5 (five) years,

d. Approved the reappointment of Ms. Dewi Prasetyaningsih as a Commissioner of the Company for a term of 5 (five) years, namely from 2024 (two thousand and twenty-four) – 2029 (two thousand and twenty-nine) until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in the fiscal year 2030 (two thousand and thirty), unless otherwise determined in the General Meeting of Shareholders.

Thus, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners going forward is as follows:

BOARD OF DIRECTORS

President Director : Mr. Sunarto

Finance Director : Mrs. Farida Sulistyorini

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner concurrently Independent Commissioner : Mr. Alwie Handoyo

Independent Commissioner : Ms. Dewi Prasetyaningsih

until the expiration of their respective terms of office as stipulated in the Company's Articles of Association.

e. Approved granting power and authority with the right of substitution to the Company's Board of Directors, to take all necessary actions in connection with the resolutions above, to formalize and reaffirm the Company's change resolutions in a deed made before a Notary (Deed of Meeting Resolutions), and subsequently to apply for approval of the changes in the Company's data to the authorized institutions, as well as to take all and any necessary actions in connection with these resolutions in accordance with applicable laws and regulations, with no actions being excluded.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2023

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDER IN 2023

Pada tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada tanggal 28 Juli 2023 dengan hasil keputusan rapat adalah:

1. Agenda Rapat Pertama

a. a. Menyetujui dan Menerima baik Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan, Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;

In 2023, the Company has held 1 (one) Annual GMS on 28 July 2023 with the following resolutions:

1. First Meeting Agenda

a. a. Approved and accepted the Board of Directors' Annual Report regarding the condition and operation of the Company, the Financial Statements for the Fiscal Year ending December 31, 2022;

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2023

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDER IN 2023

b. Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Laporan Keuangan Perseroan) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Arman Eddy Ferdinand & Rekan Nomor. 00049/2.1171/AU.1/05/0078-1/1/III/2023 Perihal Laporan Keuangan 31 Desember 2022, dengan pendapat "Wajar Dalam Semua Hal yang Material", dan memberikan pembebasan sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan perhitungan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;

c. Menyetujui dan menerima baik Laporan Dewan Komisaris Perseroan.

2. Agenda Rapat Kedua

a.a. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023, dengan batasan Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah:

- Telah memperoleh izin untuk memberikan jasa Audit sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan mengenai Akuntan Publik;
- Telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sebagai Akuntan Publik; dan
- Rekomendasi dari Komite Audit Perseroan

b. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya dan menunjuk Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023, dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukan Akuntan Publik, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.

b. Approve and ratify the Company's Balance Sheet and Profit/Loss Calculation for the Financial Year ending 31 December 2022 (Company Financial Report) which has been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Arman Eddy Ferdinand & Partners Number. 00049/2.1171/AU.1/05/0078 1/1/III/2023 Regarding the Financial Report 31 December 2022, with the opinion "Fair in All Material Matters", and giving full release to the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners regarding management and supervision actions that have been carried out, to the extent that these actions are reflected in the Company's annual report and annual calculations for the financial year ending 31 December 2022;

c. Approved and accepted the report of the Company's Board of Commissioners.

2. Second Meeting Agenda

a. Approved to give authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the 2023 Financial Year, with a limit of Public Accountants who can be appointed are:

- Has obtained a license to provide audit services as stipulated in the statutory provisions regarding Public Accountants;
- Has been registered with the Financial Services Authority as a Public Accountant; and
- Recommendation from the Company's Audit Committee.

b. To give authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and other terms of appointment and to appoint a replacement Public Accountant in the event that the appointed Public Accountant for any reason cannot complete the audit of the Company's Financial Statements for the 2023 Fiscal Year, provided that in appointing the Accountant Public, the Board of Commissioners must pay attention to the recommendations of the Company's Audit Committee.

Sebagai organ tertinggi dalam struktur GCG Perseroan, RUPS berperan menjadi mekanisme utama untuk melindungi dan melaksanakan hak-hak pemegang saham. RUPS memegang kekuasaan tertinggi dalam Perusahaan, serta memiliki segala kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS sekaligus menjadi wadah bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan penting bagi Perusahaan dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. Pengambilan keputusan dalam RUPS harus dilakukan secara wajar, transparan dan didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

As the highest organ in the Company's GCG structure, the GMS has the role of being the main mechanism for protecting and implementing shareholder rights. The GMS holds the highest authority in the Company, and has all authority that is not delegated to the Board of Commissioners and Directors. The GMS is also a forum for shareholders to make important decisions for the Company by taking into account the provisions of the articles of association and laws and regulations. Decision making at the GMS must be carried out fairly, transparently and based on the long-term business interests of the Company.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2023 GENERAL MEETING OF SHAREHOLDER IN 2023

- Memberikan persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan Laporan Dewan Komisaris dan Laporan Direksi serta laporan keuangan Perseroan;
- Memutuskan penggunaan laba bersih Perseroan;
- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
- Memutuskan penggabungan, peleburan, dan pemisahan Perseroan;
- Mengubah Anggaran Dasar Perseroan;
- Merencanakan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Dalam RUPS pemegang saham berhak:

- Menghadiri dan memberikan suara dalam suatu RUPS dengan ketentuan satu saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara.
- Memperoleh informasi material mengenai Perusahaan secara tepat waktu, terukur dan teratur.
- Menerima pembagian keuntungan dari Perusahaan yang diperuntukan bagi Pemegang Saham dalam bentuk dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi sebanding dengan jumlah saham yang dimilikinya.
- Hak-hak lainnya yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PT. Krida Jaringan Nusantara, Tbk

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPS Tahunan wajib diselenggarakan setiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutupnya tahun buku Perseroan. Sedangkan RUPS Luar Biasa dapat digelar sewaktu waktu sesuai kebutuhan Perseroan. RUPS Luar Biasa bisa diselenggarakan dengan ketentuan Dewan Komisaris atau pemegang saham secara sendiri atau bersama-sama yang mewakili sekurang kurangnya 1/10 dari jumlah seluruh saham Perseroan, meminta Direksi untuk memanggil dan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Permintaan tersebut, antara lain, harus disampaikan secara tertulis dengan menyebutkan hal-hal yang ingin dibicarakan disertai alasannya.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dapat berlangsung jika dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah keseluruhan saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. Semua keputusan RUPS diusahakan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Akan tetapi, bila musyawarah tidak menghasilkan mufakat, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Dalam struktur Tata Kelola Yang Baik, Dewan Komisaris bertugas

The GMS is authorized to:

- Give approval to the annual report and ratification of the Report of the Board of Commissioners and the Report of the Board of Directors and the financial statements of the Company;
- Decide to use of the Company's net profit;
- Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Directors;
- Determine remuneration for the Board of Commissioners and Directors;
- Decide on the merger, consolidation and separation of the Company;
- Amend the Company's Articles of Association;
- Plan transactions that exceed a certain value and transactions that contain a conflict of interest.

In the RUPS shareholders are entitled:

- Attending and voting at a RUPS provided that one share entitles the holder to cast one vote.
- Obtaining material information about the Company in a timely, measurable and orderly manner;
- Receiving profit sharing from the Company which is intended for Shareholders in the form of dividends and the remaining liquidation proceeds in proportion to the number of shares owned.
- Other rights regulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

The GMS consists of the Annual GMS and the Extraordinary GMS (EGMS). The Annual GMS must be held every year no later than 6 (six) months after the closing of the Company's fiscal year. While Extraordinary GMS can be held at any time according to the needs of the Company. Extraordinary GMS can be held with the provisions of the Board of Commissioners or shareholders individually or jointly representing at least 1/10 of the total shares of the Company, asking the Directors to call and hold an Extraordinary GMS. The request, among other things, must be submitted in writing stating the things to be discussed along with the reasons.

In accordance with the Company's Articles of Association, the GMS can take place if it is attended by Shareholders representing more than 1/2 (half) of the total number of shares issued by the Company. All AGM decisions are made based on deliberation to reach consensus. However, if the deliberation does not produce consensus, then the decision is made based on an agreed vote of more than 1/2 (half) of all shares with voting rights present at the GMS.



DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS

melakukan pengawasan baik secara umum maupun khusus, serta memberikan saran dan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan dan mengelola perusahaan. Dewan Komisaris bertugas memastikan bahwa perusahaan melaksanakan GCG, mengawasi dan memberi arahan atas kinerja Direksi, memberi nasihat dan memastikan bahwa Direksi melaksanakan tugasnya sesuai rencana Perseroan dengan baik. Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat dipilih kembali. Dewan Komisaris wajib bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi tugasnya kepada Para Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan OJK No. 33/2014, Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat dengan pernyataan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
2. Cakap melaksanakan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyetor RUPS Tahunan
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftar dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan
 - e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan
 - f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

Komisaris Independen sekaligus Komisaris Utama Perseroan, yaitu Alwie Handoyo. Penunjukkan beliau sesuai kriteria dalam Peraturan OJK No. 33/POJK/04/2014, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan

In the structure of Good Governance, the Board of Commissioners is tasked with supervising both general and specific, as well as providing advice and advice to the Directors in running and managing the company. The Board of Commissioners has the duty to ensure that the company implements GCG, supervises and directs the performance of the Directors, advises and ensures that the Directors carry out their duties according to the Company's plans properly. The Board of Commissioners is appointed for a term of 5 (five) years and can be re-elected. The Board of Commissioners must be responsible for carrying out its duties to Shareholders through the General Meeting of Shareholders.

As regulated in the provisions of OJK Regulation No. 33/2014, the Company's Board of Commissioners has fulfilled the requirements upon appointment and during his tenure with the following statements:

1. Having good ethics, morals and integrity.
2. Competent in carrying out legal actions.
3. Within 5 (five) years before appointment and during his tenure:
 - a. Never declared bankrupt
 - b. Never been a member of the Board of Directors and / or a Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt
 - c. Has never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and / or related to the financial sector
 - d. Never been a member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners who during his tenure:
 - Have never held an Annual GMS
 - Accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or has never provided responsibility for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS.
 - Has caused a company that obtained a permit, approval or registration from the Financial Services Authority not to fulfill the obligation to submit an annual report and / or financial report to the Financial Services Authority.
 - e. Have a commitment to comply with laws and regulations
 - f. Possess knowledge and / or expertise in the fields required by Issuers or Public Companies.

The Independent Commissioner and the President Commissioner of the Company is Alwie Handoyo. His appointment was in accordance with the criteria in OJK Regulation No. 33/POJK/04/2014, namely:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company

DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.

2. Tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.

2. Do not own the Company's shares either directly or indirectly.
3. Has no affiliation with the Commissioners, Directors and Major Shareholders of the Company.
4. Has no direct or indirect business relationship with the Company.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris meliputi:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
3. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
5. Meneliti dan bertanggung jawab atas laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
6. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundangan serta wajib melaksanakan prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:

1. Conduct supervision and be responsible for overseeing the general management policy, both regarding the Company and the Company's business, and giving advice to the Directors;
2. Give approval for the Company's annual work plan no later than before the start of the next fiscal year;
3. Performing tasks specifically assigned to him according to the Articles of Association, applicable laws and regulations and / or based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders;
4. Perform duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the Resolution of the General Meeting of Shareholders;
5. Researching and being responsible for the annual report prepared by the Directors and signing the annual report;
6. Comply with the Articles of Association and statutory regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.

Rapat Dewan Komisaris

Sebagai bagian pelaksanaan tugas pengawasan dan kontrol, Dewan Komisaris secara berkala mengadakan rapat-rapat, baik rapat internal maupun rapat dengan Direksi yang membahas kinerja Perseroan secara menyeluruh. Berikut rapat-rapat yang diselenggarakan Dewan Komisaris selama tahun 2024.

Board of Commissioners Meeting

As part of the implementation of supervisory and control tasks, the Board of Commissioners periodically holds meetings, both internal meetings and meetings with the Directors that discuss the overall performance of the Company. Following are the meetings held by the Board of Commissioners during 2024.

Rapat Internal

Internal Meeting

Peserta / Participants	Jabatan	Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	Persentase / Percentage
Alwie Handoyo	Komisaris Utama dan Komisaris Independen	President Commissioner and Independent Commissioner	4	4	100%
Dewi Prasetyaningsih	Komisaris	Commissioner	4	4	100%

DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS

Rapat Dengan Direksi

Meeting With The Board of Directors

Peserta / Participants	Jabatan	Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	Persentase / Percentage
Alwie Handoyo	Komisaris Utama dan Komisaris Independen	President Commissioner and Independernt Commissioner	2	2	100%
Dewi Prasetyaningsih	Komisaris	Commissioner	2	2	100%
Sunarto	Direktur Utama	President Director	2	2	100%
Farida Sulistyorini	Direktur	Director	2	2	100%

Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berwenang untuk :

1. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
2. Meminta keterangan/penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan menyangkut Perseroan;
3. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
4. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris;
5. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
6. Membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta komite lainnya (jika dianggap perlu) dengan memperhatikan kemampuan Perseroan.

Kode Etik

1. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib menjalankan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dengan selalu mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mengacu prinsip-prinsip GCG dan Anggaran Dasar Perseroan, serta menghindari benturan kepentingan antara Perseroan dengan Dewan Komisaris serta para pihak terkait.
2. Anggota Dewan Komisaris hanya diperbolehkan paling banyak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi pada dua perusahaan public lainnya dan sebagai anggota Dewan Komisaris di dua perusahaan publik lainnya.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan informasi pembahasan dan keputusan Rapat Dewan Komisaris, kecuali ditentukan lain.
4. Setiap anggota Dewan Komisaris dilarang untuk mengambil keputusan yang dapat berpotensi menempatkan Dewan Komisaris pada potensi benturan kepentingan.
5. Bila terjadi benturan kepentingan, maka:
 - a. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil keputusan atau tindakan yang dapat merugikan Perseroan atau mengurangi keuntungan Perseroan

Authority of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is authorized to:

1. Research and examine the annual report prepared by the Directors and sign the annual report;
2. Request information / explanations from the Directors and / or other officials regarding all matters concerning the Company;
3. Know all policies and actions that have been and will be carried out by the Directors;
4. Request the Directors and / or other officials under the Directors with the knowledge of the Directors to attend the Board of Commissioners' Meeting;
5. Attend the Board of Directors' meeting and provides views on the matters discussed.
6. Establish an Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, and other committees (if deemed as necessary) with due regard to the ability of the Company.

Code of Conducts

1. Each member of the Board of Commissioners must carry out their duties in good faith, full responsibility and prudence by always observing the applicable laws and regulations, referring to the principles of GCG and the Company's Articles of Association, and avoiding conflicts of interest between the Company and the Board Commissioners and related parties.
2. Members of the Board of Commissioners are only allowed to hold concurrent positions as members of the Board of Directors in two other public companies and as a member of the Board of Commissioners in two other public companies.
3. Members of the Board of Commissioners must maintain the confidentiality of information on the discussion and decision of the Board of Commissioners Meeting, unless otherwise stipulated.
4. Each member of the Board of Commissioners is prohibited from making decisions that could potentially put the Board of Commissioners in a potential conflict of interest.
5. If a conflict of interest occurs, then:
 - a. Members of the Board of Commissioners are prohibited from making decisions or actions that can harm the Company or reduce the Company's profits

DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

- b. Wajib mengungkapkan benturan kepentingan tersebut dalam suatu risalah rapat, yang minimal memuat nama pihak yang memiliki benturan kepentingan, masalah pokok benturan kepentingan, dan dasar pengambilan keputusan.
6. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib:
 - a. Tidak memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan keluarga dan/atau pihak-pihak lain yang merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan, dan
 - b. Tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- b. Must disclose the conflict of interest in a minutes of meeting, which at a minimum contains the name of the party that has the conflict of interest, the main problem of the conflict of interest, and the basis for decision making.
6. Every member of the Board of Commissioners must:
 - a. Not use the Company for the benefit of the family and/or other parties that harm or reduce the Company's profits, and
 - b. Not taking and / or receiving personal benefits from the Company other than remuneration and other facilities stipulated at the General Meeting of Shareholders in accordance with applicable regulations.

DEWAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi bertugas dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan bisnis Perseroan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha. Direksi juga bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Pasal 11 Anggaran Dasar Perseroan menetapkan Direksi diangkat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat dipilih kembali.

The Board of Directors has the duty and is fully responsible for managing the Company's business in order to generate added value and ensure business continuity. The Directors also act as leaders in the management and represent the Company both inside and outside the court. Article 11 The Company's Articles of Association stipulates that the Directors are appointed for a term of 5 (five) years and can be re-elected.

Sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan OJK No. 33/2014, Direksi Perseroan telah memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat dengan pernyataan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang Baik.
2. Cakap melaksanakan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah a. dinyatakan pailit.
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat: - -
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggung jawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan

As regulated in the provisions of OJK Regulation No. 33/2014, the Company's Directors have fulfilled the requirements upon appointment and during their tenure with the following statements:

1. Having good morals, morals and integrity.
2. Competent in carrying out legal actions.
3. Within 5 (five) years before appointment and during his tenure:
 - a. Never declared bankrupt.
 - b. Never been a member of the Board of Directors and / or a Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt.
 - c. Has never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and / or related to the financial sector.
 - d. Never been a member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners who during his tenure:
 - Have never held an Annual GMS
 - Accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or has never provided responsibility as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS.
 - Has caused a company that obtained a permit, approval or registration from the Financial Services Authority not to fulfill the obligation to submit an annual report and / or financial report to the Financial Services Authority

DEWAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

- Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

- Having a commitment to comply with laws and Regulations
- Possess knowledge and / or expertise in the fields required by Issuers or Public Companies.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

- Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan. Akan tetapi dengan pembatasan untuk:
 - Menerima dan memberikan pinjaman jangka menengah / panjang, dalam nilai yang melebihi batas dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan atau tanpa jaminan, kecuali pinjaman utang atau piutang yang timbul karena transaksi bisnis.
 - Mengikat Perseroan sebagai penjamin yang mempunyai akibat keuangan yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
 - Menjual atau dengan cara apapun juga mengalihkan atau melepaskan barang-barang yang tidak bergerak, termasuk hak atas tanah milik Perseroan dan Entitas Anak dengan nilai dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
 - Mengagunkan atau dengan cara lain menjaminkan harta kekayaan milik Perseroan dengan nilai dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
 - Mengambil bagian atau ikut serta, melepaskan sebagian atau seluruhnya penyertaan atau Perseroan mendirikan perusahaan baru yang tidak dalam rangka penyelamatan kredit sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, dengan nilai dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
- Direksi berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Duties and Responsibilities of Directors

- The Board of Directors has the right to represent the Company in and out of court regarding all matters and in all incidents, binding the Company with other parties and other parties with the Company, and to take all actions, both regarding management and ownership. However, with restrictions for:
 - Receiving and providing medium / long term loans, in a value that exceeds the limit from time to time, is deposited by the Board of Commissioners with or without collateral, except for loans or receivables arising from business transactions.
 - Binding the Company as a guarantor that has financial consequences that exceed a certain amount determined by the Board of Commissioners.
 - Selling or in any way also transferring or releasing immovable property, including rights to land owned by the Company and Subsidiaries with the value from time to time determined by the Board of Commissioners.
 - Pledge or otherwise guarantee the assets of the Company with the value from time to time determined by the Board of Commissioners
 - Taking part or participating, releasing part or all of the participation or the Company establishing a new company that is not in the context of saving credit in accordance with the prevailing laws and regulations, with the value from time to time determined by the Board of Commissioners.
- Directors are entitled and authorized to act for and on behalf of the Directors and represent the Company

Rapat Direksi

Rapat anggota Direksi dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan dan rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap dua bulan, dengan tingkat kehadiran minimal 2 (dua) anggota Direksi dan 2 (dua) anggota Dewan Komisaris. Berikut jumlah rapat dan kehadiran Direksi selama tahun 2024.

Directors Meeting

Meetings of members of the Board of Directors are held at least 1 (one) time every month and Board of Commissioners meetings are held at least 1 (one) time every two months, with a minimum level of attendance of 2 (two) members of the Board of Directors and 2 (two) members of the Board of Commissioners. The following is the number of meetings and attendance of the Directors in 2024.

Peserta / Participants	Jabatan	Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	Persentase / Percentage
Sunarto	Direktur Utama	President Director	10	10	100%
Farida Sulistyorini	Direktur	Director	10	10	100%

DEWAN DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS

Wewenang Direksi

Direksi berwenang untuk :

1. Membentuk dan mengangkat serta memberhentikan Sekretaris Perusahaan atau susunan unit kerja Sekretaris Perusahaan berikut penanggungjawabnya.
2. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan-pembatasan tertentu seperti yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Kode Etik

1. Setiap anggota Direksi wajib menjalankan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dengan selalu mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mengacu pada prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan Anggaran Dasar Perseroan, serta wajib menghindari benturan kepentingan antara Perseroan dengan Direksi serta para pihak terkait.
2. Anggota Direksi hanya diperbolehkan paling banyak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi pada dua perusahaan publik lainnya dan paling banyak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada dua Perusahaan publik lain.
3. Setiap anggota Direksi wajib menjaga kerahasiaan pembahasan dan keputusan Direksi dan atas informasi yang diperoleh dalam Rapat, kecuali ditentukan lain oleh Presiden Direktur, atau jika informasi tersebut diungkapkan oleh Perusahaan kepada publik.
4. Setiap anggota Direksi dilarang untuk mengambil keputusan yang dapat berpotensi menempatkan Direksi pada kemungkinan pertama terhadap potensi benturan kepentingan.
5. Bila terjadi benturan kepentingan, maka:
 - a. Anggota Direksi dilarang mengambil keputusan atau tindakan yang dapat merugikan Perseroan atau mengurangi keuntungan Perseroan.
 - b. Wajib mengungkapkan benturan kepentingan tersebut dalam suatu risalah rapat yang minimal memuat nama pihak yang memiliki benturan kepentingan, masalah pokok benturan kepentingan dan dasar pengambilan keputusan.
6. Setiap anggota Direksi wajib:
 - a. Tidak memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan keluarga dan/atau pihak-pihak lain yang merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan.
 - b. Tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Authority of The Board of Directors

The Directors are authorized to:

1. Establish and appoint and dismiss a Corporate Secretary or the composition of the Corporate Secretary work unit along with the person in charge.
2. Representing the Company in and outside the Court of all matters and in all incidents, binding the Company with other parties and other parties with the Company, and carrying out all actions both regarding management and ownership, with certain restrictions as specified in the Company's Articles of Association.

Code of Conducts

1. Each member of the Board of Directors must carry out their duties in good faith, full responsibility and prudence by always observing the applicable laws and regulations, referring to the principles of Good Corporate Governance and the Company's Articles of Association, and must avoid conflicts of interest between the Company and the Directors related parties.
2. Members of the Board of Directors are only allowed to hold concurrent positions as members of the Board of Directors of two other public companies and at most concurrent positions as members of the Board of Commissioners of two other public companies.
3. Each member of the Board of Directors must maintain the confidentiality of the Board of Directors' discussions and decisions and for information obtained at the Meeting, unless otherwise specified by the President Director, or if the information is disclosed by the Company to the public.
4. Each member of the Board of Directors is prohibited from making decisions that could potentially put the Directors in the first possibility of a potential conflict of interest
5. If a conflict of interest occurs, then:
 - a. Members of the Board of Directors are prohibited from making decisions or actions that can harm the Company or reduce the Company's profits.
 - b. Shall disclose the conflict of interest in a minutes of meeting which must contain the names of the parties that have a conflict of interest, the main problem of the conflict of interest and the basis for decision making.
6. Every member of the Board of Directors must:
 - a. Not use the Company for the benefit of the family and or other parties that harm or reduce the Company's profit.
 - b. Not take and / or receive personal benefits from the Company other than remuneration and other facilities determined at the General Meeting of Shareholders in accordance with applicable regulations.

DEWAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

Pelaporan dan Pertanggungjawaban

1. Direksi berkewajiban memberikan pelaporan atas semua isu atau hal penting yang terjadi di dalam Perseroan kepada semua anggota Direksi baik dalam Rapat Direksi maupun dalam pertemuan Direksi yang diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan para anggota Direksi.
2. Direksi berkewajiban memberikan pelaporan atas hal-hal penting yang terjadi di dalam Perseroan kepada Dewan Komisaris melalui Rapat yang diadakan bersama dengan Direksi, maupun pelaporan secara langsung oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.
3. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS.

Dalam rangka menjaga kepentingan semua pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai perusahaan bagi pemegang saham, Perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa berperilaku dengan memperlihatkan etika bisnis dan transparan sesuai dengan peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku. Dalam rangka penerapan tata Kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah memiliki sekretaris perusahaan, unit audit internal, komite nominasi dan remunerasi serta komite audit dan telah menunjuk komisaris independen dan direktur independen.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali.

Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/2014.

Pengangkatan Direktur Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam butir 111.1.5 Peraturan BEI No. I.A. tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat Lampiran I Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00001/BEL/01-2014 yang dikeluarkan tanggal 20 Januari 2014 dan telah memenuhi persyaratan sebagai Direktur Independen.

Reporting and Accountability

1. The Board of Directors is obliged to provide reports on all important issues or issues that occur within the Company to all members of the Board of Directors both at the Directors 'Meeting and at the other Directors' consultations which are held at any time according to the needs of the Directors.
2. The Board of Directors is obliged to provide reports on important matters that occur within the Company to the Board of Commissioners through Meetings held together with the Directors, as well as reporting directly by the Directors to the Board of Commissioners.
3. The Board of Directors is responsible to the GMS

In order to maintain the interests of all stakeholders and increase the value of the company for shareholders, the Company has a commitment to always behave by showing business ethics and being transparent in accordance with applicable laws and regulations. In order to implement good corporate governance, the Company has a corporate secretary, an internal audit unit, a nomination and remuneration committee and an audit committee and has appointed an independent commissioner and an independent director.

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners are appointed and terminated by the GMS. The term of office of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is set for a period of 5 (five) years and can be reappointed.

The appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company has fulfilled the provisions as regulated in OJK Regulation No. 33/2014.

The appointment of the Independent Director of the Company has fulfilled the provisions as regulated in item 111.1.5 of IDX Regulation No. IA concerning Listing of Shares and Equity Securities Issued by Listed Companies Attachment I Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia Number Kep-00001 / BEL / 01-2014 issued on January 20th, 2014 and has fulfilled the requirements as an Independent Director.



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan yang disyaratkan dalam Peraturan OJK Nomor. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan atau Perusahaan Publik. Melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No.069/SK/004/IV/2019 pada tanggal 02 April 2019 tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi, susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Alwie Handoyo

Ketua

Profil Alwie Handoyo dapat dilihat pada halaman xx.

Susana Ariyanti

Anggota

Warga Negara Indonesia 50 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak bulan 2019. Lulusan Universitas Sebelas Maret. Memiliki pengalaman kerja sebagai HRD & GA Head di PT Datanet Indomedia, tahun 2014 – 2019 .

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang:

1. Bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya;
2. Memberikan rekomendasi mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
4. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
5. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
6. Memberikan rekomendasi mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi
 - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. Besaran atas Remunerasi.
7. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

The Company has formed a Nomination and Remuneration Committee in accordance with the requirements of OJK Regulation Number. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of the Company or Public Company. Through the Board of Commissioners Decree No.069/SK/004/IV/2019 on April 2nd, 2019 concerning the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee, the composition of the Nomination and Remuneration Committee membership is as follows:

Alwie Handoyo

Chairman

The profile of Mr. Alwie Handoyo can be seen on page xx.

Susana Ariyanti

Member

Indonesian citizen, 50 years old. Served as Member of the Nomination and Remuneration Committee since 2019. Graduated from Sebelas Maret University. Having work experience as HRD & GA Head at PT Datanet Indomedia, 2014 - 2019.

Duties, Responsibilities and Authority:

1. Act independently in carrying out their duties;
2. Provide recommendations regarding:
 - a. Composition of positions of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;
 - b. Policies and criteria needed in the Nomination process; and
 - c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.
3. Assess the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
4. Provide recommendations regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;
5. Provide proposals for candidates who qualify as members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
6. Provide recommendations regarding:
 - a. Remuneration Structure;
 - b. Policy on Remuneration; and
 - c. Magnitude of Remuneration.
7. Conduct performance appraisals with the remuneration conformity received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 069/SK/001 I / IV / 2019 tertanggal 02 April 2019, dengan susunan anggota sebagai berikut:

Alwie Handoyo

Ketua

Profil Alwie Handoyo dapat dilihat pada halaman 38.

Rahmat Sukendar

Anggota

Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2019 sesuai Anggaran Dasar Perseroan. Memiliki pengalaman kerja sebagai berikut:

- Audit Ass. Supervisor pada Kantor Konsultan Manajemen Dewi S.L. Triman tahun 1997 - 2001,
- Auditor pada KAP Soejatna, Mulyana & Rekan tahun 2001-2004,
- Manajer pada PT Cetta Bisnis Selusi tahun 2004 - 2016,
- Direktur pada PT Cetta Bisnis Selusi tahun 2016 - sekarang,
- Komite Audit pada PT Pelayaran Tamarin Samudra, Tbk tahun 2017 hingga sekarang dan Partner pada KAP Heliantono dan Rekan tahun 2017 hingga sekarang.

Raimon, S.E. AKT

Anggota

Warga negara Indonesia, 46 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2019 sesuai Anggaran Dasar Perseroan dengan pengalaman kerja sebagai berikut:

- Manager Audit pada KAP Teguh Heru Irianto tahun 1997 - 2011,
- Manager Audit pada KAP Shodikin dan Harijanto tahun 2018 - sekarang,
- Dosen Mata Kuliah Auditing pada Perbanas Institute tahun 2016 - sekarang,
- Dosen Mata kuliah Auditing, Management Audit, Sistem Informasi Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi

Rapat anggota Komite Audit dilakukan setiap 3 (tiga) bulan dan dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit. Masa tugas anggota Komite Audit 5 (lima) tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.

In accordance with OJK Regulation No. 55 / POJK.04 / 2015, the Company has formed an Audit Committee in accordance with applicable rules and regulations as stated in the Decree of the Board of Commissioners No. 069 / SK / 001 I / IV / 2019 dated April 2nd, 2019, with the composition of members as follows:

Alwie Handoyo

Chairman

The profile of Mr. Alwie Handoyo can be seen on page 38.

Rahmat Sukendar

Member

Indonesian citizen, 46 years old. Served as a member of the Company's Audit Committee since 2019 in accordance with the Company's Articles of Association. Having work experience as follows:

- Audit Ass. Supervisor at the Office of Management Consultant Dewi SL Triman in 1997 - 2001,
- Auditors at KAP Soejatna, Mulyana & Partners in 2001-2004,
- Manager at PT Cetta Bisnis Selusi in 2004 - 2016,
- Director of PT Cetta Bisnis Selusi in 2016 - present,
- Audit Committee at PT Pelayaran Tamarin Samudra, Tbk in 2017 until now and Partners in KAP Heliantono and Partners in 2017 until present.

Raimon, S.E. AKT

Member

Indonesian citizen, 46 years old. Served as a member of the Company's Audit Committee since 2019 in accordance with the Company's Articles of Association with work experience as follows:

- Audit Manager at KAP Teguh Heru Irianto in 1997 - 2011,
- Audit Manager at KAP Shodikin and Harijanto in 2018 - now,
- Lecturer in Auditing at Perbanas Institute in 2016 - present,
- Lecturer in Auditing, Management Audit, Accounting Information Systems at the Indonesian Institute of Economics (STEI)

Meetings of members of the Audit Committee are conducted every 3 (three) months and are attended by all members of the Audit Committee. The term of office for members of the Audit Committee is 5 (five) years and may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners.

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Tugas Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
- Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
- Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Menjalankan fungsi Komite Remunerasi dan Nominasi, hingga Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

Perseroan telah membentuk Unit Internal Audit sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.069/ SK/002/IV/2019 tertanggal 02 April 2019 Perseroan menunjuk Teguh Kuncoro Arbiyanto sebagai Audit Internal. Unit Audit Internal merupakan suatu unit yang sejajar dengan Sekretaris Perusahaan dan bertanggung jawab terhadap Dewan Direksi. Dalam pelaksanaannya, Unit Audit Internal akan berkomunikasi secara intensif dengan Dewan Komisaris.

Duties of the Audit Committee

The Audit Committee has the duty to provide opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the directors to the Board of Commissioners, identify matters that require the attention of the Commissioners, and carry out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners, including:

- Reviewing financial information to be released by the company such as financial statements, projections and other financial information;
- Reviewing the company's compliance with capital market regulations and other laws and regulations related to company activities;
- Reviewing the implementation of audits by internal auditors;
- Reporting to the Commissioners the various risks faced by the company and the implementation of risk management by the Directors;
- Reviewing and reporting to the Commissioners on complaints relating to Issuers or Public Companies;
- Carrying out the functions of the Remuneration and Nomination Committee, until the Remuneration and Nomination Committee is established;
- Maintaining the confidentiality of company documents, data and information.

The Company has formed an Internal Audit Unit in accordance with applicable rules and regulations. Based on Directors Decree No.: 069/SK/002/IV/2019 date 02 April 2019 The Company appointed Teguh Kuncoro Arbiyanto as Internal Audit. The Internal Audit Unit is a unit that is aligned with the Corporate Secretary and is responsible for the Board of Directors. In its implementation, the Internal Audit Unit will communicate intensively with the Board of Commissioners.

UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT

Teguh Kuncoro Arbiyanto

Merupakan warga Negara Indonesia berusia 44 tahun dengan pengalaman kerja sebagai berikut:

- Auditor Eksternal pada KAP Achmad Rasyid Hisbullah & Jerry tahun 2008 - 2010,
- Finance & Accounting pada Batik Danar Hadi tahun 2010 - 2012,
- Audit Internal pada Sampit Residence tahun 2010-2012,
- Accounting Manager pada Dwacipta Persada tahun 2013-2014,
- Audit Eksternal pada KAP Heliantono tahun 2014 - sekarang.

Teguh Kuncoro Arbiyanto

An Indonesian citizen aged 44 years with work experience as follows:

- External Auditor at KAP Achmad Rasyid Hisbullah & Jerry in 2008 - 2010,
- Finance & Accounting on Batik Danar Hadi in 2010 - 2012,
- Internal Audit at Sampit Residence in 2010-2012,
- Accounting Manager at Dwacipta Persada 2013- 2014,
- External Audit on Heliantono Public Accountant Office 2014 - now.

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Tugas dan Tanggung Jawab antara lain meliputi:

- Menyusun dan melaksanakan aktivitas audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan perusahaan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal adalah:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengantugas dan aktivitasnya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris,dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris,dan/atau Komite Audit;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidentildengan Direksi, DewanKomisaris dan/atau Komite Audit; dan
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Perseroan telah menunjuk Farida Sulistyorini sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.: 180A/DIR/KJN/VIII/21 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab meliputi:

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;
- Memberikan masukan kepada Direksi Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka memenuhi ketentuan UUPM dan peraturan pelaksanaannya;
- Sebagai penghubung dan contact person antara Perseroan dengan OJK dan masyarakat;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan kepada Direksi Perseroan.

Duties and responsibilities include:

- Develop and carry out annual internal audit activities based on risk priorities in accordance with company objectives;
- Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policy;
- Check and evaluate the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
- Make an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
- Monitor, analyze and report the implementation of the improvements that have been suggested;
- Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities that it does; and
- Conduct special inspection if needed.

The authorities of the Internal Audit Unit are:

- Access all relevant information about the company regarding its tasks and activities;
- Communicate directly with the Directors, the Board of Commissioners, and / or the Audit Committee and members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
- Hold regular and incidental meetings with the Directors, the Board of Commissioners and / or the Audit Committee; and
- Coordinate its activities with the activities of external auditors.

The Company has appointed Farida Sulistyorini as the Corporate Secretary based on Directors' Decree No.: 180A/DIR/KJN/VIII/21 concerning Appointment of Corporate Secretary.

Duties and responsibilities include:

- Following the development of capital, especially regulations that apply in the Capital Market field;
- Providing services to the public for any information needed by investors relating to the condition of the Issuer or Public Company;
- Providing input to the Directors of Issuers or Public Companies in order to comply with UUPM provisions and regulations on their implementation;
- As a liaison and contact person between the Company and OJK and the community;
- Carrying out other tasks given to the Company's Directors.



SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Untuk menghubungi sekretaris Perseroan, dapat disampaikan ke:

Nama : Farida Sulistyorini
Jabatan : Sekretaris Perusahaan
Alamat : Jl. Kramat VI No.2
Telepon : 021 - 31901010
Faksimili : 021 - 31901331
Email : corpsec@kjinx.co.id

Profil Sekretaris Perusahaan

Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada halaman xx sub bab Profil Direksi.

To contact the Company secretary, can be submitted to:

Name : Farida Sulistyorini
Position : Corporate Secretary
Address : Jl. Kramat VI No.2
Telephone : 021 - 31901010
Facsimile : 021 - 31901331
Email : corpsec@kjinx.co.id

Profile of the Corporate Secretary

Profile of the Corporate Secretary can be seen on page xx sub chapter Profile of the Board of Directors.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal dijalankan oleh Unit Audit Internal yang bertugas melakukan penilaian mengenai tingkat kepatuhan terhadap sistem, prosedur, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berhubungan dengan operasional Perseroan. Unit Audit Internal turut memberikan arahan jika dianggap perlu. Sistem pengendalian internal ini diperiksa dan ditinjau oleh Unit Audit Internal dan hasil penemuannya dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit.

Sistem pengendalian internal yang diterapkan Perseroan diimplementasikan melalui kebijakan manajemen Perseroan, antara lain:

- Efektivitas dan efisiensi operasional.
- Reliabilitas pelaporan keuangan.
- Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang

Dalam rangka mewujudkan kinerja yang baik, diperlukan strategi yang berkaitan dengan manajemen risiko, di antaranya mitigasi risiko, dan perlindungan terhadap beberapa atau seluruh konsekuensi risiko tertentu.

Resiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

The internal control system is run by the Internal Audit Unit which is tasked with conducting an assessment of the level of compliance with the systems, procedures, and applicable laws and regulations relating to the Company's operations. The Internal Audit Unit also provides guidance if deemed necessary. This internal control system is examined and reviewed by the Internal Audit Unit and the findings are reported to the Directors and Audit Committee.

The internal control system implemented by the Company is implemented through the Company's management policies, including:

- Operational effectiveness and efficiency.
- Financial reporting reliability.
- Compliance with applicable laws and regulations.

In order to achieve good performance, strategies are needed related to risk management, including risk mitigation, and protection of some or all of the consequences of certain risks.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will have difficulty meeting its financial liabilities due to lack of funds. The Company's exposure to liquidity risk generally arises from the mismatch of the maturity profile between financial assets and liabilities.



MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

Selain risiko-risiko keuangan. Direksi Perusahaan juga telah menelaah risiko-risiko terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko Persaingan Usaha

Perusahaan jasa pengiriman barang sangat dibutuhkan masyarakat di era globalisasi saat ini. Berbagai kepentingan antar kantor, instansi, rumah tangga hingga individu saat ini telah dilayani. Terlebih saat ini maraknya toko online menjadi salah satu pemicu peningkatan akan kebutuhan jasa pengiriman barang. Kondisi seperti ini mendorong semakin banyaknya para pihak khususnya para pemain baru untuk terjun ke dalam bisnis ini disamping para pemain lama berbenah diri.

Akibatnya persaingan usahapun semakin meningkat dengan ketat. Masing-masing pelaku bisnis akan berusaha memberikan layanan terbaik dengan segala daya kreativitasnya dalam mengembangkan produk layanannya termasuk dengan harga bersaing untuk menarik para konsumen dan strategi pemasaran kompetitor dapat sangat kuat mempengaruhi daya tarik kepada konsumen. Perusahaan dalam mengantisipasi risiko ini dapat berdampak terjadinya penurunan jumlah konsumen pengguna jasa Perusahaan dan selanjutnya akan berdampak pada penurunan angka penjualan yang pada akhirnya mengakibatkan pengaruh negatif akan kinerja keuangan Perusahaan.

b. Risiko Pemutusan Kontrak

Khusus untuk pelanggan korporasi. Perusahaan menetapkan tarif berdasarkan kontrak pengiriman paket yang ditetapkan di awal untuk sejumlah order pengiriman tertentu. Kontrak-kontrak ini diterbitkan untuk dalam jangka waktu 1-2 tahun dan dapat diperbarui untuk periode berikutnya.

Terdapat kemungkinan bahwa Perusahaan tidak dapat memperpanjang kontrak-kontrak ini dengan pelanggan korporasi dengan berbagai alasan diantaranya adalah persaingan sesama pelaku industri dan komponen tarif yang kemudian menjadi tidak bersaing. Apabila kontrak-kontrak dengan pelanggan korporasi menjadi tidak dapat diperpanjang, maka Perusahaan akan hanya mengandalkan order pengiriman yang berasal dari pelanggan ritel saja yang mungkin jumlahnya menjadi sangat berkurang dan memberikan dampak negatif kepada kinerja keuangan Perusahaan.

Segmentasi pasar yang dilakukan oleh Perusahaan berdasarkan usaha pelanggan, mulai dari pelanggan korporasi, e-commerce, hingga pelanggan ritel dapat menimbulkan adanya segmen pelanggan yang memberi kontribusi dominan terhadap total penjualan Perusahaan. Diantara pelanggan korporasi Perusahaan yang secara berkala memberikan order

In addition to financial risks, the Company's Directors have also reviewed the risks associated with the Company's business activities which are summarized below:

a. Business Competition Risk

Freight forwarding companies are urgently needed by the community in the current era of globalization. Various interests between offices, agencies, households and individuals have now been served, especially at this time the rise of online stores is one of the triggers for an increase in the need for freight services. Conditions like this encourage more and more parties, especially new players to get into this business in addition to old players improve themselves.

As a result, business competition is also increasing strictly. Each business person will try to provide the best service with all their creativity in developing their service products including at competitive prices to attract consumers and the marketing strategy of competitors can very strongly influence attractiveness to consumers. The inability of the Company to anticipate this risk can result in a decrease in the number of consumers using the Company's services and subsequently will have an impact on the decline in sales figures which will ultimately result in a negative effect on the Company's financial performance.

b. Risk of Contract Termination

Especially for corporate customers. The company sets rates based on the package delivery contract that is fixed at the beginning for a certain number of shipping orders. These contracts are issued for 1-2 years and can be renewed for the next period.

It is possible that the Company cannot extend these contracts with corporate customers for various reasons including competition among industry players and tariff components which then become uncompetitive. If contracts with corporate customers cannot be extended, the Company will rely on shipping orders from retail customers, which may be greatly reduced and have a negative impact on the Company's financial performance.

Market segmentation carried out by the Company based on customer business, ranging from corporate customers, e-commerce, to retail customers can lead to customer segments that make a dominant contribution to the Company's total sales. Among the corporate customers of the Company who regularly provide package delivery orders are from a



MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

pengiriman paket diantaranya berasal dari beberapa industri seperti perbankan. Pelayanan jasa keuangan non-bank. Sementara nasabah ritel Perusahaan bisa saja berasal dari berbagai macam kalangan.

Ketidak mampuan Perusahaan untuk memelihara hubungan baik dengan pelanggan segmen korporasi sehingga mereka tetap menggunakan jasa Perusahaan akan sangat mempengaruhi tingkat penjualan Perusahaan di masa datang dan bila risiko ini terjadi maka angka penjualan Perusahaan akan dapat menurun secara signifikan dan pada akhirnya dapat menurunkan profitabilitas Perusahaan.

c. Risiko Sumber Daya Manusia

Keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kurang handal dapat memberikan dampak negatif dalam menunjang kegiatan usaha Perusahaan.

Demikian halnya SDM yang terlibat dalam usaha jasa pengiriman yang berperan dari sebagai penerima order, kurir pengantar barang, pimpinan cabang hingga pimpinan di kantor pusat harus benar-benar menguasai pekerjaan di bidangnya masing-masing secara cepat dan tepat sasaran dikarenakan Perusahaan memiliki kemampuan memenuhi tuntutan konsumen pengguna jasa pengiriman seperti mutu pelayanan, kecepatan dan ketepatan pengiriman serta promosi. Ketidakmampuan Perusahaan dalam mengelola SDM secara jangka Panjang akan mempengaruhi tingkat kepuasan konsumen pengguna jasa Perusahaan yang kemudian bila tidak diatasi akan menurunkan jumlah pengguna jasa Perusahaan yang pada akhirnya menurunkan penjualan Perusahaan.

d. Risiko Teknologi

Perkembangan teknologi yang begitu cepat akan berdampak pada kebutuhan pelanggan khususnya kebutuhan untuk mengakses ke dalam sistem pelayanan Perusahaan dengan cepat.

Meningkatnya pengguna internet dan smartphone saat ini akan menuntut pelanggan untuk memaksimalkan semua kebutuhannya dengan menggunakan smartphone. Kondisi ini akan memberi tekanan kepada Perusahaan akan inovasi teknologi untuk menjawab setiap keinginan dan kebutuhan konsumen akan pelayanan jasa pengiriman barang. Apabila Perusahaan tidak mampu melakukan adaptasi terhadap lingkungan bisnisnya dengan cepat termasuk Pengembangan produknya, maka akan berdampak pada turunnya jumlah pelanggan Perusahaan yang akan mengakibatkan buruknya kinerja keuangan ke depannya.

number of industries such as banking, non-bank financial services. While the Company's retail customers may come from various backgrounds.

The inability of the Company to maintain good relations with customers in the corporate segment so that they continue to use the services of the Company will greatly affect the level of sales of the Company in the future and if this risk occurs, the Company's sales figures will be significantly decreased and ultimately can reduce the Company's profitability.

c. Human Resource Risk

The lack of reliable Human Resources (HR) can have a negative impact in supporting the Company's business activities.

Likewise, HR is involved in the delivery service business that acts as the recipient of orders, courier delivery, branch leaders to the leaders at the head office must really master the work in their respective fields quickly and on target to keep the Company able to meet customer demands on delivery service such as service quality, speed and accuracy of delivery and promotion. The inability of the Company to manage HR in the long run will affect the level of customer satisfaction of Company services, which if not addressed, will reduce the number of users of Company services, which in turn will reduce the Company's sales.

d. Technology Risk

Rapid technological developments will have an impact on customer needs, especially the need to access into the Company's service system quickly.

The increase in internet and smartphone users today will require customers to maximize all their needs by using smartphones. This condition will put pressure on the Company for technological innovation to answer every desire and need of consumers for freight forwarding services. If the Company is unable to adapt quickly to its business environment including its product development, it will have an impact on the decline in the number of the Company's customers which will result in poor financial performance going forward.



MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

e. Resiko Ketepatan Jasa Layanan

Dalam melaksanakan jasa pengiriman barang kemungkinan yang sering terjadi adalah terjadinya kesalahan dan keterlambatan pengiriman barang yang disebabkan oleh macam-macam hal seperti alamat kirim yang terlalu jauh ke pelosok atau tidak ada nomor telepon yang dicantumkan. Ketidak mampuan Perusahaan meminimalkan bahkan meniadakan kesalahan seperti itu akan berpengaruh pada tingkat kepuasan pelanggan pengguna jasa Perusahaan dan akan menurunkan kinerja operasional Perusahaan yang pada akhirnya akan menurunkan penjualan akibat turunnya permintaan pengiriman barang oleh pelanggan yang kecewa yang telah berpindah ke Perusahaan pemberi jasa pengiriman yang lain.

f. Resiko Kerusakan Barang

Saat ini jenis barang yang dikirim Perusahaan masih didominasi oleh pengiriman surat, akan tetapi seiring dengan pengembangan produk maka terdapat kemungkinan ke depan Perusahaan dapat saja menerima permintaan pengiriman untuk benda-benda yang mudah hancur, pecah dan bahkan meledak merupakan risiko yang dapat terbebani kepada Perusahaan yang juga dimungkinkan akibat ketidak jujuran oleh Pelanggan akan isi barang dalam hal untuk mengurangi harga sehingga pengepakan paket dilakukan seperti barang pada umumnya. Apabila Perusahaan tidak mampu mencegah terjadinya risiko kerusakan barang ini terjadi, maka akan mengakibatkan timbulnya klaim atas kerusakan dari pihak pelanggan dan ini berakibat menurunnya tingkat keuntungan operasional Perusahaan dan apabila frekuensi terjadinya risiko ini tinggi akan mengakibatkan penurunan tingkat profitabilitas keuangan Perusahaan.

g. Resiko Pencurian dan Kebakaran

Pencurian dan kebakaran di area gudang penyimpanan paket dan barang kemungkinan bisa terjadi. Risiko yang akan ditanggung oleh Perusahaan bila hal ini terjadi tentunya akan menimbulkan beban operasional yang cukup besar. Ketidakmampuan Perusahaan dalam mengelola risiko termasuk meminimalkan beban operasional Perusahaan bila risiko terjadi seperti melalui kerja sama dengan Perusahaan jasa asuransi kerugian akan sangat mengurangi tingkat profitabilitas Perusahaan.

e. Risk of Service Accuracy

In carrying out the shipping service, the possibility that often occurs is the occurrence of errors and delays in the delivery of goods caused by various things such as shipping addresses that are too far to remote places or no telephone number is listed. The inability of the Company to minimize or even eliminate such errors will affect the level of customer satisfaction of users of the Company's services and will reduce the Company's operational performance which will ultimately reduce sales due to the decrease in demand for goods delivery by disappointed customers who have moved to other shipping service providers.

f. Risk of Damage to Goods

At present the type of goods sent by the Company is still dominated by mailing, but along with product development, there is a possibility that in the future the Company may receive requests for shipments of perishable, broken and even explosive goods which can be a risk to the Company. It is also possible due to dishonesty by the Customer about the contents of the goods in terms of reducing prices so that the package is carried out like the ordinary goods. If the Company is unable to prevent the risk of damage to this item occurring, it will result in claims arising from damage to the customer and this results in a decrease in the level of operational profit of the Company and if the frequency of this risk is high, it will result in a decrease in the level of financial profitability of the Company.

g. Risk of Theft and Fire

Theft and fire in the area of package and storage are likely to occur. The risk that will be borne by the Company if this happens will certainly cause a significant operational expenses. The inability of the Company to manage risk, including minimizing the Company's operational expenses if the risk occurs, such as through cooperation with an insurance company, will greatly reduce the level of profitability of the Company.



MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

h. Resiko Kebijakan Pemerintah

Sebagai salah satu jenis usaha yang berada dalam pengawasan Pemerintah khususnya Kemenkominfo, industri Perusahaan akan terpengaruh arah kebijakan Pemerintah melalui Menkominfo. Beberapa hal yang secara khusus berpotensi berpengaruh adalah pembatasan cakupan usaha jasa layanan kurir pos dan sejenisnya yang boleh dilakukan oleh pihak swasta (bukan BUMN atau BUMD), pembatasan struktur kepemilikan saham perusahaan pengiriman dan penerapan daftar negatif investasi (termasuk penerapan komposisi kepemilikan pihak asing dalam Perusahaan pengiriman). Di samping hal tersebut di atas, kebijakan Pemerintah secara umum dapat mempengaruhi dunia usaha semisal penetapan pajak pendapatan dan segala ketentuan perpajakan yang terkait dengan usaha Perusahaan; arah kebijakan moneter berkaitan dengan penetapan suku bunga acuan untuk fasilitas pinjaman lembaga keuangan yang dapat menjadi pilihan alternative pendanaan bagi Perseroan.

h. Government Policy Risks

As one type of business under the supervision of the Government, especially the Ministry of Communication and Information (Kemenkominfo), Company industry will be affected by the direction of Government policy through the Menkominfo. Some things that are potentially influential are restrictions on the scope of the business of postal courier services and the like that may be done by private parties (not BUMN or BUMD), restrictions on the structure of shareholding of shipping companies and the application of investment negative lists (including the application of the composition of foreign ownership in the Company delivery). In addition to the above, Government policies in general can affect the business world such as the determination of income taxation and all taxation provisions related to the Company's business; The monetary policy direction relates to the determination of the benchmark interest rate for financial institution loan facilities which can be an alternative funding option for the Company.



PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN, DEWAN KOMISARIS, DAN DIREKSI LEGAL CASES FACING THE COMPANY, THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND DIRECTORS

Sampai dengan dterbitkannya Laporan Tahunan 2024 ini, Perseroan secara organisasi maupun anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak sedang terlibat dalam suatu perkara hukum apapun, baik di muka pengadilan negeri, pengadilan niaga, arbitrase, pajak, atau sengketa lainnya atau klaim yang mungkin timbul, yang secara material dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

Apabila terdapat implementasi kebijakan pemerintah yang tidak menguntungkan bagi usaha Perusahaan, maka kelangsungan usaha Perusahaan akan terganggu dan bila kondisi akibat penerapan kebijakan pemerintah yang merugikan itu tidak diatasi, maka Perusahaan berpotensi mengalami penurunan pendapatan secara terus menerus dan akhirnya akan memperburuk kinerja keuangan Perusahaan.

As of the issuance of this 2024 Annual Report, the Company as an organization and members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company are not involved in any legal case, whether before a district court, a commercial court, arbitration, taxation, or other disputes or claims that may arise, which can materially affect the Company's business continuity.

If there is an implementation of government policies that are not profitable for the Company's business, then the Company's business continuity will be disrupted and if the conditions resulting from the implementation of adverse government policies are not resolved, the Company has the potential to experience a continuous decline in revenue and will ultimately worsen the Company's financial performance.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Akuntan Publik merupakan Auditor Eksternal yaitu pihak independen profesional yang melakukan audit keuangan dan audit lainnya seperti audit operasional, audit khusus, audit mutu, audit investigasi dan audit teknologi informasi. Pada tahun 2024, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Arman Eddy Ferdinand & Rekan.

A Public Accountant is an External Auditor, an independent professional who conducts financial and other audits such as operational audits, special audits, quality audits, investigative audits and information technology audits. In 2023, the Company appointed Public Accountinf Firm Arman Eddy Ferdinand & Associates.

KEPATUHAN PAJAK TAX COMPLIANCE

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa patuh dan taat terhadap peraturan dan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Kepatuhan Perseroan dalam perpajakan turut menunjang Pemerintah untuk meningkatkan pembangunan negara melalui optimalisasi penerimaan pajak.

In carrying out its business activities, the Company is always compliant and obedient to the prevailing taxation laws and regulations. The Company's compliance in taxation also supports the Government to improve the country's development through optimization of tax revenue.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN VIOLATION REPORTING SYSTEM

Perseroan memiliki mekanisme pelaporan pelanggaran yang dilakukan oleh internal Perseroan (organ Perseroan maupun setiap karyawan) yang diatur dalam kebijakan Perseroan atas pelaporan pelanggaran. Mekanisme pelaporan pelanggaran ini merupakan salah satu upaya Perseroan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana kerja yang nyaman sekaligus mengamankan kelangsungan usaha Perseroan sebagai implementasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

The Company has a mechanism for reporting violations committed by the Company's internal organs (the Company's organs and each employee) which is regulated in the Company's policy on reporting violations. This violation reporting mechanism is one of the Company's efforts to create and maintain a comfortable working atmosphere while at the same time securing the continuity of the Company's business as the implementation of Good Corporate Governance Guidelines.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Prinsip keterbukaan senantiasa diterapkan oleh Perseroan, salah satunya lewat pemberian informasi secara terbuka mengenai Perseroan untuk masyarakat, regulator, investor, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya, yang dapat diakses melalui situs www.kjn.id.

The principle of openness is always applied by the Company, one of which is through openly providing information about the Company to the public, regulators, investors, and all other stakeholders, which can be accessed through the website www.kjn.id.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI SUAP ANTI-CORRUPTION AND ANTI-BRIBERY POLICY

PT Krida Jaringan Nusantara Tbk (KJN) berkomitmen kuat untuk menjalankan bisnis dengan menjunjung tinggi integritas, tanpa toleransi terhadap segala bentuk praktik penyuapan dan korupsi. Sebagai wujud dari komitmen tersebut, Perseroan telah menetapkan Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Suap yang menjadi bagian dari Kode Etik Perusahaan, berlaku di seluruh lingkungan kerja KJN.

1. Mencegah potensi kerugian, baik secara materil maupun immateril, yang dapat mengganggu kelangsungan bisnis PT Krida Jaringan Nusantara Tbk (KJN);
2. Meningkatkan kepatuhan dan kedisiplinan seluruh insan PT Krida Jaringan Nusantara Tbk (KJN) terhadap hukum, regulasi, dan etika bisnis, serta mendukung program pemerintah dalam upaya pemberantasan korupsi di Indonesia;
3. Membangun budaya kerja yang etis, terutama dalam hubungan eksternal dengan mitra kerja dan instansi pemerintah terkait operasional PT Krida Jaringan Nusantara Tbk (KJN)

Dengan diterapkannya kebijakan ini secara konsisten, KJN berharap dapat membentuk citra sebagai perusahaan yang berintegritas tinggi, profesional, dan bebas dari praktik korupsi maupun suap di mata publik.

PT Krida Jaringan Nusantara Tbk (KJN) is strongly committed to conducting its business with the highest standards of integrity and has zero tolerance for any form of bribery and corruption. As a manifestation of this commitment, the Company has established an Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy as part of its Code of Ethics, which applies across all levels and units within KJN.

This policy aims to:

1. Prevent potential losses, both material and immaterial, that may disrupt the continuity of PT Krida Jaringan Nusantara Tbk (KJN)'s business operations;
2. Enhance compliance and discipline among all personnel of PT Krida Jaringan Nusantara Tbk (KJN) with respect to applicable laws, regulations, and business ethics, while also supporting government programs in combating corruption in Indonesia;
3. Foster an ethical work culture, particularly in external relations with business partners and government institutions relevant to KJN's operations.

By consistently enforcing this policy, KJN aims to build a strong reputation as a highly ethical, professional company that is free from corruption and bribery in the eyes of the public.

JENIS-JENIS TINDAKAN KORUPSI BERIKUT SANKSINYA TYPES OF CORRUPT ACTS AND THEIR CORRESPONDING SANCTIONS

PT Krida Jaringan Nusantara Tbk (KJN) memandang serius segala bentuk tindakan korupsi, yang secara umum diartikan sebagai perbuatan untuk memperkaya diri sendiri, orang lain, atau kelompok tertentu dengan cara yang merugikan keuangan Perseroan. Untuk itu, Perseroan menetapkan jenis-jenis tindakan yang dikategorikan sebagai bentuk korupsi, antara lain:

- a. Penyalahgunaan kewenangan, kesempatan, atau sarana yang dimiliki karena jabatan atau kedudukannya;
- b. Memberi, menerima, dan/atau menjanjikan sesuatu kepada pejabat atau mitra kerja baik internal maupun eksternal dengan tujuan memengaruhi keputusan yang menyimpang dari kewajiban jabatan;
- c. Menggelapkan uang atau surat berharga yang dikuasai karena jabatan, atau membiarkan hal tersebut dilakukan oleh pihak lain, termasuk membantu tindak penggelapan tersebut;
- d. Memberikan atau menerima hadiah/janji dari pihak manapun dengan mempertimbangkan kekuasaan atau pengaruh jabatan yang dimiliki;
- e. Melanggar ketentuan perundang-undangan yang secara eksplisit menetapkan bahwa pelanggaran tersebut tergolong sebagai tindak pidana korupsi.

PT Krida Jaringan Nusantara Tbk (KJN) takes all forms of corruption seriously. In general, corruption is defined as an act committed to enrich oneself, another person, or a particular group in a manner that causes financial harm to the Company. To address this, KJN has identified several types of actions that are categorized as corrupt practices, including:

- a. Abuse of authority, opportunity, or resources that are available due to one's position or role;
- b. Offering, receiving, or promising anything of value to officials or business partners, whether internal or external with the intention of influencing decisions that deviate from their official responsibilities;
- c. Embezzlement of money or securities under one's control due to their position, or allowing such actions by others, including assisting in such embezzlement;
- d. Giving or receiving gifts or promises from any party with consideration of the power or influence attached to one's position;
- e. Violation of statutory regulations that explicitly classify such violations as acts of corruption.

JENIS-JENIS TINDAKAN KORUPSI BERIKUT SANKSINYA

TYPES OF CORRUPT ACTS AND THEIR CORRESPONDING SANCTIONS

Untuk memastikan kebijakan anti korupsi dan anti suap diterapkan secara efektif, KJN juga telah menetapkan sanksi sesuai dengan tingkat pelanggaran yang terjadi, yaitu:

1. Sanksi Internal

Karyawan atau pihak internal yang terbukti melanggar kebijakan anti korupsi akan dikenakan sanksi disiplin, termasuk pemutusan hubungan kerja sesuai ketentuan internal perusahaan. Selain itu, Perseroan berhak menempuh jalur hukum dan mengajukan tuntutan pidana terhadap individu yang terlibat, mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Sanksi Eksternal

Pelanggaran terhadap ketentuan dalam Undang-Undang Anti Korupsi juga dapat dikenakan sanksi hukum oleh otoritas yang berwenang. Sanksi ini dapat berupa pidana denda terhadap Perseroan, serta pidana penjara, denda, dan/atau sanksi perdata bagi individu yang terbukti terlibat.

Sebagai bagian dari budaya integritas yang dijunjung tinggi, KJN menghimbau seluruh karyawan dan jajaran manajemen untuk berani melaporkan setiap dugaan pelanggaran kebijakan anti korupsi dan anti suap melalui sistem pelaporan internal.

To ensure the effective implementation of its Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy, KJN has established sanctions based on the level of violation, which are categorized as follows:

1. Internal Sanctions

Employees or internal parties found to have violated the anti-corruption policy will be subject to disciplinary action, including termination of employment in accordance with the Company's internal policies. In addition, KJN reserves the right to pursue legal action, including filing criminal charges, against individuals involved, in accordance with applicable laws and regulations.

2. External Sanctions

Violations of the provisions under the Anti-Corruption Law may also result in legal consequences imposed by the relevant authorities. These may include fines against the Company, as well as imprisonment, fines, and/or civil sanctions for individuals proven to be involved.

As part of its strong integrity culture, KJN encourages all employees and members of management to proactively report any suspected violations of the anti-corruption and anti-bribery policy through the Company's internal reporting system.

SOSIALISASI KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI SUAP

SOCIALIZATION OF ANTI-CORRUPTION AND ANTI-BRIBERY POLICY

Dalam rangka mendukung implementasi kebijakan Anti Korupsi dan Anti Suap secara efektif, PT Krida Jaringan Nusantara Tbk (KJN) secara aktif melakukan sosialisasi atas ketentuan-ketentuan yang terkandung di dalam kebijakan tersebut kepada seluruh lapisan organisasi.

Sosialisasi ini dilaksanakan secara berkelanjutan dan menyeluruh, mencakup seluruh jajaran manajemen Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-komite, serta seluruh karyawan KJN, baik yang baru bergabung maupun yang telah lama bekerja. Pelaksanaan sosialisasi dilakukan di berbagai titik operasional, mulai dari kantor pusat, kantor wilayah, cabang, hingga unit-unit kerja lainnya di lingkungan Perseroan. Melalui kegiatan ini, KJN berharap dapat membangun kesamaan pemahaman, komitmen, serta semangat integritas dan akuntabilitas dalam setiap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, sehingga seluruh elemen perusahaan menjalankan fungsi mereka secara bersih dan profesional.

Selanjutnya, KJN juga mewajibkan seluruh pihak eksternal yang bekerja sama dengan Perseroan termasuk konsultan, advisor, tenaga alih daya (outsourced), vendor, serta mitra usaha lainnya untuk mematuhi kebijakan Anti Korupsi dan Anti Suap yang berlaku di lingkungan KJN. Kewajiban ini merupakan bagian dari upaya membangun ekosistem bisnis yang berintegritas dan bebas dari praktik-praktik tercela.

To support the effective implementation of the Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy, PT Krida Jaringan Nusantara Tbk (KJN) actively conducts socialization and internal communication of the provisions contained in the policy across all levels of the organization.

This socialization is carried out continuously and comprehensively, covering the entire management structure of the Company, including the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, as well as all KJN employees, both new hires and existing staff. These activities are conducted throughout various operational points, from the head office, regional offices, branches, to other work units within the Company. Through this initiative, KJN aims to establish a shared understanding, a strong commitment, and a culture of integrity and accountability in the execution of duties and responsibilities, ensuring that every part of the organization operates in a clean, ethical, and professional manner.

Furthermore, KJN requires all external parties collaborating with the Company, including consultants, advisors, outsourced personnel, vendors, and other business partners, to comply with the Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy. This obligation is part of KJN's broader effort to build a business ecosystem grounded in integrity and free from unethical practices.

6

< LAPORAN
BERKELANJUTAN
SUSTAINABILTY
REPORT



SAMBUTAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT

Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Atas nama segenap jajaran direksi dan manajemen PT Krida Jaringan Nusantara Tbk, kami menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam serta apresiasi yang setinggi-tingginya atas dedikasi dan kolaborasi yang telah ditunjukkan oleh seluruh elemen organisasi dalam menghadapi dinamika tahun yang lalu, yang diwarnai oleh berbagai ketidakpastian dan tantangan yang signifikan. Kerja keras serta dukungan yang solid dari setiap pihak telah menumbuhkan semangat juang yang tinggi dalam tubuh Perseroan.

Esensi Keberlanjutan

Keberlanjutan bagi PT Krida Jaringan Nusantara Tbk terjawantahkan dalam komitmen teguh kami untuk menyelenggarakan layanan pengiriman dokumen, paket, dan trucking dengan standar kualitas prima yang berorientasi pada kepuasan pelanggan. Hal ini merupakan fondasi krusial dalam merealisasikan visi Perseroan untuk bertransformasi menjadi penyedia jasa pengiriman barang yang andal dan terpercaya di mata seluruh stakeholder.

Sebagai entitas korporasi publik, PT Krida Jaringan Nusantara Tbk senantiasa berupaya untuk menghasilkan nilai tambah yang komprehensif bagi para pemegang saham, pemangku kepentingan, karyawan, masyarakat luas, serta kelestarian lingkungan. Perseroan memiliki keyakinan yang kuat bahwa nilai tambah yang dihasilkan tidak semata-mata terukur dari perspektif ekonomi, melainkan juga tercermin dalam kontribusi positif Perseroan terhadap kesejahteraan lingkungan dan sosial.

Sektor jasa pengiriman saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat dan dinamis. Seiring dengan evolusi perilaku konsumen dari metode belanja konvensional menuju platform daring (online), permintaan terhadap layanan pengiriman terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Berkat kemajuan dalam jasa pengiriman, batasan geografis dan temporal tidak lagi menjadi kendala yang signifikan. Konsumen kini memiliki keleluasaan untuk melakukan pembelian barang dari berbagai lokasi dan kapan pun dengan memanfaatkan efisiensi dan efektivitas jasa pengiriman.

PT Krida Jaringan Nusantara Tbk memiliki komitmen yang kuat untuk mendukung pengelolaan sumber daya manusia yang unggul dan memiliki daya saing tinggi melalui implementasi pendekatan SDM yang berlandaskan pada karakter unggul, yaitu sumber daya manusia yang memiliki kompetensi mumpuni, tingkat komitmen yang tinggi, serta memberikan kontribusi signifikan terhadap kemajuan perusahaan.

Dears Stakeholders,

On behalf of the Company's entire board of directors and management of PT Krida Jaringan Nusantara Tbk, we extend our deepest gratitude and highest appreciation for the dedication and collaboration demonstrated by all elements of the organization in navigating the past year, which was marked by various significant uncertainties and challenges. The hard work and solid support from every party have fostered a high spirit of perseverance within the Company.

The Essence of Sustainability

Sustainability for PT Krida Jaringan Nusantara Tbk is embodied in our steadfast commitment to provide document, package, and trucking delivery services with prime quality standards oriented towards customer satisfaction. This constitutes a crucial foundation in realizing the Company's vision to transform into a reliable and trusted provider of goods delivery services in the eyes of all stakeholders.

As a public corporate entity, PT Krida Jaringan Nusantara Tbk consistently strives to generate comprehensive added value for shareholders, stakeholders, employees, the wider community, and environmental preservation. The Company firmly believes that the added value generated is not solely measured from an economic perspective but is also reflected in the positive contribution of the Company towards environmental and social well-being.

The delivery service sector is currently experiencing very rapid and dynamic development. In line with the evolution of consumer behavior from conventional shopping methods towards online platforms, the demand for delivery services continues to increase over time. Thanks to advancements in delivery services, geographical and temporal limitations are no longer significant obstacles. Consumers now have the flexibility to purchase goods from various locations and at any time by utilizing the efficiency and effectiveness of delivery services.

PT Krida Jaringan Nusantara Tbk has a strong commitment to supporting the management of superior and highly competitive human resources through the implementation of an HR approach based on excellent character, namely human resources that possess competent skills, a high level of commitment, and make significant contributions to the company's progress.

SAMBUTAN DIREKSI**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT****Kinerja Ekonomi**

Dari sisi kinerja ekonomi, Pendapatan bersih Perseroan pada 2024 tercatat Rp106,70 juta, mengalami peningkatan signifikan 366,88% atau Rp83,84 juta dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp22,85 juta. Peningkatan ini disokong kenaikan Jumlah Biaya Paket sebesar Rp938,16 juta atau 27,87% di tahun 2024 dibandingkan tahun 2023. Biaya Paket tahun sebesar Rp4,31 miliar, sedang Biaya Paket tahun 2023 yakni Rp3,37 miliar. Sebaliknya, Biaya Dokumen turun 31,31% di tahun 2024 dari tahun sebelumnya. Perseroan mendata ada dua perusahaan yang berkontribusi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan Perseroan, yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Century Franchisindo Utama.

Strategi Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia

1. Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia secara berkelanjutan.
2. Implementasi inovasi teknologi informasi (IT) guna memfasilitasi kemudahan akses dan peningkatan kualitas layanan.
3. Ekspansi jaringan melalui penambahan agen ritel (outlet).
4. Perluasan jangkauan area distribusi secara strategis.
5. Optimalisasi pemanfaatan media sosial sebagai salah satu instrumen penjualan yang efektif.

Kinerja Sosial

Selain fokus pada pengelolaan sumber daya manusia di internal organisasi, PT Krida Jaringan Nusantara Tbk juga memberikan perhatian yang besar terhadap pengembangan sumber daya manusia di lingkungan masyarakat. Melalui pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility - CSR), Perseroan menginisiasi berbagai program untuk mendukung aktivitas masyarakat sekitar dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi komunitas.

Kinerja Lingkungan

Dalam ranah pelestarian lingkungan, PT Krida Jaringan Nusantara Tbk berkomitmen untuk melakukan upaya terbaik dalam rangka meminimalisasi dampak negatif dan potensi risiko lingkungan yang timbul akibat operasional bisnis kami. Kami secara proaktif berupaya untuk meningkatkan efisiensi dalam penggunaan energi serta memberikan perhatian yang seksama terhadap implikasi kegiatan usaha terhadap ekosistem lingkungan.

Economy Performance

In terms of the economic performance, The Company's net income in 2024 was recorded at Rp106.70 million, a significant increase of 366.88% or Rp83.84 million compared to 2023 of Rp22.85 million. This increase was supported by an increase in Total Package Cost of Rp938.16 million or 27.87% in 2024 compared to 2023. The Package Cost in 2024 amounted to Rp4.31 billion, while the Package Cost in 2023 was Rp3.37 billion. In contrast, Document Costs fell 31.31% in 2024 from the previous year. The Company listed two companies that contributed more than 10% of the Company's total revenue, namely PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Century Franchisindo Utama.

Strategies for Improving Human Resource Quality

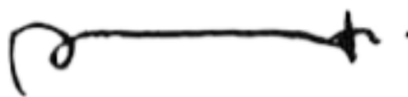
1. Continuous Development of Human Resource Capacity.
2. Implementation of information technology (IT) innovations to facilitate ease of access and improved service quality.
3. Expansion of the network through the addition of retail agents (outlets).
4. Strategic expansion of the distribution area's reach.
5. Optimization of social media utilization as an effective sales instrument.

Social Performance

In addition to focusing on human resource management within the organization, PT Krida Jaringan Nusantara Tbk also pays significant attention to the development of human resources in the community. Through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) activities, the Company initiates various programs to support the activities of the surrounding community and provide broader benefits to the public.

Environmental Performance

In the realm of environmental preservation, PT Krida Jaringan Nusantara Tbk is committed to making the best efforts to minimize the negative impacts and potential environmental risks arising from our business operations. We proactively strive to improve efficiency in energy consumption and pay close attention to the implications of business activities on the environmental ecosystem.

Jakarta, 18 Juni 2025**Atas Nama Dewan Direksi / On Behalf of The Board of Directors****Sunarto****Direktur Utama / President Commissioner**

PRINSIP PENETAPAN ISI PELAPORAN

PRINCIPLES IN DETERMINING REPORT CONTENT

Laporan keberlanjutan ini dibuat dengan memegang prinsip transparansi, prinsip materialitas, konteks keberlanjutan, dan kelengkapan. Topik keberlanjutan yang disajikan terdiri dari 3 (tiga) aspek utama, yaitu keberlanjutan ekonomi, keberlanjutan sosial dan keberlanjutan lingkungan.

Pembahasan keberlanjutan dibuat berdasarkan nilai ekonomis atas topik-topik yang relevan dengan konsep keberlanjutan dengan didukung kelengkapan informasi berdasarkan data-data dan pembahasan dengan internal Perusahaan.

Perseroan memiliki komitmen untuk menjaga stabilitas kemampuan ekonomi Perseroan dan meningkatkan kinerja Ekonomi Perseroan.

Pendapatan bersih Perseroan pada 2024 tercatat Rp106,70 juta, mengalami peningkatan signifikan 366,88% atau Rp83,84 juta dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp22,85 juta. Peningkatan ini disokong kenaikan Jumlah Biaya Paket sebesar Rp938,16 juta atau 27,87% di tahun 2024 dibandingkan tahun 2023. Biaya Paket tahun sebesar Rp4,31 miliar, sedang Biaya Paket tahun 2023 yakni Rp3,37 miliar. Sebaliknya, Biaya Dokumen turun 31,31% di tahun 2024 dari tahun sebelumnya.

This sustainability report is made by adhering to the principles of transparency, materiality, sustainability context, and completeness. The sustainability topics presented consist of 3 (three) main aspects, namely economic sustainability, social sustainability and environmental sustainability.

The discussion on sustainability is made based on the economic value of topics relevant to the concept of sustainability supported by complete information based on data and discussions with the Company's internal.

The Company is committed to maintaining the stability of the Company's economic capabilities and improving the Company's economic performance.

The Company's net income in 2024 was recorded at Rp106.70 million, a significant increase of 366.88% or Rp83.84 million compared to 2023 of Rp22.85 million. This increase was supported by an increase in Total Package Cost of Rp938.16 million or 27.87% in 2024 compared to 2023. The Package Cost in 2024 amounted to Rp4.31 billion, while the Package Cost in 2023 was Rp3.37 billion. In contrast, Document Costs fell 31.31% in 2024 from the previous year.

IKHTISAR KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY OVERVIEW

Keberlanjutan Ekonomi

Sebagai upaya menjaga kemampuan ekonomi di tahun 2024 ini, Perseroan telah melakukan efisiensi biaya untuk menekan kerugian yang terjadi akibat penurunan pendapatan. Perseroan mengambil kebijakan penyesuaian biaya-biaya dan memastikan efektivitas penggunaan dana. Upaya ini memberikan hasil yang positif bagi perseroan yang mana pada tahun 2024 ini Perseroan sudah mencetak laba baik laba bersih maupun laba komprehensif.

Economic Sustainability

In an effort to maintain economic capacity in 2024, the Company has implemented cost efficiency to reduce losses resulting from a decrease in revenue. The Company adopts a policy of adjusting costs and ensuring the effective use of funds. This effort has provided positive results for the company, where in 2024 the company has recorded profits, both net profit and comprehensive profit.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Aspek Ekonomi	Economic Aspect	2024	2023	2022
Pendapatan Bersih	Net Revenue	7.261.919.199	7.784.775.847	8.432.422.626
Beban Pokok Pendapatan	Cost of Revenue	(3.251.826.807)	(3.083.039.053)	(3.378.968.312)
Laba Kotor	Gross Profit	4.010.092.392	4.701.736.794	5.053.454.314
Beban Usaha	Operating Expenses	(4.240.282.490)	(5.441.910.871)	(6.254.242.588)
Laba Sebelum Pajak	Profit Before Tax	106.695.204	112.541.463	(100.170.290)
Beban Pajak Penghasilan	Income Tax Expense	-	(89.688.727)	6.067.762
Laba (Rugi) Bersih	Net Profit (Loss)	106.695.204	22.852.736	(94.102.528)
Penghasilan Komprehensif Lain	Other Comprehensive Income	-	(4.928.447)	108.696.034
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	Comprehensive Income for the Year	106.695.204	17.924.289	14.593.506

TANGGUNG JAWAB PRODUK & PENGEMBANGAN PRODUK

PRODUCT RESPONSIBILITY & PRODUCT DEVELOPMENT

1. Menjaga Kualitas Jasa

Sebagai Perusahaan yang bergerak dalam bidang Jasa pengiriman dokumen, paket dan trucking, Perseroan berupaya menjaga pelayanan prima, memastikan keamanan dan kenyamanan dari pelanggan. Perseroan telah menyediakan website dimana pelanggan dapat melakukan pemesanan penggunaan jasa secara online sehingga lebih mudah dijangkau. Keamanan dokumen, paket dan barang lain yang dikirimkan menjadi prioritas utama bagi Perseroan. Sebagai bentuk evaluasi Perseroan juga membuka layanan konsumen agar dapat lebih dekat dengan pelanggan. Pelanggan yang memiliki keluhan dapat menyampaikannya melalui email/website/telepon.

2. Pemeliharaan

Perseroan tentu memiliki banyak armada kendaraan baik mobil maupun motor sebagai alat pendukung jasa pengiriman. Oleh karena itu Perseroan berupaya melakukan pemeliharaan secara berkala untuk memastikan armada kendaraan dalam kondisi prima dalam pengantaran dokumen, paket ataupun barang lainnya.

3. Menindak Lanjuti Laporan Konsumen

Perseroan berkomitmen untuk menindaklanjuti laporan konsumen yang masuk baik melalui email, website ataupun telepon. Perseroan akan menelaah dan meneliti laporan yang masuk kemudian melakukan follow up kepada bagian terkait, melakukan pembahasan secara manajemen secara berkala dan memberikan feedback kepada pelanggan. Laporan konsumen akan menjadi bahan evaluasi bagi perbaikan kinerja Perseroan di masa mendatang..

4. Prospek Produk

Saat ini jasa pengiriman memiliki prospek yang sangat besar, seiring dengan berubahnya pola beli masyarakat dari konvensional ke online terutama di masa pandemi ini. Oleh karena itu Perseroan berupaya melakukan penyesuaian dalam jasa pengiriman yang tadinya berfokus kepada pengiriman dokumen bank dan asuransi menjadi jasa pengiriman dengan layanan yang lebih bervariasi seperti paket dan trucking dari segmen industri F&B, Kebutuhan Pokok, Farmasi dan lain lain.

1. Maintain Service Quality

As a company engaged in document, package and mover delivery services, the Company strives to maintain excellent service, ensuring the safety and comfort of customers. The Company has provided a website where customers can place orders to use services online so that they are easier to reach. The security of documents, packages and other goods sent is a top priority for the Company. As a form of evaluation, the Company also opens customer service so that it can be closer to customers. Customers who wish to submit complaints can send via email/website/phone

2. General Maintenance

The Company certainly has a large fleet of vehicles, both cars and motorcycles as a means of supporting delivery services. Therefore, the Company always performs periodic maintenance to ensure the vehicle fleet is in prime condition in delivering documents, packages or other goods.

3. Follow-up on Consumer Reports

The Company is committed to following up on incoming consumer reports either via email, website or telephone. The Company will review and examine incoming reports and then follow up on related departments, conduct periodic management discussions and provide feedback to customers. Consumer reports will be used as evaluation material for improving the Company's performance in the future.

4. Product Prospect

Currently, delivery services have very big prospects, along with the changing trend of people's buying from conventional to online, especially during this pandemic. Therefore, the Company is trying to make adjustments in delivery services which previously focused on sending bank and insurance documents to delivery services with more varied services such as packages and trucking from the F&B industry segment, Basic Needs, Pharmacy and others.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu faktor penting dalam mendorong pertumbuhan bisnis. Oleh sebab itu, kami menyadari bahwa Masyarakat yang hidup berdampingan juga layak hidup dengan baik dan memperoleh manfaat yang positif dari keberadaan bisnis kami. Sebagai organisasi yang memahami akan tanggung jawab sosial, kami akan terus melakukan kontribusi kepada Pembangunan masyarakat, berdasarkan temuan atas berbagai isu dan kebutuhan dari masing-masing komunitas.

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Community welfare is one of the important factors in encouraging business growth. Therefore, we realize that people who live side by side also deserve to live well and get positive benefits from our business existence. As an organization that understands social responsibility, we will continue to contribute to community development, based on findings on various issues and needs of each community. .

KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY

Perseroan dalam rangka mendukung keberlanjutan di bidang lingkungan melakukan kebijakan implementasi ramah lingkungan dalam kegiatan operasional dan melakukan upaya penghematan energi.

Operasional Ramah Lingkungan

Keberlanjutan bagi PT Krida Jaringan Nusantara Tbk merupakan komitmen kami untuk menyediakan jasa pengiriman dokumen, paket dan trucking dengan layanan prima bagi konsumen. Hal ini guna mewujudkan visi Perseroan untuk menjadi Perusahaan Jasa Pengiriman Barang yang Andal dan Terpercaya.

The Company in order to support sustainability in the environmental sector carries out environmentally friendly implementation policies in operational activities and makes efforts to save energy.

Environmentally Friendly Operation

One of the efforts to implement environmentally friendly operations is to adopt a culture of using used paper or back and forth, and used envelopes for internal delivery. This is an effort to have a positive impact on the natural environment.

No	Jenis / Type	Satuan / Unit	Tahun / Year		Persen / Percentage
			2024	2023	
1	Kertas A4 / A4 Paper	Rim	45	50	-10%
2	Amplop / Envelope	Rim	10	13	-23%

Energi dan Pengelolaan Emisi

Dalam operasional Perseroan menggunakan Listrik untuk operasional kantor dan BBM untuk kendaraan yang digunakan oleh karyawan dalam pengiriman dokumen, paket maupun mover. Sebagai Upaya hemat energi Perseroan menerapkan penghematan listrik dengan tidak mematikan alat listrik yang tidak dipakai. Dan proses pengantaran dokumen, paket dan mover yang searah untuk menghemat penggunaan BBM.

Energi dan Pengelolaan Emisi

In its operations, the Company uses electricity for office operations and fuel for vehicles used by employees in sending documents, packages and movers. As an energy saving effort, the Company implements electricity savings by not turning off electrical appliances that are not in use. The process of delivering documents, packages and movers is always prioritized through the same path to save fuel usage.

No	Jenis / Type	Satuan / Unit	Tahun / Year		Persen / Percentage
			2024	2023	
1	Listrik / Electricity	Rupiah	256.298.984	175.355.692	46%
2	BBM / Fuel	Rupiah	925.884.714	847.725.198	9%

Konsumsi Air

Perseroan menggunakan air untuk operasional kantor berupa air untuk minum, kakus, dan kebersihan. Sebagai upaya ramah lingkungan Perseroan menerapkan upaya hemat air yaitu dengan caramembatasi penggunaan air dan mematikan keran air jika tidak digunakan.

Water Consumption

The Company uses water for office operations in the form of water for drinking, latrines, and cleaning. As an environmentally friendly effort, the Company implements water-saving efforts, namely by limiting the use of water and turning off the water taps when not in use.

PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCE MANAGEMENT AND DEVELOPMENT

Perseroan meyakini bahwa keberhasilan Perseroan sangat ditopang oleh sumber daya karyawan yang baik. Oleh karena itu Perseroan memiliki komitmen secara berkelanjutan untuk mengembangkan kompetensi dan potensi karyawan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Kesetaraan Kesempatan

Perseroan menerapkan kesetaraan dalam segala suku bangsa, gender, kewarganegaraan, etnis dan agama. Perseroan juga menghargai keragaman pendapat, pengalaman, talenta dan gagasan dari karyawan. Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh masyarakat untuk ikut dalam proses rekrutment yang diadakan Perseroan tanpa ada perbedaan apapun.

Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk mengembangkan kompetensi dan karirnya melalui program promosi dan mutasi yang dilakukan berdasarkan penilaian kinerja karyawan di setiap tahunnya.

Hubungan Kerja Yang Harmonis

Perseroan menekankan kepada seluruh karyawan untuk menerapkan sikap saling menghormati, saling mendukung, membangun konsep kerjasama, dialog serta menjunjung nilai-nilai norma yang berlaku umum dimasyarakat. Konsep hubungan kerja yang harmonis ini diterapkan Perseroan pada seluruh bagian usaha Perseroan.

Program Pengelolaan dan Pengembangan SDM

Program pengembangan sumber daya manusia dilaksanakan Perseroan untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas karyawan di antaranya:

1. Pelatihan karyawan untuk menambah pengetahuan teknologi informasi bidang ekspedisi untuk meningkatkan pelayanan.
2. Pelatihan terhadap karyawan baru terkait pengenalan proses dan alur kerja.
3. Pelatihan untuk menanamkan sikap hidup positif dan berintegritas.

Realisasi Program Pelatihan

Selama Tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan pelatihan sebagai berikut:

The Company believes that the Company's success is strongly supported by good employee resources. Therefore, the Company has a continuous commitment to develop the competence and potential of employees in accordance with their respective duties and responsibilities.

Equal Opportunity

The Company applies equality in all ethnicities, gender, nationality, ethnicity and religion. The Company also respects the diversity of opinions, experiences, talents and ideas of employees. The Company provides equal opportunities for all people to participate in the recruitment process held by the Company without any differences.

The Company also provides equal opportunities for every employee to develop their competence and career through promotion and transfer programs which are conducted based on employee performance assessments every year

Harmonious Working Relationship

The Company emphasizes to all employees to apply mutual respect, support each other, build the concept of cooperation, dialogue and uphold the values of norms generally accepted in society. The concept of a harmonious working relationship is applied by the Company in all parts of the Company's business.

HR Management and Development Program

Human resource development programs are implemented by the Company to improve the competence and quality of employees, including:

1. Employee training to increase knowledge of information technology in the field of expeditions to improve services.
2. Training for new employees regarding the introduction of processes and workflows.
3. Training to educate positive attitude towards life and integrity

Realization of Training Program

During 2023/24, the Company has organized the following training:

No	Pelatihan / Training	Peserta / Participants		Waktu Pelaksanaan / Date	Biaya / Cost (Rupiah)
		Pria / Male	Wanita / Female		
2	Berkendara dengan aman / Safety Driving	8	-	10 Agustus 2024 / August, 10 2024	3,500.000

PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCE MANAGEMENT AND DEVELOPMENT

Paket Kesejahteraan

Perseroan menyediakan fasilitas bagi karyawan yang disesuaikan dengan kemampuan, meliputi :

- Mengikutsertakan karyawan dalam Program Badan Pelaksanaan Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan Ketenagakerjaan.
- Memberikan Tunjangan Hari Raya (THR) kepada karyawan yang telah memiliki masa kerja sekurang-kurangnya 1 (satu) bulan.
- Jaminan pemeliharaan kesehatan, yang diberikan kepada karyawan dan keluarga karyawan dalam bentuk penggantian uang kesehatan sebesar 1 (satu) bulan gaji dalam 1 (satu) tahun oleh Perseroan.
- Bonus, yang diberikan atas dasar kebijaksanaan Perseroan, bonus dapat diberikan kepada karyawan yang berprestasi dan disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan Perseroan saat itu.

Remunerasi

Perseroan memberikan remunerasi kepada para karyawan berupa gaji pokok, tunjangan, dukungan program jaminan kesehatan, program jaminan pensiun dan lainnya. Kebijakan remunerasi dibuat berdasarkan peraturan pemerintah, kinerja karyawan dan level karir, sedangkan untuk kompensasi tidak tetap yang diterima karyawan dipengaruhi oleh kontribusi masing-masing karyawan serta dengan mempertimbangkan kinerjanya dan kemampuan Perseroan.

Welfare Package

The Company provides facilities for employees that are tailored to their abilities, including:

- Register employees in the Social Security Implementation Agency (BPJS) Health and Employment Program
- Provide Holiday Allowance (THR) to employees who have worked for at least 1 (one) month salary.
- Health care insurance, which is given to employees and their families in the form of reimbursement of health cost in the amount of 1 (one) month's salary in 1 (one) year by the Company.
- Bonuses, which are given at the discretion of the Company, bonuses can be given to outstanding employees and are adjusted to the conditions and abilities of the Company at that time.

Remuneration

The Company provides remuneration to employees in the form of basic salary, allowances, support for health insurance programs, pension insurance programs and others. The remuneration policy is made based on government regulations, employee performance and career level, while for nonpermanent compensation received by employees is influenced by the contribution of each employee and taking into account the performance and capabilities of the Company.

DEMOGRAFI KARYAWAN

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employee Composition Based on Education Levels

Jenjang Pendidikan	Educational Level	2024		2023		2022	
		Total	%	Total	%	Total	%
S2	Master Degree	-	-	-	-	-	-
S1	Bachelor Degree	4	8,2%	4	8,2%	14	22,6%
D3	Diploma	6	14,4%	6	14,4%	7	11,3%
SMA	High School	22	77,3%	22	77,3%	41	66,1%
Jumlah	Total	32	100%	32	100%	62	100%

DEMOGRAFI KARYAWAN EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia

Composition of Employee based on Age

Jenjang Usia	Age Level	2024		2023		2022	
		Total	%	Total	%	Total	%
> 20	> 20	0	3,1%	0	3,1%	3	4,8%
21 - 30	21 - 30	8	14,4%	8	14,4%	14	22,6%
31 - 40	31 - 40	6	50,5%	6	50,5%	19	30,6%
41 - 50	41 - 50	12	25,8%	12	25,8%	20	32,3%
51 - 60	51 - 60	6	6,2%	6	6,2%	6	9,7%
Jumlah	Total	32	100%	32	100%	62	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama

Composition of Employee based Main Activities

Aktivitas Utama	Main Activities	2024		2023		2022	
		Total	%	Total	%	Total	%
Manajemen	Management	2	3,1%	2	3,1%	3	4,8%
Tenaga Kurir	Courier	5	61,9%	5	61,9%	0	0,0%
Tenaga Administrasi	Administration	4	2,1%	4	2,1%	2	3,2%
Pengemudi	Driver	10	15,5%	10	15,5%	15	24,2%
Verifikator	Verifier	-	0,0%	-	0,0%	0	0,0%
Sales & Marketing	Sales & Marketing	-	5,2%	-	5,2%	3	4,8%
IT	IT	1	0,0%	1	0,0%	0	0,0%
Lainnya	Others	10	12,4%	10	12,4%	39	62,9%
Jumlah	Total	32	100%	32	100%	62	100%

TINGKAT KECELAKAAN KERJA WORK ACCIDENT RATE

Perseroan menaruh perhatian yang besar pada penerapan aspek K3 baik untuk karyawan dan pelanggan. Penerapan aspek K3 yang disiplin bertujuan untuk mencegah dan meminimalisir risiko kecelakaan yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi karyawan dan Perusahaan terutama bagi karyawan kurir yang bertugas mengirimkan dokumen, paket dan mover yang memiliki risiko besar di perjalanan.

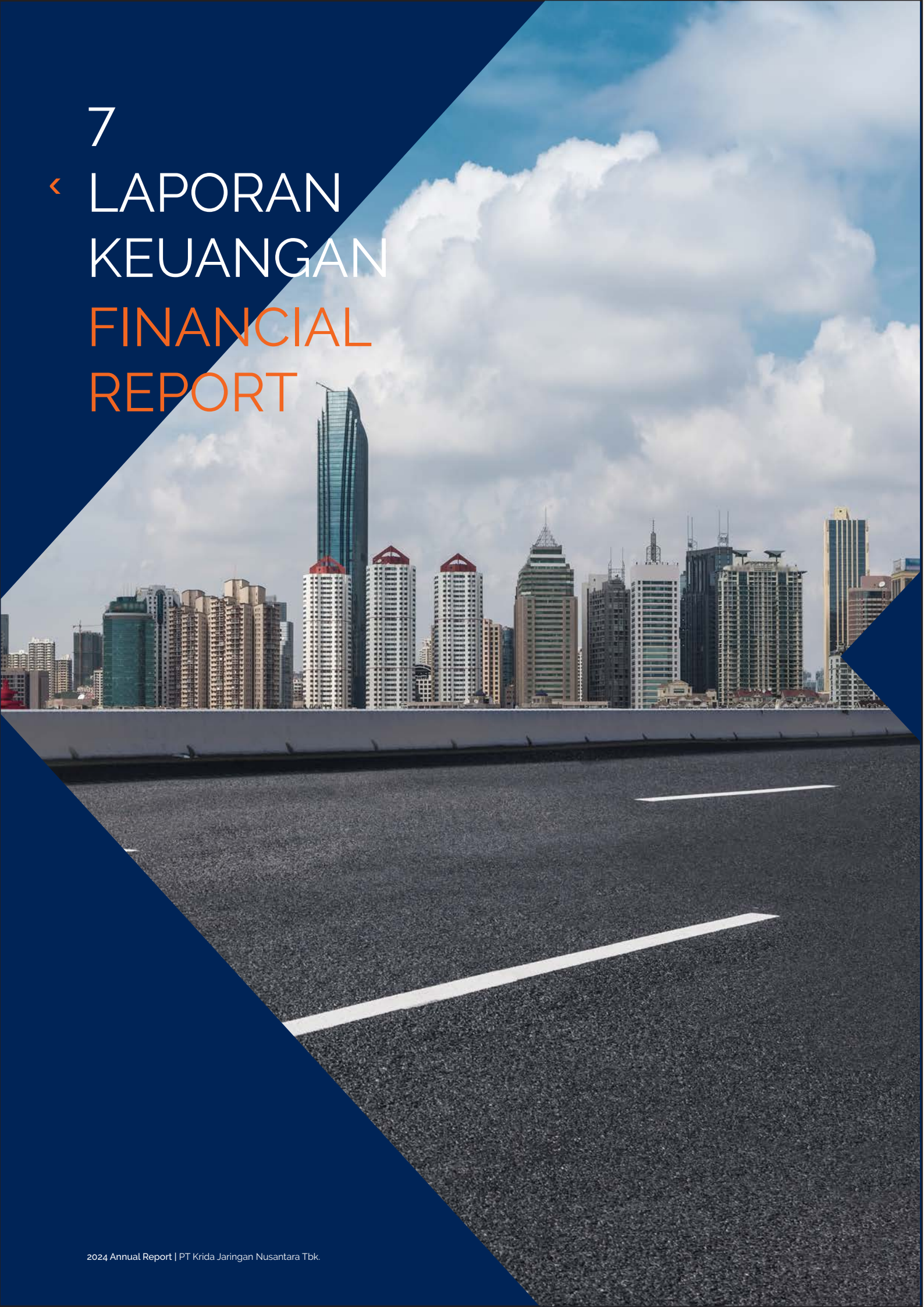
Pada 2024, tidak terdapat kasus fatalitas yang berujung pada cedera parah atau kematian di seluruh lingkungan usaha Perusahaan.

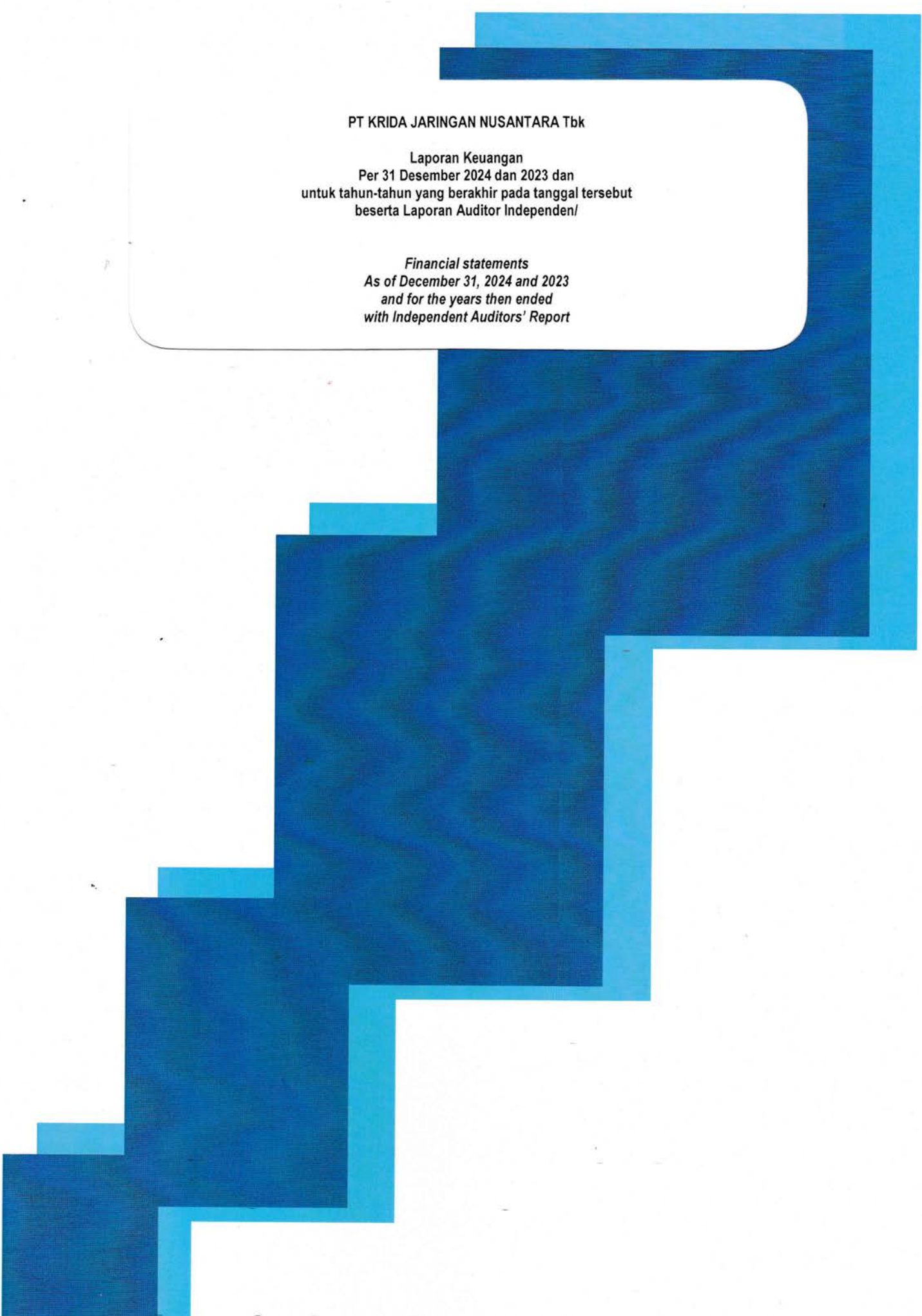
The Company pay great attention to implementing K3 (Occupational Health & Safety /OHS) aspects for both employees and customers. The implementation of disciplined K3 aspects aims to prevent and minimize the risk of accidents that have the potential to cause losses for employees and the Company, especially for courier employees who are in charge of sending documents, packages and movers who have big risks while traveling.

In 2024, there were no fatalities that resulted in serious injury or death in the entire Company's business environment.

7

< LAPORAN
KEUANGAN
FINANCIAL
REPORT





PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk

Laporan Keuangan
Per 31 Desember 2024 dan 2023 dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta Laporan Auditor Independen/

*Financial statements
As of December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
with Independent Auditors' Report*

Daftar isi	Halaman/ Page	Table of contents
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Surat pernyataan direksi		<i>Director statement letter</i>
Laporan posisi keuangan	1	<i>Statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3	<i>Statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	4	<i>Statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas	5	<i>Statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan	6	<i>Notes to the financial statements</i>

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00171/2.1171/AU.1/05/0078-3/1/VI/2025

**Kepada Yth,
Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi**

PT Krida Jaringan Nusantara Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Krida Jaringan Nusantara Tbk (Perusahaan), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00171/2.1171/AU.1/05/0078-3/1/VI/2025

**To:
Stockholders, Board of Commissioners and Directors**

PT Krida Jaringan Nusantara Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Krida Jaringan Nusantara Tbk (the Company), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including information on material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024 and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis of Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

a. Pengakuan pendapatan yang masih harus diterima

Merujuk pada Catatan 2 (Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan – Pengakuan Pendapatan dan Beban) dan Catatan 7 pada laporan keuangan.

Perusahaan mengadakan berbagai persyaratan kontrak dalam menjual jasa. Perusahaan mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (pengiriman dokumen dan paket) ketika atau selama Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Perusahaan mengakui pendapatan yang masih harus diterima berdasarkan Berita Acara Serah Terima atas pekerjaan yang telah dilakukan namun tagihan belum dikirimkan kepada pelanggan (piutang yang belum difakturkan).

Saldo pendapatan yang masih harus diterima per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 1.578.349.309 dan Rp 2.575.550.495.

Selain itu berdasarkan ketentuan khusus dalam perjanjian tersebut diperlukan pertimbangan yang signifikan dalam evaluasi apakah kewajiban kinerja telah dipenuhi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" (PSAK 115).

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

a. Recognition of accrued revenue

Refer to Note 2 (Significant accounting policies – Revenue and expense recognition) and note 7 to the financial statements.

The Company enters into various contract terms with customers in selling its services. The Company recognizes revenue for any performance obligations or promises under contracts (deliveries of document and packages) when or while the Company fulfils its performance obligations by transferring the promised services to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

The Company recognized accrued revenue based on Official Report of Work Handover of performed services, while the invoice is still unissued to the customers (unbilled revenue).

Balance of accrued revenue as of December 31, 2024 and 2023 each amounting to Rp 1,578,349,309 and Rp 2,575,550,495, respectively.

In addition, based on the specific terms in the agreement it requires significant judgments in the evaluation of whether performance obligation was satisfied in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "Revenue from Contracts with Customers" (PSAK 115).

Karena kompleksitas di atas dan area yang sangat memerlukan pertimbangan terkait dengan pengakuan pendapatan dan implikasinya terhadap waktu pengakuan pendapatan untuk setiap kewajiban pelaksanaan, kami menganggap ketepatan pengakuan pendapatan atas pendapatan yang masih harus diterima dalam periode akuntansi sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami menilai risiko bawaan dari salah saji material dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan pertimbangan yang terlibat dalam menentukan asumsi yang diterapkan.

Kami telah membaca contoh kontrak pendapatan dengan pelanggan Perusahaan dan mengevaluasi identifikasi manajemen atas janji atau kewajiban pelaksanaan dengan membandingkan identifikasi manajemen atas kewajiban pelaksanaan tersebut dengan janji yang disepakati dalam kontrak pendapatan.

Berdasarkan pengambilan sampel, kami telah menilai secara kritis kontrak dengan pelanggan untuk menentukan waktu pengakuan pendapatan dari setiap kewajiban pelaksanaan dengan menguji kapan kendali berpindah ke pelanggan berdasarkan persyaratan pengiriman yang disetujui oleh Perusahaan dalam kontrak mereka dengan pelanggan.

Kami telah memeriksa sampel transaksi penjualan yang terjadi sebelum dan sesudah akhir periode pelaporan dengan verifikasi persyaratan pengiriman kontrak, dokumen pengiriman, penerimaan pelanggan, dan menilai apakah pendapatan telah diakui dalam periode akuntansi yang sesuai.

Kami telah memeriksa sampel atas tagihan yang diterbitkan oleh Perusahaan setelah tanggal laporan posisi keuangan untuk memastikan eksistensi dari pendapatan yang masih harus diterima dari piutang yang belum difakturkan tersebut.

b. Kecukupan penurunan nilai piutang usaha

Merujuk pada Catatan 2 (Informasi kebijakan akuntansi material - Piutang usaha), Catatan 3 (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting - Penurunan Nilai Piutang Usaha) dan Catatan 5 (Piutang usaha) atas laporan keuangan.

Due to the above complexities and areas that require significant consideration related to revenue recognition and the implications for the timing of recognition for each performance obligation, we consider the timeliness of revenue recognition of accrued revenue in the accounting period to be a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matters

We assessed the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and the judgement involved in determining assumptions applied.

We have read samples of revenue contracts with the Company's customers and evaluated management's identification of performance promises or obligations by comparing management's identification of such performance obligations with promises entered into in revenue contracts.

Based on sampling, we have critically assessed contracts with customers to determine the timing of revenue recognition for each performance obligation by examining when control passes to the customer based on the delivery terms agreed by the Company in its contracts with customers.

We have examined samples of sales transactions that occurred before and after the end of the reporting period by verifying contract delivery terms, shipping documents, customer receipts, and assessing whether revenue has been recognized in the appropriate accounting period.

We have examined the samples of subsequent billings issued by the Company after the date of the statement of financial position to ensure the existence of those accrued revenues from receivable on unbilled revenue.

b. Adequacy of impairment on trade receivables

Refer Note 2 (Summary of Significant Accounting Policies - Piutang usaha), Note 3 (Critical Accounting Judgements, Estimates and Assumptions - Impairment on trade receivables) and Note 5 (Trade receivables) to the financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo piutang usaha sebelum penyisihan penurunan piutang usaha adalah sebesar Rp 3.875.923.814 sedangkan sebesar Rp 307.416.967 dicadangkan untuk penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Perusahaan telah membentuk penyisihan kerugian untuk piutang usaha dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari piutang usaha tersebut dan mempertimbangkan beberapa variabel yang membutuhkan pertimbangan manajemen yang signifikan, terutama waktu dimana piutang usaha tersebut akan dilunasi.

Kami menganggap ini sebagai hal audit utama karena pertimbangan adanya ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor tersebut yang mengakibatkan jumlah realisasi akan berbeda dari jumlah tercatat piutang usaha yang dilaporkan.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami mengevaluasi nilai tercatat dari piutang usaha yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2024 pada laporan keuangan secara sampel;

Kami meninjau penilaian manajemen apakah ada indikasi penurunan nilai piutang usaha. Kami melakukan diskusi mendetail dengan manajemen kunci Perusahaan dan mempertimbangkan pandangan mereka tentang kemungkinan penurunan nilai piutang usaha sehubungan dengan lingkungan ekonomi saat ini.

Kami telah memeriksa sampel pembayaran atas tagihan yang diterbitkan oleh Perusahaan setelah tanggal laporan posisi keuangan untuk memastikan eksistensi dari piutang usaha tersebut.

Kami menilai dan mempertimbangkan kewajaran informasi serta keputusan manajemen untuk menentukan jumlah dan kecukupan penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang disajikan dalam laporan keuangan Perusahaan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

As of December 31, 2024, the Company's trade receivables balance prior to allowance for impairment of trade receivables amounted to Rp 3,875,923,814 where 307,416,967 was provided for as allowance for impairment of trade receivables.

The Company has provided an allowance for impairment of trade receivables considering the net realizable value of these trade receivables and considering several variables which requires significant management judgment, especially the time at which these receivables will be paid.

We consider this to be a key audit matter due to consideration of the uncertainties related to these factors in which the realized amounts will differ from the reported carrying amounts of trade receivables.

How our audit addressed the Key Audit Matters

We evaluated the carrying value of trade receivables recorded as of December 31, 2024 in the financial statements on a sample basis;

We reviewed management assessment on whether there is any indication of the impairment of trade receivables. We conducted a detailed discussion with the Company's key management and considered their views on possible impairment in value of trade receivables in light of the current economic environment.

We have examined the samples of subsequent payments of the invoice issued by the Company after the date of the statement of financial position to ensure the existence of those trade receivable.

We assessed and considered the fairness of information and management decisions to determine the amount and adequacy of allowance for impairment of trade receivables.

We evaluated the adequacy of the disclosures presented in the Company's financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

ARMAN EDDY FERDINAND DAN REKAN


**ARMAN EDDY
FERDINAND & REKAN**
Registered Public Accountants
License No. 1249/KM. 1/2017

Drs. Ferdinand Agung, CA, CPA, MBA
Nomor Izin Akuntan Publik No. AP. 0078
License of Public Accountant No. AP. 0078

Jakarta 9 Juni 2025/ Jakarta June 9, 2025



PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk.

Kramat VI No. 2 Jakarta 10430 - Indonesia

Telp : +62-21-3190-1010 Fax : +62-21-3190-1331

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK

Pernyataan Direksi tentang tanggung jawab terhadap laporan keuangan PT Krida Jaringan Nusantara Tbk tanggal 31 Desember 2024 serta tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Sunarto
Alamat kantor : Jl. Kramat Raya 6 No. 2, Jakarta Pusat
No. Telepon : 021-31901010
Alamat rumah : GDC Anggrek 3 Blok B5 No. 11, RT. 004/RW.06, Sukmajaya, Depok
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Farida Sulistyorini
Alamat kantor : Jl. Kramat Raya 6 No. 2, Jakarta Pusat
No. Telepon : 021-31901010
Alamat rumah : Jl. Bojong Megah Utama C 30 No. 39, RT 003/17 Kel. Bojong Rawa Lumbu Kec. Rawa Lumbu Bekasi
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Krida Jaringan Nusantara Tbk;
2. Laporan keuangan PT Krida Jaringan Nusantara Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Krida Jaringan Nusantara Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan PT Krida Jaringan Nusantara Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Krida Jaringan Nusantara Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK

Board of Directors' Statement regarding the responsibility for the financial statements of PT Krida Jaringan Nusantara Tbk December 31, 2024 and for the year then ended.

We, the undersigned:

1. Name : Sunarto
Office address : Jl. Kramat 6 Np. 2, Jakarta Pusat
Telephone no. : 021-31901010
Residential address : GDC Anggrek 3 Block B5 No. 11, RT. 004/RW. 06, Sukmajaya, Depok
Title : President Director
2. Name : Farida Sulistyorini
Office address : Jl. Kramat 6 Np. 2, Jakarta Pusat
Telephone no. : 021-31901010
Residential address : Jl. Bojong Megah Utama C 30 No. 39, RT 003/17 Kel Bojong Rawa Lumbu Kec. Rawa Lumbu Bekasi
Title : Finance Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Krida Jaringan Nusantara Tbk financial statements;*
2. *PT Krida Jaringan Nusantara Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
 - a. *All information in PT Krida Jaringan Nusantara Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - b. *PT Krida Jaringan Nusantara Tbk financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *We are responsible for PT Krida Jaringan Nusantara Tbk internal control system.*

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta
9 Juni 2025/June 9, 2025



SUNARTO
Direktur Utama / President Director

FARIDA SULISTYORINI
Direktur Keuangan / Finance Director

	Catatan/ Note	2024	2023	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan bank	2.d, 2.e, 4, 25	1,273,313,057	573,727,600	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - Neto	2.c, 2.d, 5, 24, 25			Trade receivables - Net
Pihak ketiga		84,136,380	228,690,599	Third parties
Pihak berelasi		3,484,370,467	3,325,459,609	Related parties
Piutang lain-lain -	2.c, 2.d, 6, 24, 25			Other receivables -
Pihak ketiga		69,784,781	5,184,505	Third parties
Pihak berelasi		-	511,669,009	Related parties
Pendapatan yang masih harus diterima	2.d, 7, 24, 25	1,578,349,309	2,575,550,495	Accrued revenue
Uang muka		49,115,500	20,906,500	Advances
Biaya dibayar di muka	2.f, 8	523,345,494	515,106,394	Prepayments
Pajak dibayar di muka	2.n, 12.a	-	108,105,990	Prepaid tax
Jumlah aset lancar		7,062,414,988	7,864,400,701	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang lain-lain pihak berelasi	2.c, 2.d, 6 24, 25	1,815,705,528	-	Other receivables due from related parties
Biaya dibayar di muka - bagian tidak lancar	2.f, 8	827,689,591	827,689,591	Prepayments - non-current portion
Aset tetap - Neto	2.h, 9	56,297,478,809	56,926,432,447	Fixed assets - Net
Aset tidak berwujud - Neto	2.i, 10	20,187,500	32,937,500	Intangible assets - Net
Investasi lain-lain	2.j, 11	15,000,000	-	Other investment
Aset pajak tangguhan	2.n, 12.d	754,800,119	852,469,195	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar		59,730,861,547	58,639,528,733	Total non-current assets
JUMLAH ASET		66,793,276,535	66,503,929,434	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements

	Catatan/ Note	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	2.d, 13, 25	-	499,959,302	Short term bank loan
Utang usaha -	2.d, 14, 25			Trade payables -
Pihak berelasi		427,962,264	251,768,828	Related parties
Beban yang masih harus dibayar	2.d, 15, 25			Accrued expenses
Utang pajak	2.n, 12.b	115,414,454	68,956,593	Tax payables
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long term liabilities
Pinjaman bank	2.d, 13, 25	1,240,000,000	2,246,028,999	Bank loans
Jumlah liabilitas jangka pendek		1,943,662,480	3,270,659,753	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long term liabilities net of current maturities
Pinjaman bank	2.d, 13, 25	1,388,026,707	-	Bank loans
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.l, 16	1,075,591,313	962,528,094	Post employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		2,463,618,020	962,528,094	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		4,407,280,500	4,233,187,847	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal dasar 1.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham				Authorized capital 1,000,000,000 shares with par value of Rp 100 per share
Ditempatkan dan disetor penuh 500.000.000 lembar saham	17	50,000,000,000	50,000,000,000	Issued and fully paid 500,000,000 shares
Tambahan modal disetor - Neto	18	13,002,417,420	13,002,417,420	Additional paid in capital - Net
Defisit		(616,421,385)	(731,675,833)	Deficit
JUMLAH EKUITAS		62,385,996,035	62,270,741,587	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		66,793,276,535	66,503,929,434	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2024
(In full Rupiah, except otherwise stated)

	Catatan/ Note	2024	2023	
PENDAPATAN NETO	2.m, 19	6,317,757,841	7,784,775,847	NET REVENUES
BEBAN POKOK				COSTS
PENDAPATAN	2.m, 20	(2,591,742,389)	(4,106,884,479)	OF REVENUES
LABA KOTOR		3,726,015,452	3,677,891,368	GROSS PROFIT
Beban usaha	2.m, 21	(3,497,464,600)	(4,418,065,445)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	2.m	11,311,338	164,874	Finance income
Beban keuangan	2.m	(474,623,319)	(182,568,278)	Finance costs
Pendapatan lainnya - Neto	2.m, 22	439,013,709	1,035,118,944	Other income/ (expenses) net
LABA/ (RUGI) SEBELUM				INCOME/ (LOSS) BEFORE
PAJAK PENGHASILAN		204,252,580	112,541,463	INCOME TAX
Pajak Penghasilan				Income tax
Pajak kini		-	-	Current tax
Pajak tangguhan	2.n, 12.d	(95,761,468)	(89,688,727)	Deferred tax
(Beban)/ manfaat				Income tax
pajak penghasilan		(95,761,468)	(89,688,727)	(expenses)/ benefit
LABA NETO		108,491,112	22,852,736	NET INCOME
Penghasilan komprehensif				Other comprehensive
lain				income
Pos yang tidak akan				Item that will not classified
diklasifikasi ke laba rugi				in profit or loss
Pengukuran kembali				Remeasurement of
liabilitas diestimasi				estimated liabilities for
atas imbalan kerja				employees benefits
karyawan	2.l, 16	8,670,944	(6,318,522)	Related income tax
Pajak penghasilan terkait	2.n, 12.d	(1,907,608)	1,390,075	
Jumlah		6,763,336	(4,928,447)	Total
JUMLAH LABA				TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF				INCOME FOR THE
TAHUN BERJALAN		115,254,448	17,924,289	YEAR
Laba/ (rugi) per saham dasar	2.o, 23	0.22	0.05	Basic income/ (loss) per share

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended
December 31, 2024
(In full Rupiah, except otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2023	50,000,000,000	13,002,417,420	(749,600,122)	62,252,817,298	Balance as of January 1, 2023
<u>Perubahan ekuitas tahun 2023</u>					<u>Changes of equity in 2023</u>
Laba netto tahun berjalan	-	-	22,852,736	22,852,736	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lain	-	-	(4,928,447)	(4,928,447)	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2023	50,000,000,000	13,002,417,420	(731,675,833)	62,270,741,587	Balance as of December 31, 2023
<u>Perubahan ekuitas tahun 2024</u>					<u>Changes of equity in 2024</u>
Laba netto tahun berjalan	-	-	108,491,112	108,491,112	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lain	-	-	6,763,336	6,763,336	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2024	50,000,000,000	13,002,417,420	(616,421,385)	62,385,996,035	Balance as of December 31, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS

For the year ended
December 31, 2024
(In full Rupiah, except otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	7,282,459,973	9,915,837,075	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(3,479,746,214)	(6,043,841,021)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(1,291,831,917)	(2,104,672,900)	Cash payments to employees
Pendapatan keuangan	11,311,338	164,874	Finance income
Pembayaran beban keuangan	(474,623,319)	(182,568,278)	Finance costs
Pembayaran pajak penghasilan	-	(18,282,449)	Payment for tax expense
Pembayaran lainnya	439,013,709	(140,579,310)	Other payments
Kas netto tersedia dari			Net cash provided by
aktivitas operasi	2,486,583,570	1,413,307,991	operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(350,000,000)	(133,125,000)	Acquisition of fixed assets
Investasi saham	(15,000,000)	-	Shares investment purchase
Kas netto digunakan untuk			Net cash used for
aktivitas investasi	(365,000,000)	(120,375,000)	investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penambahan piutang lain-lain			Addition in other receivables
pihak berelasi	(1,304,036,519)	(511,669,009)	due from related parties
Pembayaran pinjaman bank	(117,961,594)	(305,396,254)	Cash payment for bank loan
Kas netto digunakan untuk			Net cash used for
aktivitas pendanaan	(1,421,998,113)	(817,065,263)	financing activities
KENAIKAN NETO			NET INCREASE IN
KAS DAN BANK	699,585,457	475,867,728	CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	573,727,600	97,859,872	CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	1,273,313,057	573,727,600	AT BEGINNING OF THE YEAR
			CASH ON HAND AND IN BANKS
			AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada dan untuk yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of and for the year ended
December 31, 2024
(In full Rupiah, except otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan kegiatan usaha Perusahaan

PT Krida Jaringan Nusantara Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 5 tanggal 1 Oktober 1998, yang dibuat di hadapan Saal Bumela, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18945.HT.01.01.TH.99 tanggal 18 November 1999.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir dengan Akta Notaris Rahayu Ningsih, S.H., No. 1 tanggal 1 April 2019 mengenai perubahan status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi perusahaan publik (Tbk) melalui penerbitan dan penjualan saham baru, initial public offering (IPO) dan perubahan kegiatan Perusahaan, perubahan nilai nominal menjadi Rp 100, perubahan struktur dewan, otorisasi kepada Dewan Komisaris, otorisasi kepada Direksi dan persetujuan perubahan terhadap seluruh Anggaran Dasar Perusahaan. Pemberitahuan untuk perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0181374, No. AHU-AH.01.03.0181378 dan No. AHU-0017907.AH.01.02.Tahun 2019 masing-masing tanggal 1 April 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, bergerak dalam bidang jasa pengiriman barang. Perusahaan berdomisili di Jalan Kramat Raya No. 140 Jakarta Pusat.

1. GENERAL

a. The Company's business activity and establishment

PT Krida Jaringan Nusantara Tbk ("the Company") was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 5 dated October 1, 1998 of Saal Bumela, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-18945.HT.01.01.TH.99.dated November 18, 1999.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 1 dated April 1, 2019 of Rahayu Ningsih, S.H., concerning the change of status of the Company from closed Company to public company (Tbk) through the issuance and sale of new shares, initial public offering (IPO) and the change of activities of the Company, changes in the par value to Rp 100, the change of the board structure, the increase in authorized capital, authorization to the Board of Commissioners, authorization to the Board of Directors and approval of amendments to the entire Articles of Association of the Company. The notification for such amendments was approval by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0181374, No. AHU-AH.01.03.0181378 and No. AHU-0017907.AH.01.02.Tahun 2019 dated April 1, 2019, respectively.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is freight forwarding services. The Company is domiciled in Jalan Kramat Raya No. 140, Central Jakarta.

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada dan untuk yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of and for the year ended
December 31, 2024
(In full Rupiah, except otherwise stated)

b. Penawaran umum saham

Pada tanggal 18 Juni 2019, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif No. S-77/D.04/2019 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 150.000.000 saham atau sebanyak 30% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dengan harga penawaran Rp 202 setiap saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Berdasarkan surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No. S-02660/BEI.PP3/05-2019, Perusahaan mencatat seluruh sahamnya sebanyak 500.000.000 saham pada tanggal 15 Mei 2019.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

b. Public offering of shares

On June 18, 2019, the Company obtained an effective statement letter No. S-77/D.04/2019 from the Financial Services Authority (OJK) made a public offering of its shares to the public of 150,000,000 shares or 30% of the total issued and fully paid with a nominal value of Rp 100 per share with offering price of Rp 202 per share. The excess of the share offering price over the par value per share was recognized as "Additional Paid-in Capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the equity section of the statement of financial position.

Based on the announcement letter of listing from the Indonesia Stock Exchange No.S02660/BEI.PP3/05-2019, the Company recorded all of its 500,000,000 shares as of May 15, 2019.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2024/2023

Dewan Komisaris

Komisaris utama
Komisaris

Alwie Handoyo
Dewi Prasetyaningsih

Board of Commissioners

President commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Direktur utama
Direktur keuangan

Sunarto
Farida Sulistiyorini

Board of Directors

President director
Finance director

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 069/SK/001/IV/2019 pada tanggal 2 April 2019, Dewan Komisaris Perusahaan mengangkat susunan Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:

Based on Board of Commissioner Decision Letter No. 069/SK/001/IV/2019 dated April 2, 2019, the Company's Board of Commissioner appoints the Audit Committee with detail as follows:

2024/2023

Ketua
Anggota
Anggota

Alwie Handoyo
Rahmat Sukendar
Raimon

Chairman
Members
Members

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada dan untuk yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of and for the year ended
December 31, 2024
(In full Rupiah, except otherwise stated)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 069/SK/002/IV/2019 dan No. 069/SK/003/IV/2019 pada tanggal 2 April 2019 unit audit internal dipimpin oleh Teguh Kuncoro Arbiyanto.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 180A/DIR/KJN/VIII/21 pada tanggal 31 Agustus 2021 *Corporate Secretary* dijabat oleh Farida Sulistyorini.

Jumlah karyawan tetap pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebanyak 11 dan 10 orang.

Jumlah remunerasi yang diterima Dewan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 448.640.000. Tidak terdapat perubahan atas jumlah remunerasi yang diterima Dewan Direksi Perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Based on Director's Decision Letter No. 069/SK/002/IV/2019 and No. 069/SK/003/IV/2019 dated April 2, 2019 the internal audit unit is led by Teguh Kuncoro Arbiyanto.

Based on Director's Decision Letter 180A/DIR/KJN/VIII/21 dated August 31, 2021 the *Corporate Secretary* position is held by Farida Sulistyorini.

The total number of permanent employees as of December 31, 2024 and 2023 each were 11 and 10 employees, respectively.

Total remuneration paid to the Board of Directors by the Company for the year ended December 31, 2024 and 2023 each amounting to Rp 448,640,000, respectively. There is no changes in the remuneration paid to the Board of Directors compared to prior year.

Key management personnel of the Company are people having an authority and responsibilities for planning, managing and controlling the activities of the Company. All members of Board of Commissioners and Directors are considered as key management personnels of the Company.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, serta Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atau (OJK).

2 INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance statement

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, including amendments and annual improvement, effective on or after January 1, 2024, and the Regulations and Guidelines on the Financial Statements Presentation and Disclosures Issued by Financial Services Authority or (OJK).

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada dan untuk yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of and for the year ended
December 31, 2024
(In full Rupiah, except otherwise stated)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari amendemen dan penyesuaian tahunan berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 yang relevan dengan operasi Perusahaan, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka Panjang dengan kovenan.
- Amendemen PSAK 116 "Sewa" amendemen tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik.

b. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared under the historical cost convention using the accrual basis except for the statement of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of these financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Company.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the financial statements for the year ended December 31, 2023, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Changes in the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

The adoption of these amendments and annual improvements that are effective beginning January 1, 2024 which are relevant to the Company's operations, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior year financial years.

- *Amendment of SFAS 201 "Presentation of Financial Statements" regarding longterm liabilities with the covenant;*
- *Amendment of SFAS 116 "Leases" this amendment regulates lease liabilities in sale and leaseback transactions.*

Efektif pada tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan

- Amandemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi Ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Pada saat laporan keuangan diotorisasi, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Berdasarkan PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau

Effective on January 1, 2025 and early adoption is permitted

- Amendment of SFAS 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

As at the authorization date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amended standard issued but not yet effective to the Company's financial statements.

c. Transactions with related parties

Based on PSAK No. 224, "Related Parties Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating

mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional. Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 24 atas laporan keuangan.

d. Instrumen keuangan

(1) Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya menjadi dua kategori yaitu diukur pada nilai wajar, baik melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis manajemen dan karakteristik arus kas kontraktual.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Perusahaan telah melakukan pemilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan tanggal dimana Perusahaan - berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

policies) over the other party in making financial and operating decisions. All significant transactions with related parties were disclosed in Note 24 to the financial statements.

d. Financial instruments

(1) Financial assets

The Company classifies its financial assets into two categories, which are measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and measured at amortised cost.

The classification is based on the management's business model and their contractual cash flows characteristics.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Company has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Company reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date - the date on which the Company commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada dan untuk yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of and for the year ended
December 31, 2024
(In full Rupiah, except otherwise stated)

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang non-usaha, dan investasi jangka panjang. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai yang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan menelaah kolektibilitas saldo piutang secara individual atau kolektif dan mempertimbangkan informasi makro ekonomi yang berorientasi ke masa depan dan relevan yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Penyisihan penurunan nilai dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

(2) Pengakuan dan pengukuran

Pengakuan dan pengukuran dari aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari aset keuangan yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, restricted cash and time deposit, trade and non-trade receivables and long-term investments. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognise on the sale of goods and services in the ordinary course of business.

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

Trade and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial, less provision for impairment, which is measured based on expected credit loss by reviewing the collectability of individual or collective receivables balance and considering forward-looking and relevant macroeconomic information which conducted at the end of each reporting period. Provisions of impairment are written-off in which they are determined to be not collectible.

(2) Recognition and measurement

Recognition and measurement of financial assets owned by the Company is as follows:

a. Financial assets at amortised cost

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on the financial assets that are subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

b. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Perusahaan memiliki investasi jangka panjang, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar investasi jangka panjang disajikan pada laba rugi dalam "beban lain-lain, bersih" dalam periode terjadinya.

Dividen dari investasi jangka panjang diakui pada laba rugi sebagai bagian dari "beban lain-lain, bersih" ketika hak Perusahaan untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

(3) Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran

Perusahaan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya menjadi dua kategori (i) pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya amortisasi

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

(4) Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

b. Financial assets at fair value through profit or loss

The Company has long-term investments, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

Net differences arising from changes in the fair value of the long-term investments are presented in profit or loss within "other expenses, net" in the period in which they arise.

Dividends on long-term investments are recognised in profit or loss as part of "other expenses, net" when the Company's right to receive payments is established.

(3) Financial liabilities

Recognition and measurement

The Company recognizes its financial liabilities when a contractual liabilities arise to transfer its cash and financial assets to other entities.

The Company classifies its financial liabilities into two categories (i) at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Company measure all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Company financial liabilities include trade payables, other payables and accrued expenses. The Company has no financial liabilities measured at FVTPL.

(4) Impairment of financial assets

The Company assesses on a forward looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost.

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada dan untuk yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of and for the year ended
December 31, 2024
(In full Rupiah, except otherwise stated)

e. Kas dan bank

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas pada bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai setara kas.

f. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

h. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai. Setelah pengakuan awal, aset tetap, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Biaya pengurusan legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak-hak pengurusan legal diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

e. Cash on hand and in banks

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, which are not restricted or pledged as collateral for debts, are classified as cash equivalents.

f. Prepayments

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by the weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

h. Fixed assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible asset and amortized during the period of the land rights.

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada dan untuk yang berakhir pada
 tanggal 31 Desember 2024
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of and for the year ended
 December 31, 2024
 (In full Rupiah, except otherwise stated)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode menurun berganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation is computed using the double declining method based on the estimated useful lives of the assets with details as follows:

	Masa manfaat (tahun)/ Useful estimates(years)	Tarif penyusutan/ Depreciation rate (%)	
Bangunan	20	5%	Building
Kendaraan	8	12.50%	Vehicles
Peralatan kantor	4-8	12.5% - 25%	Office equipments

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laba rugi periode berjalan.

The entire cost of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current period in profit or loss.

i. Aset tak berwujud

Perusahaan memiliki aset tak berwujud yang terdiri dari perangkat lunak yang dipergunakan untuk kegiatan operasionalnya yang memiliki masa manfaat 4 tahun dan tarif amortisasi 25% per tahun.

i. Intangible assets

The Company has intangible assets consists of software using in its operation with useful estimate of 4 years and depreciation rates of 25% per annum.

j. Investasi kurang dari 20%

Investasi saham dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan saham kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya).

j. Investments less than 20%

Investment in shares of stock wherein the Company has an ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market are stated at cost (cost method).

k. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui

k. Impairment of nonfinancial assets

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for

untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

I. Liabilitas imbalan pasca kerja

Perusahaan menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13 / 2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are Companyed at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

I. Post employee benefits liabilities

The Company provides estimated liabilities for employees' benefits in accordance with Indonesian Labour Law No. 13 / 2003. No funding has been made for the defined benefit plan.

The Company's liabilities for employees' benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees's benefits is determined using the Project Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Remeasurements of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

The Company recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of post-employment benefit liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Company in connection with the settlement.

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada dan untuk yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of and for the year ended
December 31, 2024
(In full Rupiah, except otherwise stated)

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Perusahaan menentukan pada insepri kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- a Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Perusahaan selama Perusahaan melaksanakan kewajiban pelaksanaannya.
- b Pelaksanaan Perusahaan menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- c Pelaksanaan Perusahaan tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

m. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

The Company recognizes revenue from contracts with customers when or while the Company fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e. assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Company determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Company fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- a Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Company as long as the Company carries out its implementation obligations.*
- b The Company's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or*
- c The Company does not give rise to an asset with alternative uses for the Company and the Company has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.*

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada dan untuk yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of and for the year ended
December 31, 2024
(In full Rupiah, except otherwise stated)

Perusahaan menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan memenuhi 5 langkah penilaian sebagai berikut:

- 1 Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- 2 Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang dapat diserahkan kepada pelanggan.
- 3 Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan penyerahan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.
- 4 Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual terpisah relative dari setiap barang atau jasa yang dapat dipisahkan yang dijanjikan dalam kontrak. Ketika harga jual tidak diamati secara langsung, harga jual terpisah relative diperkirakan berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
- 5 Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian barang atau jasa).

Perusahaan menentukan apakah Perusahaan merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa Perusahaan adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Dalam kegiatan bisnis utamanya jasa pengantaran barang, Perusahaan mengakui pendapatan dalam suatu waktu tertentu.

Kriteria pengakuan khusus berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan dari jasa dan jasa lainnya diakui pada saat jasa atau barang yang diserahkan kepada pelanggan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan jasa pada saat pendapatan diakui.

The Company has adopted SFAS 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessments as follows:

- 1 Identify contract with a customer
- 2 Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct
- 3 Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or service to a customer
- 4 Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand alone selling prices of each distinct goods or service promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand alone selling price are estimated based on expected cost plus margin
- 5 Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services promised to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

The Company determines whether the Company is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Company has generally concluded that the Company is the principal in its revenue contracts.

In its main business activities comprises of good delivery services, the Company recognize its revenue at a point in time.

The following special recognition criteria must also be met before income is recognized.

Revenues from service are recognized when the services or goods are delivered to customers. If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, then the discount is recognized as a reduction of revenue as the sales are recognized.

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada dan untuk yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of and for the year ended
December 31, 2024
(In full Rupiah, except otherwise stated)

<u>Saldo kontrak</u>	<u>Contract balances</u>
Piutang	Receivables
Piutang adalah hak imbalan entitas yang tidak bersyarat. Hak imbalan tidak bersyarat jika hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo.	Trade receivables is an unconditional right of consideration for an entity. The entitlement to benefit is unconditional if only the passage of time that is required before payment of the benefits is due.
Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 115	Revenue from Other Source Outside the Scope of SFAS 115
Pendapatan sewa	Rent income
Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dengan metode garis lurus selama periode sewa terkait. Insentif sewa yang diberikan diakui sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari total pendapatan sewa selama masa sewa.	Rent income from operating lease is recognized on a straight-line basis over the related lease terms. Lease incentives granted are recognized as an integral part of the total rent income over the term of the lease.
Pendapatan bunga	Interest income
Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.	Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.
Pengakuan beban	Expense recognition
Beban diakui pada saat terjadinya (<i>accrual basis</i>).	Expenses are recognized when incurred (<i>accrual basis</i>).
n. Pajak Penghasilan	n. Income taxes
Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.	Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.
Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.	Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.
Pajak kini	Current tax
Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan keuangan.	The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi. Jika diperlukan, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal laporan posisi keuangan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Pengakuan aset pajak tangguhan dinilai ulang pada akhir periode pelaporan dan diakui sejauh yang telah menjadi probable bahwa laba fiskal pada masa mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the date of statement of financial position.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Recognized deferred tax assets are reassessed at the end of reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada dan untuk yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of and for the year ended
December 31, 2024
(In full Rupiah, except otherwise stated)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

o. Laba/ (rugi) per saham

Laba (rugi) bersih per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (reverse stock split), maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

p. Informasi segmen

Informasi segmen berdasarkan PSAK No. 108, "Segmen Operasi", yang mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risik dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja Perusahaan, Perusahaan hanya mempunyai satu segmen yang dapat dilaporkan yaitu jasa pengiriman dengan cakupan aktivitas operasional yang terkonsentrasi di pulau Jawa.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

o. Income/ (loss) per share

Basic net income (loss) per share (EPS) is computed by dividing net income (loss) with the weighted average number of shares outstanding during the period.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

p. Segment information

Segment information is based on SFAS No. 108, "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Based on the information used by management in evaluating the performance of the Company, the Company has only one reportable segment which are delivery services. All of the operational activities of the Company are concentrated in Java Island.

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada dan untuk yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of and for the year ended
December 31, 2024
(In full Rupiah, except otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING**

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 107 telah dipenuhi. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d atas laporan keuangan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi atas penurunan nilai piutang

Perusahaan menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Perusahaan menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether it meets the definition set forth in SFAS No. 107. Financial assets and liabilities stated accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2d to the financial statements.

Estimates and assumptions

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company assumptions and estimates are based on reference available at the time the financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Provision for impairment of receivables

The Company's reviews its trade receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Company's determines the impairment losses of trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, di estimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku aset tetap Perusahaan diungkapkan pada Catatan 10 atas laporan keuangan.

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2j atas laporan keuangan. Sementara manajemen Perusahaan berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan karyawan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 15 atas laporan keuangan.

In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss. Future cash flows in a the Company of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and estimation of expected credit loss in the future. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

Depreciation of fixed assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets 4 until 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. Net book value of fixed assets of the Company is disclosed in Note 10 to the financial statements.

Estimated liabilities for employees benefits

The determination of the Company's estimated liabilities for employees' benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2j to the financial statements. While the Company's believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefit and employee' benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employees' benefits is disclosed in Note 15 to the financial statements.

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada dan untuk yang berakhir pada
 tanggal 31 Desember 2024
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of and for the year ended
 December 31, 2024
 (In full Rupiah, except otherwise stated)

Pajak Penghasilan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Income Tax

The Company as tax payers calculate their tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Director General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.

The Company recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 12.

4. KAS DAN BANK

	2024
Kas	
Rupiah	174,118,602
Bank	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	80,567,610
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,016,722,845
PT Bank Permata Tbk	1,904,000
Jumlah	1,273,313,057

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat saldo kas dan bank yang dijaminkan.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2023	
		Cash on hand
	172,813,700	<u>Indonesian Rupiah</u>
		Cash in banks
		<u>Indonesian Rupiah</u>
		PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank Permata Tbk
		Total
	573,727,600	

As of December 31, 2024 and 2023, there is no placement of cash on hand and in banks in related parties.

As of December 31, 2024 and 2023, there is no placement of cash on hand and in banks pledged as collateral for loans.

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada dan untuk yang berakhir pada
 tanggal 31 Desember 2024
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of and for the year ended
 December 31, 2024
 (In full Rupiah, except otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Piutang berdasarkan rincian adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak ketiga		
PT Century Franchisindo Utama	38,893,170	-
PT Prima Retail Indonesia	25,835,094	-
PT Proresult Kreasi Utama	23,836,347	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	240,726,946
Subjumlah	88,564,611	240,726,946
<i>Dikurangi penyisihan penurunan nilai</i>	(4,428,231)	(12,036,347)
Jumlah pihak ketiga - Neto	84,136,380	228,690,599
Pihak berelasi (Catatan 23)	3,787,359,203	3,630,414,420
<i>Dikurangi penyisihan penurunan nilai</i>	(302,988,736)	(304,954,811)
Jumlah pihak berelasi - Neto	3,484,370,467	3,325,459,609
Jumlah - Neto	3,568,506,847	3,554,150,208

Umur piutang usaha memiliki rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Belum jatuh tempo	752,100,177	-
Lewat jatuh tempo	-	-
Kurang dari 30 hari	1,305,942,014	43,582,183
31-60 hari	724,355,481	30,023,558
61-90 hari	-	1,554,283,586
Lebih dari 90 hari	1,093,526,142	2,243,252,039
Subjumlah	3,875,923,814	3,871,141,366
<i>Dikurangi penyisihan penurunan nilai</i>	(307,416,967)	(316,991,158)
Jumlah - Neto	3,568,506,847	3,554,150,208

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang memiliki rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	316,991,158	409,884,030
Pemulihan penyisihan	(9,574,191)	(92,892,872)
Saldo akhir	307,416,967	316,991,158

Pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables based on detail is as follows:

Third parties
PT Century Franchisindo Utama
PT Prima Retail Indonesia
PT Proresult Kreasi Utama
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Subtotal
<i>Less allowance of impairment</i>
Total third parties - Net
Related parties (Note 23)
<i>Less allowance of impairment</i>
Total related parties - Net
Total - Net

Aging of trade receivables is as follows:

Not yet due
Overdue
Less than 30 days
31-60 days
61-90 days
More than 90 days
Subtotal

Less allowance of impairment

Total - Net

Movement in allowance for impairment of trade receivables are as follows:

Beginning balance
Allowance recovery
Ending balance

As of December 31, 2024 and December 31, 2023 management believes that the allowance for impairment of trade receivables as adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada dan untuk yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of and for the year ended
December 31, 2024
(In full Rupiah, except otherwise stated)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan untuk piutang usaha.

Management believes that there are no significant concentration on credit risk for trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	2024	2023	
Aset lancar			Current assets
Pihak ketiga	69,784,781	5,184,505	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 24)	-	567,876,588	Related party (Notes 24)
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	-	(56,207,579)	Less allowance of impairment
Pihak berelasi - Neto	-	511,669,009	Related parties - Net
Aset tidak lancar			Non current assets
Pihak berelasi (Catatan 24)	2,017,450,587	-	Related parties (Note 24)
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(201,745,059)	-	Less allowance of impairment
Pihak berelasi - Neto	1,815,705,528	-	Related parties - Net
Jumlah - Neto	1,885,490,309	516,853,514	Total - Net

7. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

7. ACCRUED REVENUE

Akun ini merupakan pendapatan yang masih harus diterima atas jasa pengiriman dengan rincian sebagai berikut:

These account represents accrued revenue of delivery service with detail as follows:

	2024	2023	
Pihak berelasi			Related parties
PT Datanet Indomedia	1,246,751,302	435,000,000	PT Datanet Indomedia
PT Bellagio Nusantara	331,598,007	49,561,966	PT Bellagio Nusantara
Pihak ketiga			Third parties
PT Century Farma	-	305,493,500	PT Century Farma
PT Kreasi Tani Laksmi	-	74,807,798	PT Kreasi Tani Laksmi
PT Proresult Kreasi Utama	-	22,104,000	PT Proresult Kreasi Utama
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1,677,082,231	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain dibawah Rp 10 juta	-	11,501,000	Others each below Rp 10 Million
Jumlah	1,578,349,309	2,575,550,495	Total

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

8. PREPAYMENTS

Akun ini merupakan biaya sewa dibayar dimuka per 31 Desember 2024 terkait kerjasama kontrak dengan PT Asiakomnet Multimedia dengan rincian sebagai berikut: (Catatan 28).

These account represent prepaid rent as of December 31, 2024 related to co worker agreement with PT Asiakomnet Multimedia with detail as follows: (Note 28).

	2024	2023	
PT Asiakomnet Multimedia			PT Asiakomnet Multimedia
Bagian jangka pendek	523,345,494	515,106,394	Short term portion
Bagian jangka panjang	827,689,591	827,689,591	Long term portion
Jumlah	1,351,035,085	1,342,795,985	Total

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada dan untuk yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of and for the year ended
December 31, 2024
(In full Rupiah, except otherwise stated)

Selama tahun 2024 tidak terdapat pekerjaan yang dilaksanakan terkait kerjasama kontrak dengan PT Asiakomnet Multimedia sehingga saldo uang muka tidak berkurang.

On 2024, there is no changes in prepayment balances since there is no assignment performed related to co worker agreement with PT Asiakomnet Multimedia.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

2024				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan				Acquisition cost
Tanah	47,710,352,340	-	47,710,352,340	Land
Bangunan	15,321,705,000	300,000,000	15,621,705,000	Building
Kendaraan	192,000,000	-	192,000,000	Vehicles
Peralatan kantor	1,160,467,918	50,000,000	1,210,467,918	Office equipments
Jumlah	64,384,525,258	-	64,734,525,258	Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	6,180,607,967	949,217,959	7,129,825,926	Building
Kendaraan	117,781,250	18,554,688	136,335,938	Vehicles
Peralatan kantor	1,159,703,594	11,180,991	1,170,884,585	Office equipments
Jumlah	7,458,092,811	-	8,437,046,449	Total
NILAI BUKU	56,926,432,447		56,297,478,809	NET BOOK VALUE

2023				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan				Acquisition cost
Tanah	47,710,352,340	-	47,710,352,340	Land
Bangunan	15,263,580,000	58,125,000	15,321,705,000	Building
Kendaraan	117,000,000	75,000,000	192,000,000	Vehicles
Peralatan kantor	1,160,467,918	-	1,160,467,918	Office equipments
Jumlah	64,251,400,258	133,125,000	64,384,525,258	Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	4,924,452,260	1,256,155,707	6,180,607,967	Building
Kendaraan	117,000,000	781,250	117,781,250	Vehicles
Peralatan kantor	1,147,548,000	12,155,594	1,159,703,594	Office equipments
Jumlah	6,189,000,260	1,269,092,551	7,458,092,811	Total
NILAI BUKU	58,062,399,998		56,926,432,447	NET BOOK VALUE

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban penyusutan masing-masing sebesar Rp 978.953.638 dan Rp 1.269.092.551 dibebankan pada beban usaha (Catatan 21).

For the year ended December 31, 2024 and 2023, depreciation expense charged to operating expense each amounting to Rp 978.953,638 and Rp 1,269,092,551, respectively (Note 21).

Aset tetap Perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023 belum diasuransikan.

The Company's fixed asset as of December 31, 2024 and 2023 yet not insured.

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada dan untuk yang berakhir pada
 tanggal 31 Desember 2024
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of and for the year ended
 December 31, 2024
 (In full Rupiah, except otherwise stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap milik Perusahaan berupa tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan utang bank (lihat Catatan 13).

Management believes that there are no events or changes in circumstance which may indicate impairment of fixed assets.

As of December 31, 2024 and 2023, fixed assets of the Company in the form of land and building are used as collateral of bank loan (see Note 13).

10. ASET TIDAK BERWUJUD

10. INTANGIBLE ASSETS

2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan				
Perangkat lunak	51,000,000	-	-	51,000,000
Jumlah	<u>51,000,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>51,000,000</u>
Akumulasi amortisasi				
Perangkat lunak	18,062,500	12,750,000	-	30,812,500
Jumlah	<u>18,062,500</u>	<u>12,750,000</u>	<u>-</u>	<u>30,812,500</u>
NILAI BUKU	<u><u>32,937,500</u></u>			<u><u>20,187,500</u></u>
2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan				
Perangkat lunak	51,000,000	-	-	51,000,000
Jumlah	<u>51,000,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>51,000,000</u>
Akumulasi amortisasi				
Perangkat lunak	5,312,500	12,750,000	-	18,062,500
Jumlah	<u>5,312,500</u>	<u>12,750,000</u>	<u>-</u>	<u>18,062,500</u>
NILAI BUKU	<u><u>45,687,500</u></u>			<u><u>32,937,500</u></u>

Acquisition cost
 Softwares
 Total

**Accumulated
amortization**
 Softwares
 Total

NET BOOK VALUE

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban amortisasi sebesar Rp 12.750.000 dibebankan pada beban usaha (Catatan 21).

For the year ended December 31, 2024, and 2023 amortization expense charged to operating expense amounting to Rp 12,750,000 (Note 21).

11. INVESTASI LAIN-LAIN

Berdasarkan Akta Notaris Mundji Salim., S.H., nomor 23 tanggal 16 Pebruari 2024, Perusahaan telah mengakuisisi 15 lembar saham setara dengan 15% kepemilikan saham di PT Samudera Bara Makmur.

11. OTHER INVESTMENT

Based on Notarial Deed of Mundji Salim., S.H., number 23 dated February 16, 2024, the Company has cquired 15 shares or equal with 15% ownership in PT Samudera Bara Makmur.

12. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2024	2023
Pajak Pertambahan Nilai	-	104,235,990
Pajak penghasilan 4(2)	-	3,870,000
Jumlah	-	108,105,990

Value Added Tax
Tax article 4(2)
Total

b. Utang pajak

	2024	2023
Pajak Pertambahan Nilai	35,596,474	-
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	2,544,444	2,544,444
Pasal 21	67,460,673	63,423,623
Pajak lain - lain	9,812,863	2,988,526
Jumlah	115,414,454	68,956,593

Value Added Tax
Income tax
Article 4 verse 2
Article 21
Other taxes
Total

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran pajak terutang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	204,252,580	112,541,463
Koreksi fiskal		
<u>Beda temporer</u>		
Penyisihan imbalan kerja	121,734,163	123,692,491
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	135,963,288	(36,685,292)
Subjumlah	257,697,451	87,007,199
<u>Beda permanen</u>		
Beban pajak	232,615,220	224,656,955
Beban lain-lain	-	486
Beban hiburan	-	70,000,000

Income before statement of profit or loss and other comprehensive income
Fiscal correction
Temporary difference
Employee benefits
Allowane for impairment for trade receivables
Subtotal
Permanent difference
Tax expense
Other expense
Entertainment expense

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the year ended
December 31, 2024
(In full Rupiah, except otherwise stated)

	2024	2023	
Beban penjualan	-	142,000	Selling expense
Beban donasi	-	500,000	Donation expense
Pendapatan bunga	(1,588,399)	(164,874)	Interest income
Subjumlah	231,026,821	295,134,567	Subtotal
Jumlah koreksi fiskal	488,724,272	382,141,766	Total fiscal correction
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan	692,976,852	494,683,229	Estimated taxable income for current year
Dikurangi penggunaan rugi fiskal	(692,976,852)	(494,683,229)	Less utilization of fiscal losses
Estimasi pajak penghasilan	-	-	Estimated income tax

Akumulasi rugi fiskal memiliki rincian sebagai berikut.

Accumulated fiscal loss has detail as follow:

	2024	2023	
Tahun 2022	114,857,328	114,857,328	Year 2022
Sisa tahun 2021	1,616,423,974	1,759,266,297	Balance year 2021
Sisa tahun 2020	-	550,134,529	Balance year 2020
Jumlah	1,731,281,302	2,424,258,154	Total

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax asset

2024					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Creditted to statement of profit and loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ Creditted to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Rugi fiskal	535,316,794	(152,454,907)	-	382,861,887	Fiscal loss
Beban imbalan pasca kerja	211,756,180	26,781,516	(1,907,608)	236,630,088	Post employee benefit expenses
Penyisihan penurunan nilai piutang	105,396,222	29,911,923	-	135,308,145	Allowance impairment of receivables
Jumlah	852,469,196	(95,761,468)	(1,907,608)	754,800,120	Total
2023					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Creditted to statement of profit and loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ Creditted to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Rugi fiskal	644,147,104	(108,830,310)	-	535,316,794	Fiscal loss
Beban imbalan pasca kerja	183,153,757	27,212,348	1,390,075	211,756,180	Post employee benefit expenses
Penyisihan penurunan nilai piutang	113,466,986	(8,070,764)	-	105,396,222	Allowance impairment of receivables
Jumlah	940,767,847	(89,688,727)	1,390,075	852,469,196	Total

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada dan untuk yang berakhir pada
 tanggal 31 Desember 2024
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of and for the year ended
 December 31, 2024
 (In full Rupiah, except otherwise stated)

e. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.1 tahun 2020 tentang Keuangan Negara dan Kebijakan Stabilitas Sistem Keuangan dalam rangka Mitigasi Pandemi Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19") dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang telah disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada tanggal 16 Mei 2020 sebagai Undang-undang No. 2 Tahun 2020 ("UU No. 2/2020"). UU No.2/2020 mengatur antara lain penyesuaian tarif pajak penghasilan badan.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") telah diterbitkan. UU HPP antara lain menetapkan kenaikan tarif PPN menjadi 11% efektif mulai 1 April 2022 dan menjadi 12% berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025 (yang saat ini ditunda). Demikian juga dengan tarif pajak penghasilan badan bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap dari tahun pajak 2022, tetap sebesar 22%.

f. Administrasi pajak

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima beberapa Surat Tagihan Pajak dengan rincian sebagai berikut:

Nomor Surat Tagihan Pajak (STP)/ Tax collection letter number (STP)	Tanggal STP/ Date of STP	Jenis pajak/ Type of tax	Jumlah/ Total (Rp)
00156/107/23/054/24	07/10/2024	PPN dalam negeri/ Value added tax	7,063,634
00155/107/23/054/24	07/10/2024	PPN dalam negeri/ Value added tax	622,104
00270/107/24/054/24	30/09/2024	PPN dalam negeri/ Value added tax	522,254
00269/107/24/054/24	30/09/2024	PPN dalam negeri/ Value added tax	563,545
00272/107/24/054/24	30/09/2024	PPN dalam negeri/ Value added tax	516,837
00271/107/24/054/24	30/09/2024	PPN dalam negeri/ Value added tax	524,489
Jumlah/ Total			9,812,863

e. Changes of tax rates

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No.1 of 2020, on State Finances and the Mitigation of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic and/or to Deal with Threats that are Potentially Harmful to the National Economy and/or the Stability of the Financial System, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on May 16, 2020 as Law No. 2 of 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates among other things, adjustment of the corporate income tax rate.

On October 29, 2021, Law No. 7 year 2021 on Harmonisation of Tax Regulations (the "HPP Law") was issued. The HPP Law, among other things, stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from April 1, 2022 and to 12% at the latest by January 1, 2025 (currently postponed). Furthermore the tax rate of Corporate Income Tax and the permanent establishment from fiscal year 2022 is still enacted to 22%.

f. Tax administration

On 2024, the Company has received several Tax Collection Letter with detail as follows:

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada dan untuk yang berakhir pada
 tanggal 31 Desember 2024
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of and for the year ended
 December 31, 2024
 (In full Rupiah, except otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK

	2024	2023	
Pinjaman bank jangka pendek			Short term bank loan
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	-	499,959,302	(Persero) Tbk
	-	499,959,302	
Pinjaman bank jangka panjang			Long term bank loan
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
Fasilitas kredit modal kerja			Working capital
Co menurun - 1	410,497,372	-	Co declining facility - 1
Fasilitas kredit modal kerja			Working capital
Co menurun - 2	2,217,529,335	2,246,028,999	Co declining facility - 2
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo			
dalam satu tahun	(1,240,000,000)	(2,246,028,999)	Less: current maturities
Bagian jangka panjang	1,388,026,707	-	Long term portion

a. Fasilitas I

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit pemberian fasilitas No. 66 tanggal 24 Juli 2020 yang dibuat oleh Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan kredit sebesar Rp 500.000.000, tingkat suku bunga efektif 12,5% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan.

Pada tanggal 26 Agustus 2022, Perusahaan mengajukan permohonan perpanjangan fasilitas kredit modal kerja Co tetap kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B.2464-KC/V/ADK/09/2022 tanggal 1 September 2022. Perusahaan telah menyetujui syarat-syarat dan ketentuan perpanjangan kredit yang ditawarkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sehingga fasilitas ini berubah dari kredit modal kerja Co tetap jangka pendek menjadi kredit modal kerja Co menurun jangka Panjang.

Sehubungan dengan restrukturisasi perjanjian, telah disetujui perubahan jangka waktu pinjaman menjadi jatuh tempo pada tanggal 1 September 2026.

Perubahan suku bunga menjadi 11,5% per tahun.

a. Loan facility I

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on facilities the Deed of Credit Agreement No. 66 dated July 24, 2020 by Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., the Company obtained a working capital credit from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a credit limit of Rp 500,000,000, with an effective interest rate of 12.5% per annum and a term of 12 months.

On August 26, 2022, the Company submitted a request for extension of working capital Co fixed facility to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Based on the Offer Letter of Credit Decision (SPPK) No. B.2464-KC/V/ADK/09/2022 dated September 1, 2022, the Company has agreed to the terms and conditions of the credit addendum offered by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, and accordingly this facility changed from short-term working capital loan Co fixed to long term working capital Co decreased.

Based on restructured loan, change in maturity period was agreed to September 1 2026.

Change in the interest rate to 11.5% per annum.

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada dan untuk yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of and for the year ended
December 31, 2024
(In full Rupiah, except otherwise stated)

b. Fasilitas II

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 67 tanggal 24 Juli 2020 yang dibuat oleh Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan kredit sebesar Rp 4.500.000.000, tingkat suku bunga efektif 12,5% per tahun dengan waktu 36 bulan.

Pada tanggal 31 Agustus 2023, Perusahaan mengajukan permohonan restrukturisasi fasilitas kredit kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan telah menerima persetujuan restrukturisasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sehingga terdapat perubahan persyaratan sebagai berikut:

1. Perubahan plafon pinjaman menjadi Rp 2.340.289.083;
2. Perubahan jangka waktu pinjaman menjadi jatuh tempo tanggal 1 September 2026;
3. Perubahan suku bunga menjadi bulan ke-1 sampai ke-12 sebesar 9,5% per tahun dan bulan ke-13 sampai ke-24 sebesar 10,5% pertahun dan bulan ke-25 sampai ke -36 sebesar 11,5% per tahun;
4. Perubahan angsuran pokok per bulan;
5. Perubahan nama fasilitas dari Kredit Modal Kerja dengan Maksimum Kredit Overeekomst (Co) menurun 1 menjadi Kredit Modal Kerja dengan Maksimum Kredit Overeekomst (Co) menurun 2.

Jaminan

Seluruh pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang tersebut diatas dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan milik Perusahaan dengan SHGB No. 3334, tanggal 17 Maret 1998. Terletak di Desa Jajartunggal, Kecamatan Wiyung, Surabaya, Provinsi Jawa Timur seluas 276 m2.
2. Tanah dan bangunan milik Perusahaan dengan SHGB No. 3335, tanggal 30 April 1994. Terletak di Desa Jajartunggal, Kecamatan Karangpilang, Surabaya, Provinsi Jawa Timur seluas 622 m2.

b. Loan facility II

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement facilities No. 67 dated July 24, 2020 by Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., the Company obtained a working capital credit from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a credit limit of Rp 4,500,000,000, with an effective interest rate of 12.5% per annum a term of 36 months.

On August 31, 2023, the Company submitted a request for restructuring the credit facility to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, the Company has obtained approval on restructuring credit from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, changes of loan requirement as follows:

1. Change in the loan ceiling to Rp 2,340,289,083;
2. Change in the loan term, maturity will be on September 1, 2026.
3. Change in the interest rate for the 1st to 12th month to 9.5% per annum and the 13th to 24th month to 10.5% per annum and the 25th to 36th month to 11.5% per annum. .
4. Change in principal installment per month.
5. Changes of the name facilities from Working Capital Credit with Maximum Credit Overeekomst (Co) declining 1 into Working Capital Credit with Maximum Credit Overeekomst (Co) declining 2.

Collateral

All short term and long term bank loan stated above are collateralized with:

1. Land and building of the Company with SHGB No. 3334, dated March 17, 1998. Located in Jajartunggal Village, Wiyung District, Surabaya, East Java Province with coverage area of 276 m2.
2. Land and building of the Company with SHGB No. 3335, tanggal 30 April 1994. Located in Jajartunggal Village, Karangpilang Dsitric, Surabaya, East Java Province area of 622 m2.

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada dan untuk yang berakhir pada
 tanggal 31 Desember 2024
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of and for the year ended
 December 31, 2024
 (In full Rupiah, except otherwise stated)

Pembatasan

Selama pinjaman tersebut berlangsung,
 Perusahaan dibatasi untuk:

- Melakukan tindakan merger, akuisisi dan penjualan aset tanpa seijin PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjamin kekayaan perusahaan kepada pihak lain kecuali yang sudah ada saat ini.
- Mengadakan transaksi dengan seseorang atau pihak lain, termasuk tidak terbatas pada perusahaan afiliasi, dengan cara-cara yang di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit Nasabah sendiri.
- Melakukan perubahan struktur permodalan dan pembagian deviden, serta melakukan penyertaan pada perusahaan lain.
- Melakukan perubahan anggaran dasar, mengubah susunan pengurus, perubahan, pengalihan kepemilikan saham kecuali diinformasikan terlebih dahulu kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Restriction

During the bank loan period, the Company are
 restricted to:

- Carry out mergers, acquisitions and asset sales without the permission of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- Bind yourself as a guarantor to other parties and or guarantee the company's assets to other parties except those that already exist today.
- Entering into transactions with a person or other party, including but not limited to affiliated companies, in ways that are outside of normal practices and habits and make purchases more expensive and make sales cheaper than the market price.
- Submit an application for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare the bankruptcy of the Customer himself.
- Making changes to the capital structure and dividend distribution, as well as making investments in other companies.
- Make changes to the articles of association, change the composition of the management, changes, transfer of share ownership unless informed in advance to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

14. UTANG USAHA

	2024	2023
Pihak ketiga		
PT Troy Puri Sakti	-	176,768,828
Subjumlah	-	176,768,828
Pihak berelasi	427,962,264	75,000,000
Jumlah - Bersih	427,962,264	251,768,828

14. TRADE PAYABLES

Third parties
 PT Troy Puri Sakti
 Subtotal

 Related party

Total - Net

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2024	2023
Gaji	118,782,419	162,442,689
BPJS dan Jamsostek	41,503,343	41,503,342
Jumlah	160,285,762	203,946,031

15. ACCRUED EXPENSE

Salaries
 BPJS and Jamsostek
Total

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada dan untuk yang berakhir pada
 tanggal 31 Desember 2024
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of and for the year ended
 December 31, 2024
 (In full Rupiah, except otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Marcel Prydarshi Soepeno dalam laporannya masing-masing pada tanggal 24 April 2025 dan 25 Maret 2024.

Asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Usia pensiun (tahun)	56	56	Pension age (years)
Tingkat diskonto per tahun	6.50%	7.00%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5.00%	5.00%	Salary increase per annum
Tingkat mortalita	TMI IV	TMI IV	Mortality rate

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain memiliki rincian sebagai berikut:

	2024	2023	
Beban jasa kini	60,039,079	65,416,295	Current service cost
Beban bunga	61,695,084	58,276,196	Interest expense
Jumlah	121,734,163	123,692,491	Total

Nilai kini kewajiban imbalan pasti per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 1.075.591.313 dan Rp 962.528.094.

Present value of obligation as of December 31, 2024 and 2023 each amounting to Rp 1,075,591,313 and Rp 962,528,094, respectively.

Mutasi liabilitas neto pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement of net liabilities in the statement of financial position is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	962,528,094	832,517,081	Beginning balance
Beban tahun berjalan (Catatan 20)	121,734,163	123,692,491	Expense in current year (Note 20)
Pendapatan komprehensif lain	(8,670,944)	6,318,522	Other comprehensive income
Saldo akhir	1,075,591,313	962,528,094	Ending balance

Rincian pendapatan/ (beban) yang dicatat di pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Detail of income/ (expenses) recorded in other comprehensive income is as follows:

	2024	2023	
Deviasi asumsi keuangan dengan realisasi	(8,670,944)	5,700,492	Deviation on financial assumption with realized
Dampak penyesuaian pengalaman	-	618,030	Impact of experience adjustment
Jumlah	(8,670,944)	6,318,522	Total

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada dan untuk yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of and for the year ended
December 31, 2024
(In full Rupiah, except otherwise stated)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap
perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai
berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to
changes in the principal actuarial assumptions is
as follows:

2024				
Dampak terhadap kewajiban imbalan pasca kerja/ Impact on post employment employee benefits liabilities				
Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions		
Tingkat diskonto	1%	54,324,903	59,596,474	Discount rate
Kenaikan gaji masa datang	1%	59,626,285	54,252,856	Future salary increase
2023				
Dampak terhadap kewajiban imbalan pasca kerja/ Impact on post employment employee benefits liabilities				
Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions		
Tingkat diskonto	1%	47,558,875	53,593,444	Discount rate
Kenaikan gaji masa datang	1%	53,624,361	47,478,901	Future salary increase

17. MODAL SAHAM

17. MODAL SAHAM

2024				
Lembar Saham/ Number of Stocks	Kepemilikan/ Ownerships %	Jumlah/ Total Rp		
PT. Grafindo Karya Nusantara	262,500,000	52.50%	26,250,000,000	PT Grafindo Karya Nusantara
Allen S. Widjaja	1,910,500	0.38%	191,050,000	Allen S. Widjaja
Petrus Daruyanni	22,750,000	4.55%	2,275,000,000	Petrus Daruyanni
Ingrid K. Widjaja	21,000,000	4.20%	2,100,000,000	Ingrid K. Widjaja
Valentina K. Widjaja	21,000,000	4.20%	2,100,000,000	Valentina K. Widjaja
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	170,839,500	34.17%	17,083,950,000	Public (Each below 5%)
Jumlah	500,000,000	100.00%	50,000,000,000	Total
2023				
Lembar Saham/ Number of Stocks	Kepemilikan/ Ownerships %	Jumlah/ Total Rp		
PT. Grafindo Karya Nusantara	262,500,000	52.50%	26,250,000,000	PT Grafindo Karya Nusantara
Allen S. Widjaja	15,558,820	3.11%	1,555,882,000	Allen S. Widjaja
Petrus Daruyanni	22,750,000	4.55%	2,275,000,000	Petrus Daruyanni
Ingrid K. Widjaja	21,000,000	4.20%	2,100,000,000	Ingrid K. Widjaja
Valentina K. Widjaja	21,000,000	4.20%	2,100,000,000	Valentina K. Widjaja
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	157,191,180	31.44%	15,719,118,000	Public (Each below 5%)
Jumlah	500,000,000	100.00%	50,000,000,000	Total

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2024	2023
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana	15,300,000,000	15,300,000,000
Biaya emisi saham dari penawaran umum perdana	(2,297,582,580)	(2,297,582,580)
Jumlah	13,002,417,420	13,002,417,420

*Additional paid in capital from
Initial Public Offering
Cost issuance from
Initial Public Offering
Ending balance*

18. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

19. PENDAPATAN

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari jasa pengiriman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 6.317.757.841 dan Rp 7.784.775.847

Rincian pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

19. REVENUE

These account represents revenue generated from freight services for the year ended December 31, 2024 and 2023 each amounting to Rp 6,317,757,841 and Rp 7,784.775.847 respectively.

Details of revenue generated from customers more than 10% of total revenues consists as follows:

	Jumlah/ Total		Persentase dari jumlah pendapatan/ Percentage from total revenue	
	2024 (Rp)	2023 (Rp)	2024 (%)	2023 (%)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,173,769,098	2,978,860,390	66.06%	38.27%
PT Kreasi Tani Laksmi (Sayur Box)	1,181,583,929		18.70%	
PT Century Franchising Utama	759,520,726	2,399,327,186	12.02%	30.82%
PT Datanet Indonesia	151,477,900	400,569,704	2.40%	5.15%
Jumlah	6,266,351,653	5,778,757,280	99.19%	74.23%

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2024	2023
Angkut dan kurir	2,114,865,820	2,875,576,878
Sewa	259,923,254	100,624,500
Transportasi	163,143,515	1,073,171,714
Penalti	50,000,000	-
Utilitas	3,809,800	2,479,742
Pemasaran	-	142,000
Lain-lain	-	54,889,645
Jumlah	2,591,742,389	4,106,884,479

*Freight and courier
Rental
Transportation
Penalty
Utilities
Marketing
Others
Total*

20. COST OF REVENUE

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada dan untuk yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of and for the year ended
December 31, 2024
(In full Rupiah, except otherwise stated)

21. BEBAN USAHA

	2024	2023
Gaji dan tunjangan	1,161,164,359	2,104,672,900
Penyusutan (Catatan 9)	978,953,638	1,269,092,551
Utilitas	385,167,700	271,995,976
Legal dan perijinan	261,534,200	116,083,037
Kesehatan	130,667,558	-
Beban pajak dan denda pajak	124,509,230	228,145,481
Imbalan pasca kerja (Catatan 16)	121,734,163	123,692,491
Asuransi pekerjaan	84,789,077	-
Jasa profesional	59,102,900	147,821,275
Perawatan dan pemeliharaan	53,917,111	11,422,000
Amortisasi (Catatan 10)	12,750,000	12,750,000
Transportasi	-	4,919,500
Peralatan kantor	-	34,468,625
Lain-lain		
(masing-masing dibawah Rp 20 juta)	123,174,664	93,001,609
Jumlah	3,497,464,600	4,418,065,445

Salaries and allowances
Depreciation (Note 9)
Utilities
Permit and legal
Medical
Tax expense and tax pnalties
Post employee benefit (Note 16)
Project insurance
Professional fees
Repair and maintenance
Amortization (Note 10)
Transportation
Office supplies
Others
(each below Rp 20 million)
Total

22. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	2024	2023
Pendapatan lain-lain		
Sewa gedung	1,081,081,080	1,081,081,080
Pemulihan atas penyisihan piutang tak tertagih (Catatan 5)	9,574,191	92,892,871
Lain-lain		
(masing-masing dibawah Rp 20 juta)	-	10,099,935
Jumlah pendapatan lain-lain	1,090,655,271	1,184,073,886
Beban lain-lain		
Pajak lain-lain	-	27,570
Beban penyisihan piutang tak tertagih (Catatan 6)	145,537,480	56,207,579
Lain-lain		
(masing-masing dibawah Rp 20 juta)	506,104,082	92,719,793
Jumlah beban lain-lain	651,641,562	148,954,942
Pendapatan lain-lain - Neto	439,013,709	1,035,118,944

Other income
Building rent
Allowance recovery of impairment
receivables (Note 5)
Others
(each below Rp 20 million)
Total other income

Other expenses
Other taxes
Allowance for
doubtful debts (Note 6)
Others
(each below Rp 20 million)
Total other expense
Other income - Net

23. LABA PER SAHAM DASAR

	2024	2023
Laba bersih tahun berjalan	108,491,112	22,852,736
Jumlah rata-rata tertimbang saham	500,000,000	500,000,000
Laba per saham dasar	0.22	0.05

Net income for the year
Total Weighed average shares
Basic income per share

24. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dan transaksi

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/ Transactions
PT Grafindo Karya Nusantara	Pemegang saham/ Shareholders	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Asia Komnet Multimedia	Kesamaan pemegang saham/ Similarity of shareholders	Biaya dibayar di muka/ Prepayments
PT Datanet Indomedia	Kesamaan pemegang saham/ Similarity of shareholders	Piutang usaha dan piutang lain-lain/ Trade receivables and other receivables
PT Master Karya Nusa	Kesamaan pemegang saham/ Similarity of shareholders	Piutang usaha/ Trade receivables

b. Saldo

b. Balances

	2024		2023		
	Saldo/ Balances (Rp)	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage from total assets (%)	Saldo/ Balances (Rp)	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage from total assets (%)	
Aset					Assets
Aset lancar					Current asset
Piutang usaha					Trade receivables
PT Datanet Indomedia	3,787,359,203		3,630,414,420		PT Datanet Indomedia
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(302,988,736)		(304,954,811)		Less impairment allowances of trade receivables
Piutang usaha-Neto	3,484,370,467	5.22%	3,325,459,609	5.00%	Trade receivables - Net
Piutang lain-lain					Other receivables
PT Datanet Indomedia	-		369,183,619		PT Datanet Indomedia
PT Asiakomnet Multimedia	-		14,910,169		PT Asiakomnet Multimedia
PT Master Karya Nusa	-		183,782,800		PT Master Karya Nusa
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-		(56,207,579)		Less impairment allowances of other receivables
Piutang lain-lain-Neto	-		511,669,009	0.77%	Other receivables - Net
Pendapatan yang masih harus diterima					Accrued revenue
PT Datanet Indomedia	1,246,751,302	1.87%	435,000,000	0.65%	PT Datanet Indomedia
Biaya dibayar di muka					Prepayments
PT Asiakomnet Multimedia	523,345,494	0.78%	515,106,394	0.77%	PT Asiakomnet Multimedia
Aset tidak lancar					Non-current assets
Piutang lain-lain					Other receivables
PT Datanet Indomedia	1,405,186,412		-		PT Datanet Indomedia
PT Asiakomnet Multimedia	-		-		PT Asiakomnet Multimedia
PT Bellagio Nusantara	612,264,175		-		PT Bellagio Nusantara
PT Master Karya Nusa	-		-		PT Master Karya Nusa
Subjumlah	2,017,450,587		-		Subtotal
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(201,745,059)		-		Less impairment allowances of other receivables
Piutang lain-lain - Neto	1,815,705,528	2.72%	-	0.00%	Other receivables - Net
Biaya dibayar di muka					Prepayments
PT Asiakomnet Multimedia	827,689,591	1.24%	827,689,591	1.24%	PT Asiakomnet Multimedia
Jumlah	7,897,862,382	11.82%	5,614,924,603	8.44%	Total

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada dan untuk yang berakhir pada
 tanggal 31 Desember 2024
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of and for the year ended
 December 31, 2024
 (In full Rupiah, except otherwise stated)

	2024		2023		
	Saldo/ Balances (Rp)	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage from total liabilities (%)	Saldo/ Balances (Rp)	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage from total liabilities (%)	
Liabilitas dan ekuitas					Liabilities and equity
Liabilitas lancar					Current liabilities
Utang usaha					Trade payables
PT Asiakomnet Multimedia	352,962,264		75,000,000		PT Asiakomnet Multimedia
PT Grafindo Karya Nusantara	75,000,000		75,000,000		PT Grafindo Karya Nusantara
	427,962,264	10%	75,000,000	2%	
Jumlah	427,962,264	10%	5,614,924,603	2%	Total

c. Transaksi

c. Transactions

	2024		2023		
	Transaksi/ Balances (Rp)	Persentase terhadap jumlah pendapatan/ Percentage from total revenues (%)	Saldo/ Balances (Rp)	Persentase terhadap jumlah pendapatan/ Percentage from total revenues (%)	
Pendapatan					Revenues
PT Datanet Indomedia	151,477,900	2.40%	400,569,704	5.15%	PT Datanet Indomedia
Pendapatan lain-lain					Other income
Sewa gedung					Building rent
PT Datanet Indomedia	1,081,081,080	15.97%	1,081,081,080	12.26%	PT Datanet Indomedia
Jumlah	1,232,558,980	18.37%	1,481,650,784	17.40%	

	2024		2023		
	Transaksi/ Balances (Rp)	Persentase terhadap jumlah beban/ Percentage from total expenses (%)	Saldo/ Balances (Rp)	Persentase terhadap jumlah beban/ Percentage from total expenses (%)	
Beban pokok pendapatan					Costs of revenues
Beban angkut dan kurir					Freight and courier
PT Asiakomnet Multimedia	589,204,100	22.73%	432,000,000	10.52%	PT Datanet Indomedia
Jumlah	589,204,100	22.73%	432,000,000	10.52%	

Piutang usaha dari PT Datanet Indomedia merupakan piutang dari sewa gedung (Catatan 5), sedangkan piutang lain-lain dari PT Datanet Indomedia merupakan pinjaman untuk kegiatan operasional (Catatan 6).

Trade receivables from PT Datanet Indomedia consists of receivables from building rent (Note 5), while other receivables from PT Datanet Indomedia consist of loan for operation activities (Note 6).

Piutang lain-lain pihak berelasi dari PT Asiakomnet Multimedia, PT Master Karya Nusa, PT Grafindo Karya Nusantara, PT Ecash Payment Indonesia, dan PT Datakom Media Nusantara merupakan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi.

Other receivables due from related parties from PT Asiakomnet Multimedia, PT Master Karya Nusa, PT Grafindo Karya Nusantara, PT Ecash Payment Indonesia, and PT Datakom Media Nusantara represent loans given to related parties.

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada dan untuk yang berakhir pada
 tanggal 31 Desember 2024
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of and for the year ended
 December 31, 2024
 (In full Rupiah, except otherwise stated)

Piutang lain-lain dikenakan bunga sebesar 9,5% - 13% per tahun dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan.

Other receivables are interest bearing 9.5% - 13% per annum with a term of 12 (twelve) months.

Pendapatan bunga dan sewa dari piutang lain-lain dicatat pada akun pendapatan lain-lain.

Income from interest and rental from related parties is recorded as part of other income.

25. INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023:

25. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following are carrying amounts and estimated fair values of financial assets and liabilities of the Company as of December 31, 2024 and December 31, 2023.

	2024		2023		
	Jumlah tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Jumlah tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	1,273,313,057	1,273,313,057	573,727,600	573,727,600	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	3,875,923,814	3,568,506,847	3,871,141,366	3,554,150,208	Trade receivables
Piutang lain-lain - bagian lancar	69,784,781	69,784,781	573,061,093	516,853,514	Other receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	1,578,349,309	1,578,349,309	2,575,550,495	2,575,550,495	Accrued revenue
Piutang lain-lain - bagian tidak lancar	2,017,450,587	1,815,705,528	-	-	Other receivables due from related party
Jumlah	6,797,370,961	6,489,953,994	7,593,480,554	7,220,281,817	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	499,959,302	499,959,302	
Utang usaha - Pihak ketiga	427,962,264	427,962,264	251,768,828	251,768,828	Trade payables - Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	160,285,762	160,285,762	203,946,031	203,946,031	Accrued expenses
Pinjaman bank - bagian jangka pendek	1,240,000,000	1,240,000,000	2,246,028,999	2,246,028,999	Bank loans - current portion
Pinjaman bank - bagian jangka panjang	1,388,026,707	1,388,026,707	-	-	Bank loans - current portion
Jumlah	3,216,274,733	3,216,274,733	3,201,703,160	3,201,703,160	Total

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The method and assumptions used by the Company to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus diterima diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi".
- Jumlah tercatat utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi". Jumlah tercatat utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

- The Company's financial assets comprise cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and accrued revenues are classified as "financial assets at amortized cost".
- The carrying amounts of short-term bank loan, trade payables, other payables and accrued expenses are classified as "financial liabilities at amortized cost". The carrying amounts of trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to short-term nature of transactions.

- Nilai wajar utang bank jangka pendek dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi" yang diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan.

Risiko Keuangan

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

- *The fair values of fixed interest-bearing long-term bank loan and consumer financing payable, which are classified as "financial liabilities at amortized cost" are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk, and remaining maturities.*

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company is exposed to credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company risk management process to ensure that appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

Financial Risks

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of financial instrument will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Company's exposure in the risk mainly arises from the bank loans.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditor to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

Credit risks

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increase credit risk exposure.

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada dan untuk yang berakhir pada
 tanggal 31 Desember 2024
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of and for the year ended
 December 31, 2024
 (In full Rupiah, except otherwise stated)

Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

Kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan adalah sebagai berikut:

The credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

31 December 2024/December 31, 2024					
Belum Jatuh Tempo atau Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Lewat Jatuh Tempo Belum Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Impaired</i>	Pencadangan/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Aset lancar				Current assets	
Kas dan bank	1,273,313,057	-	1,273,313,057	Cash on hand and in banks	
Piutang usaha	752,100,177	3,123,823,637	3,568,506,847	Trade receivables	
Piutang lain-lain	69,784,781	-	69,784,781	Other receivables	
Pendapatan yang masih harus diterima	1,578,349,309	-	1,578,349,309	Accrued revenue	
Aset tidak lancar				Non-current assets	
Piutang lain-lain dari pihak berelasi		2,017,450,587	2,017,450,587	Other receivables due from related parties	
Jumlah	3,673,547,324	5,141,274,224	8,305,659,522	Total	

31 Desember 2023/December 31, 2023					
Belum Jatuh Tempo atau Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Lewat Jatuh Tempo Belum Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Impaired</i>	Pencadangan/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Aset lancar				Current assets	
Kas dan bank	573,727,600	-	573,727,600	Cash on hand and in banks	
Piutang usaha	-	3,871,141,366	3,554,150,208	Trade receivables	
Piutang lain-lain	-	573,061,093	516,853,514	Other receivables	
Pendapatan yang masih harus diterima	2,575,550,495	-	2,575,550,495	Accrued revenue	
Jumlah	3,167,295,107	4,525,314,151	7,282,725,228	Total	

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Trade receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record. cash and cash equivalent are placed with reputable financial institutions.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada dan untuk yang berakhir pada
 tanggal 31 Desember 2024
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of and for the year ended
 December 31, 2024
 (In full Rupiah, except otherwise stated)

Tabel dibawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2024 and 2023:

2024					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Bunga dan provisi/ Interest and provision	Jumlah/ Total
Utang usaha	427,962,264	-	-	-	427,962,264
Utang lain-lain	115,414,454	-	-	-	115,414,454
Beban yang masih harus dibayar	160,285,849	-	-	-	160,285,849
Utang bank jangka panjang	-	3,017,598,761	-	(389,572,054)	2,628,026,707
Jumlah	703,662,567	3,017,598,761	-	(389,572,054)	3,331,689,274
					<i>Other payables</i>
					<i>Accrued expenses</i>
					<i>Long-term bank loan</i>
					Total
2023					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Bunga dan provisi/ Interest and provision	Jumlah/ Total
Utang bank jangka pendek	557,454,622	-	-	(57,495,320)	499,959,302
Utang usaha	176,768,828	-	-	-	176,768,828
Utang lain-lain	75,000,000	-	-	-	75,000,000
Beban yang masih harus dibayar	203,946,119	-	-	-	203,946,119
Utang bank jangka panjang	2,367,798,999	-	-	(121,770,000)	2,246,028,999
Jumlah	3,380,968,568	-	-	(179,265,320)	3,201,703,248
					<i>Short term bank loan</i>
					<i>Trade payables</i>
					<i>Other payables</i>
					<i>Accrued expenses</i>
					<i>Long-term bank loan</i>
					Total

Risiko nonkeuangan

Selain risiko-risiko keuangan. Direksi Perusahaan juga telah menelaah risiko-risiko terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan yang dirangkum di bawah ini:

Risiko persaingan usaha

Perusahaan jasa pengiriman barang sangat dibutuhkan masyarakat di era globalisasi saat ini. Berbagai kepentingan antar kantor, instansi, rumah tangga hingga individu saat ini telah dilayani.

Terlebih saat ini maraknya toko online menjadi salah satu pemicu peningkatan akan kebutuhan jasa pengiriman barang. Kondisi seperti ini mendorong semakin banyaknya para pihak khususnya para pemain baru untuk terjun ke dalam bisnis ini disamping para pemain lama berbenah diri. Akibatnya persaingan usahapun semakin meningkat dengan ketat. Masing-masing pelaku bisnis akan berusaha memberikan layanan terbaik dengan segala daya kreativitasnya dalam mengembangkan produk layanannya termasuk dengan harga bersaing untuk menarik para konsumen dan startegi pemasaran kompetitor dapat sangat kuat mempengaruhi daya tarik

Nonfinancial risks

Aside from financial risks, the Company's Director also reviewed the Company's business risks summarized below:

Business competition risks

Goods shipping service companies are needed by society in the current era of globalization. Various interests between offices, agencies, households to individuals have now been served.

Especially when the rise of online stores is one of the triggers for an increase in the need for freight forwarding services. Conditions like this encourage more parties, especially new players to jump into this business besides the old players improve themselves. As a result, business competition is increasing stiffly. Each business person will strive to provide the best service with all the creativity in developing its service products including competitive prices to attract consumers and competitors' marketing strategies can greatly influence attractiveness to consumers. The inability of the Company to anticipate these risks can result in a decrease in the number of

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada dan untuk yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of and for the year ended
December 31, 2024
(In full Rupiah, except otherwise stated)

kepada konsumen. Ketidakmampuan Perusahaan dalam mengantisipasi risiko ini dapat berdampak terjadinya penurunan jumlah konsumen pengguna jasa Perusahaan dan selanjutnya akan berdampak pada penurunan angka penjualan yang pada akhirnya mengakibatkan pengaruh negatif akan kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko pemutusan kontrak

Khusus untuk pelanggan korporasi. Perusahaan menetapkan tarif berdasarkan kontrak pengiriman paket yang ditetapkan di awal untuk sejumlah order pengiriman tertentu. Kontrak-kontrak ini diterbitkan untuk dalam jangka waktu 1-2 tahun dan dapat diperbarui untuk periode berikutnya. Terdapat kemungkinan bahwa Perusahaan tidak dapat memperpanjang kontrak-kontrak ini dengan pelanggan korporasi dengan berbagai alasan diantaranya adalah persaingan sesama pelaku industri dan komponen tarif yang kemudian menjadi tidak bersaing. Apabila kontrak-kontrak dengan pelanggan korporasi menjadi tidak dapat diperpanjang, maka Perusahaan akan hanya mengandalkan order pengiriman yang berasal dari pelanggan ritel saja yang mungkin jumlahnya menjadi sangat berkurang dan memberikan dampak negatif kepada kinerja keuangan Perusahaan.

Segmentasi pasar yang dilakukan oleh Perusahaan berdasarkan usaha pelanggan, mulai dari pelanggan korporasi, e-commerce, hingga pelanggan ritel dapat menimbulkan adanya segmen pelanggan yang memberi kontribusi dominan terhadap total penjualan Perusahaan. Diantara pelanggan korporasi Perusahaan yang secara berkala memberikan order pengiriman paket diantaranya berasal dari beberapa industri seperti perbankan, pelayanan jasa keuangan non-bank. Sementara nasabah ritel Perusahaan bisa saja berasal dari berbagai macam kalangan. Ketidakmampuan Perusahaan untuk memelihara hubungan baik dengan pelanggan segmen korporasi sehingga mereka tetap menggunakan jasa Perusahaan akan sangat mempengaruhi tingkat penjualan Perusahaan di masa datang dan bila risiko ini terjadi maka angka penjualan Perusahaan akan dapat menurun secara signifikan dan pada akhirnya dapat menurunkan profitabilitas Perusahaan.

consumers of the Company's service users and subsequently will have an impact on the decline in sales figures which ultimately results in a negative influence on the Company's financial performance.

Contract termination risks

Especially for corporate customers, the Company sets a tariff based on the package delivery contract that is set at the beginning for a certain number of shipping orders. Contract - This contract is issued for a period of 1-2 years and can be renewed for the next period. There is a possibility that the Company cannot extend this contract with corporate customers for various reasons including competition among industry players and tariff components which then become uncompetitive. If the contract with a corporate customer cannot be extended, the Company will only rely on shipping orders originating from retail customers which may be greatly reduced in number and have a negative impact on the Company's financial performance.

Segmentasi pasar yang dilakukan oleh Perusahaan berdasarkan usaha pelanggan, mulai dari pelanggan korporasi, e-commerce, hingga pelanggan ritel dapat menimbulkan adanya segmen pelanggan yang memberi kontribusi dominan terhadap total penjualan Perusahaan. Diantara pelanggan korporasi Perusahaan yang secara berkala memberikan order pengiriman paket diantaranya berasal dari beberapa industri seperti perbankan, pelayanan jasa keuangan non-bank. Sementara nasabah ritel Perusahaan bisa saja berasal dari berbagai macam kalangan. Ketidakmampuan Perusahaan untuk memelihara hubungan baik dengan pelanggan segmen korporasi sehingga mereka tetap menggunakan jasa Perusahaan akan sangat mempengaruhi tingkat penjualan Perusahaan di masa datang dan bila risiko ini terjadi maka angka penjualan Perusahaan akan dapat menurun secara signifikan dan pada akhirnya dapat menurunkan profitabilitas Perusahaan.

Risiko sumber daya manusia

Keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kurang handal dapat memberikan dampak negatif dalam menunjang kegiatan usaha Perusahaan. Demikian halnya, SDM yang terlibat dalam usaha jasa pengiriman yang berperan dari sebagai penerima order, kurir pengantar barang, pimpinan cabang hingga pimpinan di kantor pusat harus benar-benar menguasai pekerjaan di bidangnya masing-masing secara cepat dan tepat sasaran dikarenakan Perusahaan memiliki kemampuan memenuhi tuntutan konsumen pengguna jasa pengiriman seperti mutu pelayanan, kecepatan dan ketepatan pengiriman serta promosi.

Ketidakmampuan Perusahaan dalam mengelola SDM secara jangka panjang akan mempengaruhi tingkat kepuasan konsumen pengguna jasa Perusahaan yang kemudian bila tidak diatasi akan menurunkan jumlah pengguna jasa Perusahaan yang pada akhirnya menurunkan penjualan Perusahaan.

Risiko teknologi

Perkembangan teknologi yang begitu cepat akan berdampak pada kebutuhan pelanggan khususnya kebutuhan untuk mengakses ke dalam sistem pelayanan Perusahaan dengan cepat. Meningkatnya pengguna internet dan smartphone saat ini akan menuntut pelanggan untuk memaksimalkan semua kebutuhannya dengan menggunakan smartphone. Kondisi ini akan memberi tekanan kepada Perusahaan akan inovasi teknologi untuk menjawab setiap keinginan dan kebutuhan konsumen akan pelayanan jasa pengiriman barang. Apabila Perusahaan tidak mampu melakukan adaptasi terhadap lingkungan bisnisnya dengan cepat termasuk Pengembangan produknya, maka akan berdampak pada turunnya jumlah pelanggan Perusahaan yang akan mengakibatkan buruknya kinerja keuangan ke depannya.

Human resources risks

The lack of reliable Human Resources (HR) can have a negative impact on supporting the Company's business activities. Likewise, HR involved in the delivery service business that plays the role of recipient of orders, freight forwarders, branch leaders to leaders in the head office must really master the work in their respective fields quickly and on target because the Company has the ability to meet consumer demands users of shipping services such as service quality, speed and accuracy of shipments and promotions.

The inability of the Company to manage HR in the long run will affect the level of customer satisfaction of the Company's service users. which if not addressed will reduce the number of service users of the Company, which in turn lowers the Company's sales.

Technology risks

The rapid development of technology will have an impact on customer needs. especially the need to access the Company's service system quickly. The increasing number of internet and smartphone users today will require customers to maximize all their needs by using a smartphone. This condition will put pressure on the Company for technological innovation to answer every customer's desires and needs for freight forwarding. If the Company is not able to adapt to its business environment quickly including product development, it will have an impact on the decrease in the number of customers of the Company which will result in poor financial performance going forward.

Risiko ketepatan jasa layanan

Dalam melaksanakan jasa pengiriman barang kemungkinan yang sering terjadi adalah terjadinya kesalahan dan keterlambatan pengiriman barang yang disebabkan oleh macam-macam hal seperti alamat kirim yang terlalu jauh ke pelosok atau tidak ada nomor telepon yang dicantumkan. Ketidakmampuan Perusahaan meminimalkan bahkan meniadakan kesalahan seperti itu akan berpengaruh pada tingkat kepuasan pelanggan pengguna jasa Perusahaan dan akan menurunkan kinerja operasional Perusahaan yang pada akhirnya akan menurunkan penjualan akibat turunnya permintaan pengiriman barang oleh pelanggan yang kecewa yang telah berpindah ke Perusahaan pemberi jasa pengiriman yang lain.

Risiko kerusakan barang

Saat ini jenis barang yang dikirim Perusahaan masih didominasi oleh pengiriman surat, akan tetapi seiring dengan pengembangan produk maka terdapat kemungkinan ke depan Perusahaan dapat saja menerima permintaan pengiriman untuk benda-benda yang mudah hancur, pecah dan bahkan meledak merupakan risiko yang dapat terbeban kepada Perusahaan yang juga dimungkinkan akibat ketidakjujuran oleh Pelanggan akan isi barang dalam hal untuk mengurangi harga sehingga pengepakan paket dilakukan seperti barang pada umumnya. Apabila Perusahaan tidak mampu mencegah terjadinya risiko kerusakan barang ini terjadi, maka akan mengakibatkan timbulnya klaim atas kerusakan dari pihak pelanggan dan ini berakibat menurunnya tingkat keuntungan operasional Perusahaan dan apabila frekuensi terjadinya risiko ini tinggi akan mengakibatkan penurunan tingkat profitabilitas keuangan Perusahaan.

Risiko pencurian dan kebakaran

Pencurian dan kebakaran di area gudang penyimpanan paket dan barang kemungkinan bisa terjadi. Risiko yang akan ditanggung oleh Perusahaan bila hal ini terjadi tentunya akan menimbulkan beban operasional yang cukup besar. Ketidakmampuan Perusahaan dalam mengelola risiko termasuk meminimalkan beban operasional Perusahaan bila risiko terjadi seperti melalui kerja sama dengan Perusahaan jasa asuransi kerugian akan sangat mengurangi tingkat profitabilitas Perusahaan.

Services accuracy risks

In carrying out freight forwarding services, the possibility that often occurs is the occurrence of errors and delays in the delivery of goods caused by various things such as the send address that is too far to remote or there is no telephone number listed. The inability of the Company to minimize and even eliminate such errors will affect the level of customer satisfaction of the Company's service users and will reduce the operational performance of the Company, which in turn will reduce sales due to decreased shipping requests by disappointed customers who have moved to other shipping service companies.

Damage of goods risks

Currently the type of goods sent by the Company is still dominated by mail delivery, but along with product development there is a possibility that in the future the Company can accept delivery requests for objects that are easily destroyed, broken and even exploded, which can be burdened to the Company it is also possible due to dishonesty by customers to fill the goods in the event of reducing prices so that package packaging is carried out like goods in general. If the Company is unable to prevent the risk of damage to this item, it will result in claims of damage from the customer and this will result in a decrease in the Company's operating profitability and if the frequency of occurrence of this risk is high it will reduce the Company's financial profitability.

Theft and fire accident risks

Theft and fire in the package warehouse and goods storage area is likely to occur. Risks that will be borne by the Company if this happens will certainly cause a considerable operational burden. The Company's inability to manage risk includes minimizing the Company's operating expenses if risks occur such as through cooperation with a loss insurance company that will greatly reduce the level of profitability of the Company.

Risiko kebijakan Pemerintah

Sebagai salah satu jenis usaha yang berada dalam pengawasan Pemerintah khususnya Kemenkominfo, industri Perusahaan akan terpengaruh arah kebijakan Pemerintah melalui Menkominfo. Beberapa hal yang secara khusus berpotensi berpengaruh adalah pembatasan cakupan usaha jasa layanan kurir pos dan sejenisnya yang boleh dilakukan oleh pihak swasta (bukan BUMN atau BUMD), pembatasan struktur kepemilikan saham perusahaan pengiriman dan penerapan daftar negatif investasi (termasuk penerapan komposisi kepemilikan pihak asing dalam Perusahaan pengiriman). Di samping hal tersebut di atas, kebijakan Pemerintah secara umum dapat mempengaruhi dunia usaha semisal penetapan pajak pendapatan dan segala ketentuan perpajakan yang terkait dengan usaha Perusahaan; arah kebijakan moneter berkaitan dengan penetapan suku bunga acuan untuk fasilitas pinjaman lembaga keuangan yang dapat menjadi pilihan alternatif pendanaan bagi Perseroan. Apabila terdapat implementasi kebijakan pemerintah yang tidak menguntungkan bagi usaha Perusahaan, maka kelangsungan usaha Perusahaan akan terganggu dan bila kondisi akibat penerapan kebijakan pemerintah yang merugikan itu tidak diatasi, maka Perusahaan berpotensi mengalami penurunan pendapatan secara terus menerus dan akhirnya akan memperburuk kinerja keuangan Perusahaan.

Apabila terdapat implementasi kebijakan pemerintah yang tidak menguntungkan bagi usaha Perusahaan, maka kelangsungan usaha Perusahaan akan terganggu dan bila kondisi akibat penerapan kebijakan pemerintah yang merugikan itu tidak diatasi, maka Perusahaan berpotensi mengalami penurunan pendapatan secara terus menerus dan akhirnya akan memperburuk kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Government policies risks

As one type of business that is under the supervision of the Government, especially the Ministry of Communication and Information, the Company's industry will be influenced by the direction of Government policy through the Minister of Communication and Information. Some things that are particularly potentially influential are restrictions on the scope of the business of postal courier services and the like that may be carried out by the private sector (not BUMN or BUMD), limitation of the ownership structure of shipping companies and the application of negative investment lists (including the application of foreign ownership composition in the Company delivery). In addition to the above, Government policies in general can affect the business world such as the determination of income tax and all tax provisions related to the Company's business; the direction of monetary policy relates to the determination of the benchmark interest rate for financial institution loan facilities which can be an alternative funding option for the Company. If there is an implementation of government policies that are not profitable for the Company's business, the continuity of the Company's business will be disrupted and if the conditions resulting from the implementation of adverse government policies are not addressed, the Company has the potential to experience a continuous decline in income and ultimately worsen the Company's financial performance.

If there is an implementation of government policies that are not profitable for the Company's business, the continuity of the Company's business will be disrupted and if the conditions resulting from the implementation of adverse government policies are not addressed, the Company has the potential to experience a continuous decline in income and ultimately worsen the Company's financial performance.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada dan untuk yang berakhir pada
 tanggal 31 Desember 2024
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of and for the year ended
 December 31, 2024
 (In full Rupiah, except otherwise stated)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line to changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (gearing ratio), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Utang bersih dihitung sebagai seluruh akun utang kecuali utang pajak dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan. Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

Net debt is calculated as all of payables account except taxes payable less cash and cash equivalent. The total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position. The computation of gearing ratio is as follows:

	2024	2023	
Jumlah utang	1,828,248,026	3,201,703,160	Total payables
Dikurangi kas dan bank	(1,273,313,057)	(573,727,600)	Less cash on hand and in banks
Utang neto	554,934,969	2,627,975,560	Net debt
Jumlah ekuitas	62,385,996,035	62,270,741,587	Total equity
Rasio utang terhadap modal	0.01	0.04	Gearing ratio

27. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha, yaitu jasa pengiriman.

27. SEGMENT INFORMATION

The Company only engages in one operating segment which is in courier services.

Pendapatan berdasarkan produk:

Revenue by products:

	2024		2023		
	Jumlah (Rp)/ Total (Rp)	Jumlah pengiriman/ Shipment quantity	Jumlah (Rp)/ Total (Rp)	Jumlah pengiriman/ Shipment quantity	
Dokumen	4,038,024,534	989,341	3,479,754,851	1,096,344	Document
Paket	2,279,733,307	176,479	4,305,020,996	1,278,414	Package
Jumlah	6,317,757,841	1,165,820	7,784,775,847	2,374,758	Total

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada dan untuk yang berakhir pada
 tanggal 31 Desember 2024
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of and for the year ended
 December 31, 2024
 (In full Rupiah, except otherwise stated)

Segmen pendapatan berdasarkan geografis:

Revenue by geographical segent:

	2024		2023		
	Jumlah (Rp)/ Total (Rp)	Jumlah pengiriman/ Shipment quantity	Jumlah (Rp)/ Total (Rp)	Jumlah pengiriman/ Shipment quantity	
Jabodetabek	3,579,055,229	520,429	4,795,842,966	1,344,024	Jabodetabek
Luar Jabodetabek	2,738,702,612	645,391	2,988,932,881	935,330	Outside Jabodetabek
Jumlah	6,317,757,841	1,165,820	7,784,775,847	2,279,354	Total

Tabel di bawah ini adalah nilai tercatat aset tetap dan penambahan (pengurangan) aset berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset sebagai berikut:

The following table shows the carrying value of fixed assets and additions (less) of assets by geographical market or location of the related assets:

	Nilai tercatat/ Carrying value		Penambahan/ (pengurangan)/ Addition/ (deduction)		
	2024	2023	2024	2023	
Jabodetabek	49,010,844,135	49,786,747,913	(958,536,971)	(1,135,967,551)	Jabodetabek
Luar Jabodetabek	6,957,051,341	7,139,684,534	-	-	Outside Jabodetabek
Jumlah	55,967,895,476	56,926,432,447	(958,536,971)	(1,135,967,551)	Total

28. PERJANJIAN PENTING

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perpanjangan perjanjian kerjasama No. 811.K-PLO/PSR/LEG/08/2024 pada tanggal 12 Agustus 2024, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sehubungan dengan pengadaan perpanjangan jasa pengiriman account statement dana pensiun lembaga keuangan (DPLK) BRI dan reksadana kustodian BRI. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan terhitung mulai tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

2. PT Kreasi Nostra Mandiri (Sayurbox)

Pada tanggal 22 Februari 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa last mile logistic dan sewa menyewa tanah bangunan dengan PT Kreasi Nostra Mandiri. Perusahaan menyewakan sebagian dari bangunan kantornya. Perjanjian ini berlaku sejak 22 Februari 2024 sampai dengan 21 Februari 2025.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the amendment cooperation agreement No. 811.K-PLO/PSR/LEG/08/2024 dated August 12, 2024, there was an agreement between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in connection with the procurement of an extension of account statement delivery services for BRI financial institutions (DPLK) and BRI custodian funds. The period of execution of work is from January 1, 2024 until December 31, 2024.

2. PT Kreasi Nostra Mandiri (Sayurbox)

On February 22, 2024, the Company entered into a land lease agreement with PT Kreasi Nostra Mandiri. The Company provided last mile logistic services and leased out part of its office building. These agreement valid through February 22, 2024 up to February 21, 2025

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada dan untuk yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of and for the year ended
December 31, 2024
(In full Rupiah, except otherwise stated)

3. PT Datanet Indomedia

Pada tanggal 1 Juni 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pakai ruang perkantoran dengan PT Datanet Indomedia. Perusahaan menyewakan sebagian dari bangunan yang terletak di Jalan Kramat 6 No.2 RT 1 RW 1 Kenari, Jakarta Pusat dikenakan tarif Rp 100.000.000 per bulan dengan jangka waktu selama 12 bulan, terhitung sejak 1 Juni 2024 sampai dengan 31 Mei 2025.

4. PT Asiakomnet Multimedia

Pada tanggal 6 Mei 2020 Perusahaan melakukan perjanjian kesepakatan utang piutang dengan PT Asiakomnet Multimedia sebesar Rp175.000.000. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 (dua belas) bulan dengan suku bunga efektif 9,50% per tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang berulang kali terakhir dengan jangka waktu berubah sampai dengan 31 Desember 2024.

Selanjutnya, sejak bulan Oktober 2022 sisa utang-piutang PT Asiakomnet Multimedia sebesar Rp 1.492.127.723 dialihkan menjadi biaya dibayar di muka terkait kerjasama sewa menyewa.

5. CV Mitra Kurir Express

Berdasarkan addendum perjanjian kerjasama nomor 247/SN/KJN/XII/2023 tanggal 27 Desember 2023 mengenai perpanjangan kesepakatan antara Perusahaan dengan CV Mitra Kurir Express sehubungan dengan pengadaan jasa pengiriman paket sampai tanggal 31 Desember 2024.

6. PT Century Franchisindo Utama

Berdasarkan addendum perjanjian 051/ADD/CFU-KJN/0922 kerjasama tanggal 27 September 2022, perpanjangan kesepakatan antara Perusahaan dengan Century Franchisindo Utama sehubungan dengan pengadaan jasa pengiriman obat sampai tanggal 10 Agustus 2023 dengan opsi perpanjangan sampai dengan satu tahun berikutnya.

3. PT Datanet Indomedia

On June 1, 2024, the Company entered into an office space lease agreement with PT Datanet Indomedia. The Company leased out a part of its office building located at Jalan Kramat 6 No.2 RT 1 RW 1 Kenari, Jakarta Central charged of Rp 100,000,000 per month for a period of 12 months starting from June 1, 2024 up to May 31, 2025.

4. PT Asiakomnet Multimedia

On May 6, 2020, the Company entered into a loan agreement with PT Asiakomnet Multimedia amounted to Rp175,000,000. The term of these agreement is 12 (twelve) months with effective interest rates 9.50% per annum. These agreement has been extended for several times with the latest until December 31, 2024.

Furthermore, since October 2022, the remaining debts of PT Asiakomnet Multimedia amounting to IDR 1,492,127,723 have been transferred to prepaid rent related to co worker rental cooperation.

5. CV Mitra Kurir Express

Based on the cooperation amendment agreement number 247/SN/KJN/XII/2023 dated December 27, 2023 related to extended agreement between the Company and CV Mitra Kurir Express regarding the procurement of package delivery until December 31, 2024.

6. PT Century Frachisindo Utama

Based on the cooperation amendment agreement 051/ADD/CFU-KJN/0922 dated September 27, 2022, there is an amendment agreement between the Company and PT Century Franchisindo Utama regarding the procurement of medicines delivery until August 10, 2023 with option to extend for next year.

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada dan untuk yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of and for the year ended
December 31, 2024
(In full Rupiah, except otherwise stated)

7. PT Bellagio Nusantara

Berdasarkan perjanjian tanggal 2 April 2024, Perusahaan memiliki kesepakatan dengan PT Bellagio Nusantara untuk jasa pengiriman air mineral dengan jangka waktu satu tahun sejak perjanjian ini disetujui.

7. PT Bellagio Nusantara

Based on agreement dated April 2, 2024, the Company has agreement with PT Bellagio Nusantara to provide mineral water delivery services with period of one year after these agreement has been approved.

29. KELANGSUNGAN USAHA

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, masih terjadi ketidakpastian makroekonomi terkait dengan volatilitas nilai tukar mata uang asing, serta harga pasar dan permintaan atas komoditas. Perkembangan di masa depan mungkin berubah akibat kebijakan ekonomi, perubahan pasar atau situasi lain diluar kendali Perusahaan. yang dapat mempengaruhi operasi Perusahaan. Manajemen akan terus memantau dan mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal ini di masa mendatang.

Perusahaan telah mengalami defisit sebesar Rp 911.319.505 pada tanggal 31 Desember 2024. Kondisi ini disebabkan oleh pencapaian yang belum optimal atas tingkat pendapatan serta pengelolaan arus kas Perusahaan namun saat ini belum mempengaruhi ketidakpastian atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Laporan keuangan tidak mencakup penyesuaian yang berkaitan dengan pemulihan dan klasifikasi atas aset yang tercatat, atau jumlah dan klasifikasi liabilitas yang mungkin diperlukan dalam hal Perusahaan tidak dapat melanjutkan kegiatan usaha.

Sehubungan dengan keadaan ini manajemen telah memutuskan untuk melakukan beberapa langkah dengan rincian sebagai berikut:

- Meningkatkan pendapatan dengan cara meningkatkan volume pengiriman yang disesuaikan dengan kekuatan sumber daya saat ini.
- Evaluasi atas beban usaha ke arah yang lebih efisien;
- Review piutang usaha dan menargetkan tingkat kepatuhan pembayaran yang lebih baik;
- Mengoptimalkan aset bangunan sehingga mampu menambah pendapatan;
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan perbaikan sistem pencatatan untuk mendapatkan kualitas pelaporan.

29. GOING CONCERN

As of the date of completion of these financial statements, the uncertainty in macroeconomic related to volatility in foreign exchange rates, market prices and commodity demand still exist. Future developments may change due to economic policy, market changes or other situations outside the control of the Company. may affect the Company's operation. Management will continue to monitor and overcome the risks and uncertainties regarding with this matter in the future.

The Company incurred a deficit amounting to Rp 911,319,505 at December 31, 2024. This condition resulted by non optimum achievement of the Company's revenues level as well as cash flows management but currently do not affect uncertainty on the Company's ability to continue as a going concern. The financial statements do not include any adjustments relating to the recoverability and classification of recorded assets, or the amounts and classification of liabilities that might be necessary in the event the Company cannot continue in existence.

Related in these conditions the management has decided to perform several strategies with details as follow:

- *Increase revenue by increasing the volume of deliveries carefully consider current resources;*
- *Evaluate operating expenses more efficiently;*
- *Review trade receivables and targeting to increase better payment rate from the customers;*
- *Optimizing building asset for generating revenues;*
- *Increase the quality of human resources and improve the bookkeeping information system quality.*

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Per 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has no assets and liabilities in foreign currencies.

31. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

Pada 22 Januari 2025, Perusahaan telah memperoleh Surat Perintah Kerja (SPK) dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk pelayanan jasa pengiriman account statement DPLK dengan periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

31. SUBSEQUENT EVENTS

On January 22, 2025, the Company has received Work Instruction Letter (SPK) from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for delivery of DPLK account statement with period of January 1, 2025 up to December 31, 2025.

32. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun pada penyajian tahun 2023 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian 2024 yang lebih sesuai dengan rincian sebagai berikut:

32. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain account 2023 presentation has reclassified to conform with proper presentation in 2024 with detail as follows: :

	2023		
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Sesudah reklasifikasi/ After reclassification	
Laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain			Statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pokok pendapatan			Costs of revenues
Angkut dan kurir	-	1,023,845,426	Freight and courier
Beban administrasi umum			General and administrative
Sewa	1,023,845,426	-	Rent
	<u>1,023,845,426</u>	<u>1,023,845,426</u>	
Laporan arus kas			Statement of cash flows
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Pembayaran kas kepada pemasok	(6,056,591,021)	(6,043,841,021)	Cash payments to suppliers
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian aset tidak tetap	12,750,000	-	Purchase of intangible assets
	<u>(6,043,841,021)</u>	<u>(6,043,841,021)</u>	

33. AKTIVITAS NON KAS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang usaha	-	92,719,793
Konversi piutang lain-lain menjadi uang muka PT Asiakomnet Multimedia	-	827,689,591
Perubahan jangka waktu pinjaman bank akibat restrukturisasi pinjaman	499,959,302	-
	<u>499,959,302</u>	<u>920,409,384</u>

33. NON CASH ACTIVITIES

Significant activities not affecting cash flows:

Recovery impairment allowance of trade receivables
 Conversion of other receivables into prepayments
 PT Asiakomnet Multimedia
 Changes of loan term of bank loan due to restructure of loan

34. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 9 Juni 2025.

34. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS

These financial statements have been authorized to be published by the Board of Directors, who are responsible in the preparation and completion of the financial statements on June 9, 2025.